INDOPORA

STRONG FOUNDATIONS FOR A STRONG FUTURE

LAPORAN TAHUNAN
2015
ANNUAL REPORT

Cerita Sampul
Cover Story

PONDASI YANG KOKOH UNTUK MASA DEPAN YANG KUAT

Strong Foundations for a Strong Future

Sejak didirikan pada tahun 1977, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk telah fokus pada pembuatan pondasi, dinding penahan tanah dan perbaikan tanah.

Melalui pondasi yang kokoh pada kegiatan bisnis di atas, kami telah tumbuh dengan pesat dan berpengalaman menangani proyek di seluruh Indonesia.

Since its establishment in 1977, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has focused its business on foundations, retaining walls, and ground improvement.

With strong foundations in these business activities, we have grown rapidly and gained experience in construction projects throughout the nation.

DAFTAR ISI
Table of Contents

06
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

12
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

32
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis on Corporate Performance

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlight

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

5 Ikhtisar Kinerja Saham
Summary of Share Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

8 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commisioners

10 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

14 Informasi Umum dan Bidang Usaha
General Information on the Company and its Business

15 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

16 Kegiatan Usaha
Business Activities

17 Visi dan Misi
Vision and Mission

18 Jejak Langkah
Milestones

18 Sertifikat
Certificate

19 Struktur Organisasi
Organizational Structure

20 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

22 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

26 Hubungan Afiliasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak
Affiliations with the Company and Shareholders and Subsidiaries

27 Sumber Daya Manusia
Human Resources

29 Komposisi pemegang Saham
Shareholding Composition

29 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

30 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Names and addresses of Subsidiaries and or Branches and Rep Offices

30 Struktrur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

30 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Dan Peringkat Efek
Other Share Listing Chronology and Share Ranking

31 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Capital Market Institutions

31 Peristiwa Penting 2015
2015 Significant Events

46
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

59
LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT
Audited Financial Statements

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis on Corporate Performance

34 Tinjauan Industri
Industry Overview

35 Tinjauan Operasional
Operational Review

35 Kinerja Produksi Per Segmen Usaha
Production Performance by Business Segment

35 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

36 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Comprehensive Consolidated Profit And Loss

37 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

38 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

40 Analisis Ratio Keuangan
Financial Ratio Analysis

41 Prospek Usaha Perseroan
The Company's Business Prospect

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

48 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

49 Direksi
Board of Directors

50 Prosedur Penetapan Remunerasi
Procedures to Determine Remuneration

51 Komite Audit
Audit Committee

52 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

53 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

54 Manajemen Risiko
Risk Management

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Reports

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) *(in Rp million)*

URAIAN	2015	2014	2013*)	*Description*
Jumlah Aset	1.381.126	922.263	542.201	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	388.794	453.122	253.505	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	992.332	469.141	288.696	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.381.126	922.263	542.201	*Total Liabilities and Equity*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) *(in Rp million)*

URAIAN	2015	2014	2013*)	*Description*
Pendapatan	1.153.575	1.266.516	818.325	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(815.345)	(957.292)	(589.930)	*Cost of Revenue*
Laba Kotor	338.229	309.224	228.395	*Gross Profit*
Beban Usaha	(107.480)	(104.658)	(68.330)	*Operating Expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	11.878	1.306	(121)	*Other Income (expenses)*
Laba Operasional	242.628	205.871	159.944	*Profit from Operation*
Pendapatan Keuangan	4.060	873	297	*Finance Income*
Beban Keuangan	(15.799)	(14.873)	(8.976)	*Finance Expenses*
Laba Sebelum Beban Pajak	230.890	191.872	151.265	*Profit Before Tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(3.091)	(3.685)	(1.223)	*Total Tax Expenses*
Laba Bersih	227.779	188.187	150.042	*Net Profit*
Penghasilan Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income*
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	(981)	(7.741)	3.732	*Remeasurements of Employee Benefit*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	226.818	180.445	153.774	*Total Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada:				*Total Income for the Year Attributable to :*
Pemilik Entitas induk	227.639	187.969	150.018	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	161	217	24	*Non-controlling Interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Distribusikan Kepada				*Total Comprehensive Income Attributable to :*
Pemilik Entitas Induk	226.655	180.228	153.746	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	163	217	28	*Non-controlling Interest*
Laba Per saham	0,0003	16	13	*Earning per share*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

RASIO-RASIO
Important Ratios

(dalam jutaan Rupiah) *(in Rp million)*

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013*)	*Description*
Rasio Pertumbuhan (%)				***Growth Ratios (%)***
Pendapatan	-8,9	54,8	61,2	*Revenue*
Laba Kotor	9,4	35,4	94,6	*Gross Profit*
Laba Bersih	21,0	24,9	133,6	*Net Profit*
Jumlah Aset	49,8	70,1	49,5	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	-14,2	78,7	11,3	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	111,5	62,5	114,0	*Total Ekuitas*
Rasio Keuangan (x)				***Financial Ratios (x)***
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,4	1,0	0,9	*Total Liabilities/Total Equity*
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,3	0,5	0,5	*Total Liabilities/Total Assets*
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	3,1	1,5	1,0	*Current Assets/Current Liabilities*
Rasio Usaha (%)				***Business Ratios (%)***
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA)	16,4	19,6	28,4	*Return on Assets (ROA)*
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE)	22,9	38,5	53,3	*Return on Equity (ROE)*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

Jumlah Aset/*Total Assets*

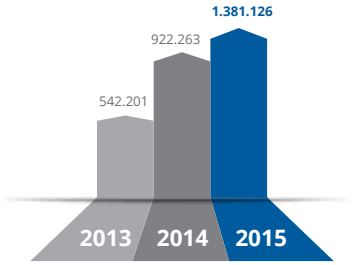

Jumlah Ekuitas/*Total Equity*

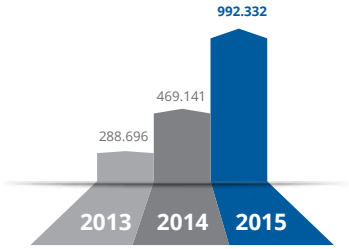

Laba Operasional/*Profit from Operation*

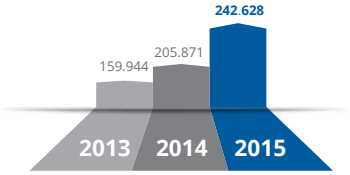

Laba Bersih/*Net Profit*

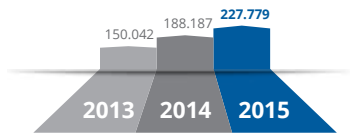

Ikhtisar Kinerja Saham
Summary of Share Performance

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Peristiwa *Event*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Harga Nominal Saham *Parvalue of Shares*	Harga Penwaran/Pelaksanaan *Offering/exercise price*
10 Des 2015 *10 Dec 2015*	Penawaran Umum Perdana *Intital Public Offering*	303.000.000	Rp.100,-	Rp.1.280,-

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

8 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commisioners

10 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Honorable shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunianya, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat melalui tahun 2015 dengan berbagai pencapaian penting.

Praise to God Almighty that upon His Blessings, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk had been going through the year 2015 with a number of important achievements.

Ditengah-tengah melambatnya perekonomian global di tahun 2015 berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi Indonesia kondisi Perekonomian ini meyebabkan turunnya harga-harga sejumlah komoditas dan berpengaruh terhadap industri konstruksi di Indonesia.

The global economic slowdown in 2015 has affected Indonesia's economic growth and resulted in the falling of commodity prices that also that also impacted the construction industry i industry in the country.

Namun demikian, pengembangan infrastruktur diyakini masih akan menjadi kunci bagi pertumbuhan pasar properti. Sebaliknya, pengembangan properti akan selalu diiringi dengan pembangunan infrastruktur. Tidaklah berlebihan apabila pembangunan infrastruktur dan properti dikatakan sebagai salah satu penggerak roda ekonomi yang penting.

However, infrastructure development is believed to be the key to the growth of the property market. Conversely, property development will always be accompanied by infrastructure development. It is not an exaggeration to say that infrastructure and property development is a significant factor for ramping up economic growth.

Pembangunan infrastruktur, industri dan properti juga akan terus tumbuh, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, daya beli masyarakat, perubahan gaya hidup dan modernisasi. Ketersediaan infrastruktur jalan dan transportasi seperti Mass Rapid Transit (MRT) dan Light Rail Transit (LRT) misalnya, akan meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas umum lainnya seperti sarana pendidikan dan kesehatan. Sementara itu, pembangunan jalan tol dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah setempat.

Infrastructure, industrial and property development will also continue to grow, along with the increase in population, purchasing power, lifestyle changes, and modernization. For example, the availability of road and transport infrastructure such as the Mass Rapid Transit (MRT) and Light Rail Transit (LRT), will improve access to public facilities such as education and health for people. Meanwhile, the construction of toll roads can boost local economic growth for the surrounding areas.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan telah mengalami peningkatan yang signifikan secara finansial. Laba bersih Konsolidasian Perseroan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 228 miliar, 21% lebih tinggi daripada laba bersih konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp188 miliar.

For the last three years, the Company has been experiencing significant financial growth. The Company's Consolidated Net Profit for the year 2015 was Rp 228 billion, 21% higher than the consolidated net profit recorded in 2014, which reached Rp 188 billion.

Pada Tahun 2015 Perseroan telah berhasil menjadi perusahaan Publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

In 2015, Indopora became a Public Company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2015.

Setelah menjadi perusahaan publik di tahun 2015, Perseroan terus meningkatkan tata kelola yang baik di seluruh kegiatan operasinya. Struktur tata kelola Perseroan didukung oleh keberadaan seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan pengangkatan Direktur Tidak Terafiliasi yang dilakukan di tahun 2015.

After becoming a Public Company in 2015, the Company has continued to improve good corporate governance (GCG) for its entire operational activities. The Audit Committee, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and the appointment of an Unaffiliated Director in 2015 support the Company's GCG structure.

Sepanjang tahun 2015, juga melaksanakan program tanggung jawab social yang baik dan efektif. Terkait hal ini, Dewan Komisaris menghimbau agar program-program CSR dimasa mendatang dapat memberikan sumbangsih lagi bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Throughout 2015, the Company also conducted a proper and effective corporate social responsibility program. With reference to the above, the Board of Commissioners urges the upcoming CSR programs to also provide positive contribution for the environment and the surrounding communities.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2015, telah diangkat Bapak Manuel Djunako sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Wiro Atmojo Wijaya sebagai Komisaris Independen. Keberadaan Bapak Wiro Atmojo Wijaya kami yakini dapat memberikan kontribusi yang sangat bernilai bagi kinerja pengawasan Dewan Komisaris dimasa mendatang.

The General Meeting of Shareholders in 2015 appointed Manuel Djunako as the President Commissioner and Wiro Atmojo Wijaya as an Independent Commissioner. We believe that the presence of Wiro Atmojo Wijaya will provide highly valuable contribution for the future oversight performance of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris telah menelaah rencana bisnis Perseroan 2016 yang telah dirumuskan Direksi. Berkaca kepada pencapaian target Perseroan di tahun sebelumnya, kami optimis target-target di tahun 2016 pun akan tercapai. Perseroan akan terus berupaya mempertahankan kualitas pengerjaan dan tepat waktu, sehingga mendapatkan permintaan berulang dari pemberi kerja dan menarik bagi pemberi kerja yang baru.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan for the year 2016, which was formulated by the Board of Directors. With reference to the target achievements in the previous year, we are optimistic that the 2016 targets will also be achieved. The Company shall continuously maintain work quality and on time delivery in order to obtain customer repeat orders and to be attractive for new customers.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa. Berkat kekuasaan-Nya lah, Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris juga menghaturkan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas segala kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini; dan kepada segenap jajaran Dewan Direksi atas kerja keras dan komitmen yang telah mereka wujudkan selama ini. Tak lupa pula, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah berdedikasi dan terus setia bersama Perseroan selama ini.

A Word of Gratitude

On this occasion, the Board wishes to express gratitude for the Grace of God. Thanks to His Grace, the Company continues to grow and progress. The Board also thanks the shareholders, business partners and stakeholders for all the trust and support that they have given; and to all the Board of Directors for the hard work and commitment they embody over the years. Last but not least, the Board expresses its appreciation to all employees of the Company and Subsidiary who have dedicated and continue to be faithful to the Company.

Dewan Komisaris yakin bahwa di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan mendapatkan berbagai kesempatan baru dan turut berkontribusi dan memberi yang terbaik bagi kemajuan nusa dan bangsa

The Board of Commissioners believes that in the coming years, the Company will obtain various new opportunities and provide its best contribution for national development.

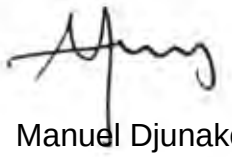

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Direksi PT Pondasi Raya Tbk. bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil menjalani tahun 2015 dengan mencetak sejumlah prestasi di tengah-tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk pertama kalinya Perseroan membuat laporan hasil kinerjannya kepada seluruh pemangku kepentingan semenjak Perseroan menjadi perusahaan terbuka di akhir 2015.

Selama tahun 2015, Perseroan menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya di bidang pondasi, dimana mayoritas adalah untuk gedung-gedung komersial dan highrise.

Dengan berbagai kondisi yang Perseroan hadapi di tahun 2015, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,15 triliun atau turun 8,9% dari tahun 2014 sebesar Rp 1,27 triliun. Meskipun demikian, laba bersih Perseroan di tahun 2015 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu menjadi sebesar Rp 228 miliar atau naik 21,0% dari Rp 188 miliar pada tahun 2014.

Tahun 2015 merupakan *turning point* bagi Indopora menuju BUJK yang lebih akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) yang dilaksanakan pada akhir tahun 2015. Perseroan menawarkan 303 juta lembar saham baru ke pada publik dan meraih dana senilai Rp 388 milyar.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham yang sudah dipergunakan sebesar Rp 192,9 miliar untuk pembelian aset tetap berupa mesin-mesin untuk pekerjaan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang dan alat-alat pendukung operasi; penambahan investasi dengan bentuk penyertaan modal pada anak usaha Perseroan, yaitu PT Rekagunatek Persada;

Honorable shareholders and stakeholders,

The Board of Directors of PT Pondasi Raya Tbk. praises God Almighty that through his Grace, amidst Indonesia's economic slowdown in 2015, the Company has successfully ended the year by recording a number of achievements. For the first time, the Company is publishing its performance report to be read by all stakeholders since it became a publicly listed company at the end of 2015.

Throughout the year 2015, the Company performed all of its business activities in the field of foundation construction, where the majority of projects were in the construction of commercial and highrise buildings.

Under the various conditions that was faced by the Company in 2015, the Company managed to succeed in recording an income of Rp 1.15 trillion or 8.9% lower from 2014, which amounted to Rp 1.27 trillion.In spite of this, the Company's net profit in 2015 experienced a very significant increase to Rp 228 billion or a 21.0% increase from Rp 188 billion in 2014.

The year 2015 was a turning point for Indopora towards becoming a more accountable, transparent, and responsible Construction Service Company through an Initial Public Offering at the end of 2015. The Company issued 303 million new shares to the public and acquired Rp 388 billion in proceeds.

The IPO Proceeds that have been utilized amounted to Rp 192.9 billion. This was allocated to purchase fixed assets in the form of machineries for the construction of foundations, retaining walls, soil improvement, pile testing, and supporting tools and equipment for operational activities; additional investment in the form of additional capital in the Company's subsidiary, PT Rekagunatek Persada; and working capital for

pembelian tanah; dan modal kerja operasional proyek. Sehingga per 31 Desember 2015, sisa dana IPO adalah sebesar Rp 177,6 miliar.

project operations. As of December 31, 2015, the remaining IPO Proceeds was Rp 177.6 billion.

Proyek-proyek pondasi baru yang ditangani pada tahun 2015 antara lain Voza Office Tower, West Vista Residences, 45 Antasari Apartemen, TokyuLand Simatupang, Family Entertain Center, Hundred Residence, Sudirman Office 78, Condominium Housing Development, Four Season Hotel Menara Jakarta, The Ayoma, Senopati Mixed Used, Marigold at Nava Park, LRT Palembang, Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota, dan proyek-proyek pondasi lainnya.

In 2015, the Company worked on a number of new foundation projects such as the Voza Office Tower, West Vista Residences, 45 Antasari Apartemen, TokyuLand Simatupang, Family Entertain Center, Hundred Residence, Sudirman Office 78, Condominium Housing Development, Four Season Hotel Menara Jakarta, The Ayoma, Senopati Mixed Used, Marigold at Nava Park, LRT Palembang, Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota, and others.

Pada tahun 2015 melalui Rapat Umum Pemegang Saham susunan Direksi megalami perubahan menjadi sebagai berikut yakni Febyan sebagai Presiden Direktur, Heribertus Herry Putranto sebagai Direktur, Albertus Gunawan sebagai Direktur dan Dwijanto sebagai Direktur Independen.

In 2015 through the General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Directors has been changed to the following lineup: Febyan as President Director, Heribertus Herry Putranto as Director, Albertus Gunawan as Director and Dwijanto as Independent Director.

Guna mewujudkan visi Perusahaan untuk tetap menjadi yang terdepan dalam sektor usaha konstruksi, khususnya bidang pembangunan pondasi, Indopora mulai mencanangkan landasan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang lebih kokoh, termasuk komponen Corporate Social Responsibility sejak tahun lalu. Hal ini telah dilaksanakan melalui sejumlah aktivitas, misalnya pemberian bantuan bagi masyarakat di sekitar proyek sebagai bentuk apresiasi terhadap masyarakat setempat.

In order to realize the Company's vision to remain as the leader in the construction sector, especially in the construction of foundations, since last year Indopora began to implement a more sound Corporate Governance (GCG) base, which includes a Corporate Social Responsibility component . This has been implemented through a number of activities, such as providing assistance for the communities around the projects as a token of appreciation to the local communities.

Perseroan juga telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme, Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap aspek kepatuhan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Selain itu, Perseroan juga membentuk Unit Audit Internal dan telah menyusun Piagam Audit Internal guna melaksanakan audit internal tahunan serta aktivitas lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal.

The implementation of major Good Corporate Governance principles in Indopora are conducted by the Division of Health, Security & Environment (HSE). The Company has also appointed the Corporate Secretary as liaison between the Company and all stakeholders. To demonstrate accountability and professionalism, the Company established an Audit Committee, which is tasked to monitor the Company's compliance aspects in implementing the principles of Good Corporate Governance. In addition, the Company also established the Internal Audit Unit and formulated the Internal Audit Charter in order to carry out an annual internal audit and other activities related to financial reporting and internal control.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas segala kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan pengawasan agar Direksi dapat bekerja secara optimal.

A Word of Gratitude

At this opportunity, the Board of Directors would like to thank our shareholders, business partners and all the stakeholders for all the trust and support they have given us. We are also grateful to the Board of Commissioners that has provided direction and supervision to the Board of Directors in order to work optimally.

Kami yakin bahwa dengan sinergi yang telah terbentuk selama ini, Indopora akan semakin sukses di masa mendatang.

We are confident that with the synergy that has been nurtured, Indopora will be more successful in the future.

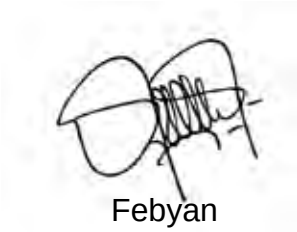

Febyan

Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

14 **Informasi Umum dan Bidang Usaha**
General Information on the Company and its Business

15 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of The Company

16 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

17 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

18 **Jejak Langkah**
Milestones

18 **Sertifikat**
Certificate

19 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

20 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

22 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

26 **Hubungan Afiliasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak**
Affiliations with the Company and Shareholders and Subsidiaries

27 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

29 **Komposisi pemegang Saham**
Shareholding Composition

29 **Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associated Companies

30 **Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Names and addresses of Subsidiaries and or Branches and Rep Offices

30 **Struktrur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure

30 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Dan Peringkat Efek**
Other Share Listing Chronology and Share Ranking

31 **Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Supporting Capital Market Institutions

31 **Peristiwa Penting 2015**
2015 Significant Events

Informasi Umum dan Bidang Usaha
General Information on the Company and its Business

Identitas Perusahaan/*Corporate Identity*

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Bidang Usaha
Area of Business/Operations

Konstruksi pondasi, dinding penahan tanah,
perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.
Foundation construction, retaining wall, soil improvement
Piling testing and others.

Alamat
Address

Kantor Pusat/Head Office
Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5
Jakarta 14250
Indonesia

Telepon/*Telephone* : +62 21 4603253 (Hunting)
Faksimili/*Facsimile* : +62 21 4604390/93
Website : www.indopora.com
Email : Corporate_secretary@indopora.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

21 Oktober 1977
21 October 1977

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977, dibuat di hadapan Tan Thong Kie, SH., Notaris di Jakarta. Telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Juni 1980 No. 49, Tambahan No. 430 tahun 1980.
Establishment Deed No. 18 dated 21 October 1977, signed in the presence of Mr Tan Thong Kie,he SH., Public Notary in Jakarta. Legalized by the Minister for Law and Human Rights, Republic of Indonesia by the decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and published in the Berita Negara Republik Indonesia on 17 June 1980 No. 49 Addendum No. 430, 1980.

Modal Dasar & Modal Disetor
Authorized & Paid In Capital

Modal Dasar/*Authorized Capital* : Rp. 680.000.000.000,-
Modal Disetor/*Paid In Capital* : Rp. 200.300.000.000,-

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

Didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa, PT Indonesia Pondasi Raya (selanjutnya disebut "Indopora" atau "Perseroan") Tbk berkedudukan di Jakarta Utara, berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977, dibuat dihadapan Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara pada tanggal 17 Juni 1980 No. 49, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Since its founding in 1977 by Ir. Yang Suryahimsa, PT Indonesia Pondasi Raya ("Indopora" or the "Company") Tbk. is domiciled in North Jakarta, based on Notarial Deed No. 18 dated October 21, 1977, made before Tan Thong Kie, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. Y.A. 5/118/24 dated 12 April 1978 and was published in the Official Gazette on June 17, 1980 No. 49, Supplement No. 430 1980.

Sejak awal pendiriannya, Indopora memfokuskan usaha pada pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Melalui fokus pada bidang-bidang ini, Indopora menyediakan jasa pembangunan pondasi bangunan-bangunan serta infrastruktur termasuk untuk rumah tinggal, rumah ibadah, rumah sakit, gedung tinggi, jalan, jembatan, bendungan, bandara, underpass dan lainnya.

From the onset, the Company has focused its business on building foundations, retaining walls and soil improvement. By being focused on these fields, Indopora provides services for building foundations of buildings and infrastructure, including for homes, places of worship, hospitals, high-rise buildings, roads, bridges, dams, airports, underpasses and others too.

Dengan pesatnya pertumbuhan bisnis Indopora, saat ini Perseroan telah mengembangkan kegiatan operasional hingga mencakup proyek-proyek yang tersebar hampir di seluruh negeri. Seiring dengan perkembangan bisnis, Indopora juga telah mengembangankan dan menguatkan manajemen Perseroan yang saat ini dilanjutkan oleh generasi kedua dari pendirinya.

With rapid business growth, Indopora has currently grown its operational activities to include projects that are spread almost all over the country. In line with the Company's business growth, Indopora also accompanied by developed and strengthened its management, which is currently continued by the second generation of its founder.

Dengan pengalaman luas dan panjang dalam dunia konstruksi pondasi serta didukung oleh modal insani mumpuni dan peralatan terkini, Indopora dikenal sebagai ahli di bidangnya yang berkualitas, tepat waktu dan sangat dapat diandalkan. Dengan bermodalkan semua ini, Indopora juga telah berinvestasi dalam bidang beton pracetak melalui anak perusahaannya, PT Rekagunatek Persada, yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang precast dan prestressed serta jasa pemancangan.

With a long and extensive experience in the world of foundation construction and supported by qualified human capital with the latest equipment, Indopora is known as a high quality, timely and very reliable expert in its field. Capitalizing on all of these, Indopora has also invested in the field of precast concrete through its subsidiary, PT Rekagunatek Persada.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah di bidang kontruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain. Perseroan telah berpengalaman dalam mengerjakan kontrak pondasi mengingat banyaknya jumlah proyek kontrak pondasi yang sudah dikerjakan oleh Perseroan dan tingginya tingkat kompleksitas serta besarnya skala masing-masing proyek yang dikerjakan Perseroan.

The Primary Business Sector is predominantly engaged in piling, retaining walls, and ground improvement. Through these main business lines, Indopora consistently delivers foundation construction services for various building and infrastructure projects, ranging from housings, houses of worship, hospitals, skyscrapers, roads, bridges, and underpasses.

Keunggulan Komparatif

Perseroan berkeyakinan bahwa brand awareness yang telah dibangun di bidang konstruksi akan menjadi bekal bagi Perseroan untuk terus tumbuh di masa yang akan datang. Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap keunggulan kompetitif yang dimiliki, yaitu antara lain:

1. Pengalaman dalam bidang konstruksi selama 38 tahun.
2. Pengalaman kerja sama dengan klien-klien yang terdiri dari berbagai perusahaan pengembang besar dan kelompok usaha ternama di Indonesia.
3. Perseroan berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan teknologi baik dalam penggunaan peralatan maupun dalam hal teknis pengerjaan proyek.
4. Perseroan memiliki kemampuan khusus dalam pengerjaan konstruksi pondasi.
5. Perseroan memiliki kapabilitas dan kapasitas yang memadai dalam menangani berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.
6. Perseroan memiliki tenaga kerja yang kompeten dan manajemen yang berkomitmen.
7. Perseroan berpengalaman dalam menangani proyek dengan cakupan yang luas.
8. Perseroan memiliki SDM yang berpendidikan dan ahli dalam bidang konstruksi; serta senantiasa mengutamakan kualitas, ketepatan waktu, keamanan serta efisiensi biaya.
9. Perseroan telah memiliki brand awareness yang positif, disebabkan oleh performa impresif Perseroan dalam mengerjakan berbagai proyek prestisius dan high end.
10. Perseroan berani berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat.
11. Perseroan menerima kontrak dari pemilik proyek secara langsung sehingga Perseroan dapat lebih memastikan kelancaran pembayaran.

Dengan beragam keunggulan komparatif yang dimiliki, disertai dengan prospek usaha konstruksi dan properti di Indonesia yang positif, Perseroan yakin bahwa aktivitas operasional Perseroan akan terus berkembang di masa mendatang dan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan nasional.

Comparative Advantages

The Company believes that the brand awareness it has built in the construction sector is an asset for the Company to continue growing in the coming years. To fulfil its vision and mission, the Company has identified its comparative advantages as follows:

1. *38 years of experience in the construction sector.*
2. *Experienced in collaborating with various clients, including large developers and well known business groups in Indonesia.*
3. *The Company is committed to keeping up with the latest technology both in utilizing tools and in the technical aspects of project implementation.*
4. *The Company has exceptional capabilities in foundation construction.*
5. *The Company has the capability and capacity in organizing various infrastructure projects in Indonesia.*
6. *The Company has competent human resources and a committed management.*
7. *The Company is experienced in handling wide-scope projects.*
8. *The Company has skilled and experienced human resources in the construction sector; and continuous prioritizing quality, time management, safety and cost efficiency.*
9. *The Company brand awareness is very positive, as a result of the Company's impressive performance in handling various high-end and prestigious projects.*
10. *The Company confidently invests in may types of heavy equipment.*
11. *The Company receives orders/contracts directly from the project owners, thus ensuring payments are made.*

With these comparative advantages, in addition to the positive prospects for the construction and property business sectors in Indonesia, the Company is confident that the Company's operational activities will continue to grow and provide significant contribution towards national development.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi/*Vision*

Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.

To be the leader, most reliable and trusted foundation company in Indonesia.

Misi/*Mission*

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

Delivering best quality and on time services with a competitive price.

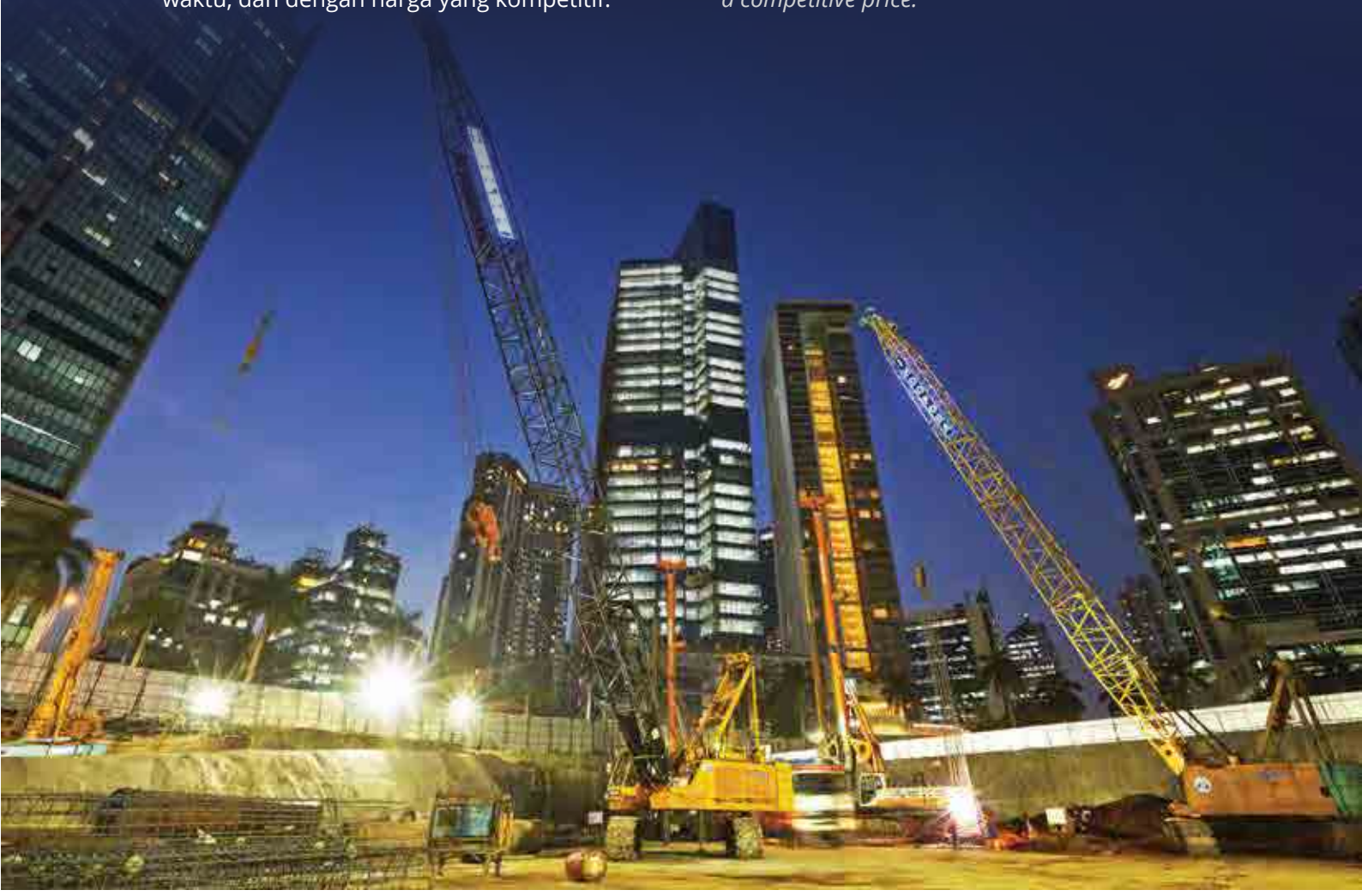

Jejak Langkah
Milestones

1992
- Ibu Febyan bergabung dengan Perseroan.
- Entitas anak PT Rekagunatek Persada didirikan dengan bidang usaha produksi beton pracetak.

1992
- *Ms Febyan joined the Company.*
- *The subsidiary, PT Rekagunatek Persada was established operating in the field of precast concrete production.*

1997
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk didirikan dan berkedudukan di Jakarta dengan ruang lingkup dan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan dan pondasi.

1997
The Company was incorporated and domiciled in Jakarta with the scope and business activities in construction and foundation work.

2007
Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 sebagai bukti kualitas sistem manajemen yang diterapkan.

2007
The Company was awarded the ISO 9001: 2008 certification as proof of the quality management system implemented.

1996
Bapak Yang Suryahimsa menjadi pemegang saham utama PT Indonesia Pondasi Raya.

1996
Mr Yang Suryahimsa became a major shareholder of PT Indonesia Pondasi Raya.

2000
- Bapak Manuel bergabung dengan PT Indonesia Pondasi Raya menggantikan almarhum Bapak Yang Suryahimsa.
- Bersama Ibu Febyan yang saat ini menjabat sebagai presiden direktur memimpin Perseroan.

2000
- *Mr. Manuel joined PT Indonesia Pondasi Raya to replace the late Mr. Yang Suryahimsa*
- *Together with Mrs Febyan, the curent president director lead the Company.*

2015
PT Indopora Pondasi Raya Tbk menjadi Perusahaan Terbuka dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

2015
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk became a Public Company and is listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015..Suryahimsa

Sertifikat
Certificate

ISO 9001:2008

Quality Assurance
CERTIFICATE NO:
JKT 0500392

Struktur Organisasi
Organizational Structure

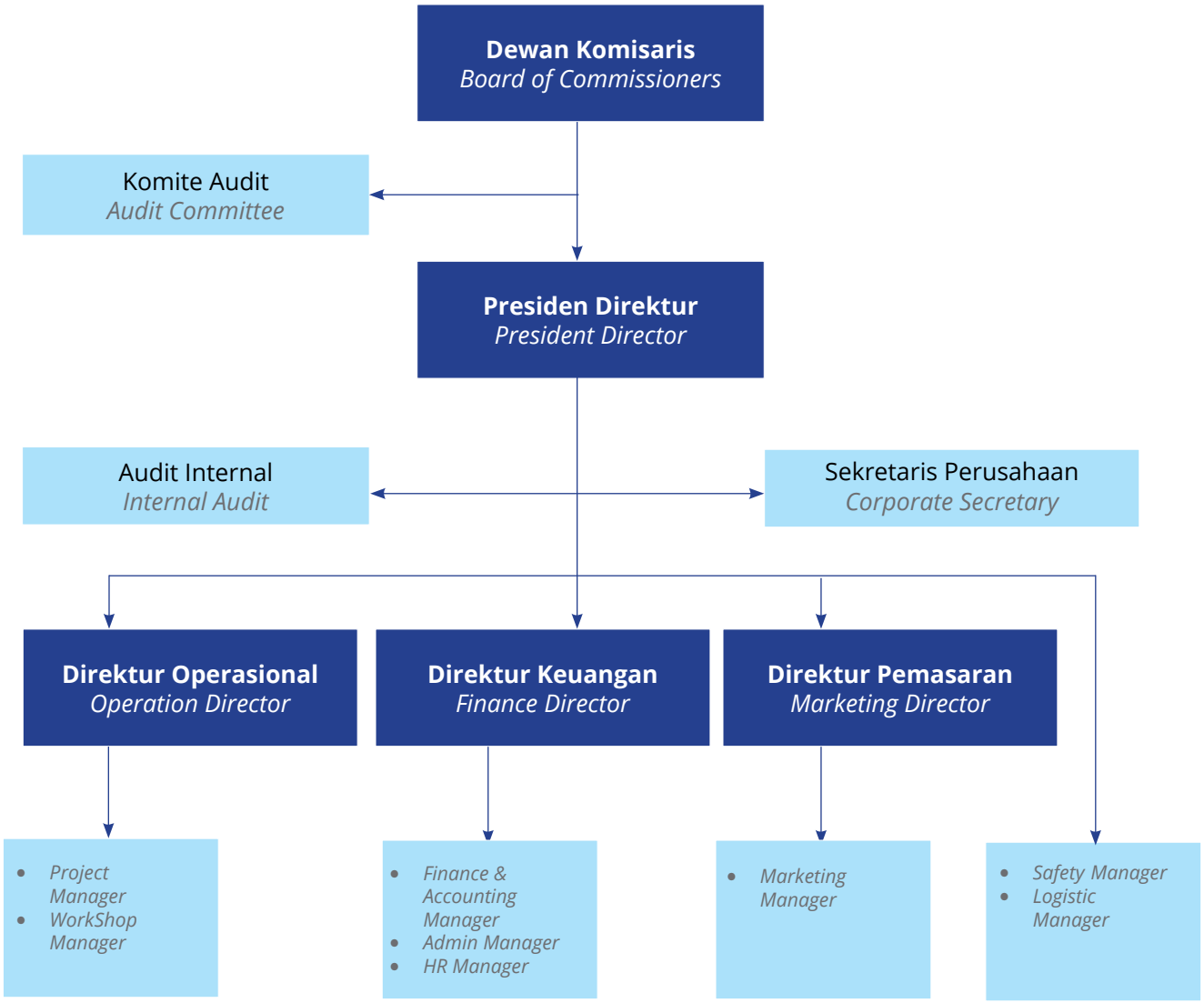

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Akta No. 168/2015.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dari Universitas Auckland, Selandia Baru, untuk jurusan Komputer pada tahun 1990. Beliau juga memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari Universitas Auckland, Selandia Baru, untuk jurusan Elektrikal dan Elektronik pada tahun 1994.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Rekagunatek Persada sejak 2008, Presiden Komisaris PT Indonesia Travel Raya sejak 2008 dan Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama sejak 2007.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2000-Agustus 2015), Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009) dan Anggota Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996-2008).

Indonesian citizen, 48 years.
He has been appointed as the President Commissioner since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

He earned a Bachelor of Science from the Computer Department, University of Auckland, New Zealand in 1990. He also earned a Bachelor of Engineering in Electricity and Electronics from the University of Auckland, New Zealand in 1994.

He also serves as President Commissioner of PT Rekagunatek Persada since 2008, President Commissioner of PT Indonesia Travel Raya since 2008, and Commissioner of PT Bhakti Utama Indonesia since 2007.

Previously, he served as Director of the Company (2000-August 2015), President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009), and Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996-2008).

Wiro Atmojo W

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Akta No. 168/2015.

Memperoleh gelar Insinyur dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Cikini, Jakarta, untuk jurusan Teknik Sipil pada tahun 1986.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Djasa Ubersakti sejak 2003; Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company sejak 2013 dan Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama sejak 2014.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2104) dan Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015).

Indonesian citizen, 53 years.
He was appointed as Independent Commissioner since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

He earned an engineering degree from the Sekolah Tinggi Teknik Negara, Cikini, Jakarta from the Department of Civil Engineering in 1986.

He also serves as Director of PT Djasa Ubersakti since 2003; Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company since 2013, and is a Senior Advisor of PT Bina Nusantara Anugrah Utama since 2014.

Previously, he served as a Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2104), and Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015).

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Febyan

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Akta No. 168/2015.

Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Trisakti, Jakarta, untuk jurusan Teknik Sipil pada tahun 1992.

Beliau juga memperoleh gelar Magister Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta untuk jurusan Teknik Sipil pada tahun 1998.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Rekagunatek Persada sejak 2008, Komisaris PT Indonesia Cafe Raya sejak 2009, Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya sejak 2008, Komisaris PT Indonesia Travel Raya sejak 2008 dan Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama sejak 2007.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager Perseroan (2001-2015) dan sebagai Manager Dept. Operasional Perseroan (1992-2000).

Indonesian citizen, 47 years.
She has served as President Director since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

She earned an Engineering degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1992.

She also earned a Master of Engineering degree from Trisakti University in Civil Engineering in 1998.

She has also served as Commissioner of PT Rekagunatek Persada since 2008, Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya since 2009, Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya since 2008, Commissioner of PT Indonesia Travel Raya since 2008, and President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama since 2007.

Previously, she served as the General Manager of the Company (2001-2015), and as Manager Operational Department of the Company (1992-2000).

Heribertus Herry P

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Akta No. 168/2015.

Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta, untuk jurusan Teknik Sipil pada tahun 1996.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Engineer PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995); sebagai Site Engineer Perseroan (1996-1997); sebagai Site Manager Perseroan (1998-1999); sebagai Project Manager Perseroan (2000-2005); dan sebagai Manajer Operasi Perseroan (2006-2015).

Indonesian citizen, 43 years.
He has served as Director of Operations since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

He earned his Civil Engineering degree from the Atma Jaya University of Yogyakarta in 1996.

Previously, he served as an Engineer at PT Yala Perkasa International (1994-1995); as a Site Engineer of the Company (1996-1997); as Site Manager of the Company (1998-1999); as Project Manager of the Company (2000-2005); and as Manager of Operations of the Company (2006-2015).

Albertus Gunawan

Direktur Marketing
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing sejak Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Akta No. 168/2015.

Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Trisakti, Jakarta, untuk jurusan Teknik Sipil pada tahun 1992.

Sebelumnya menjabat sebagai Site Engineer Perseroan (1992-1994) Site Manager Perseroan (1995-1997), Project Manager Perseroan (1998-2002), Manajer Departemen Operasional Perseroan (2003-2005) dan Manajer Departemen Marketing Perseroan (2006-Juli 2015).

Indonesian citizen, 46 years.
He has served as Director of Marketing since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

He earned his Civil Engineering degree from the Trisakti University, Jakarta in1992.

He previously served as a Site Engineer of the Company (1992-19940, Site Manager of the Company (1995-1997), Project Manager of the Company (1998-2002), Manager of Operations Department of the Company (2003-2005),and Manager of Marketing Department of the Company (2006-July 2015).

Dwijanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Menjabat sebagai Direktur Finance dan Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Akta No. 168/2015.

Indonesian citizen, 49 years.
He as served as Director of Finance and Corporate Secretary since August 2015 based on the Deed No. 168/2015.

Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Trisakti, Jakarta, untuk jurusan Teknik Sipil pada tahun 1990.

He earned a Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1990.

Beliau juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Central Oklahoma, Edmond, Amerika Serikat untuk jurusan Business Administration pada tahun 1994.

He also earned a Master of Business Administration degree from the University of Central Oklahoma, Edmond, United States in 1994.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Corporate Finance Officer PT Harita Kencana Securities (1997-1998), sebagai Head of Corporate Division, Corporate Secretary and Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004), dan sebagai Executive Vice President Corporate Planning, Corporate Secretary and Investor Relations Head PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013), Head of Corporate Division PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).

Previously, he previously served as Corporate Finance Officer at PT Harita Kencar Securities (1997-1998), as Head of Corporate Division, Corporate Secretary and Investor Relations of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004),and as Executive Vice President of Corporate Planning, Corporate Secretary, and Investor Relations Head of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013), and Head of Corporate Division PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).

Hubungan Afiliasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak

Affiliations with the Company and Shareholders and Subsidiaries

Hubungan kepengurusan dan pengawasan adalah sebagai berikut:

The managerial and supervisory relationships in the Company are as follows:

Nama/*Name*	Perseroan/*the Company*	Entitas Anak/*Subsidiary*
Manuel Djunako	PK	PK
Wiro Atmojo W	KI	-
Febyan	PD	K
Heribertus Herry P	D	-
Albertus Gunawan	D	-
Dwijanto	DI	-
Wahjudi Tjondro W	-	PD
Ivan Limanoh	-	D

Keterangan:
PK : Presiden Komisaris
KI : Komisaris Independen
K : Komisaris
PD : Presiden Direktur
D : Direktur
DI : Direktur Independen

Note:
PK : President Commissioner
KI : Independent Commissioner
K : Commissioner
PD : President Director
D : Director
DI : Independent Director

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam kemajuan bisnis Perseroan, dan Perseroan senantiasa memperhatikan karir yang sesuai dengan setiap karyawan dan memastikan bahwa kebutuhan karyawannya baik dari aspek kesejahteraan maupun kompetensi dapat terpenuhi.

Pertumbuhan bisnis Perseroan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, maka dibutuhkan karyawan yang produktifitasnya juga meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perseroan juga melakukan rekrutmen secara rutin dan dari segi kualitas, Perseroan mendorong keikutsertaan karyawannya dalam berbagai program pelatihan.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 , 2014 dan 2013, dan 2012 menurut status kerja, jabatan dan jenjang pendidikan:

The quality of its workforce significantly determines the Company's business progress and is therefore a major contributor to the Company's success. Recognizing this fact, the Company has formulated a career development plan that is aligned to the needs of each of its employees, and ensures that the employees' needs, in terms of welfare and competence, are sufficiently met.

The Company's business continues to expand year by year. In view of this fact, the Company requires employees with improved productivity, both in quantitative as well as qualitative terms. The Company conductsregular recruitment programs, while qualitatively the Company encourages employee participation in various training programs.

Below is the workforce composition in the Company and its subsidiaries as at 31 December 2015, 2014, and 2013, respectively, according to their employment status, position and educational backgrounds:

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN MENURUT STATUS TETAP/TIDAK TETAP

Company's Employee Composition According to Permanent/Non-Permanent Status

Status	2015		2014		2013	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Tetap/ *Permanent*	523	38.2	508	36.8	508	40.8
Tidak Tetap/*Non Permanent*	846	61.8	874	63.2	738	59.2
Jumlah/*Total*	1.369	100.0	1.382	100.0	1.246	100,0

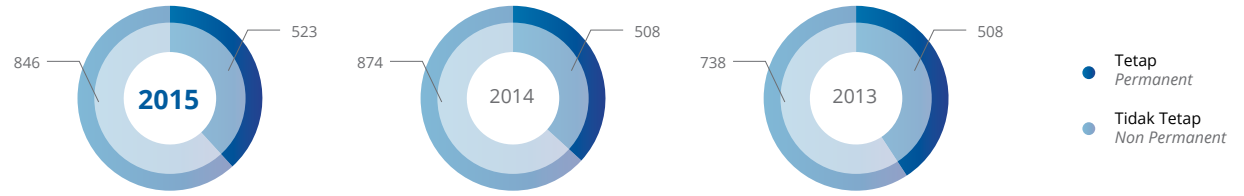

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN MENURUT JENJANG MANAJEMEN

Company's Employee Composition According to Management Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	2015		2014		2013	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Direktur/*Director*	6	0.4	3	0.2	3	0.2
Manajer/*Manager*	17	1.2	19	1.4	20	1.6
Staf/*Staff*	92	6.7	133	9.6	108	8.7
Non Staf/*Non-Staff*	1.254	91.6	1.227	88.8	1.115	89.5
Jumlah/*Total*	1.369	100.0	1.382	100.0	1.246	100.0

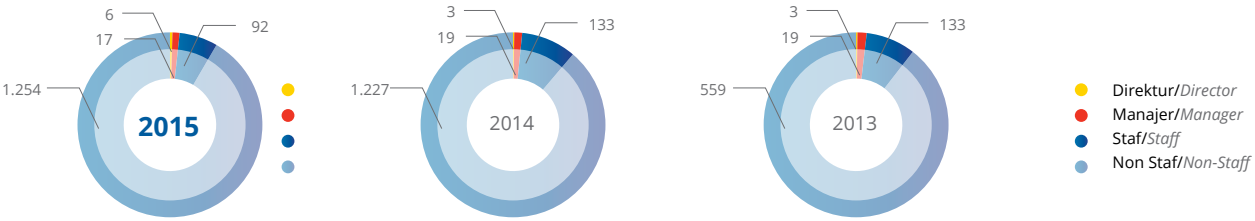

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Company's Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan *Level of Education*	2015		2014		2013	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
S2/*Master's Degree*	4	0.3	3	0.2	3	0.2
SARJANA/S1/*Bachelor's Degree/S1*	93	6.8	58	4.2	47	3.8
AKADEMI/ D1-D3/*Academi/D1-D3*	29	2.1	30	2.2	24	1.9
Non Akademi/*Non-Academic*	1.243	90.8	1.291	93.4	1.172	94.1
Jumlah/*Total*	1.369	100.0	1.382	100.0	1.246	100.0

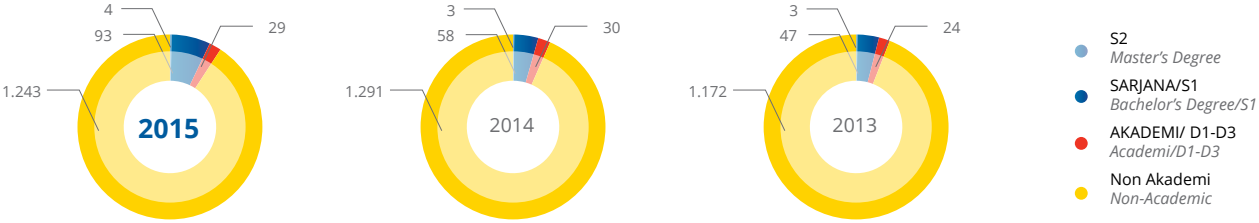

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM
Capital Structure and Share Ownership

(dalam jutaan Rupiah) *(in Rp million)*

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Amount of Shares*	Jumlah nominal @100 persaham (Rp) *The Nominal Value @100 per share (Rp)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	6.800.000.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid Up Capital*			
Manuel Djunako	1.665.930.706	166.593.070.600	83.17
Hanah Tandean	34.069.294	3.406.929.400	1.70
Masyarakat/*Public**	303.000.000	30.300.000.000	15.13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *The Amount of Issued and Paid Up Capital*	2.003.000.000	200.300.000.000	100.00
Jumlah Saham dalam Portepel *The Amount of Shares in the Company*	4.797.000.000	479.700.000.000	

*Masyarakat termasuk karyawan melalui program ESA
The public including employee through ESA program

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

PT REKAGUNATEK PERSADA

Alamat : Ruko fluorite Blok FR 028-029, Gading Serpong, Tangerang 15810,
Telepon : (+6221) 5422 0450,
Faksimili : (+6221) 54220454,
E-mail : reka_pile@yahoo.co.id
Website : www.rekagunatek.com.

Didirikan pada 28 Oktober 1992, berdasarkan Akta No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat di hadapan I Gede Purwaka, Notaris di Tangerang, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusannya No. C2-2126 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994 dan telah didaftarkan pada Buku Daftar pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 291/Leg/1994 tanggal 9 April 1994, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 55 tanggal 12 Juli 1994, TBNRI No. 4189.

PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang precast dan prestressed serta jasa pemancangan. Berbagai jasa konstruksi tiang yang disediakan oleh PT Rekagunatek Persada mencakup, antara lain, tiang kecil (minipiles) berbentuk segitiga dan segi empat dengan berbagai ukuran hingga tiang besar segi empat dengan berbagai ukuran dengan ukuran terbesar 50x50 sentimeter. PT Rekagunatek Persada juga berpengalaman dalam melakukan pemancangan untuk rumah, ruko, dan proyek-proyek lain terkait konstruksi dan bangunan.

PT REKAGUNATEK PERSADA

Address : Ruko fluorite Block FR 028-029, Gading Serpong, Tangerang 15810,
Phone : +6221 5422 0450,
Fax : +6221 54,220,454,
Email : reka_pile@yahoo.co.id
Website : www.rekagunatek.com

Established on October 28, 1992, by Deed No. 123 dated October 28, 1992, made before I Gede Purwaka, a notary in Tangerang, which has received approval from the Minister of Justice through decree No. C2-2126 HT.01.01 1994 dated February 10, 1994 and was registered in the Register at the North Jakarta District Court No. 291/Leg/1994 dated 9 April 1994, and was published in BNRI No. 55 dated July 12, 1994, TBNRI No. 4189.

PT Rekagunatek Persada manufactures precast and pre-stressed piles and provides erection services. PT Rekagunatek Persada provides various piling construction services including, among others, triangular and rectangular mini piles of various sizes up to large rectangular piles with the largest size of 50x50 centimeters. PT Rekagunatek Persada is also experienced in pilings for home, shops and other projects related to construction and building.

Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Names and addresses of Subsidiaries and or Branches and Rep Offices

ENTITAS ANAK

PT REKAGUNATEK PERSADA
Alamat : Ruko fluorite Blok FR 028-029, Gading Serpong, Tangerang 15810,
Telepon : (+6221) 5422 0450,
Faksimili : (+6221) 54220454,
Email : reka_pile@yahoo.co.id
Website : www.rekagunatek.com

SUBSIDIARY

PT REKAGUNATEK PERSADA
Address : Ruko fluorite Block FR 028-029, Gading Serpong, Tangerang 15810,
Phone : (+6221) 5422 0450,
Faxmile : (+6221) 542 20454,
Email : reka_pile@yahoo.co.id
Website : www.rekagunatek.com

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

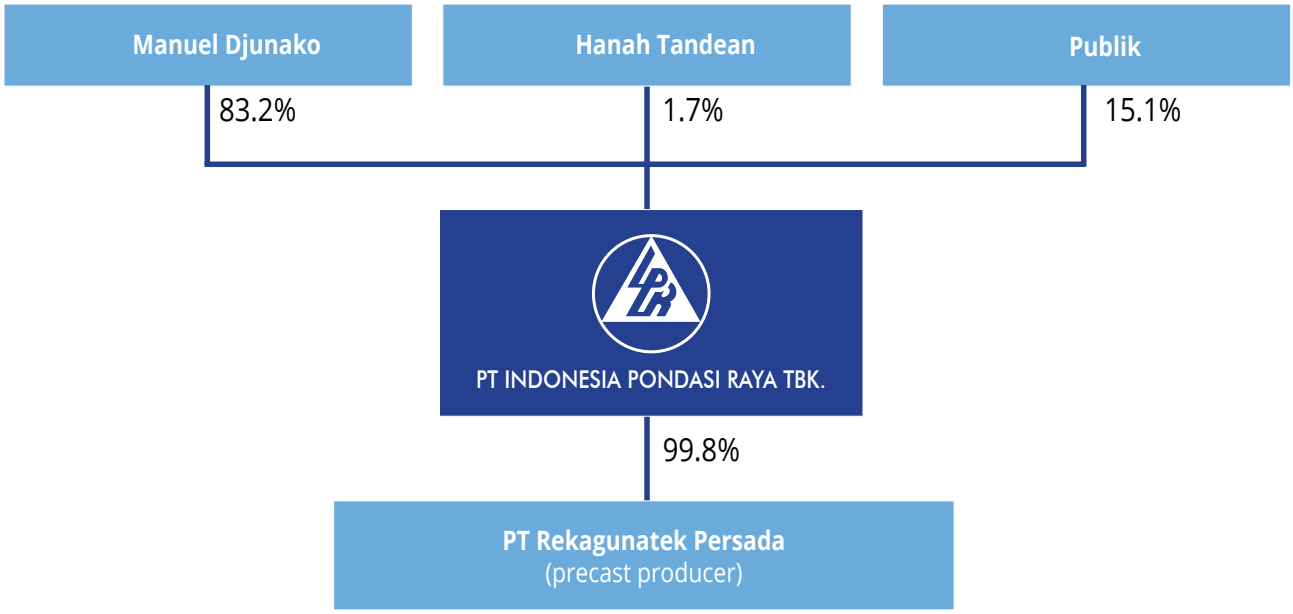

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

Other Share Listing Chronology and Share Ranking

Sebagai Perusahaan Publik yang baru saja melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada akhir Desember 2015, saat ini Perseroan belum memiliki data/informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya dan peringkat efek.

As a Public Company which has just recently conducted its Initial Public Offering at the end of December 2015, the Company still has no data/information on other share listing chronology and share ranking.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Capital Market Institutions

AKUNTAN PUBLIK/
PUBLIC ACCOUNTANT

KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN (BDO)

Prudential Tower lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910 Indonesia

Telp : +6221 57957300

NOTARIS/NOTARY

Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H.,M.Si

Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Kom. Ketapang Indah
Blok B2 No 4-5 Jakarta 11140

Telp : 021 - 6301511

BIRO ADMINISTRASI EFEK/
SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47 Jakarta 12930

Telp : 021 - 2525666

Peristiwa Penting 2015
2015 Significant Events

Pada 10 December 2015

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk., melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

On December 10, 2015

PT Indonesia Pondasi Raya launched the Initial Public Offering.

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on Corporate Performance

34 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

35 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

35 **Kinerja Produksi Per Segmen Usaha**
Production Performance by Business Segment

35 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

36 **Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**
Comprehensive Consolidated Profit And Loss

37 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statement of Financial Position

38 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Cash Flow Statement

40 **Analisis Ratio Keuangan**
Financial Ratio Analysis

41 **Prospek Usaha Perseroan**
The Company's Business Prospect

KOBELCO

Tinjauan Industri
Industry Overview

Sebagai perusahaan domestik yang terkemuka, kinerja Perseroan secara umum dipengaruhi oleh kondisi pasar properti dan perekonomian nasional. Pelemahan dan instabilitas nilai tukar mata uang di negara-negara emerging market juga telah mempengaruhi sistem perdagangan internasional dan menyebabkan berkurangnya pertumbuhan investasi. Seiring dengan situasi tersebut, tingginya harga bahan baku dan lemahnya nilai tukar Rupiah menyebabkan berkurangnya daya beli masyarakat yang berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi.

As a well-respected national company, the Company's performance in general is influenced by the condition of the property market and the national economy. The weakening and instability of exchange rates in emerging market countries have also affected the international trading system and caused a decline in investment growth. Along with these situations, high raw material prices and the weakness of the Rupiah had reduced people's purchasing power, which subsequently also resulted in slower economic growth.

Namun demikian, perekonomian Indonesia terbukti tangguh di tengah anjloknya harga komoditas berkat konsumsi domestik yang cukup stabil. Di tahun 2016, perbaikan ekonomi global dan pengendoran dari kebijakan loan to value (LTV) akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

However, the Indonesian economy proved resilient in the midst of falling commodity prices due to a fairly stable domestic consumption. In 2016, the global economic recovery and a relaxing of the loan to value (LTV) policy will help boost economic growth.

Dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan optimis bahwa kinerja keuangan Perseroan akan tetap mengalami peningkatan di masa yang akan datang, seiring dengan terus berkembangnya potensi pasar properti dalam negeri dan kebijakan pemerataan pembangunan yang dicanangkan pemerintah.

Taking into account the competitive advantages that the Company possesses, the Company is optimistic that financial performance will continue to improve in the future, along with the continued development potential of the property market in the country and equitable development policies launched by the government.

Dunia industri konstruksi dihadapi oleh berbagai tantangan, antara lain permintaan pasar yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup dan pola konsumsi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan mengikuti perkembangan teknologi peralatan konstruksi secara seksama. Dalam prakteknya, Perseroan juga menghadapi risiko tertundanya pelaksanaan proyek oleh pemilik proyek, sehingga mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kerja. Oleh karena itu, Perseroan terus mengupayakan koordinasi yang terus-menerus dengan pemilik proyek.

The construction industry faces many challenges, among others, market demand influenced by economic growth, technological developments, changes in lifestyle and consumption patterns. To overcome these, the Company seeks to improve competitiveness by closely following the progress of construction equipment technology. In practice, the Company also faces the risk of delays in the implementation of projects by the project owners, thus affecting work effectiveness and efficiency. Therefore, the Company strives for a harmonious coordination with the project owners.

Tinjauan Operasional

Operational Review

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk didirikan tahun 1977 dan bergerak di bidang usaha konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain. Perseroan memiliki Visi untuk menjadi leader dalam bidang usahanya. Dengan SDM yang kompeten dan peralatan yang inovatif, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas, tepat waktu dan dapat diandalkan.

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk was established in 1977 and is engaged in the construction of foundations, retaining walls, soil improvement, piling tests, and others. The Company has a vision to become the leader in its field. With competent human resources and innovative equipment, the Company is committed to providing quality products and services, in a timely and reliable manner.

Perseroan telah berpengalaman dalam mengerjakan berbagai jenis proyek, baik dengan pihak swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ragam pekerjaan pondasi yang dikerjakan antara lain: proyek gedung-gedung tinggi meliputi perkantoran, apartemen, hotel, pusat perbelanjaan, pabrik, rumah sakit, sekolah, rumah ibadah, bendungan, jembatan, jalan dan underpass hampir di seluruh wilayah Indonesia.

The Company is experienced in working with various types of projects, both with private and State-Owned Enterprises (SOEs). The foundation construction works that have been completed include: high-rise building projects including offices, apartments, hotels, shopping centers, factories, hospitals, schools, houses of worship, dams, bridges, roads and underpasses in almost all regions of Indonesia.

Perseroan memiliki pengalaman selama 38 tahun dalam bidang pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan bidang pekerjaan lainnya dengan pencapaian brand awareness yang sangat positif. Perseroan telah memenuhi kebutuhan berbagai perusahaan multinasional dan perusahaan domestik terkemuka.

The Company has over 38 years of experience in the field of foundations, retaining walls, soil improvement, piling tests, and other areas of work resulting in a very positive brand awareness. The Company has satisfied the requirements of multinational companies and leading domestic enterprises.

Sejumlah proyek pekerjaan pondasi yang pernah ditangani Perseroan antara lain: Astra HKL Residence, Menara Astra, Sequis Development, Thamrin Office Tower, Plaza Indonesia, Sudirman Tower, Hotel Mulia Senayan, Jakarta Internatioanl Container Terminal, Underpass Tanah Abang, Apartement The Regatta, LNG Tangguh, PLTU Bukit Asam, Caltex, Bluesky Balongan, PLN Tanah Pasir.

The foundation projects that the Company has undertaken include: Astra HKL Residence, Menara Astra, Sequis Development, Thamrin Office Tower, Plaza Indonesia, Sudirman Tower, Hotel Mulia Senayan, Jakarta International Container Terminal, Underpass Tanah Abang, Apartment The Regatta, LNG Tangguh, Bukit Asam steam power plant, Caltex, Bluesky Balongan, and PLN Tanah Pasir.

Proyek-proyek pondasi yang ditangani pada tahun 2015 antara lain Voza Office Tower, West Vista Residences, 45 Antasari Apartemen, TokyuLand Simatupang, Family Entertain Center, Hundred Residence, Sudirman Office 78, Condominium Housing Development, Four Season Hotel Menara Jakarta, The Ayoma, Senopati Mixed Used, Marigold at Nava Park, LRT Palembang, Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota, dan proyek-proyek pondasi lainnya.

In 2015, the Company worked on a number of foundation projects such as the Voza Office Tower, West Vista Residences, 45 Antasari Apartemen, TokyuLand Simatupang, Family Entertain Center, Hundred Residence, Sudirman Office 78, Condominium Housing Development, Four Season Hotel Menara Jakarta, The Ayoma, Senopati Mixed Used, Marigold at Nava Park, LRT Palembang, Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota, and others.

KINERJA PRODUKSI PER SEGMEN USAHA

Production Performance by Business Segment

Jasa konstruksi

Construction Services

Sepanjang tahun 2015, kinerja Perseroan dalam menghasilkan jasa konstruksi seperti pembangunan pondasi, dinding penahan tanah dan pemasangan tiang pancang dijabarkan pada catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman E/62.

During 2015, the Company's performance for construction services such as foundation construction, retaining walls, and piling are outlined in note 37 of the Consolidated Financial Report page E/62.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International Limited) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

PENDAPATAN USAHA
Perseroan membukukan pendapatan Rp1.154 miliar di tahun buku 2015, menurun 8,9% dari Rp1.267 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya penurunan pendapatan dari entitas anak dan adanya penurunan jumlah proyek baru maupun penundaan dimulainya pengerjaan beberapa proyek baru ditahun 2015.

LABA KOTOR
Perseroan mencatat beban pokok pendapatan menurun menjadi Rp815 miliar pada tahun 2015, turun 14,8% dari Rp957 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya biaya bahan baku dan bahan konstruksi lainnya sebesar Rp120 miliar dan biaya pemeliharaan alat dan perlengkapan menurun sebesar Rp26 miliar pada tahun 2015. Akibat penurunan beban pokok penjualan ini maka Perseroan membukukan peningkatan Laba kotor menjadi Rp 338 miliar di tahun 2015, naik 9,4% dari Rp309 miliar pada tahun 2014.

LABA OPERASIONAL
Jumlah beban usaha yang dibukukan Perseroan meningkat sebesar 2,6% menjadi Rp107 miliar pada tahun 2015 dari Rp105 miliar pada tahun 2014 dan memperoleh Pendapatan lain-lain pada tahun 2015 sebesar Rp12 miliar, sehingga Laba Operasional Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,8% menjadi Rp243 miliar pada tahun 2015 dari Rp206 miliar pada tahun 2014.

LABA SEBELUM PAJAK
Perseroan juga membukukan Pendapatan Keuangan sebesar Rp4 miliar pada tahun 2015 sehingga Laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi sebesar Rp231 miliar pada 2015, naik 20,3% dari Rp192 miliar pada tahun 2014.

COMPREHENSIVE CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS

BASIS FOR PRESENTING THE FINANCIAL REPORT
The consolidated financial statements of the Company ended on December 31, 2015 and the consolidated income statement and other comprehensive earnings of the Company for the period ended on December 31, 2015 were derived from the financial statements that have been audited by the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (member of BDO International Limited) based on the Financial Accounting Standards in Indonesia, with an unqualified opinion, in all material respects with an explanatory paragraph regarding the application of some specific Statement of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2015.

REVENUES
The Company posted a revenue of Rp 1,154 billion in the 2015 fiscal year, a decrease of 8.9% from Rp1,267 billion in 2014. The decline was mostly due to lower subsidiary's revenue and the decrease in the number of new projects.

GROSS PROFIT
The Company recorded cost of revenue decreased to Rp815 billion in 2015, down 14.8% from Rp957 billion in 2014. This decrease is mainly due to the decrease in the cost of raw materials and other construction materials amounting to Rp120 billion and the cost of maintenance for tools and equipment that decreased by Rp26 billion in 2015. As a result of this decrease in cost of sales, the Company posted an increase in gross profit to Rp 338 billion in 2015, up 9.4% from Rp309 billion in 2014.

PROFIT FROM OPERATIONS
Total operating expenses recorded by the Company increased by 2.6% to Rp107 billion in 2015 from Rp105 billion in 2014, and other income earned in 2015 amounted to Rp12 billion. Therefore, the operating profit of the Company increased by 17.8% to Rp243 billion in 2015 from Rp206 billion in 2014.

EARNINGS BEFORE TAX
The Company also recorded a financial income of Rp 4 billion in 2015 so that earnings before income tax expense amounted to Rp231 billion in 2015, up 20.3% from Rp192 billion in 2014.

LABA BERSIH

Pada tahun 2015, Perseroan membayar beban pajak penghasilan sebesar Rp3,1 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2014, mengingat pada tahun 2015 Pendapatan Perseroan juga lebih rendah, namun demikian laba bersih Perseroan meningkat sebesar Rp40 miliar atau setara dengan 21,0% menjadi Rp228 miliar pada tahun 2015 dari Rp 188 miliar untuk tahun buku 2014.

Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp227 miliar dan Rp180 miliar.

LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp253, sementara pada tahun 2014 adalah sebesar Rp15.962.074. Terdapat perbedaan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham, pada tahun 2015 dan 2014 yakni sebesar 899.454.961 lembar saham dan 11.776 lembar saham.

NET PROFIT

In 2015, the Company paid income tax expense amounting to Rp3.1 billion, lower than in 2014, given the Company's revenues in 2015 were lower. However, net profit increased by Rp40 billion, equivalent to 21.0% to Rp228 billion in 2015 from Rp 188 billion for the 2014 financial year.

Total Comprehensive Income for the current year of the Company for the year ended December 31, 2015 and 2014, are respectively Rp227 billion and Rp180 billion.

EARNINGS PER SHARE

Earnings per share for 2015 amounted to Rp253, while in 2014 it amounted Rp15,962,074. There are differences in the number of weighted average shares, in 2015 and 2014, amounting to 899,454,961 shares and 11,776 shares respectively.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

Aset

Total Aset Perseroan pada 31 Desember 2015 meningkat 49,8% menjadi Rp1.381 miliar per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 sebesar Rp922 miliar, peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar.

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 mencapai Rp914 miliar, naik 65,7% dari aset lancar yang tercatat pada 31 Desember 2014 yakni sebesar Rp552 miliar. Kenaikan ini terutama di sebabkan oleh kenaikan pada pos kas dan setara kas, piutang retensi dan tagihan bruto pada tahun 2015.

Aset tidak lancar perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 26,2% menjadi Rp467 miliar pada akhir tahun 2015 dari Rp370 miliar pada akhir tahun 2014.

Piutang usaha-pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 51,2% pada akhir tahun 2015 dikarenakan kolektivitas yang lebih baik.

Piutang retensi-pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 230,6% pada akhir tahun 2015, hal ini terutama disebabkan

Asset

Total assets of the Company on December 31, 2015 increased by 49.8% to Rp1,381 billion as at December 31, 2015 compared to the same period in 2014, which amounted to Rp922 billion. The increase was mainly caused by an increase in current assets.

Current assets of the Company on December 31, 2015 reached Rp914 billion, up 65.7% from current assets recorded at December 31, 2014 which amounted to Rp552 billion. This increase was mainly caused by the increase in cash and cash equivalents, accounts receivable retention and gross invoices in 2015.

The Company's non-current assets also increased by 26.2% to Rp467 billion at year-end 2015 from Rp370 billion in 2014.

Trade receivables-third parties decreased by 51.2% at the end of 2015 due to the improved collectivity.

Retention of third-party accounts receivable increased by 230.6% at the end of 2015, this was mainly caused by the

oleh adanya retensi yang ditahan oleh pemberi kerja atas pekerjaan proyek yang telah selesai maupun sedang berjalan pada tahun 2015 sehubungan dengan belum berakhirnya masa pemeliharaan proyek.

retention retained by project owners on work projects that have been completed or under way in 2015 in connection with the yet to expire maintenance of the projects.

Tagihan Bruto kepada pemberi kerja mengalami kenaikan sebesar 142,6% pada akhir tahun 2015 seiring dengan dengan kenaikan proyek yang ditangani serta adanya beberapa proyek yang ditangani yang belum sampai pada tahap penagihan.

Gross invoices to employers increased by 142.6% at year-end 2015 in line with the increase in projects worked on and the number of projects worked on that have not reached the stage of invoicing yet.

Aset tetap bersih mengalami kenaikan sebesar 33,6% pada akhir tahun 2015 menjadi Rp467miliar dari Rp350 miliar pada akhir tahun 2014, hal ini terutama dikarenakan pembelian aset tetap seperti pembelian lahan, pembelian peralatan berat dan pembelian mesin.

Net fixed assets increased by 33.6% in late 2015 to Rp467miliar from Rp350 billion at the end of 2014, this is mainly due to the acquisition of fixed assets such as purchases of land, heavy equipment, and machinery.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mencapai Rp389 miliar pada tahun buku 2015 yang terdiri dari Liabilitas jangka pendek sebesar Rp291 miliar dan Liabilitas jangka panjang sebesar Rp98 miliar.

Liabilities

Total liabilities of the Company amounted to Rp 389 billion in the 2015 fiscal year 2015, consisting of short-term liabilities amounting to Rp291 billion and long-term liabilities of Rp98 billion.

Liabilitas jangka pendek pada akhir 2015 mengalami penurunan sebesar 19,5% menjadi Rp291 miliar dari posisi akhir tahun 2014 yang mencapai Rp362 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha Perseroan kepada pemasok dan turunnya uang muka dari pelanggan.

Short-term liabilities at the end of 2015 decreased by 19.5% to Rp291 billion compared to 2014, which amounted to Rp362 billion. This decrease was primarily caused by the decrease in the Company's accounts payable to suppliers and a lessening of advances from customers.

Sedangkan Jumlah Liabilitas jangka panjang pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,0% menjadi sebesar Rp98 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 yaitu sebesar Rp91 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan konsumen dan kewajiban manfaat karyawan di tahun 2015.

While the amount of long-term liabilities in 2015 increased by 7.0% to Rp98 billion compared to the same period in 2014, which amounted to Rp91 billion. This increase was primarily caused by increased consumer financing and employee benefits obligations in 2015.

Ekuitas

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir tahun 2015 mencapai Rp 200,3 miliar dengan jumlah saham 2.003.000.000 lembar saham dan nilai nominal Rp100 per saham.
Pada Tahun 2015 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp340,3 miliar sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana Perseroan. Sedangkan Saldo laba yang telah dan belum dicadangkan masing-masing sebesar Rp10 miliar dan Rp457 miliar pada akhir tahun 2015.

Equity

The number of issued and fully paid-in capital of the Company at the end of 2015 amounted to Rp 200.3 billion with a total number of shares at 2,003,000,000 shares and a par value of Rp100 per share.
In 2015 there was an addition of Rp340,3 billion in capital in connection with the initial public offering of the Company. While retained earnings that have and have not been set aside are respectively Rp10 billion and Rp457 billion at the end of 2015.

Sehingga Total Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 adalah Rp992,3 miliar atau meningkat sebesar 111,5% dari posisi 31 Desember 2014 yang mencapai Rp 469,1 miliar.

Therefore, Shareholders' equity per December 31, 2015 is Rp992,3 billion, an increase of 111.5% from December 31, 2014, which amounted to Rp 469.1 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi terdiri dari: penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran beban operasi, pembayaran pajak penghasilan, dan pembayaran untuk beban keuangan dan pendapatan bunga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun sebesar 34,1% menjadi Rp97 miliar dari perolehan sebelumnya yang mencapai Rp148 miliar pada tahun 2014. Perubahan ini disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 11,9% menjadi Rp976 miliar pada tahun 2015 dari Rp1.108 miliar pada tahun 2014 dan penurunan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar 15,3% menjadi Rp753 miliar pada tahun 2015 dari nilai sebelumnya sebesar Rp889 miliar pada tahun 2014.

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap, penjualan aset tetap, dan penjualan properti investasi.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 40,3% menjadi Rp148 miliar pada tahun 2015 dari Rp106 miliar pada tahun 2014. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari perolehan aset tetap sebesar 65,6% menjadi Rp175 miliar pada tahun 2015 dari Rp106 miliar pada tahun 2014.

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan terdiri dari Tambahan modal disetor, penerimaan dan pembayaran utang bank, pembayaran utang angsuran, dan pembayaran dividen tunai.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan meningkat menjadi Rp256 miliar pada tahun 2015. Perubahan ini disebabkan oleh tambahan setoran modal sebesar Rp371 miliar pada tahun 2015.

Dengan demikian kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 mencapai Rp288 miliar.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Net cash flows from (used for) operating activities

Net cash flows from (used for) operating activities consist of: receipts from customers, payments to suppliers and others, payment of operating expenses, income tax payments, and payments for the financial costs and interest income.

For the period ended December 31, 2015 net cash flow from operating activities decreased by 34.1% to Rp 97 billion from the previous amount, which reached Rp148 billion in 2014. This change is due to a decrease in revenues from customers by 11.9% to Rp976 billion in 2015 from Rp1,108 billion in 2014 and a reduction in payments to suppliers and others by 15.3% to Rp753 billion in 2015 from the previous value of Rp889 billion in 2014.

Net cash flows from (used for) investing activities

Net cash flows from (used for) investing activities consisted of the acquisition of fixed assets, the sale of fixed assets and sale of investment property.

For the period ended December 31, 2015, net cash used in investing activities increased by 40.3% to Rp148 billion in 2015 from Rp106 billion in 2014. This change is primarily due to increased cash flows from the acquisition of fixed assets, which amounted to 65.6% to Rp175 billion in 2015 from Rp106 billion in 2014.

Net cash flows from (used for) financing activities

Net cash flows from (used for) financing activities consisted of additional paid-in capital, receipt and payment of bank debt, debt payment installments, and payment of cash dividends.

For the period ended December 31, 2015, cash flow from financing activities of the Company increased to Rp256 billion in 2015. This change is due to the additional capital injection amounting to Rp371 billion in 2015.

Thus, cash and cash equivalents at the end of 2015 totaled Rp288 billion.

ANALISIS RATIO KEUANGAN

Likuiditas

Rasio lancar pada tahun 2015 mencapai 314%, peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 153%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2015. Rasio Kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 masing-masing sebesar 0,99 kali dan 0,23 kali.

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 0,4 kali dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 1,0 kali.

Rasio Solvabilitas Ekuitas pada tahun 2015 mengalami penurunan cukup signifikan dikarenakan adanya penurunan jumlah liabilitas dan adanya peningkatan jumlah ekuitas. Untuk periode sebelumnya, rasio solvabilitas ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2014.

Sementara itu, Rasio Solvabilitas Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 0,3 kali dan untuk tahun yang berakhir pada tanggqal 31 Desember 2014 sebesar 0,5 kali. Rasio solvabilitas aset mengalami penurunan pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014 disebabkan peningkatan jumlah aset sebesar 49,8%.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Imbal hasil investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 16,4% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 19,6%. Rasio imbal hasil investasi mengalami penurunan di tahun 2015 karena adanya kenaikan jumlah aset yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan laba bersih Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 22,9% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 38,5%. Rasio imbal hasil ekuitas mengalami penurunan di tahun 2015 karena adanya kenaikan jumlah ekuitas yang signifikan.

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

Liquidity

The current ratio in 2015 reached 314%, a significant increase compared to 2014, which was at 153%. This increase was primarily due to additional paid-in capital in connection with the initial public offering of shares in 2015. The Company's cash ratio for the period ended December 31, 2015, and 2014 respectively by 0.99 times and 0.23 times.

Solvency/Solvability

The equity solvency ratio for the period ended on December 31, 2015 amounted to 0.4 times and for the year ended on December 31, 2014 was 1.0 times.

The Equity Solvency ratio in 2015 significantly decreased due to a decrease in the amount of liabilities and the increase of equity. For the previous period, the equity solvency ratio increased in 2014.

Meanwhile, the Company's Assets Solvency Ratio for the period ended on December 31, 2015 amounted to 0.3 times and for the year ended on December 31, 2014 was at 0.5 times. The assets solvency ratio decreased in 2015 compared to 2014 due to an increase of 49.8% in total assets.

Return on Investment

Return on investment is the Company's ability to generate net income from assets that can be calculated from the ratio between income for the year to total assets. Return on investment of the Company for the year ended on December 31, 2015 amounted to 16.4% and for the year ended on December 31, 2014 it was at 19.6%. The ratio of investment returns decreased in 2015 due to the higher increase of assets compared to the increase of the Company's net profit.

Return on Equity

Return on equity for the year ended on December 31, 2015 amounted to 22.9% and for the year ended on December 31, 2014 amounted to 38.5%. The ratio of return on equity decreased in 2015 due to the significant increase in equity.

Struktur Modal

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan kas Perseroan terutama ditujukan untuk mendanai modal kerja, belanja modal dan pembayaran bunga serta pajak Perseroan. Sumber likuiditas Perseroan secara historis dihasilkan dari penerimaan pelanggan dan utang bank yang kemudian digunakan untuk belanja modal.

Perseroan akan terus mengandalkan kas yang dihasilkan dari operasional Perseroan dan pinjaman bank dan dana hasil penawaran umum Perdana untuk mendanai operasional Perseroan sehari hari dan belanja modal. Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal.

Secara historis, pengeluaran untuk belanja modal dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usahanya yaitu pembelian peralatan dan investasi di aset tetap lainnya. Tabel berikut merangkum belanja modal Perseroan untuk periode yang ditunjukkan:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi dengan Perseroan dijabarkan pada catatan 32 atas Laporan keuangan Konsolidasian halaman E/53-55

Perikatan dan Perjanjian

Perseroan mempunyai sejumlah komitmen penting yang dijabarkan pada catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman E/63

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan audit diterbitkan, Perseroan mendapatkan kontrak konstruksi dan melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga. Hal ini dijabarkan pada catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman E/60-61.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek Usaha 2016

Perseroan senantiasa memegang teguh visinya yaitu untuk menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia ('leader in foundation construction in Indonesia') sekaligus menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya. Demi mewujudkan visi tersebut, Perseroan memegang teguh misinya untuk memberikan layanan yang berkualitas dan tepat waktu dengan harga yang kompetitif ('to deliver quality services by providing expert consultation and a product that meets specified deadlines at a competitive price').

Capital Structure

In recent years, the Company's cash usage was primarily intended to fund working capital, capital expenditures and the Company's interest payments and taxes. The Company's sources of liquidity have historically been generated from customer receipts and bank debt which are then used for capital expenditures.

The company will continue to rely on cash generated from the Company's operations and bank loans and IPO Proceeds to finance the Company's day to day operations and capital expenditures. The Company is confident that it has sufficient liquidity to meet working capital requirements and capital expenditures.

Historically, spending on capital expenditures were made by the Company to expand its business activities, namely the purchase of equipment and investments in other fixed assets. The following table summarizes capital expenditures for the periods indicated:

Transactions with Affiliated Parties

Details on transactions with affiliated parties with the Company are explained in note 32 of the Consolidated Financial Report page E/53-55

Contracts and Agreements

The Company has a number of important commitments as explained in note 38 of the Consolidated Financial Report page E/63.

Subsequent Events After Reporting Period

As of the audited financial report published, the Company has obtained construction contracts and finalized a number of agreements with third parties. The details are explained in note 36 of the Consolidated Financial Report page E/60-61.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Business Prospects in 2016

The Company is committed to uphold its vision to become the leader in foundation construction in Indonesia, as well as becoming an accountable and trusted Company. In order to fulfil its vision, the Company upholds the mission to deliver quality services by providing expert consultation and a product that meets specified deadlines at a competitive price.

Perseroan cukup optimis dengan kebijakan pemerintahan yang baru di Indonesia, yang memprioritaskan pembangunan infrastruktur sebagai jalan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa.

The Company is optimistic with the policy of the new government in Indonesia, which prioritizes infrastructure development as a means to improve public welfare.

Strategi Usaha 2016

Proyek-proyek pembangunan infrastruktur seperti pelabuhan, pembangkit listrik, jalan tol, jembatan, dan sebagainya, akan menjadi katalisator bagi perkembangan industri konstruksi di Indonesia.

Perkembangan infrastruktur di Indonesia juga akan berdampak positif terhadap industri properti. Perseroan berkeyakinan bahwa dalam jangka panjang, pertumbuhan PDB Indonesia akan terus meningkat dan mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Bersamaan dengan hal tersebut, permintaan pada gedung-gedung tinggi baik itu apartemen, perkantoran, ataupun hotel juga akan mengalami peningkatan.

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO yang melambangkan keberhasilan Perseroan dalam menyediakan layanan konstruksi pondasi yang menyeluruh dan berkualitas.

2016 Business Strategy

Infrastructure development projects such as ports, electric power plants, highways, bridges, and others will become the catalysts for the development of the construction industry in Indonesia.

Infrastructure development in Indonesia will also provide positive impact for the property industry. The Company believes that in the long run, Indonesia's GDP Growth will continue to increase and support the improvement of purchasing power. Together with this, demand for highrise buildings such as apartments, offices, and hotels will also increase.

To improve Shareholder trust, the Company has acquired ISO certification, demonstrating the Company's success in providing quality and integrated foundation construction services.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang Perusahan Terbatas (UUPT), pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS atau RUPSLB. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas maksimum 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan untuk setiap tahunnya mulai dari tahun buku 2015, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Perseroan berencana untuk membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perseroan akan membagikan dividen, dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Perseroan menetapkan nilai minimum laba bersih Perseroan sebesar Rp200 milliar sebagai dasar penetapan pembagian dividen.

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar,termasuk hak untuk menerima dividen kas.

Dividend Policy

In accordance with the Law on Limited Liability Company (LLC), distribution of cash dividends will be conducted based on the GMS decision or EGMS. With reference to the Law on LLC, the Company can only ditribute cash dividends if the Company has a positive balance. Available Income for the year, after deducting by the amount for required reserves based on the Law on LLC, will be allocated as dividends. The Law on LLC obliges the Company to allocate a reeserve of at least 20% of issued and paid up capital.

Following the Initial Public Offering, the Company has planned to issue cash dividends for a maximum of 50% (fifty percent) from the net profit for the year for each year starting from the accounting year 2015, by not disregarding the health of Company's financial condition and without limiting the right of the Company GMS to make other decisions in accordance with the Company's articles of association. The Company has planned to issue dividends once every year unless otherwise directed by the GMS. The Company's Board of Directors shall issue dividends upon the approval of the shareholders in the GMS. The issuance of dividends will be implemented by considering the Company's financial condition. The Company has set a minimum net profit in an amount of Rp200 billion as a basis for the issuance of dividends.

The new shareholders from the Initial Public Offering will have similar rights and equality with the existing Company's shareholders in accordance with the articles of association, including the right to receive cash dividends.

Tidak ada negative covenants sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen Perseroan.

There were no negative covenants in relation to the limitation of third parties in the issuance of the Company's dividends.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Perseroan telah menjalankan program pemberian alokasi saham kepada karyawan bersamaan dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No.168 tanggal 21 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si., Notaris di Jakarta dan Surat Pernyataan Perseroan No. 205/IPR.09.15 tanggal 14 September 2015 mengenai Program Employee Stock Allocation (ESA), Perseroan mengadakan Program Penjatahan Saham untuk Karyawan sebanyak 1.074.700 (satu juta tujuh puluh empat ribu tujuh ratus) saham atau sebesar 0,35% (nol koma tiga lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana.

Saham ESA ini diberikan sebagai bonus kepada karyawan dan sumber pendanaan yang digunakan berasal dari kas Perseroan. Pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

Peserta program ESA adalah seluruh karyawan Perseroan yang tercatat dan dalam status aktif bekerja, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Kriteria peserta program ESA adalah karyawan Perseroan yang masih bekerja sampai dengan tanggal penjatahan sesuai jadwal penawaran umum perdana saham. Jumlah total peserta Program ESA adalah 1.000 (seribu) orang.

Employee and/or Management Share Ownership Program

The Company has implemented a share allocation program for its employees correspondingly with the Initial Public Offering.

As stated in the Deed No.168 dated August 21, 2015, prepared before Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si., Notary in Jakarta and in the Company's Statement Letter No. 205/IPR.09.15 dated September 14, 2015 on Employee Stock Allocation (ESA) Program, the Company allocates the Employee Stock Allocation program for an amount of 1,074,700 (one million seventy four thousand seven hundred) shares or equal to 0.35% (zero point thirty five percent) from the amount of shares offered through the Initial Public Offering.

The ESA Shares are distributed as a bonus for employees and sourced from the Company's cash. The implemenation of the ESA program is in accordance with Regulation No.IX.A.7.

The participants of the ESA program are all employees working for the Company who are listed and active, excluding the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The criteria of the ESA program participants are Company employees who are still actively working by the date of rationing in accordance with the schedule of the Initial Public Offering. The total number of ESA Program participants was 1,000 (one thousand) employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan dan melaporkannya secara berkala kepada OJK, sesuai dengan Peraturan No.X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua OJK No.Kep-27/PM/2003 tertanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.

Use of IPO Proceeds

The Company will account for the actual use of proceeds from the Initial Public Offering to the shareholders in the Annual General Meeting of the Company and report periodically to the FSA, in accordance with Rule No.XK4 Attachment FSA Chairman Decree No. Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003 on Use of Proceeds report from the Initial Public Offering.

Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2015.

Details of actual use of proceeds from the public offering of the Company as of December 31, 2015.

Keterangan *Description*	**Hasil Penawaran Umum** *Public Offering Proceeds*	**Rencana Penggunaan dana menurut Prospektus** *Allocation Proceeds as per Prospectus*	**Realisasi Penggunaan dana menurut Prospektus per 31 Desember 2015** *Use of Proceeds as per Prospectus as at 31 Desember 2015*
Jumlah Hasil Penawaran Umum Perdana/ *IPO Proceeds- Gross*	387.840		
Biaya Penawaran Umum/ *IPO Expenses*	17.289		
Hasil Bersih/ *Net Proceed*	370.551		
Pembelian Aset Tetap/ *Capital Expenditure*		150.000	4.804
Penambahan Investasi pada Entitas Anak/ *Increase Subsidiary's capital*		40.000	40.000
Pembelian Tanah/ *Land acquisition which has been used by the company*		88.110	88.110
Modal Kerja Operasional dan Proyek/ *Additional Working Capital*		92.441	60.018
Total		370.551	192.932
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ *Remaining IPO Proceed*			177.619

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tidak terdapat perubahan dalam peraturan perundang undangan pada tahun 2015 yang berpengaruh material terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Changes in Regulations

There were no significant changes in regulations that have materially affected the Company in its course of doing business throughout the year 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

48 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

49 **Direksi**
Board of Directors

50 **Prosedur Penetapan Remunerasi**
Procedures to Determine the Remuneration

51 **Komite Audit**
Audit Committee

52 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

53 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

54 **Manajemen Risiko**
Risk Management

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Overview:

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Perseroan) memiliki tujuan untuk menjadi salah satu warga korporasi yang taat, yang berlandaskan pada praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Oleh karenanya sejak tahun 2015, Indopora telah menetapkan arah implementasi GCG dalam sebuah rancangan strategis. Kebijakan ini diambil untuk memastikan setiap aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Demi mencapai pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, pembangunan tata kelola yang bijak menjadi salah satu misi Perusahaan.

Lima (5) Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik:
- Transparansi;
- Akuntabilitas;
- Tanggung Jawab;
- Independensi;
- Kewajaran.

Sebagai perusahaan publik, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk mengelola dan menjaga reputasi dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aktivitas bisnisnya. Pelaksanaan GCG adalah langkah strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, mandiri dan adil; serta transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) anggota, yang terdiri dari Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Dewan Komisaris memiliki akses penuh terhadap seluruh laporan dan informasi Perusahaan serta berhak memperoleh penjelasan untuk laporan dan informasi tersebut. Dewan Komisaris juga berhak untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Overview:

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk ('the Company') aims to be a good corporate citizens abiding by Good Corporate Governance (GCG) practices. Thus since 2015, the Company has established the direction for implementing GCG on a strategic roadmap. This policy was taken to ensure all company activities are aligned with GCG principles.

To achieve a sustainable growth, establishing and implementing prudent governance becomes one of the Company's mission priorities.

Five (5) Basic Principles of Good Corporate Governance:
- *Transparency;*
- *Accountability;*
- *Responsibility;*
- *Independence;*
- *Fairness.*

As a public company, it is the Company's commitment to manage and maintain its reputation by executing Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity. GCG implementation is a strategic step to achieve the Company's vision and mission through an accountable, independent and fair management; as well as providing transparency of information for shareholders and other stakeholders.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises 2 (two) members, consists of a President Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The Board of Commissioners has full access to all Company's reports and information and is entitled to obtain further information on such knowledge. The BoC is also permitted to suspend one or more members of the Board of Directors if they act against the Articles of Association and/or the current laws and regulations. The Board of Commissioners until 31 December 2015 is of the following:

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	
Nama | *Name*	**Jabatan | *Position***
Manuel Djunako	Presiden Komisaris | *President Commissioner*
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab kepada RUPS atas pelaksanaan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan arahan terhadap kebijakan, strategi, dan proses pengambilan keputusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memantau efektivitas praktik GCG serta memberikan saran-saran perbaikan sistem dan eksekusi GCG dalam Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible at the GMS for the supervisory of the Board of Directors' performance in governing the Company. The BoC also provide the BoD with guidance on policies, strategies, and decision-making process in the governance of the Company.

Additionally, the BoC is obliged to monitor the effectivity of GCG practices and impart suggestions on system improvement and GCG executions in the Company.

DIREKSI

Direksi Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (Lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Saat ini, Direksi berjumlah 4 (empat) anggota terdiri dari Presiden Direktur, dan 3 (tiga) Direktur, salah satunya adalah Direktur Independen. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, dua orang Direktur secara bersama-sama berhak dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Komposisi Direksi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a tenure of 5 (lima) years and eligible for reappointment. Currently, the Board of Directors comprises 4 (four) members; consisting of a President Director, and 3 (three) Directors where one of them is an independent director. In the event that the President Director cannot carry out his/her duties, two Directors are entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2015 is below:

Dewan Direksi | *Board of Directors*	
Nama | *Name*	**Jabatan | *Position***
Febyan	Presiden Direktur | *President Director*
Heribertus Herry Putranto	Direktur | *Director*
Albertus Gunawan	Direktur | *Director*
Dwijanto	Direktur Independen | *Independent Director*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has full authority and responsibilities to manage and represent the Company, both internally and externally, in accordance with the Articles of Association.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Dasar gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS Tahunan Perseroan.

Untuk tahun 2015, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi finansial Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah menetapkan total besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji/ honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem sebesar Rp7.686 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION

The basis of salary and other remuneration for the Board of Directos is determined through the Company's AGMS mechanism.

In 2015, the Board of Commissioners considered revenue, assets, and financial conditions of the Company, as well as other relevant factors that complied with existing laws and regulations, then established the total remuneration amount of the Board of Commissioners and Directors in the form of salaries/honorariums, benefits, facilities, as well as bonuses at the total amount of Rp7.686 million for the year ended on 31 December 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk Perseroan oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan, dan Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed by the Company and directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is mandated to assist the Board of Commissioners in monitoring the Board of Directors in Company's management. The Company has formed the Audit Committee based on the Board of Commissioners' decree No. 180/IPR.08.15 dated August 28, 2015.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2015, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: Wiro Atmojo Wijaya sebagai Ketua, dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yaitu Wahyu Tedjamihardja dan Anita Leonardi.

Wiro Atmojo Wijaya, Ketua Komite Audit

Profil bapak **Wiro Atmojo Wijaya** dapat dilihat pada halaman 21 dari Laporan Tahunan ini.

Wahyu Tedjamihardja, Anggota Komite Audit
Anita Leonardi, Anggota Komite Audit

Audit Committee Composition and Profile

As of 31 December 2015, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members: Wiro Atmojo Wijaya as Chairman and 2 (two) members namely Wahyu Tedjamihardja and Anita Leonardi.

***Wiro Atmojo Wijaya,** Chairman of the Audit Committee*

*Profile of **Wiro Atmojo Wijaya** is on page 21 of this Annual Report.*

***Wahyu Tedjamihardja,** Member of the Audit Committee*
***Anita Leonardi,** Member of the Audit Committee*

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan bertindak secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit terbukti pada komposisi anggota Komite Audit yang terdiri dari Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota profesional yang berasal dari luar perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Dalam bertugas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas pengelolaan perusahaan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin, baik pertemuan internal Komite Audit maupun pertemuan dengan mengundang manajemen Perseroan terutama Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja Komite Audit.
2. Melakukan tinjauan lapangan ke proyek yang sedang dijalankan oleh Perseroan untuk memperoleh gambaran langsung terhadap status dan kendala yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasinya.
3. Menelaah laporan keuangan kuartal perusahaan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik.
4. Membahas laporan hasil analisa dan observasi atas pelaksanaan kegiatan audit internal yang dilakukan oleh divisi Internal Audit.
5. Bertindak sebagai penasehat kepada manajemen Perseroan, berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam sistem pengendalian internal yang menyangkut aspek operasional dan keuangan, serta terkait sistem pengendalian risiko usaha
6. Menelaah kepatuhan Perseroan atas peraturan pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait.
7. Membahas Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2016 bersama manajemen Perseroan dan memberikan anjuran apabila diperlukan.
8. Membantu Perseroan dalam penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan pembukuan (audit) laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.
9. Menelaah dan membahas ruang lingkup audit yang akan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik beserta jadwal penyelesaian laporan keuangan yang diaudit.
10. Menelaah dan membahas hasil audit dan surat manajemen perihal audit dengan Kantor Akuntan Publik sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Independence of the Audit Committee

The Company's Audit Committee acts independently and professionally. This independence is reflected in the composition of the Audit Committee's members: chaired by the Company's Independent Commissioner and 2 (two) professional members from external. This complies with Appendix in the Decision Letter of Head of Bapepam LK Number: 643/BL/2012 dated 7 December 2012 regarding the Formation and Guidelines for the Work of Audit Committee.

Performance Report

On their duty to assist the Board of Commissioners in supervising the company's management, the Audit Committee carried out the following:

1. *Conducted meetings, both internal meetings among members of the Audit Committee and meetings with the management of the Company, mainly Internal Audit Division as the partner of the Audit Committee.*
2. *Performed site visits to the Company's projects to obtain direct understanding on the status and challenges faced by the Company in carrying out its operation.*
3. *Analyzed quarterly financial reports, which are subject to be disclosed to the public.*
4. *Discussed the analysis and observation report on internal audit activities conducted by the Internal Audit Division.*
5. *Served as advisor to the Company's management on effectiveness and efficiency of internal control system in connection with the operational and financial aspects, including business risk management system.*
6. *Analyzed the Company's compliance to capital market regulation and relevant laws.*
7. *Discussed the 2016 Budget and Working Plan with the management of the Company and provided suggestions where needed.*
8. *Assisted the Company in appointing a Public Accounting Firm to audit the financial statements for fiscal year 2016.*
9. *Analyzed and discussed the scope of audit to be conducted by the appointed Public Accounting Firm as well as the audit schedule.*
10. *Analyzed and discussed the outcome of the audit and the management letter with the appointed Public Accounting Firm prior to submission to the Board of Directors and Commissioners.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Frida Tjandra sebagai Ketua merangkap anggota.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.
Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi :

a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. bekerja sama dengan Komite Audit;
h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance to Regulation No. IX.I.7, Bapepam-LK Decision No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guideline on the Formulation of Internal Audit Charter, the Company has formed the Internal Audit Unit in accordance to prevailing regulations. Based on the Board of Director's Decree No. 181/IPR.08.15 dated August 28, 2015 on the appointment of Head and Member of Internal Audit Department and Internal Audit Charter, the Company has appointed Frida Tjandra as the Head and Member of Internal Audit Unit.

The Company's internal audit charter has been formulated in accordance to the Regulation No.IX.I.7 on the establishment and guideline on the formulation of internal audit charter.
The Internal Audit Unit has the following responsibilities:

a. formulate and implement annual Internal Audit plan;
b. assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to Company's policy;
c. conduct assessment and evaluation over the efficiency and effectivity of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. provide improvement suggestion and objective information on the assessed activities of the entire levels of the management;
e. prepare a report on audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
f. monitor, analyse and report the implementation of improvement follow up that has been suggested;
g. cooperate with the Audit Committee;
h. design a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been performed; and
i. conduct special assessment when necessary.

The authority of the Internal Audit Unit:

a. access all relevant information on the Company in relation to its duties and function;
b. directly communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and

c. mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

c. *organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*

d. *coordinate its activities with external auditor's activities.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 28 Agustus 2015, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dwijanto.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

- Bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perusahaan.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk meminimalisasi kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perusahaan.
- Merencanakan dan melaksanakan Rapat Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Umum Pemegang Saham, serta paparan publik, pertemuan dengan para Pemegang Saham, investor, analis dan wartawan.
- Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perusahaan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perusahaan menghadapi kondisi sulit akibat suatu kebijakan Perusahaan ataupun untuk menghadapi sengketa hukum.
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dari Dwijanto dapat dilihat secara lebih lengkap pada Halaman 25 dalam Laporan Tahunan ini

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director. Based on the Board of Directors Decision Letter dated 18 August 2015, the Corporate Secretary position is held by Dwijanto.

The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

- *Acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and Stakeholders to create a better understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community.*
- *Acts as a liaison for the Company, particularly in building a solid communication with external parties to minimize any potential ambiguity that may affect the performance and the image of the Company.*
- *Plans and organizes Board of Commissioners and/or Directors meetings, Audit Committee meetings, the GMS, as well as public expose, meetings with Shareholders, investors, analysts and journalists.*
- *Retains and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company faces challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation.*
- *Remain updated on the capital market condition, particularly regarding the current regulations, as well as providing the Board of Commisioners and Directors with recommendations on the clauses and in the Capital Market.*

Corporate Secretary Profile

The profile of Mr Dwijanto can be viewed in more detail on page 25 of this annual report

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan. Dampak dari risiko tersebut secara

RISK MANAGEMENT

The Company recognizes that risk is an inseparable part of its business process. Risk is inherent in all activities and decision-making. The impact of these risks can significantly influence the Company's stability. Risk management becomes even more

signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh Perseroann demi memastikan agar bisnis perusahaan terus berjalan dalam menghadapi peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

important as a foundation for decision-making by the Company to ensure that business is sustained in the face of potential opportunities and adverse impacts.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan terus melakukan pembenahan dalam memiliki sistem manajemen risiko terbaik sejalan dengan bisnis Perseroan.

The risk management system implemented in the Company serves to manage risks, including the identification, evaluation, and control of risks that could potentially interfere with the Company's activities, business continuity, as well as leading to not achieving the objectives of the Company. The Company continues to make improvements in having the best risk management systems in line with the Company's business.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis adalah sebagai berikut:

- Risiko Pembayaran
- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial, ekonomi dan politik
- Risiko Kenaikan harga
- Risiko Persaingan usaha

Risks faced by the Company

Risks faced by the Company in undertaking its business activities are as follows:

- *Payment Risk*
- *Exchange rate fluctuation Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Changes in government and legal policies, as well as social, economic and political condition Risk*
- *Price hike Risk*
- *Business competition Risk*

Upaya-upaya Mitigasi Risiko

1. **Risiko Pembayaran:**
   - Secara periodik memonitor umur dan pencairan piutang usaha.
   - Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo terkait dengan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi, dll.
   - Menetapkan batasan maksimum piutang usaha yang dapat diterima
   - Memastikan piutang usaha tidak terkonsentrasi pada pihak tertentu.

2. **Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang:**
   - Mengawasi pergerakan suku bunga pasar dan melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditor.
   - Pengawasan terhadap dampak kenaikan suku bunga di pasar untuk meminimalisasi dampak negative terhadap Perseroan.
   - Pembayaran back to back dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja.

Risk Mitigation Efforts

1. ***Payment Risk:***
   - *Periodically monitor maturity and disbursement of accounts receivables.*
   - *Following up on the overdue receivables payment in connection with charging of interest, legal proceedings, mediation, etc.*
   - *Determining limits of acceptable accounts receivable.*
   - *Ensuring that accounts receivable is not focused on specific parties.*

2. ***Exchange Rate Fluctuation Risk:***
   - *Monitoring the movement of market interest rates and attempting to renegotiate with lenders.*
   - *Monitoring the impact of interest rate increases in the market to minimize the negative impact on the Company.*
   - *Back to back payment in the same currency with business partners.*

3. **Risiko Likuiditas:**
   - Memproses tagihan bruto menjadi piutang usaha.
   - Mempercepat pencairan piutang usaha tersebut.
   - Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo seperti pemberlakuan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi dll..

4. **Risiko Perubahan kebijakan pemerintah, hukum, kondisi sosial, ekonomi dan politik:**
   - Selalu memonitor perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah.
   - Mempersiapkan alternatif diversifikasi usaha.
   - Restrukturisasi organisasi Perseroan.

5. **Risiko Kenaikan Harga:**
   - Membuat kontrak payung untuk pembelian material yang berskala besar.
   - Mengikat calon mitra untuk proyek yang sudah didapat, dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan back to back.
   - Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran.
   - Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak.

6. **Risiko Persaingan Usaha**
   - Memantau keadaan pasar dan saingan dalam industri yang sama.
   - Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif.
   - Selalu mengupayakan layanan terbaik.
   - Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan.

Sanksi & Kasus Hukum yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2015 tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang, dan juga tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi.

Kode Etik

Per akhir tahun 2015, Perseroan belum memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku yang spesifik untuk dijadikan panduan berperilaku bagi para karyawannya. Bagaimanapun juga, Perseroan telah menekankan kepada

3. ***Liquidity Risk:***
   - *Turning gross billings to accounts receivable.*
   - *Accelerating the disbursement process of the accounts receivables.*
   - *Following up on the overdue receivables payments in connection with charging of interest, legal proceedings, mediation, etc.*

4. ***Risk of changes in government and legal policies, as well as social, economic and political conditions:***
   - *Continuous monitoring of situational and conditional developments in society.*
   - *Preparing alternatives for business diversification.*
   - *Restructuring of the Company's organization.*

5. ***Price Hike Risk:***
   - *Preparing framework/umbrella contracts for large-scale material purchases.*
   - *Binding counterparts in every signed project and binding the contracts' clauses with a back to back guarantee system.*
   - *Taking into account inflation estimates at the time of the offering.*
   - *Stating escalation clauses in the contract.*

6. ***Business Competition Risk***
   - *Monitor market and competition in the industry.*
   - *Strive to offer the most competitive pricing.*
   - *Strive to offer and provide the best services.*
   - *Responsive to clients' needs and complaints to find mutually beneficial solutions.*

Sanction & Litigation Faced by the Company

Throughout 2015 there were no sanctions imposed by the authorities on the Company, nor there were litigations faced by or involving the Company, any member of the Board of Commissioners, or any member of the Board of Directors.

Code of Conduct

As at the end of 2015 the Company did not yet have a specific set of Code of Conduct to serve as a guideline for desirable behavior to be adhered to by its employees. The Company nonetheless ensures that its employees conduct their duties by

setiap karyawannya mengenai pentingnya melaksanakan tugas dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dengan memperhatikan etika bisnis yang sesuai.

due observance of the prevailing rules and regulations as well as the prevailing business ethics.

Sistem Pelaporan

Pada akhir 2015, Perseroan belum memiliki pelaporan pelanggaran yang berlaku diseluruh lingkungan Perseroan. Akan tetapi, Perseroan membudayakan prinsip kejujuran dan integritas dalam diri setiap karyawan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab dan peran mereka masing-masing di lingkungan kerja.

Whistleblowing System

By the end of 2015, the Company has not established a whistleblowing system which could be applied within the entire Company. However, the Company civilizes the principles of honesty and integrity in each individual employee to perform Company's activities in accordance to their roles and responsibilities at work.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan berupaya mewujudkan nilai tambah (added value) tak hanya bagi pemberi kerja, tetapi juga kepada masyarakat di sekitar proyek-proyek yang di kerjakannya.

The Company continuously attempts to provide added value, not only for customers, but also for the surrounding community in each project location.

Perseroan melalui keberadaan di tengah masyarakat berperan serta dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan membantu pembangunan rumah ibadah Wisma Sangha Theravada, merenovasi rumah ibadah (Masjid Kejaksaan) yang terletak di sebelah proyek yang sedang dikerjakan di Galery East Surabaya.

Through its presence among the community, the Company takes an important role in community development and empowerment. For example, through the construction of religious buildings such as Wisma Sangha Theravada and renovating the Kejaksaan Mosque which located next to a project at Galery East Surabaya.

Pada bulan Desember 2015, Perseroan juga memberi bantuan kepada Yayasan Tabungan Surga untuk anak yatim piatu & dhuafa pada acara Maulid Nabi Muhammad.

In December 2015, the Company delivered a donation to Yayasan Tabungan Surga for orphaned children & the poor during the celebration of Mawlid Nabi Muhammad SAW.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan-kegiatan tersebut diatas pada tahun 2015 mencapai Rp29,3 juta.

The Company's total expenditures for the above activities in 2015 reached Rp29.3 million.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk for the year 2015 have been presented in their enitirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Wiro Atmojo W

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Febyan

Presiden Direktur
President Director

Heribertus Herry P

Direktur
Director

Albertus Gunawan

Direktur
Director

Dwijanto

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN
YANG TELAH DIAUDIT
Audited Financial Statements

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2015/*31 DECEMBER 2015*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDONESIA PONDASI RAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

PT INDONESIA PONDANSI RAYA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ *Appendix*	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 6	*Separate Financial Statements*

PT. INDONESIA PONDASI RAYA

FOUNDATION SPECIALIST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA")

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY ("THE GROUP")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	Febyan		*Name*
Alamat kantor	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5 Jakarta 14250		*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jl Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011/006 Kelapa Gading – Jakarta Utara		*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	021-4603253		*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*		*Position*
Nama	Dwijanto		*Name*
Alamat kantor	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5 Jakarta 14250		*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	Pluit Timur II A/11 RT017/006 Pluit Penjaringan, Jakarta Utara		*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	021-4603253		*Phone Number*
Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*		*Position*

Menyatakan bahwa : *Declare as follows:*

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha; / *Responsible for the preparation and presentation of the Group's Consolidated Financial Statements;*

2 Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Groups's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Group's Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information and fact;*

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2016 / *Jakarta, 21 March 2016*

METERAI TEMPEL 5A50DADF800078738 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Febyan
Presiden Direktur/*President Director*

Dwijanto
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 284/1.1065/HS.2/12.15
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. : 284/1.1065/HS.2/12.15
*Re : **Consolidated Financial Statements 31 December 2015***

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

***Auditor's responsibility** (Continued)*

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and onsolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

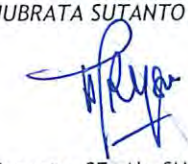

Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

21 Maret 2016 / *21 March 2016*

DTK/am

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	4,33,34,35	288.355.502.888	83.069.472.891	*Cash and cash equivalents*
Piutang	33,34,35			*Receivables*
Usaha - pihak ketiga	5,33,34,35	95.948.580.478	196.451.185.454	*Trade - third parties*
Retensi - pihak ketiga	6,34,35	103.743.933.064	31.777.676.456	*Retention - third parties*
Lain-lain	7,34,35	145.968.792	1.506.004.951	*Others*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	333.601.373.552	137.503.159.761	*Gross amount due from customers*
Persediaan	9	69.395.794.660	87.231.619.113	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	10.181.873.732	13.536.982.643	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	18a	178.695.000	-	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11,34,35	12.129.411.000	808.835.109	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		913.681.133.166	551.884.936.378	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset tetap - neto	12	467.444.933.111	349.779.940.658	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	13	-	20.598.126.063	*Investment properties - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		467.444.933.111	370.378.066.721	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		1.381.126.066.277	922.263.003.099	*TOTAL ASSETS*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14,32,33,34,35	130.406.391.789	162.871.542.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	15,32,34,35	-	10.626.793.576	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	16	4.240.369.964	12.034.453.764	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	17,35	85.772.671.005	102.495.184.823	*Advance from customers*
Utang pajak	18b	7.027.789.467	15.046.620.173	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	23.282.583.869	8.603.894.715	*Consumer finance payables*
Utang bank	19,33,34,35	40.298.617.975	50.045.193.920	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Pendek		291.028.424.069	361.723.682.987	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	26.674.114.174	12.800.221.397	*Consumer finance payables*
Utang bank	19,33,34,35	27.739.659.893	43.060.474.315	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	21	43.351.697.929	35.537.926.945	*Employees'benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		97.765.471.996	91.398.622.657	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		388.793.896.065	453.122.305.644	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the Owners of the Parent Company***
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2015 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2014				*Share capital - par value Rp 100 per share in 2015 and Rp 100,000 per share in 2014*
Modal dasar - 6.800.000.000 saham pada tahun 2015 dan 15.000 saham pada tahun 2014, modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham pada tahun 2015 dan 11.776 saham pada tahun 2014	22	200.300.000.000	1.177.600.000	*Authorized capital - 6,800,000,000 shares in 2015 and 15,000 shares in 2014, issued and fully paid - 2,003,000,000 shares in 2015 and 11,776 shares in 2014*
Tambahan modal disetor	23	340.251.025.864	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	24	10.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan		456.921.778.752	482.283.278.478	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(15.746.573.397)	(14.763.142.561)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
Sub-jumlah		991.726.231.219	468.697.735.917	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	26	605.938.993	442.961.538	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		992.332.170.212	469.140.697.455	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.381.126.066.277	922.263.003.099	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
PENDAPATAN	27,37	1.153.574.652.836	1.266.515.864.948	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,37	(815.345.158.656)	(957.292.295.221)	*COST OF REVENUE*
LABA KOTOR		338.229.494.180	309.223.569.727	*GROSS PROFIT*
Beban usaha	29,37	(107.479.654.202)	(104.658.139.984)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	30,37	11.878.154.332	1.305.906.135	*Other income*
LABA OPERASIONAL		242.627.994.310	205.871.335.878	*PROFIT FROM OPERATION*
Pendapatan keuangan	31	4.060.375.962	872.874.805	*Finance income*
Beban keuangan	31	(15.798.752.086)	(14.872.633.458)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		230.889.618.186	191.871.577.225	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK	18c			*TAX EXPENSE*
Kini		(3.090.575.500)	(3.684.831.750)	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.090.575.500)	(3.684.831.750)	*TOTAL TAX EXPENSE*
LABA BERSIH		227.799.042.686	188.186.745.475	*NET PROFIT*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*Item that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	(980.995.794)	(7.741.420.665)	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		226.818.046.892	180.445.324.810	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		227.638.500.274	187.969.378.454	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		160.542.412	217.367.021	*Non-controlling interest*
JUMLAH		227.799.042.686	188.186.745.475	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		226.655.069.438	180.228.256.248	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		162.977.454	217.068.562	*Non-controlling interest*
JUMLAH		226.818.046.892	180.445.324.810	***TOTAL***
Laba per saham	40	253	15.962.074	*Earning per share*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
				Saldo laba/*Retained earnings*						
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss on employee benefits*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2013		1.177.600.000	-	-	294.313.900.024	(7.022.020.355)	288.469.479.669	225.892.976	288.695.372.645	*Balance as of 31 December 2013*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2014		-	-	-	187.969.378.454	-	187.969.378.454	217.367.021	188.186.745.475	*Total net profit for the year 2014*
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	(7.741.122.206)	(7.741.122.206)	(298.459)	(7.741.420.665)	*Other comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2014		1.177.600.000	-	-	482.283.278.478	(14.763.142.561)	468.697.735.917	442.961.538	469.140.697.455	*Balance as of 31 December 2014*
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	22,23	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	-	370.551.025.864	*Proceeds on issuance of new shares through Initial Public Offerings - net of shares issuance cost*
Cadangan umum	24	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	25	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015		-	-	-	227.638.500.274	-	227.638.500.274	160.542.412	227.799.042.686	*Total net profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	(983.430.836)	(983.430.836)	2.435.043	(980.995.793)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2015		200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	*Balance as of 31 December 2015*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which arean integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	975.653.330.542	1.107.595.892.594	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(753.151.819.280)	(888.939.998.301)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(70.912.650.076)	(33.215.463.117)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(42.901.421.764)	(25.694.389.213)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.590.686.185)	(13.109.486.531)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	4.060.375.962	872.874.805	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	97.157.129.199	147.509.430.237	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(175.212.228.474)	(105.644.425.978)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	1.053.000.000	34.000.000	*Sales on fixed assets*
Penjualan properti investasi	26.037.500.000	-	*Sales on investment properties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.121.728.474)	(105.610.425.978)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan setoran modal	370.551.025.864	-	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank	66.000.000.000	75.181.904.786	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(91.067.390.367)	(54.089.998.367)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(15.055.406.225)	(7.308.982.371)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(74.177.600.000)	-	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	256.250.629.272	13.782.924.048	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	205.286.029.997	55.681.928.307	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	83.069.472.891	27.387.544.584	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	288.355.502.888	83.069.472.891	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y. No. A 5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 430 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 49. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan oleh Akta Notaris No. 57 tanggal 29 Juli 2008, oleh Notaris Kamelina, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61475.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 September 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20002 tanggal 17 Oktober 2008, Tambahan No. 84.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat 303.000.000 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015		
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	:	Febyan
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan
Direktur Independen	:	Dwijanto

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y. A 5/118/24 and was published in Supplement No. 430 of the State Gazette No. 49 dated 17 June 1980. Based on The General Meeting of Shareholders (RUPS), which was expressed by Notarial Deed Kamelina, S.H., No. 57 dated 29 July 2008 of Republic Indonesia Limited Company concerning the changes of The Articles of Association based on Law Republic of Indonesia on Limited Company No. 40 in 2007. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61475.AH.01.02.Tahun 2008 dated 11 September 2008 and was published in the Official Gazette No. 20002 dated 17 October 2008, Supplement No. 84.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041Year 2015 dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work including construction of buildings and buildings foundation.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director is as follows:

31 December 2015		
Board of Commissioners		
President Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	
Board of Directors		
President Director	:	
Director	:	
Director	:	
Independent Director	:	

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director is as follows: (Continued)

31 Desember 2014				*31 December 2014*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris	:	Hanah Tandean	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur	:	Manuel Djunako	:	*Director*

Susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee are as follow:

31 Desember 2015				*31 December 2015*
Komite audit				*Audit Comitte*
Ketua	:	Wiro Atmojo Wjaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:	*Member*
		Anita Leonardi		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan 1.369 dan 1.382, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiary have a total of 1,369 and 1,382 employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (Unaudited).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun penyertaan saham/ *Start of Investment*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2015	2014	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)* 2015	2014
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ *Production and selling of the mounting piles of building*	1992	1992	99,84%	99,20%	151.722.642.247	97.804.625.594

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and were effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., dated 18 December 2015. These amendments on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 dated 30 December 2015.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company together with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Moda dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang direvisi dan PSAK baru yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan posisi transisi yang relevan di masing PSAK dan ISAK.

1. *GENERAL (Continued)*

d. *Public Offering of The Company's Shares*

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. *Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)*

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective 1 January 2015 as disclosed in this Note. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional position in respective PSAK and ISAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut.

PSAK 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:
- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi;
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:
- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Changes in Accounting Policies

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below.

PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:
- *Those that will or may be reclassified into profit or loss*
- *Those that will not.*

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK 65 Consolidated Financial Statements

PSAK 65 supersedes PSAK 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:
- *Power over investee*
- *Exposure, or rights, to variable returns from investee*
- *Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK 65 termasuk:

- Konsep pengendalian "*defacto*" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas investee mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

PSAK 66 Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dan ISAK 12 Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer, mensyaratkan pengaturan bersama untuk diklasifikasi baik sebagai:

- Operasi bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, atau
- Ventura bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto investee.

Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah *(separate vehicle)* secara umum akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali persyaratan pengaturan kontraktual, atau fakta dan keadaan lain mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas suatu pengaturan, daripada hak atas aset neto.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) *New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)*

PSAK 65 Consolidated Financial Statements (Continued)

Other changes introduced by PSAK 65 include:

- *The introduction the concept of 'de facto' control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders*
- *Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made*
- *Specific guidance for the concept of 'silos', where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation..*

PSAK 66 Joint Arrangements

PSAK 66 supersedes PSAK 12 (Revised 2009) Interests in Joint Ventures and ISAK 12 Jointly-controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers, and requires joint arrangements to be classified as either:

- *Joint operations - where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities, or*
- *Joint ventures - where parties with joint control have rights to the net assets of the investee.*

Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 66 Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Ventura bersama di catat dengan menggunakan metode ekuitas (konsolidasi proporsional tidak diijinkan oleh PSAK 66).

Para pihak pengaturan bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Penerapan PSAK 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Kelompok Usaha karena:
a) Definisi baru dari pengendalian bersama tidak mengakibatkan perubahan pada pengakuan dan non-pengakuan pengaturan Kelompok Usaha dengan para pihak lain
b) Pengaturan bersama Kelompok Usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pengendalian bersama entitas yang diatur dalam PSAK 12:
   - Belum direklasifikasikan sebagai pengaturan bersama dalam PSAK 66
   - Sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (daripada konsolidasi proporsional).

PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena Standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

***PSAK 66 Joint Arrangements** (Continued)*

Joint ventures are accounted for using the equity method (proportionate consolidation is not permitted by PSAK 66).

Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The adoption of PSAK 66 had no effect on the Group's joint arrangements as:
a) The new definition of joint control has not resulted in a change in the recognition and nonrecognition of the Group's arrangements with other parties
b) The Group's joint arrangements previously classified as jointly controlled entities under PSAK 12:
   - *Have not been reclassified as joint operations under PSAK 66*
   - *Were previously accounted for using the equity method (rather than proportionate consolidation).*

PSAK 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK 68 Fair Value Measurement

PSAK 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

***PSAK 68 Fair Value Measurement** (Continued)*

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See note 3 Critical accounting estimates and judgements for more details and further references related to fair value measurement.

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- *Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans*
- *Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods*
- *Immediately recognised all past service cost in profit or loss*
- *Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits*
- *Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted*
- *Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits (Continued)

The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- *PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",*
- *PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",*
- *PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",*
- *PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",*
- *PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",*
- *PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and*
- *PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30, "Levies".*

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- *PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

c. *Basis of Consolidation*

Subsidiary are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standard terkait

d. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*31 December*		
	2015	2014	
1 Euro	15.070	15.133	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	9.751	9.422	*Singapore Dollar 1*
100 Jepang Yen	11.452	10.425	*Japan Yen 100*

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

c. *Basis of Consolidation (Continued)*

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

e. *Transactions with Related Parties*

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/12

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at (Fair Value Through Profit or Loss) (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit and loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiary) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, if any.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customer.

(iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, if any.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiary measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and Subsidiary financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable and bank loans.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiary 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahana oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. *Impairment of Financial Assets*

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in -consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

h. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. *Retention Receivables*

Retention receivable represents the Company's revenues which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.

j. *Gross Amount Due from Customers*

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja** (Lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian *(contract percentage method)* yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. **Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. *Gross Amount Due from Customers (Continued)*

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on statement of financial position date.

k. *Inventories*

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. *Fixed Assets*

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

		Tahun/*Years*		
Bangunan	:	20	:	*Buildings*
Inventaris kantor	:	4-8	:	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	:	8	:	*Machinery and equipment*
Kendaraan	:	4-8	:	*Vehicles*
Peralatan berat	:	8	:	*Heavy equipment*

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

l. *Fixed Assets (Continued)*

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. *Investment Property*

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated and presented at acquisition cost. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life (20 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. **Properti Investasi** (Lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti invesatasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. **Kewajiban Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/18

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

m. *Investment Property (Continued)*

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred .

n. *Revenue and Expense Recognition*

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

o. *Employees' Benefit Liabilities*

The Company and Subsidiary provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and Subsidiary net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Kewajiban Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

o. *Employees' Benefit Liabilities (Continued)*

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiary determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Company and Subsidiary recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. *Taxation*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Taxation (Continued)*

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Company and its Subsidiary because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and Subsidiary is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46

Based on the Indonesia Goverment Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Taxation (Continued)*

Deferred income tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiary are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. *Leases*

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan kelompok usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham kelompok usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

t. Provisi

Provisi diakui ketika kelompok usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

q. *Leases (Continued)*

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

r. *Borrowing Cost*

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

s. *Dividend*

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

t. *Provisions*

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. **Provisi** (Lanjutan)

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

u. **Modal Saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersbut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

t. *Provisions (Continued)*

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. *Share Capital*

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. *Event after the Reporting Period*

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

y. Laba per saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/24

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

w. *Contigencies*

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. *Operating Segment*

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. *Earning per Share*

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 18c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiary carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dnegan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

***Judgments in the Application of Accounting Policies** (Continued)*

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiary fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kewajiban Manfaat Karyawan

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

***Estimated Sources of Uncertainty** (Continued)*

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Company and Subsidiary post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiary review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2015	2014	
Kas-Rupiah (Rp)	1.931.396.683	1.286.951.590	*Cash on hand-Rupiah (Rp)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.440.196.598	1.248.226.040	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	73.599.826.785	6.869.255.857	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.088.471.543	10.730.088.432	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.347.893.524	3.591.886.539	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5.492.882	3.799.575	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.401.831	10.851.354	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	8.744.221	8.949.612	*PT Bank Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Syariah	4.856.679	5.029.706	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.723.489	5.054.434	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah	4.188.076	4.362.647	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Panin Tbk	184.198.375	1.767.183	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sinar Mas Tbk	3.092.426	4.404.816	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	1.397.000	1.769.000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank BTN (Persero) Tbk	249.709	885.709	*PT Bank BTN (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.816.459	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	-	264.310	*PT Bank DKI*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	715.088.864	927.514.633	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	89.418.822.002	23.424.926.306	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Permata Tbk	558.959.053	25.643.069	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	665.422.793	1.625.410	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.873.083	41.698.133	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	15.720.926	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
Sub-jumlah	1.233.254.929	84.687.538	*Sub-total*
Yen Jepang (JPY)			*Japan Yen (JPY)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.696.891	12.067.420	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	155.783.662	-	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	285.480.553	12.067.420	*Sub-total*
Dolar Singapura (SGD)			*Singpore Dollar (SGD)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.745.938	50.850.346	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro (EUR)			*Euro (EUR)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.193.283	178.298.345	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	19.307.902	56.708.309	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20.301.598	21.368.754	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-jumlah	114.802.783	256.375.408	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	163.315.000.000	40.312.479.309	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	24.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	8.000.000.000	-	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	195.315.000.000	48.312.479.309	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.641.134.974	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	288.355.502.888	83.069.472.891	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of 31 December 2015 and 2014, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis *(automatic roll over)*. Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (automatic roll over). The range of interest rates on deposits are as follows:

	2015	2014	
Rupiah (Rp)	5,25% - 9,50%	4,5% - 10%	*Rupiah (Rp)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	1,25%	*United States Dollar (USD)*

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	16.426.250.631	28.894.121.618	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Saputra Karya	14.528.870.921	-	*PT Saputra Karya*
PT Verde Permai	11.674.649.970	12.088.339.442	*PT Verde Permai*
PT Arta Sarana	10.827.328.050	-	*PT Arta Sarana*
PT Mega Kuningan International Property	9.152.480.281	-	*PT Mega Kuningan International Property*
KSO SMKCCB	7.982.512.478	-	*KSO SMKCCB*
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.871.550.000	-	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Bina Cipta Pondasi	2.279.494.600	-	*PT Bina Cipta Pondasi*
PT Simprug Mahkota Indah	661.750.492	33.000.000.000	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT PP Properti Tbk	556.742.085	7.414.666.675	*PT PP Properti Tbk*
PT Citicon Propertindo	-	15.934.985.000	*PT Citicon Propertindo*
PT Mapalus Mancacakti	-	2.567.994.504	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Krakatau Engineering	-	3.948.145.690	*PT Krakatau Engineering*
Huadian Engineering Co. Ltd. JO	-	3.504.584.551	*Huadian Engineering Co. Ltd. JO*
PT MNC Land Tbk	-	2.000.000.000	*PT MNC Land Tbk*
PT Brahmayasa Bahtera	-	37.625.986.163	*PT Brahmayasa Bahtera*
PT Menara Astra	-	9.577.176.844	*PT Menara Astra*
PT Sinar Menara Deli	-	7.498.516.008	*PT Sinar Menara Deli*
PT Bukit Muria Jaya Estate	-	6.732.434.159	*PT Bukit Muria Jaya Estate*
PT Prospero Realty	-	5.913.941.346	*PT Prospero Realty*
PT Bintang Bangun Mandiri	-	4.183.864.908	*PT Bintang Bangun Mandiri*
PT BAM Docorient Indonesia	-	2.770.891.686	*PT BAM Docorient Indonesia*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	15.092.356.676	15.263.999.513	*Others (below 2 billion)*
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	*Provision for impairment*
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454	*Total*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rupiah (Rp)	97.888.792.547	204.575.652.484	*Rupiah (Rp)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	178.801.986	*United States Dollar (USD)*
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	*Provision for impairment*
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	2015	2014	
Kurang dari 30 hari	27.161.908.343	172.252.811.240	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	26.149.937.343	9.444.764.532	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	32.247.075.671	2.420.495.434	*61 to 90 days*
91 sampai 120 hari	371.300.570	-	*91 to 120 days*
Lebih dari 120 hari	11.958.570.620	20.636.383.264	*More than 120 days*
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	*Provision for impairment*
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454	*Total*

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:.

	2015	2014	
Saldo awal	8.303.269.016	-	*Beginning balance*
Penambahan	1.089.673.294	8.303.269.016	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(7.452.730.241)	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	1.940.212.069	8.303.269.016	*Ending balance*

5. *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

This account pertains entirely a bill on construction contracts work entirely to a third party.

The details of trade receivables based on currency are as follows:

The details of trade based on aging schedule:

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Trade receivable is used as collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 45,000,000,000 (Note 19).

Movements of the provision for impairment are as follows:

6. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut: / *The details of retention receivables are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Menara Astra	10.377.879.196	-	*PT Menara Astra*
PT Duta Anggada Realty	5.819.625.419	-	*PT Duta Anggada Realty*
PT Harapan Global Niaga	5.773.784.437	-	*PT Harapan Global Niaga*
PT Prospero Realty	5.102.797.163	3.241.582.580	*PT Prospero Realty*
PT Prima Sentosa Ganda	3.945.673.864	2.968.443.409	*PT Prima Sentosa Ganda*
PT Simprug Mahkota Indah	5.767.405.633	-	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Trimitra Multi Selaras	4.003.867.409	3.068.908.501	*PT Trimitra Multi Selaras*
PT BAM Decorient Indonesia	3.158.048.796	2.356.151.327	*PT BAM Decorient Indonesia*
PT Sinar Menara Deli	2.725.000.000	2.997.500.000	*PT Sinar Menara Deli*
PT Nusa Kirana Real Estate	2.244.688.950	3.754.708.750	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT MNC Land Tbk	3.858.180.825	-	*PT MNC Land Tbk*
PT Mega Kuningan International Property	3.297.698.403	-	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Verde Permai	3.044.107.206	-	*PT Verde Permai*
PT Tiara Metropolitan Indah	2.680.934.670	-	*PT Tiara Metropolitan Indah*
PT Griyaceria Nusamekar	2.550.000.000	-	*PT Griyaceria Nusamekar*
PT Citicon Propertindo	2.428.800.000	-	*PT Citicon Propertindo*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.232.630.900	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
KSO SMKCCB	2.103.594.900	-	*KSO SMKCCB*
PT Summarecon Agung Tbk	2.059.000.000	-	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Brahmayasa Bahtera	-	6.947.039.733	*PT Brahmayasa Bahtera*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	30.570.215.293	6.443.342.156	*Others (below 2 billion)*
Jumlah	103.743.933.064	31.777.676.456	*Total*

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang retensi tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Management of the group believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of retention receivable are fully collectible so that no provision for impairment of retention receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables are as follows:*

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	1.324.911.046	*Related party (Notes 32)*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Karyawan	145.968.792	150.988.609	*Employee*
Lain-lain	-	30.105.296	*Others*
Jumlah	145.968.792	1.506.004.951	*Total*

Pada tahun 2014, piutang lain-lain pihak berelasi, merupakan pemberian pinjaman dari Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, yang seluruhnya dalam mata uang rupiah. Piutang atas pihak berelasi ini dikatagorikan lancar karena Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian. Pinjaman dari pihak berelasi telah dilunasi pada tahun 2015.

In 2014, other receivables from related parties, is lent to Mr. Manuel Djunako, shareholder of the Company, which are all denominated in Rupiah. These related party receivables categorized as current asset due to the Group did not charge interest, collateral or repayment period. The receivables from related party has been settled in 2015.

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2015	2014	
Biaya konstruksi kumulatif	1.549.916.031.444	365.216.986.723	*Cumulative construction cost*
Laba konstruksi kumulatif	1.000.126.005.795	301.565.138.922	*Cumulative construction income*
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.550.042.037.239	666.782.125.645	*Cumulative construction revenue*
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.216.440.663.687)	(529.278.965.884)	*Less cumulative billing*
Jumlah	333.601.373.552	137.503.159.761	*Total*

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2015	2014	
PT PP Properti Tbk	30.885.299.456	23.767.195.000	*PT PP Properti Tbk*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	24.047.924.354		*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Lippo Karawaci Tbk	23.260.076.657	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Simprug Mahkota Indah	21.210.189.121	-	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Saputra Karya	16.954.231.301	6.230.659.976	*PT Saputra Karya*
PT Lippo Cikarang Tbk	14.945.948.733	-	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Mega Kuningan International Property	14.401.183.948	-	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Tiga Dua Delapan	12.267.350.000	-	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Prospero Realty	11.671.633.816	14.892.591.617	*PT Prospero Realty*
PT Tanrise Indonesia	10.925.507.758	-	*PT Tanrise Indonesia*
PT Prospek Duta Sukses	9.641.675.190	-	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Grage Trimitra Usaha	8.598.437.122	-	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Rodeco Indonesia	7.531.623.451	-	*PT Rodeco Indonesia*
PT Shimizu Bangun Cipta	6.752.903.819	-	*PT Shimizu Bangun Cipta*
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	*PT Golden Network Indonesia*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.221.246.696	7.436.159.060	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Mapalus Mancacakti	6.172.156.512	6.648.540.619	*PT Mapalus Mancacakti*
PT BAM Decorient Indonesia	6.140.962.367	-	*PT BAM Decorient Indonesia*
PT Arzu Utama Realty	6.113.835.000	-	*PT Arzu Utama Realty*
KSO SMKCCB	5.944.763.204	-	*KSO SMKCCB*
PT Harapan Global Niaga	5.807.153.779	-	*PT Harapan Global Niaga*
PT Bumi Parama Wisesa	5.608.662.880	-	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Nusa Kirana Real Estate	5.212.046.000	-	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT Sinar Menara Deli	4.601.562.445	14.215.943.500	*PT Sinar Menara Deli*
PT Primasentosa Ganda	3.917.041.818	16.605.222.727	*PT Primasentosa Ganda*
PT Verde Permai	2.512.600.865	10.601.325.826	*PT Verde Permai*
PT Brahmayasa Bahtera	-	8.933.210.000	*PT Brahmayasa Bahtera*
Badan Kerjasama Mutiara Buana	-	7.734.295.466	*Badan Kerjasama Mutiara Buana*
PT Citicon Propertindo	-	9.486.200.000	*PT Citicon Propertindo*
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	55.916.566.870	4.613.025.580	*Others (below 5 billion)*
Jumlah	333.601.373.552	137.503.159.761	*Total*

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2015	2014	
Bahan baku	30.007.786.474	69.175.860.090	*Raw materials*
Barang jadi	28.243.788.823	7.127.581.324	*Finish goods*
Suku cadang	7.557.185.392	8.313.322.150	*Sparepart*
Lain-lain	3.587.033.971	2.614.855.549	*Others*
Jumlah	69.395.794.660	87.231.619.113	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiary's inventories as of 31 December 2015 and 2014 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories used quickly so that not required insured.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2015	2014	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan baku	7.807.608.819	12.835.864.380	*Raw material purchase*
Jasa keamanan	120.059.317	32.501.707	*Security service*
Pengerjaan tiang pancang	57.890.000	-	*Pilling work*
Lain-lain	112.339.238	400.000	*Others*
Sub-jumlah	8.097.897.374	12.868.766.087	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	1.417.252.973	638.142.602	*Insurance*
Lain-lain	666.723.385	30.073.954	*Others*
Sub-jumlah	2.083.976.358	668.216.556	*Sub-total*
Jumlah	10.181.873.732	13.536.982.643	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other current assets are as follows:

	2015	2014	
Deposito berjangka	11.946.581.084	-	*Time deposit*
Bank garansi	-	787.577.120	*Bank guarantee*
Lain-lain	182.829.916	21.257.989	*Others*
Jumlah	12.129.411.000	808.835.109	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 deposito berjangka sebesar Rp 11.946.581.084 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2015, time deposits amounted to Rp 11,946,581,084 to PT Bank OCBC NISP Tbk used as collateral for the loan facility that was obtained from bank loan (Note 19).

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan) / *OTHER CURRENT ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 24 Juli 2015, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) telah menerima pencairan atas bank garansi sebesar Rp 787.577.120 dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero).

On 24 July 2015, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) has received withdrawal of bank guarantee amounting to Rp 787,577,120 Tbk (Persero).

12. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2015				
	1 Januari 2015/ *1 January 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	645.611.500	92.511.500.000	-	93.157.111.500	*Land*
Bangunan	6.955.876.949	-	-	6.955.876.949	*Buildings*
Inventaris kantor	3.421.163.432	744.145.699	-	4.165.309.131	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	132.379.475.857	21.864.875.504	-	154.244.351.361	*Machinery and equipment*
Kendaraan	31.243.441.938	13.981.127.700	(1.995.872.727)	43.228.696.911	*Vehicles*
Peralatan berat	483.072.643.584	93.054.317.727	-	576.126.961.311	*Heavy equipment*
Jumlah	657.718.213.260	222.155.966.630	(1.995.872.727)	877.878.307.163	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.650.029.352	319.776.360	-	1.969.805.712	*Buildings*
Inventaris kantor	2.715.917.020	401.245.025	-	3.117.162.045	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	60.092.839.057	21.287.609.645	-	81.380.448.702	*Machinery and equipment*
Kendaraan	17.114.145.342	6.021.283.345	(1.514.614.562)	21.620.814.125	*Vehicles*
Peralatan berat	226.365.341.831	75.979.801.637	-	302.345.143.468	*Heavy equipment*
Jumlah	307.938.272.602	104.009.716.012	(1.514.614.562)	410.433.374.052	*Total*
Nilai tercatat	349.779.940.658			467.444.933.111	*Carrying value*

	2014				
	1 Januari 2013/ *1 January 2013*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	645.611.500	-	-	645.611.500	*Land*
Bangunan	6.507.297.481	448.579.468	-	6.955.876.949	*Buildings*
Inventaris kantor	2.838.114.729	583.048.703	-	3.421.163.432	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	98.923.255.174	33.456.220.683	-	132.379.475.857	*Machinery and equipment*
Kendaraan	26.329.945.344	4.985.746.594	(72.250.000)	31.243.441.938	*Vehicles*
Peralatan berat	390.681.365.054	92.391.278.530	-	483.072.643.584	*Heavy equipment*
Jumlah	525.925.589.282	131.864.873.978	(72.250.000)	657.718.213.260	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.339.598.398	310.430.954	-	1.650.029.352	*Buildings*
Inventaris kantor	2.459.952.931	255.964.089	-	2.715.917.020	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	41.607.712.261	18.485.126.796	-	60.092.839.057	*Machinery and equipment*
Kendaraan	12.303.172.974	4.869.649.034	(58.676.666)	17.114.145.342	*Vehicles*
Peralatan berat	151.951.410.069	74.413.931.762	-	226.365.341.831	*Heavy equipment*
Jumlah	209.661.846.633	98.335.102.635	(58.676.666)	307.938.272.602	*Total*
Nilai tercatat	316.263.742.649			349.779.940.658	*Carrying value*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	83.372.372.327	81.980.642.346	*Cost of revenue (Note 28)*
Beban operasi (Catatan 29)	20.637.343.685	16.354.460.289	*Operating expenses (Note 29)*
Jumlah	104.009.716.012	98.335.102.635	*Total*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets are as follows:*

	2015	2014	
Hasil penjualan bersih	1.053.000.000	34.000.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	481.258.165	13.573.334	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	571.741.835	20.426.666	*Gain on sales of fixed assets (Note 30)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, asset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 31 December 2015 and 2014 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2015, the Group's fixed assets were insured through:

	Bangunan/ *Building*	Kendaraan/ *Vehicle*	Peralatan Berat/ *Heavy equipment*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT Asuransi Central Asia	-	3.070.000.000	13.187.750.000	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Jasindo	-	-	24.000.000.000	*PT Asuransi Jasindo*
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	19.000.000.000 EUR 2.775.000 USD 7.031.750	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT ACE Jaya Proteksi	4.000.000.000	-	-	*PT ACE Jaya Proteksi*
PT Asuransi Harta Pratama	-	3.285.000.000	-	*PT Asuransi Harta Pratama*
PT Asuransi Indrapura	-	4.235.000.000	-	*PT Asuransi Indrapura*
PT QBE Pool Indonesia	-	3.569.000.000	-	*PT QBE Pool Indonesia*
PT Asuransi Raksa Partikara	-	8.630.200.000	52.789.500.000 JPY 115.000.000	*PT Asuransi Raksa Partikara*
PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	*PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	14.100.000	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	-	109.835.000.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT PT Buana Manira Prakarsa	9.200.000.000	1.905.000.000	-	*PT Buana Manira Prakarsa*
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	-	1.705.000.000	-	*PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2015 and 2014, the Group's buildings, vehicles, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2015					
	1 Januari / *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	19.900.626.063	-	(19.900.626.063)	-	-	*Land*
Bangunan	1.177.935.400	-	(1.177.935.400)	-	-	*Buildings*
Jumlah	21.078.561.463	-	(21.078.561.463)	-	-	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	480.435.400	18.750.000	(499.185.400)	-	-	*Buildings*
Nilai tercatat	20.598.126.063				-	***Carrying value***

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	2014					
	1 Januari / *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	19.900.626.063	-	-	-	19.900.626.063	*Land*
Bangunan	1.177.935.400	-	-	-	1.177.935.400	*Buildings*
Jumlah	21.078.561.463	-	-	-	21.078.561.463	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	425.935.400	54.500.000	-	-	480.435.400	*Buildings*
Nilai tercatat	20.652.626.063				20.598.126.063	***Carrying value***

Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi untuk tahun 2015 masing-masing sebesar tanah di Puri Mansion Rp 11.197.410.000, Bangunan Rumah Susun Patria Park di Cipinang Cempedak Rp 1.100.985.000, Bangunan Rumah di Cilincing Rp 989.100.000 dan Bangunan Ruko di Batam Rp 216.675.000.

Based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of investment property for the year 2015 for land in Puri Mansion Rp 11,197,410,000, Building Flat Patria Park in Cipinang Cempedak Rp 1,100,985,000, House Building in Cilincing Rp 989,100,000 and Building Shop House in Batam Rp 216,675,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m^2 dengan harga Rp 22.237.500.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m^2 at a price of Rp 22,237,500,000,. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang saham, Perusahaan melakukan penjualan atas Bangunan Rumah Susun Patria Park yang terletak di Cipinang Cempedak seluas 63,05 m^2 dengan harga Rp 1.000.000.000. Penjualan bangunan rumah susun Patria Park di Cipinang Cempedak dibawah nilai NJOP PBB dikarenakan harga pasar yang berlaku pada saat itu adalah sebesar Rp 900.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its Flat Building Patria Park which is located in Cipinang Cempedak of 63.05 m^2 at a price of Rp 1,000,000,000. The sold of Patria Park flat building in Cipinang Cempedak is below NJOP PBB its because the prevailing market price amounting to Rp 900,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas tanah dan bangunan properti investasi Perusahaan yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m^2 dengan harga Rp 2.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Sertificate of Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m^2 at a price of Rp 2,000,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m^2 dengan harga Rp 800.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its building investment properties which is located in Batam with Sertificate of Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m^2 at a price of Rp 800,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

	2015	
Hasil penjualan bersih	26.037.500.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	20.579.376.063	*Net book value*
Laba penjualan properti investasi (Catatan 30)	5.458.123.937	*Gain on sales of investment properties (Note 30)*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2015	2014	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pionerbeton Industri	20.127.685.150	29.131.837.750	*PT Pionerbeton Industri*
PT Adhimix Precast Indonesia	26.251.508.500	19.484.131.500	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT The Master Steel Manufactory	18.823.540.490	25.856.405.737	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Holcim Beton	7.519.999.538	5.641.498.325	*PT Holcim Beton*
PT Farika Beton	5.380.826.500	-	*PT Farika Beton*
PT SCG Readymix Indonesia	3.940.941.750	-	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Motive Mulia	2.953.853.750	12.030.311.750	*PT Motive Mulia*
PT Multistran Engineering	2.948.715.000	-	*PT Multistran Engineering*
PT Sekasa Inti Prima	2.444.581.128	-	*PT Sekasa Inti Prima*
PT Daya Kobelco CMI	2.334.811.218	-	*PT Daya Kobelco CMI*
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	2.273.028.347	-	*PT Bangun Mitra Sukses Bersama*
PT Dragon Trade Indonesia	2.195.602.180	-	*PT Dragon Trade Indonesia*
PT Intisumber Bajasakti	2.066.347.624	-	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.813.713.607	2.114.308.127	*PT Inter World Steel Mills Indonesia*
PT Solar Premium Central	1.339.904.999	1.083.417.490	*PT Solar Premium Central*
PT Pramesta Baja Utama	1.261.369.550	-	*PT Pramesta Baja Utama*
Bauer Technologies Far East Pte Ltd	1.203.992.046	16.948.682.602	*Bauer Technologies Far East Pte Ltd*
PT Setia Rini	1.092.993.510	-	*PT Setia Rini*
PT Bima Sepaja Abadi	1.086.235.800	1.243.366.000	*PT Bima Sepaja Abadi*
PT Jagat Baja Prima Utama	1.044.597.893	-	*PT Jagat Baja Prima Utama*
PT Holcim Indonesia Tbk	-	1.408.773.655	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.255.765.934	*PT Bangun Mitra Sukses Bersama*
PT Intisumber Bajasakti	-	9.826.095.180	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Prima Maju Jaya	-	1.045.344.300	*PT Prima Maju Jaya*
PT Inti Lingga Sukses	-	2.354.348.230	*PT Inti Lingga Sukses*
Siat Mie Lan	-	1.431.427.270	*Siat Mie Lan*
PT Wijaya Karya Beton	-	2.964.999.786	*PT Wijaya Karya Beton*
Drilling Fluids Australia Pte Ltd	-	2.147.877.960	*Drilling Fluids Australia Pte Ltd*
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	1.656.196.872	*PT Indocement Tunggal Prakarsa*
Lain-lain (dibawah 1 milliar)	22.302.143.209	23.246.753.548	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	130.406.391.789	162.871.542.016	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currencies*

	2015	2014	
Rupiah	129.725.588.515	142.728.037.263	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.414.400	2.673.064.158	*United States Dollar*
Euro	676.388.874	16.993.035.001	*Euro*
Dolar Singapura	-	477.405.594	*Singapore Dollar*
Jumlah	130.406.391.789	162.871.542.016	***Total***

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payable are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga	-	10.000.000	*Third party*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	10.616.793.576	*Related party (Notes 32)*
Jumlah	-	10.626.793.576	***Total***

Jumlah utang lain-lain tersebut seluruhnya dalam mata uang rupiah dan tidak dikenakan bunga.

These other payables are amounted in Rupiah and non-interest bearing.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / 16. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Pemeliharaan peralatan	3.033.455.000	9.162.769.000	Equipment maintenance
Gaji	1.118.418.902	903.599.516	Payroll
Listrik dan air	30.696.062	40.662.476	Water and electricity
Biaya proyek	-	1.893.359.000	Project cost
Lain - lain	57.800.000	34.063.772	Others
Jumlah	4.240.369.964	12.034.453.764	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN / 17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Lippo Karawaci Tbk	17.076.150.000	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prospek Duta Sukses	9.870.000.001	-	PT Prospek Duta Sukses
PT Arzu Utama Realty	8.958.000.000	-	PT Arzu Utama Realty
PT Mega Kuningan International Property	6.470.980.912	10.000.000.000	PT Mega Kuningan International Property
PT Tiga Dua Delapan	5.929.318.093	-	PT Tiga Dua Delapan
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	-	PT Pandawa Lima Halim Bersama
PT Harapan Global Niaga	3.151.891.000	-	PT Harapan Global Niaga
PT Bumi Parama Wisesa	2.744.971.500	-	PT Bumi Parama Wisesa
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.610.500.000	-	PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT PP Properti Tbk	2.406.886.000	7.831.479.500	PT PP Properti Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	2.376.201.755	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.167.045.629	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Summarecon Agung Tbk	1.440.322.000	12.354.000.000	PT Summarecon Agung Tbk
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	12.390.482.950	PT Mapalus Mancacakti
PT Primasentosa Ganda	1.862.539.733	6.748.692.046	PT Primasentosa Ganda
PT Elite Prima Hutama	-	2.475.000.000	PT Elite Prima Hutama
PT Unilever Indonesia Tbk	-	2.250.000.000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Simprug Mahkota Indah	670.858.795	30.000.000.000	PT Simprug Mahkota Indah
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	5.777.076.838	PT Sinar Menara Deli
PT Citicon Propertindo	7.500.000	3.055.110.000	PT Citicon Propertindo
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	10.364.941.352	9.613.343.489	Others (below 2 billion)
Jumlah	85.772.671.005	102.495.184.823	Total

18. PERPAJAKAN / 18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	178.695.000	-	Income Tax Article 21

Berdasarkan surat bukti pemindahbukuan dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 23 Desember 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, Perusahaan melakukan pemindah bukuan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 impor ke pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2015.

Based on letter of transfer of tax office dated 23 December 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, the Company carries out transfer of overpayment of income tax article 22 imports to income tax article 21 for fiscal period December 2015.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***18. TAXATION** (Continued)*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.602.142.071	241.714.019	*Article 4 (2)*
Pasal 21	534.150.601	698.525.169	*Article 21*
Pasal 23	432.793.377	158.839.180	*Article 23*
Pasal 29	90.146.000	34.598.000	*Article 29*
Bea pengalihan hak tanah dan bangunan	3.335.750.000	-	*Land and building title transfer duty*
Pajak Pertambahan Nilai	540.844.453	10.162.975.463	*Value Added Tax*
Jumlah	6.535.826.502	11.296.651.831	***Total***

	2015	2014	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	51.849.350	60.142.290	*Article 4 (2)*
Pasal 21	17.928.892	59.160.078	*Article 21*
Pasal 23	14.554.756	77.790.829	*Article 23*
Pasal 25	295.728.342	91.061.203	*Article 25*
Pasal 29	63.496.860	2.571.750.513	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	48.404.765	890.063.429	*Value Added Tax*
Jumlah	491.962.965	3.749.968.342	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini kelompok usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group income current tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2015	2014	
Pajak kini			*Current taxes*
Perusahaan	90.146.000	34.598.000	*Company*
Entitas Anak	3.000.429.500	3.650.233.750	*Subsidiary*
Jumlah	3.090.575.500	3.684.831.750	***Total***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

***18. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.889.618.186	191.871.577.225	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(23.068.231.046)	(30.821.111.327)	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary*
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	207.821.387.140	161.050.465.898	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - Company*
Ditambah(dikurangi):			*Add (less):*
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Income already imposed with final tax:*
Pendapatan konstruksi	(1.043.377.436.209)	(1.088.650.486.913)	*Revenue*
Pendapatan bunga	(3.020.038.012)	(752.869.875)	*Interest income*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Expense on income subject to final tax:*
Beban pokok pendapatan	734.550.245.906	819.195.284.747	*Cost of revenue*
Beban usaha dan lain-lain	89.240.855.516	95.131.260.665	*Operating and other expenses*
Beban keuangan	15.145.570.480	14.164.737.132	*Finance expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak	360.584.821	138.391.654	*Estimated taxable Income*
Beban pajak kini - Perusahaan	90.146.000	34.598.000	*Current income tax of the Company*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled annual tax report of income tax.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan sehubungan dengan pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

As of 31 December 2015 and 2014 the Company did not calculate deferred tax assets in connection with the Company's revenues subject to final tax.

Income subject to final income tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the current year.

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek	-	9.181.904.786	*Short-term bank Loans*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.298.617.975	40.863.289.134	*current maturities portion*
bagian jangka panjang	27.937.188.186	43.282.622.402	*Long-term portion*
Jumlah utang bank jangka panjang	68.235.806.161	84.145.911.536	*Total long-term bank loan*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(197.528.293)	(222.148.087)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	68.038.277.868	93.105.668.235	***Total***

	2015			
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jumlah/*Total*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.784.768.811	5.774.782.539	22.559.551.350	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.513.849.164	22.162.405.647	45.676.254.811	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
Jumlah	40.298.617.975	27.937.188.186	68.235.806.161	***Total***

	2014			
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jumlah/*Total*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.416.320.497	22.559.551.348	46.975.871.845	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.446.968.637	20.723.071.054	37.170.039.691	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
Dolar Amerika Serikat				*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.181.904.786	-	9.181.904.786	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	50.045.193.920	43.282.622.402	93.327.816.322	***Total***

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 29.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 24.901.831.650 dan Rp nihil.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan oleh 4 unit Boring Machine GB34 senilai EUR 2.500.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 29,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 24,901,831,650 and Rp nil, respectively.

The credit facility is secured by 4 units Boring Machine GB34 amounted to EUR 2,500,000.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 9.804.842.913 dan Rp 16.180.560.740.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:
- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pinjaman Baru No. 268/CBR/SRT/XII/10 tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 5 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 104.583.825 dan Rp 1.306.249.240.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B tahun 2010 sebesar Rp 1.290.000.000
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B tahun 2010 sebesar Rp 2.980.000.000
- 2 unit Kobelco Escavator, SK200-8 Super Hino J05E, Diesel Engine with turbocharger dan intercooler 4 cylinder, water cooler 4 cycle buatan Jepang tahun 2010 sebesar Rp 845.000.000
- Tanah dan bangunan PT Indonesia Pondasi Raya
- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig Complete with 4/46 Interlocking Kelly-Bar dan male square joint 150x150mm buatan Italia tahun 2008 sebesar Rp 7.437.000.000;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30"tahun 2007 rekondisi dengan Kelly-Bar BK 36/470/4/36#1728 sebesar Rp 7.500.000.000;
- 1 unit Soilmec R618 tahun 1996, 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 tahun 1994 seri 1147 attachment: 36m Main Boom, 1 unit Crawle Crane Sumitomo SC 700 DD-2 tahun 1995 seri 0022 dan 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 tahun 1996 seri 0023 sebesar Rp 7.297.000.000;
- 1 unit mesin Bauer Hydraulic Drilling type BG 14#77 dengan Kelly Bar BK 11/343/4/40#312 dan Drilling Tool sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 919-009474/September/2015 tanggal 19 September 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun
- Pinjaman Aksep dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun
- Bank garansi dengan batas maksimum Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun.

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 9,804,842,913 and Rp 16,180,560,740, respectively.

The credit facility is secured by:
- *2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500*
- *2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900*

Based on Approval Letter of New Credit Facility No. 268/CBR/SRT/XII/10 dated 21 December 2010, the Company obtains Term Loan (TL) 5 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 4,900,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 60 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 104,583,825 and Rp 1,306,249,240, respectively.

The credit facility is secured by:

- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B 2010 amounted to Rp 1,290,000,000*
- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B 2010 amounted to Rp 2,980,000,000*
- *2 units of Kobelco Escavator, SK200-8 Super Hino J05E, Diesel Engine with turbocharger and intercooler 4 cylinder, water cooler 4 cycle made in Japan 2010 amounted to Rp 845,000,000*
- *Land and building owned by PT Indonesia Pondasi Raya*
- *2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig Complete with 4/46 Interlocking Kelly-Bar dan male square joint 150x150mm made in Italy 2008 amounted to Rp 7,437,000,000;*
- *1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" 2007 recondition with Kelly-Bar BK 36/470/4/36#1728 amounted to Rp 7,500,000,000;*
- *1 unit of Soilmec R618 1996, 1 unit of Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 1994 serial 1147 attachment: 36m Main Boom, 1 unit of Crawle Crane Sumitomo SC 700 DD-2 1995 seri 0022 and 1 of unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 1996 serial 0023 with total amounted to Rp 7,297,000,000;*
- *1 unit of machine Bauer Hydraulic Drilling type BG 14#77 with Kelly Bar BK 11/343/4/40#312 and Drilling Tool amounted to Rp 1,000,000,000.*

Based on confirmation letter for time extended of facilities No. 919-009474/September/2015 dated 19 September 2015, the Company obtained facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, as follow:

- *Overdraft loan with maximum credit limit Rp 12,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year, with term of loan 1 year*
- *RLN Line Loan with maximum credit limit Rp 3,000,000,000, with term of loan 1 year*
- *Bank guarantee with maximum limit Rp 50,000,000,000, with term of loan 1 year.*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281/V/13-KI tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)*10 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.689.190.930 dan Rp 5.430.340.214.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC 700B - B 2012
- 2 unit Zoomlion Hydraulic Machine ZR 160A - 1 2012 sebesar USD 586.000
- 4 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 2012 sebesar USD 414.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL) 12* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 9.175.805.493 dan Rp 14.123.446.779.

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Pada tanggal 17 Pebruari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan (TL)* 9 dengan pagu kredit sebesar Rp 2.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman 12,25% pada tahun 2014. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 129.442.718. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit Hydraulic Staticpile seri ZYC420BD-B1.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan larangan pembagian dividen kepada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.139/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Tanggapan No. 082/BK/SRT/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

Based on Credit Facility No. 281/V/13-KI dated 3 May 2013, the Company obtains Term Loan (TL) 10 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 10,500,000,000. The loan bears interest at 10% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,689,190,930 and Rp 5,430,340,214, respectively.

The credit facility is secured by:

- *1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC 700B - B 2012*
- *2 units Zoomlion Hydraulic Machine ZR 160A - 1 2012 amounted to USD 586,000*
- *4 units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 2012 amounted to USD 414,000*

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtains Term Loan (TL) 12 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 9,175,805,493 and Rp 14,123,446,779, respectively.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

On 17 February 2012, the Company obtained Term Loan (TL) 9 credit facilities with credit limit amounting to Rp 2,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 17 March 2015. The loan bears interest at 12,25% in 2014. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 129,442,718, respectively. The credit facility is secured by 1 unit Hydraulic Staticpile series ZYC420BD-B1.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of prohibition dividend distribution to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk through Application Letter No. Keu.139/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Response Letter No. 082/BK/SRT/VII/ 2015 dated 28 July 2015.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 001/COMKG/MKT-HW/I/15 tanggal 5 Januari 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran Rp 5.000.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2015.
- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran USD 750.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar bunga deposito berjangka + 0,65% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar USD Nihil dan USD 738.095,24.
- Perpanjangan fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2015.
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 4 *batch* 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 12.525.840.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.770.189.806. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer BG 25 BT dan 1 (satu) unit mesin Bauer BG 25C.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 4 *batch* 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 6.737.280.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 May 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2014. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.099.921.671. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 3 unit mesin *Zoomlion Hydraulic Drilling Machine* ZR160A-1.

Pada tanggal 6 May 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 19.165.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 May 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.077.115.300 dan Rp 9.866.595.224. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 34 senilai EUR 625.000 dan 1 unit mesin Bauer BG 36 senilai EUR 1.250.000.

***19. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notification Letter of Approval Credit No. 001/COMKG/MKT-HW/I/15 dated 5 January 2015, the Company obtained approval for facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.*
- *Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to USD 750,000. The loan bears interest at time deposit interest + 0.65% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD Nil and USD 738,095.24.*
- *Extention for demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year The Company has not used the facility at 31 December 2015.*
- *Extention for bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 80,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*
- *Extention for bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*

On 31 July 2012, the Company obtained Investment Loan (IL) 4 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 12,525,840,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 31 July 2015. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 2,770,189,806, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer BG 25 BT and 1 unit of machine Bauer BG 25C.

On 1 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 4 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 6,737,280,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 12% in 2014. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 2,099,921,671, respectively. The credit facility is secured by 3 unit of machines Zoomlion Hydraulic Drilling Machine ZR160A-1.

On 6 May 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 19,165,500,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,077,115,300 and Rp 9,866,595,224, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 34 amounted to EUR 625,000 and 1 unit of machine Bauer BG 36 amounted to EUR 1,250,000.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Okt 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.142.720.851 dan Rp 6.523.608.649. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 16.339.715.199 dan Rp 25.715.556.495.

Semua fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 6.000.000.000
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m^2
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 491/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Hanah Tendean, pihak berelasi. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 495/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Total Lt/Lb = 6.065/0 m^2
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m^2
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 invoice nomor BTFE CI 002014-000 tanggal 12 Agustus 2014 senilai EUR 1.298.000
- Piutang usaha sebesar Rp 45.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan)

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 1 kali

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 18 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 18 October 2016. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,142,720,851 and Rp 6,523,608,649, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with credit maximum limit Rp 30,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan bears interest at 12% per year, with term loan for 36 months since credit disbursement. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 16,339,715,199 and Rp 25,715,556,495, respectively.

All of the credit facilities are secured by:

- *Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 5,000,000,000*
- *Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 6,000,000,000*
- *Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m^2*
- *Land with freehold title No. 491/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tendean, related parties. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta*
- *Land with freehold title No. 495/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta. Total Lt/Lb = 6,065/0 m^2*
- *Land and building with buiilding rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m^2*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 with invoice number BTFE CI 002014-000 dated 12 August 2014 amounted to EUR 1,298,000*
- *Trade receivable is amounted to Rp 45,000,000,000*
- *Personal guarantee on behalf Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder)*

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;*
- *Debt service coverage ratio at the minimum 1 times*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman fasilitas *Investment Loan* 4.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan pembagian dividen dan perubahan pemegang saham kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.140/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Tanggapan No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 485/SME-KG/VIII/2014/DH6 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

- Overdraft dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan kredit;
- Revolving Loan dengan batas maksimum kredit Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan kredit;
- Term Loan 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 2.239.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu sampai 10 Juni 2016;
- Term Loan 2 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan setelah pengikatan kredit dilakukan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab RT 01-02, RW 01, Legok, Tangerang Sertifikat Hak Milik No. 00161/Cirarab, No. 00162/Cirarab, No. 00163/Cirarab, No. 00164/Cirarab, No. 00165/Cirarab, No. 00166/Cirarab, No. 00167/Cirarab, No. 00249/Cirarab, No. 00250/Cirarab atas Nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham.

Pada tanggal 20 Oktober 2014, Perusahaan telah melunasi sisa fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

Mata uang	2015	2014
Rupiah (Rp)	68.235.806.161	84.145.911.536
Dollar Amerika Serikat (USD)	-	9.181.904.786
Jumlah	68.235.806.161	93.327.816.322

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 1 October 2015, the Company has settled the remaining balance investment loan 4 facility .

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of the provisions and changes in dividend distribution to shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. Keu.140/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk Response Letter No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 dated 5 August 2015.

PT Bank Permata Tbk

Based on Approval Letter of Extention and Addition Credit Agreement No. 485/SME-KG/VIII/2014/DH6 dated 29 August 2014, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk, as follows:

- *Overdraft with credit maximum limits Rp 10,000,000,000. The loan bears interest at 12.15% per year with term loan for 12 months from loan disbursement;*
- *Revolving Loan credit maximum limits Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 12,15% per year with term loan for 12 months from loan disbursement;*
- *Term Loan 1 with maximum credit limits Rp 2,239,000,000. The loan bears interest at 12% per year with term loan until 10 June 2016;*
- *Term Loan 2 with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. The loan bears at 12.15% per year with term loan for 36 months after credit binding of agreed.*

The credit facility is secured by:

- *Factory located at Jl. Desa Ciracab RT 01-02, RW 01, Legok, Tangerang with freehold title No. 00161/Cirarab, No. 00162/Cirarab, No. 00163/Cirarab, No. 00164/Cirarab, No. 00165/Cirarab, No. 00166/Cirarab, No. 00167/Cirarab, No. 00249/Cirarab, No. 00250/Cirarab on behalf of Mr. Manuel Djunako, shareholder.*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Manuel Djunako, shareholder.*

On 20 October 2014, the Company has settled the remaining balance of credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Bank loans are denominated in the following currencies:

	2015	2014	
Mata uang			Currency
Rupiah (Rp)	68.235.806.161	84.145.911.536	*Rupiah (Rp)*
Dollar Amerika Serikat (USD)	-	9.181.904.786	*United States Dollar (USD)*
Jumlah	68.235.806.161	93.327.816.322	*Total*

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *20. CONSUMER FINANCE PAYABLES*

	2015	2014	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	24.871.467.536	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Bumiputera - BOT Finance	10.331.814.693	17.066.455.904	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Orix Indonesia Finance	8.800.909.543	3.833.906.587	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	4.025.969.694	503.753.621	*PT BCA Finance*
PT Bank Bumi Arta Tbk	1.926.536.577	-	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
Jumlah	49.956.698.043	21.404.116.112	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.282.583.869)	(8.603.894.715)	*current maturities portion*
Bagian jangka panjang	26.674.114.174	12.800.221.397	*Long-term portion*

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2017 - 2018. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2017 - 2018. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN / *21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 1 Maret 2016 dan 14 Agustus 2015 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 1 March 2016 and 14 August 2015 and for actuary report as of 31 December 2015 and 2014, resepectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2015	2014	
Umur pension	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Pension age*
Tingkat diskonto	9%	8%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*

Rincian beban pasca-kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	35.537.926.945	23.611.034.906	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.489.606.509	3.846.577.407	*Current service cost*
Biaya bunga	2.468.937.123	1.751.559.967	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(125.768.442)	(1.412.666.000)	*Employee benefit payment*
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	980.995.794	7.741.420.665	*Actuarial (gain) loss*
Saldo akhir	43.351.697.929	35.537.926.945	***Ending balance***

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian beban kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	4.489.606.509	3.846.577.407	*Current service cost*
Beban bunga	2.468.937.123	1.751.559.967	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	6.958.543.632	5.598.137.374	*Expense recognized in profit or loss (Note 29)*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	980.995.794	7.741.420.665	*Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income*
Jumlah	7.939.539.426	13.339.558.039	*Total*

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuaria	Kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Imbalan pasti kewajiban/ *Defined benefit obligation*		*Actuarial assumption*
		Kenaikan/ Increase	*Penurunan/ Decrease*	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	40.393.364.121	47.003.022.355	*Discount rate*

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Pemegang saham	2015			*Shareholders*
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	*Ms. Hanah Tandean*
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	*Total*

Pemegang saham	2014			*Shareholders*
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	
Tn. Manuel Djunako	11.540	98%	1.154.000.000	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	236	2%	23.600.000	*Ms. Hanah Tandean*
Jumlah	11.776	100%	1.177.600.000	*Total*

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inonesia Pondasi Raya yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940987.A.H.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan rencana Perusahaan sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham pada Bursa Efek Indonesia dan mengubah status perseroan dari perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Pengeluaran dan penjualan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 303.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100;
- Pemberian program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan dijual kepada masyarakat melalui penawan umum;
- Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 111 tanggal 14 Agustus 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 680.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 170.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940844.A.H.01.02 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 369 tanggal 25 Juni 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 1.177.600.000 menjadi Rp 100.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 988.224.000 saham yang dilakukan dengan cara kapitalisasi sebagian laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan jumlah Rp 98.822.400.000 yang secara proposional diambil oleh para pemegang saham yaitu Tn. Manuel Djunako sejumlah 968.419.239 saham dan Ny. Hanah Tandean sejumlah 19.804.761 saham.

22. *SHARE CAPITAL (Continued)*

Based on the Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indonesia Pondasi Raya dated 21 August 2015, was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940987.A.H.01.02 Year 2015 dated 24 August 2015 regarding the amandment of articles of association of the Company and the Company's plan as follow:

- *The Company's plan for the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the private company became a Public Listed Company;*
- *Changing name of the Company becoming PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;*
- *Issuing and selling new share capital through initial public offering maximum 303,000,000 new shares with par value Rp 100;*
- *Distribution for shares allocation program to employee with total maximum 10% of all new shares that would sell through initial public offering;*
- *Changing The members of the Company's Board of Commissioners and Directors;*

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 111 dated 14 August 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital from previously Rp 400,000,000,000 to Rp 680,000,000,000 so that the share capital will be increased from Rp 100,000,000,000 to Rp 170,000,000,000 by issued 700,000,000 new shares through capitalization of the Company's retained earning until the year ended 31 December 2014. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940844.A.H.01.02 Year 2015.

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 369 dated 25 June 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital previously from Rp 1,500,000,000 to Rp 400,000,000,000 so that the share capital is from previously Rp 1,177,600,000 to Rp 100,000,000,000, by issuing new shares amounting to 988,224,000 shares done by partial capitalization of retained earnings until the year ended 31 December 2014, with the amount or Rp 98,822,400,000 which proportionally subscribed by the shareholders that Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tandean have 968,419,239 and 19,804,761 shares, respectively.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders have approved the establishment of statutory reserve amounting to Rp 10,000,000,000 from "Company's unappropriated retained earnings" in 2014 to comply with the Company's Articles of Association and to distribute final cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Utang usaha	130.406.391.789	162.871.542.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	10.626.793.576	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	12.034.453.764	*Accrued expenses*
Utang bank	68.038.277.868	93.105.668.235	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	49.956.698.043	21.404.116.112	*Consumer finance payables*
Jumlah	252.641.737.664	300.042.573.703	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	288.355.502.888	83.069.472.891	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	(35.713.765.224)	216.973.100.812	*Net debt*
Jumlah ekuitas	992.332.170.212	469.140.697.455	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	46%	***Net debt to equity ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2015 as follows:

	2015	
Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
Penawaran umum saham perdana	357.540.000.000	*Initial public offering*
Dikurangi:		*Less:*
Biaya emisi saham	(17.288.974.136)	*Issuance cost*
Jumlah	340.251.025.864	***Total***

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 10.000.000.000, yang merupakan 4,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2015, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 10,000,000,000, which represents 4.99% of the issued and paid up share capital.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 8.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Agusutus 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., pemegang Saham menyetujui pembagian dividen final tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 August 2015, which was stated in the Deed No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 8,000,000,000. The cash dividend was paid on 31 August 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000. The cash dividend was paid on 29 June 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 605.938.993 dan Rp 442.961.538.

26. NON-CONTROLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, on 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 605,938,993 and Rp 442,961,538, respectively.

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2015	2014	
Pendapatan jasa konstruksi			*Contruction revenue*
Pondasi	861.986.922.755	883.333.653.437	*Foundation*
Dinding penahan tanah	239.193.400.576	270.360.688.636	*Retaining wall*
Pendapatan tiang pancang	52.394.329.505	112.821.522.875	*Pilling revenue*
Jumlah	1.153.574.652.836	1.266.515.864.948	***Total***

27. PENDAPATAN (Lanjutan) / *REVENUE (Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total consolidated sales are as follows:

	2015	2014	
PT Simprug Mahkota Indah	138.945.747.172	-	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Harapan Global Niaga	121.282.842.520		*PT Harapan Global Niaga*
PT Menara Astra	-	171.829.704.222	*PT Menara Astra*
PT Brahmayasa Bahtera	-	140.926.964.926	*PT Brahmayasa Bahtera*
Jumlah	260.228.589.692	312.756.669.148	*Total*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follow:

	2015	2014	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	484.441.137.110	604.384.444.134	*Raw material and other contruction goods*
Sub-kontraktor	84.021.266.485	79.689.264.183	*Sub-contractor*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	83.372.372.327	81.980.642.346	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Upah langsung	62.910.841.195	60.053.442.481	*Direct labor*
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	39.375.365.687	65.026.274.245	*Maintenance equipment and tools*
Transportasi	22.896.100.971	24.843.762.957	*Transportation*
Lain-lain	38.328.074.881	41.314.464.875	*Others*
Jumlah	815.345.158.656	957.292.295.221	*Total*

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated sales.

29. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan lainnya	32.066.652.806	25.176.944.544	*Salaries and allowance*
Pajak	28.483.185.062	37.284.751.981	*Tax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.637.343.685	16.354.460.289	*Depreciation of fixed asset (Note 12)*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	6.958.543.632	5.598.137.374	*Employee benefit (Note 21)*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.115.403.959	1.407.405.666	*Maintenance and service*
Asuransi	3.115.622.082	1.434.317.521	*Insurance*
Kendaraan	2.476.809.294	3.852.686.664	*Vehicle*
Perlengkapan kantor	1.690.914.360	1.505.699.617	*Office equipment*
Perijinan	1.234.058.201	771.163.395	*Permit*
Penyisihan piutang tak tertagih	1.089.673.294	8.303.269.016	*Bad debt*
Utilitas	684.166.072	721.421.657	*Utilities*
Pemasaran	495.899.043	255.022.168	*Marketing*
Perjalanan dinas	481.404.857	428.971.739	*Business travelling*
Professional	407.111.555	286.078.000	*Professional*
Sumbangan dan representasi	206.149.755	168.405.906	*Donation and representation*
Sewa kantor	100.000.000	100.000.000	*Office rent*
Pos dan materai	50.233.175	39.463.180	*Post and stamp*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	18.750.000	54.500.000	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Lain-lain	2.167.733.370	915.441.267	*Others*
Jumlah	107.479.654.202	104.658.139.984	*Total*

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / 30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2015	2014	
Laba penjualan properti investasi (Catatan 13)	5.458.123.937	-	Gain on sales of investment properties (Note 13)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	571.741.835	20.426.666	Gain on sales of fixed asset (Note 12)
(Rugi) laba selisih kurs	(1.443.328.752)	602.742.955	(Loss) gain on foreign exchange
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha	7.457.357.719	-	Reversal of impairment loss on trade receivables
Pendapatan lain-lain	10.812.801	682.736.514	Other income
Beban lain-lain	(176.553.208)	-	Other expenses
Jumlah	11.878.154.332	1.305.906.135	*Total*

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN / 31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income and expense are as follows:

	2015	2014	
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Pendapatan bunga	4.060.375.962	872.874.805	Interest income
Beban keuangan			*Finance charge*
Beban bunga	14.529.758.012	13.109.486.531	Interest expense
Administrasi bank	1.060.928.173	1.739.145.944	Bank administration
Lain-lain	208.065.901	24.000.983	Others
Jumlah	15.798.752.086	14.872.633.458	*Total*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / 32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction with related party are as follows:

	2015	2014	
Piutang lain-lain Manuel Djunako (Pemegang saham) (Catatan 7)	-	1.324.911.046	Other receivable Manuel Djunako (Shareholder) (Note 7)
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	-	0,14%	Percentage to total consolidated Asset
Utang lain-lain Manuel Djunako (Pemegang saham) (Catatan 15)	-	10.616.793.576	Other payable Manuel Djunako (Shareholder) (Note 15)
Presentase terhadap jumlah liabilitas Konsolidasian	-	2,34%	Percentage to total consolidated Liabilities

Piutang dan utang lain-lain pihak kepada berelasi, merupakan pemberian dan penerimaan pinjaman kepada Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, yang seluruhnya dalam mata uang rupiah. Atas pinjaman ini, Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Other receivable and payable related party is loan to and from Mr. Manuel Djunako, Shareholder of the Company, which are all denominated in rupiah currency. This related party payable is not bear an interest, collateral or repayment period.

Utang lain-lain kepada Tn. Manuel Djunako termasuk transaksi sewa tanah dan sewa ruko selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015 sebesar Rp 400.000.000.

Other payable to Mr. Manuel Djunako included transcation rent land and building transaction for 1 year start from 1 January 2015 until 31 December 2015 amounting to Rp 400,000,000.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m^2 dengan harga Rp 22.237.500.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual bangunan rumah susun properti investasi yang terletak di Cipinang seluas 63,05 m^2 dengan harga Rp 1.000.000.0000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual tanah dan bangunan properti investasi yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m^2 dengan harga Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m^2 dengan harga Rp 800.000.000.

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perseroan dengan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.001/I/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 4.312,5 m^2, dimana Tn. Manuel Djunako dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 47.437.500.000

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perseroan dengan Ny. Hanah Tandean (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.002/I/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 3.697,5 m^2, dimana Ny. Hanah Tandean dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perseroan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 40.672.500.000.

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company has sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m^2 at a price of Rp 22,237,500,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its apartment investment property which is located in Cipinanng of 63.05 m^2 at a price of Rp 1,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m^2 at a price of Rp 2,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its building investment property which is located in Batam with Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m^2 at a price of Rp 800,000,000.

Based on Memorandum of Understanding (Mou) between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.001/I/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 4,312.5 m^2, which Mr. Manuel Djunako voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 47,437,500,000

Based on Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Ms. Hanah Tandean (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.002/I/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 3,697.5 m^2, which Ms. Hanah Tandean voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 40,672,500,000.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 355 tanggal 18 Desember 2015 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 1.945 m^2, sebagaimana dalam sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 6169 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 5.348.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 16.046.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 223 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 2.985 m^2, sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 491 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 8.208.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 24.626.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 224 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 3.080 m^2 sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 495 atas nama Tn. Manuel Djunako senilai Rp 33.880.000.000.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 and 2014, adalah sebagai berikut:

32. *TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)*

Based on Deed of Sales No. 355 dated 18 December 2015 by Land Title Regitra (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., the Company has purchased the land area 1,945 m^2 as stated in land Rights No. 6169 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 5,348,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 16,046,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 2,985 m^2 as stated in freehold title No. 491 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 8,208,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 24,626,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 3,080 m^2 as stated in freehold title No. 491 on behalf of Mr. Manuel Djunako amounted to Rp 33,880,000,000.

Salaries and other compensation benefits

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid for the period ended 31 December 2015 and 2014, are as follow:

	2015	2014	
Komisaris	2.154.196.938	429.899.750	*Commisioner*
Direksi	5.532.250.950	2.103.910.500	*Director*
Jumlah	7.686.447.888	2.533.810.250	***Total***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

As of 31 December 2015 and 2014, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2015					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	89.398,69	7.618	2.493.280	5.819	1.690.284.203	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	320	44.884	-	-	680.803.274	*Trade payables*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	2014					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	781.959	16.941	116.033	5.397	10.045.115.686	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	14.373	-	-	-	178.801.986	*Trade receivables*
Jumlah Aset					10.223.917.672	***Total Asset***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank	738.095	-	-	-	9.181.904.786	*Bank loans*
Utang usaha	214.877	1.122.913	-	50.669	20.143.504.753	*Trade payables*
Jumlah Liabilitas					29.325.409.539	***Total Liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

34. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables to related parties, accrued expenses, consumer finance payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2015 and 2014.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 17,50%, dan 20,55% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES*

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 17.50% and 20.55% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regulary assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2015	2014	
Nilai tukar menguat 5%			*Exchange rate strengthened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	118.554.374	9.022.266.241	*Net income after tax*
Nilai tukar melemah 5%			*Exchange rate weakened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(118.554.374)	(9.022.266.241)	*Net income after tax*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Penyisihan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	288.355.502.888	-	-	-	288.355.502.888	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	93.406.009.462	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	95.948.580.478	*Trade receivables*
Piutang retensi	103.743.933.064	-	-	-	103.743.933.064	*Retention Receivables*
Piutang lain-lain	145.968.792	-	-	-	145.968.792	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	333.601.373.552	-	-	-	333.601.373.552	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	12.129.411.000	-	-	-	12.129.411.000	*Other current Assets*
Jumlah	831.382.198.758	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	833.924.769.774	*Total*

	2014					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Penyisihan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	83.069.472.891	-	-	-	83.069.472.891	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	204.754.454.470	-	-	(8.303.269.016)	196.451.185.454	*Trade receivables*
Piutang retensi	31.777.676.456	-	-	-	31.777.676.456	*Retention Receivables*
Piutang lain-lain	1.506.004.951	-	-	-	1.506.004.951	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	137.503.159.761	-	-	-	137.503.159.761	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	808.835.109	-	-	-	808.835.109	*Other current assets*
Jumlah	459.419.603.638	-	-	(8.303.269.016)	451.116.334.622	*Total*

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2015 and 2014.

	2015			
	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	130.406.391.789	-	130.406.391.789	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	85.772.671.005	-	85.772.671.005	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	-	4.240.369.964	*Accrued expenses*
Utang bank	46.237.631.340	30.082.823.817	76.320.455.157	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	27.573.646.253	29.033.215.183	56.606.861.436	*Consumer finance payables*
Jumlah	294.230.710.351	59.116.039.000	353.346.749.351	*Total*

	2014			
	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	162.871.542.016	-	162.871.542.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.626.793.576	-	10.626.793.576	*Other payables*
Uang muka dari pelanggan	102.495.184.823	-	102.495.184.823	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	12.034.453.764	-	12.034.453.764	*Accrued expenses*
Utang bank	48.471.023.023	47.044.878.132	95.515.901.155	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	10.531.548.753	13.897.559.200	24.429.107.953	*Consumer finance payables*
Jumlah	347.030.545.955	60.942.437.332	407.972.983.287	*Total*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2016 sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2016 until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract Value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Lyman Investindo	Office & showroom at Taman Aries	11/01/2016	3.150.000.000	89 Hari/days	*PT Lyman Investindo*
PT Perumnas	Rusunami Tower B & C - CLUSTER A8	18/01/2016	26.818.181.818	149 Hari/days	*PT Perumnas*
PT Tekniko Indonesia	Rajamandala Power Plant	28/01/2016	3.838.458.136	44 Hari/days	*PT Tekniko Indonesia*
PT Murinda Iron Steel	Yayasan Pendidikan Kristen Gloria	25/01/2016	4.250.000.000	44 Hari/days	*PT Murinda Iron Steel*
PT KSO Waskita - Darmo Permai	88 Avenue (Main pile)	02/02/2016	19.290.000.000	119 Hari/days	*PT KSO Waskita - Darmo Permai*
PT Graha Nusantara Aditya Dwipa	Hotel IBIS Diponegoro	21/03/2016	1.750.000.000	89 Hari/days	*PT Graha Nusantara Aditya Dwipa*
PT Wika Beton	Rumah Sakit ST. Carolus	11/01/2016	15.070.000.000	163 Hari/days	*PT Wika Beton*
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Ssimatupang (Shortcrete)	30/01/2016	180.000.000	13 Hari/days	*PT Jaya Obayashi*
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Property	South Hills	08/01/2016	42.800.000.000	149 Hari/days	*KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Property*
PT AKR Surabaya Land Corporindo	Gallery East	14/03/2016	12.900.000.000	91 Hari/days	*PT AKR Surabaya Land Corporindo*
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Konstruksi Bangunan	15/01/2016	151.776.000	45 Hari/days	*PT Hidrolik Pondasi Indonesia*
	Konstruksi Bangunan	26/01/2016	344.524.500	60 Hari/days	
	BSD Parker	22/02/2016	220.500.000	30 Hari/days	
	Sekolah HFO	15/02/2016	121.275.000	60 Hari/days	
	Konstruksi Bangunan	05/02/2016	30.450.000	60 Hari/days	
PT Pantopile Kwartatama	Masjid Sari Asi	18/01/2016	300.790.000	30 Hari/days	*PT Pantopile Kwartatama*
PT Summarecon Agung Tbk	Graha Bulevar Signature	21/01/2016	451.260.000	60 Hari/days	*PT Summarecon Agung Tbk*
	Graha Bulevar Signature	21/01/2016	147.068.000	60 Hari/days	
	Marketing Gallery	29/01/2016	85.510.000	30 Hari/days	
	Teras Foodcourt Springlake	20/01/2016	17.200.000	7 Hari/days	
PT Sekarsari Arya Duta	Food Court	15/02/2016	74.740.000	30 Hari/days	*PT Sekarsari Arya Duta*
	Gudang Blok N	15/02/2016	504.940.000	30 Hari/days	
KSO Summarecon Serpong	Rumah Cluster C2 Scientia Garden	10/02/2016	41.320.000	7 Hari/days	*KSO Summarecon Serpong*
PT Satyaraya Keramindoindah	SRKI New Factory	28/01/2016	5.650.000.000	90 Hari/days	*PT Satyaraya Keramindoindah*
Michael	Rumah Tinggal	28/01/2016	55.454.545	7 Hari/days	*Michael*
PT Anta Tirta Karisma	Pondasi Mesin	03/02/2016	110.880.000	30 Hari/days	*PT Anta Tirta Karisma*
PT Multi Artha Pratama	Pondasi Genset	30/01/2016	14.256.000	30 Hari/days	*PT Multi Artha Pratama*
JO KSO Summarecon Lakeview	Villas Rainbow Springs	12/02/2016	2.788.840.000	60 Hari/days	*JO KSO Summarecon Lakeview*
PT Mitra Pondasi Tama	Konstruksi Bangunan	17/02/2016	166.320.000	30 Hari/days	*PT Mitra Pondasi Tama*
PT Bangun Nusantara Indonesia	Konstruksi Bangunan	18/02/2016	178.545.000	60 Hari/days	*PT Bangun Nusantara Indonesia*
PT Bangun Wahana Mandiri	Bangunan Tahap II PT Mitrarasa	20/02/2016	173.200.000	45 Hari/days	*PT Bangun Wahana Mandiri*
Ika Felice	Rumah Tinggal	04/02/2016	45.454.545	7 Hari/days	*Ika Felice*
Edwin Kosen	Rumah Tinggal	10/02/2016	51.311.364	7 Hari/days	*Edwin Kosen*
PT Polygon Perkasa Indonusa	PDAM Moya (Tahap 2)	24/02/2016	599.153.500	45 Hari/days	*PT Polygon Perkasa Indonusa*
PT Modern Asia Hotel	Hotel Modern	18/03/2016	934.720.000	45 Hari/days	*PT Modern Asia Hotel*
PT Waska Sentana	Trivium Terrace Apart. Tower 3	04/03/2016	56.700.000	45 Hari/days	*PT Waska Sentana*
Johnny Sutanto	Pabrik	04/03/2016	279.750.000	60 Hari/days	*Johnny Sutanto*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan telah mencairkan deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan telah mencairkan deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 11.946.581.639.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp 4.900.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 032/JKT/EB-Ext/AP/II/2016 tanggal 9 Februari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran Rp 5.000.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun
- Perpanjangan fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 230.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun

Perusahaan juga telah melakukan penarikan jaminan atas pinjaman Bank ke PT OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No.1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/ 243 m^2
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m^2
- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Tbk sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Tbk sebesar Rp 6.000.000.000
- Jaminan pribadi Tn. Manuel Djunako.

***36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*

On 8 March 2016, the Company withdrew time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 100,000,000,000.

On 29 February 2016, the Company withdrew time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 11,946,581,639.

On 13 January 2016, the Company settled the working capital credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp 4,900,000,000.

Based on Notification Letter of Approval Credit No. 032/JKT/EB-Ext/AP/II/2016 dated 9 February 2016, the Company obtained approval for facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year*
- *Extention for demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year*
- *Additional bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 230,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year*

The Company has withdrew bank loan collateral to PT OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m^2*
- *Land and building with builiding rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m^2*
- *Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya Tbk amounted to Rp 5,000,000,000*
- *Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya Tbk amounted to Rp 6,000,000,000*
- *Personal guarantee Mr. Manuel Djunako.*

37. SEGMEN OPERASI / *37. OPERATING SEGMENT*

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2015				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue*	Pendapatan tiang Pancang/ *pilling revenue*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	861.986.922.755	239.193.400.576	52.394.329.505	1.153.574.652.836	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(619.914.566.112)	(156.078.089.650)	(39.352.502.894)	(815.345.158.656)	*Cost of revenue*
Laba kotor	242.072.356.643	83.115.310.926	13.041.826.611	338.229.494.180	*Gross profit*
Beban usaha	(80.312.146.385)	(22.285.878.004)	(4.881.629.813)	(107.479.654.202)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	8.875.727.007	2.462.932.174	539.495.151	11.878.154.332	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	170.635.937.265	63.292.365.096	8.699.691.949	242.627.994.310	*Segment operating income*
Aset					*Assets*
Aset segmen	1.032.020.428.743	286.376.126.248	62.729.511.286	1.381.126.066.277	*Segment asset*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	290.518.912.869	80.616.311.995	17.658.671.201	388.793.896.065	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					*Other segment information*
Penyusutan	78.531.065.193	21.317.221.872	4.161.428.947	104.009.716.012	*Depreciation*

	2014				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue*	Pendapatan Tiang Pancang/ *pilling revenue*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	883.333.653.437	270.360.688.636	112.821.522.875	1.266.515.864.948	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(667.665.146.523)	(204.351.332.127)	(85.275.816.571)	(957.292.295.221)	*Cost of revenue*
Laba kotor	215.668.506.914	66.009.356.509	27.545.706.304	309.223.569.727	*Gross profit*
Beban usaha	(72.993.998.506)	(22.341.170.435)	(9.322.971.043)	(104.658.139.984)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	910.806.465	278.769.253	116.330.417	1.305.906.135	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	143.585.314.873	43.946.955.327	18.339.065.678	205.871.335.878	*Segment operating income*
Aset					*Assets*
Aset segmen	643.233.906.897	196.873.696.984	82.155.399.218	922.263.003.099	*Segment asset*
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas segmen	316.030.926.083	96.727.140.955	40.364.238.606	453.122.305.644	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					*Other segment information*
Penyusutan	68.583.985.306	20.991.403.899	8.759.713.430	98.335.102.635	*Depreciation*

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN / COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak dari pelanggan yang masih berjalan / *Outstanding contract from customer*

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Prospek Duta Sukses	Apartemen 45 Antasari - Dwall	08/06/2015	28.650.692.710	163 Hari/*days*	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Prospek Duta Sukses	Apartemen 45 Antasari - Borepile	08/06/2015	37.149.307,290	223 Hari/*days*	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Pandawa Lima Halim Bersama	Mall PTC	01/12/2015	6.000.000.000	90 Hari/*days*	*PT Pandawa Lima Halim Bersama*
PT Indofood CBP Sukses Makmur	Pabrik BIC II	06/11/2015	2.314.406.500	87 Hari/days	*PT Indofood CBP Sukses Makmur*
PT PP Properti Tbk	Ayoma Apartment	23/11/2015	33.205.000.000	120 Hari/days	*PT PP Properti Tbk*
PT Arzu Utama Realty	Condomindium Housing Development	03/08/2015	44.790.000.000	285 Hari/days	*PT Arzu Utama Realty*
PT Tiga Dua Delapan	Office Paskal Bandung	01/12/2015	5.288.000.000	120 Hari/days	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta	15/12/2015	86.600.000.000	125 Hari/days	*PT Prasada Japa Pamudja*
PT PP Properti	Apartemen Tower Caspian Grand Sungkono Lagoon	02/12/2015	11.345.730.000	140 Hari/days	*PT PP Properti*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	Taman Ria Senayan	09/10/2015	26.105.000.000	93 Hari/days	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
ADHI - HK Jaya Konstruksi JV	JUFMP-4	17/12/2015	1.204.000.000	60 Hari/days	*ADHI - HK Jaya Konstruksi JV*
PT Grage Trimitra Usaha	Senopati Mixed Use Development	25/11/2015	1.000.000.000	60 Hari/days	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	6 Ruas Tol Pegangsaan	22/12/2015	8.937.675.251	123 Hari/days	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
PT Rodeco Indonesia	Apartment Hundred Residence	09/09/2015	38.700.000.000	262 Hari/days	*PT Rodeco Indonesia*
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Preboring	31/12/2015	4.960.000.000	150 Hari/days	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Borepile	10/12/2015	15.339.760.000	171 Hari/days	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Pemancangan	10/12/2015	6.887.500.000	171 Hari/days	*PT Waskita Karya Tbk*
KSO Perum Perumnas - PT Cahaya Subur Lestari	Sentra Land Paradise	23/12/2015	658.632.000	45 Hari/days	*KSO Perum Perumnas - PT Cahaya Subur Lestari*

Bank Garansi / *Bank Guarantee*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 260.000.000.000.

As at 31 December 2015, the the Company had bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 260,000,000,000.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / NON-CASH ACTIVITIES

	2015	2014	
Penambahan modal saham	168.822.400.000	-	*Additional share capital*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	43.607.988.156	26.220.448.000	*Acquisition of fixed assets through consumer finance payables*
Jumlah	212.430.388.156	26.220.448.000	*Total*

40. LABA PER SAHAM / EARNING PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2015 and 2014.

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	227.638.500.274	187.969.378.454	*Income for the year attributable to the owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang	899.454.961	11.776	*Weighted average outstanding shares*
Laba per saham	253	15.962.074	*Earning per share*

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 Maret 2016.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/6 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 21 March 2016.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/6 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent company only) as of 31 December 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	229.621.129.425	64.787.840.987	*Cash and cash Equivalents*
Piutang			*Receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	80.438.045.517	176.929.567.710	*Third parties*
Pihak berelasi	-	749.049.879	*Related Party*
Retensi - pihak ketiga	103.743.933.064	31.762.902.980	*Retention - third parties*
Lain-lain	121.837.500	1.454.496.908	*Others*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	323.035.768.022	124.193.233.273	*Gross amount due from customers*
Persediaan	38.723.853.408	76.462.115.891	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.177.795.969	13.412.833.323	*Advance and prepayment*
Pajak dibayar di muka	178.695.000	-	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11.949.686.318	3.177.234	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	794.990.744.223	489.755.218.185	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	436.489.485.664	314.854.083.136	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	-	20.598.126.063	*Investment properties-net*
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	9.920.000.000	*Investment in subsidiary*
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.409.485.664	345.372.209.199	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	1.281.400.229.887	835.127.427.384	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	115.348.971.263	149.456.196.907	*Third parties*
Pihak berelasi			*Related party*
Utang lain-lain	-	10.626.793.576	*Other payables*
Uang muka dari pelanggan	77.873.778.050	96.565.402.028	*Advance from Customers*
Utang pajak	6.535.826.502	11.296.651.831	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	1.161.914.965	945.325.764	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	21.092.721.673	6.734.644.850	*Consumer finance payables*
Utang bank	40.298.617.975	50.045.193.920	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	262.311.830.428	325.670.208.876	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	24.982.016.044	10.331.811.054	*Consumer finance payables*
Utang bank	27.739.659.893	43.060.474.315	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	39.856.927.317	32.374.428.053	*Employees' benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	92.578.603.254	85.766.713.422	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	354.890.433.682	411.436.922.298	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2015 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2014			*Share capital -par value Rp 100 per share in 2015 and Rp 100,000 per share in 2014*
Modal dasar - 6.800.000.000 saham pada tahun 2015 dan 15.000 saham pada tahun 2014, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham pada tahun 2015 dan 11.776 saham pada tahun 2014	200.300.000.000	1.177.600.000	*Authorized capital - 6,800,000,000 shares in 2015 and15,000 shares in 2014, Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares in 2015 and 11,776 shares in 2014*
Tambahan modal disetor	340.251.025.864	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan wajib	10.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	392.488.614.621	437.757.373.481	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(16.529.844.280)	(15.244.468.395)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
JUMLAH EKUITAS	926.509.796.205	423.690.505.086	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.281.400.229.887	835.127.427.384	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENDAPATAN	1.043.377.436.209	1.088.650.486.913	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	734.550.245.906	819.195.284.747	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	308.827.190.303	269.455.202.166	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(100.536.455.212)	(96.284.202.836)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	11.656.184.517	1.291.333.825	*Other income*
LABA USAHA	219.946.919.608	174.462.333.155	***OPERATION INCOME***
Pendapatan keuangan	3.020.038.012	752.869.875	*Finance income*
Beban keuangan	(15.145.570.480)	(14.164.737.132)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	207.821.387.140	161.050.465.898	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	90.146.000	34.598.000	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	90.146.000	34.598.000	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	207.731.241.140	161.015.867.898	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	(1.285.375.885)	(7.704.113.383)	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	206.445.865.255	153.311.754.515	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2013	1.177.600.000	-	-	276.741.505.583	(7.540.355.012)	270.378.750.571	*Balance as of 31 December 2013*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2014	-	-	-	161.015.867.898	-	161.015.867.898	*Total net income for the period 2014*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.704.113.383)	(7.704.113.383)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000	-	-	437.757.373.481	(15.244.468.395)	423.690.505.086	*Balance as of 31 December 2014*
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	*Proceeds on issuance of new shares through Intial public offerings-net of issuance cost*
Cadangan umum	-		10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015	-	-	-	207.731.241.140	-	207.731.241.140	*Total net profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.285.375.885)	(1.285.375.885)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.621	(16.529.844.280)	926.509.796.205	*Balance as of 31 December 2015*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	857.465.876.417	937.035.182.398	*Cash received from Customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(660.207.591.463)	(748.852.449.420)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(58.757.155.894)	(38.809.807.543)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(34.544.184.118)	(22.574.328.138)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.145.570.480)	(12.447.304.821)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	3.020.038.012	752.869.875	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	91.831.412.474	115.104.162.351	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(172.634.101.343)	(98.353.164.009)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(40.000.000.000)	-	*Addition of investment in Subsidiary*
Penjualan aset tetap	810.000.000	34.000.000	*Sales on fixed assets*
Penjualan properti investasi	26.037.500.000	-	*Sales on investment properties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(185.786.601.343)	(98.319.164.009)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	370.551.025.864	-	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank	66.000.000.000	75.181.904.786	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(91.067.390.367)	(47.769.998.600)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(12.517.558.190)	(4.180.748.178)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(74.177.600.000)	-	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	258.788.477.307	23.231.158.008	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	164.833.288.438	40.016.156.350	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	64.787.840.987	24.771.684.637	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	229.621.129.425	64.787.840.987	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5 - Jakarta 14250 Indonesia
Phone : +6221 4603 253 (Hunting)
Fax : +6221 4604 390/93
www.indopora.com

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2015/*31 DECEMBER 2015*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDONESIA PONDASI RAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

PT INDONESIA PONDANSI RAYA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ *Appendix*	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 6	*Separate Financial Statements*

PT. INDONESIA PONDASI RAYA

FOUNDATION SPECIALIST

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS
ANAK ("KELOMPOK USAHA")**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
("THE GROUP")***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Febyan	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5 Jakarta 14250	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011/006 Kelapa Gading – Jakarta Utara	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	021-4603253	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Dwijanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5 Jakarta 14250	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Pluit Timur II A/11 RT017/006 Pluit Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	021-4603253	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan/*Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

Declare as follows:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha;

1 Responsible for the preparation and presentation of the Group's Consolidated Financial Statements;

2 Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2 The Groups's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3 a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;

3 a All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b The Group's Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information and fact;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

4 We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2016 / *Jakarta, 21 March 2016*

METERAI TEMPEL
5A50DADF800078738
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Febyan	Dwijanto
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 284/1.1065/HS.2/12.15
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. : 284/1.1065/HS.2/12.15
*Re : **Consolidated Financial Statements 31 December 2015***

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

***Auditor's responsibility** (Continued)*

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and onsolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

21 Maret 2016 / *21 March 2016*

DTK/am

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	4,33,34,35	288.355.502.888	83.069.472.891	*Cash and cash equivalents*
Piutang	33,34,35			*Receivables*
Usaha - pihak ketiga	5,33,34,35	95.948.580.478	196.451.185.454	*Trade - third parties*
Retensi - pihak ketiga	6,34,35	103.743.933.064	31.777.676.456	*Retention - third parties*
Lain-lain	7,34,35	145.968.792	1.506.004.951	*Others*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	333.601.373.552	137.503.159.761	*Gross amount due from customers*
Persediaan	9	69.395.794.660	87.231.619.113	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	10.181.873.732	13.536.982.643	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	18a	178.695.000	-	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11,34,35	12.129.411.000	808.835.109	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		913.681.133.166	551.884.936.378	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset tetap - neto	12	467.444.933.111	349.779.940.658	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	13	-	20.598.126.063	*Investment properties - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		467.444.933.111	370.378.066.721	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		1.381.126.066.277	922.263.003.099	*TOTAL ASSETS*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14,32,33,34,35	130.406.391.789	162.871.542.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	15,32,34,35	-	10.626.793.576	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	16	4.240.369.964	12.034.453.764	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	17,35	85.772.671.005	102.495.184.823	*Advance from customers*
Utang pajak	18b	7.027.789.467	15.046.620.173	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	23.282.583.869	8.603.894.715	*Consumer finance payables*
Utang bank	19,33,34,35	40.298.617.975	50.045.193.920	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Pendek		291.028.424.069	361.723.682.987	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	26.674.114.174	12.800.221.397	*Consumer finance payables*
Utang bank	19,33,34,35	27.739.659.893	43.060.474.315	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	21	43.351.697.929	35.537.926.945	*Employees'benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		97.765.471.996	91.398.622.657	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		388.793.896.065	453.122.305.644	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the Owners of the Parent Company***
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2015 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2014				*Share capital - par value Rp 100 per share in 2015 and Rp 100,000 per share in 2014*
Modal dasar - 6.800.000.000 saham pada tahun 2015 dan 15.000 saham pada tahun 2014, modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham pada tahun 2015 dan 11.776 saham pada tahun 2014	22	200.300.000.000	1.177.600.000	*Authorized capital - 6,800,000,000 shares in 2015 and 15,000 shares in 2014, issued and fully paid - 2,003,000,000 shares in 2015 and 11,776 shares in 2014*
Tambahan modal disetor	23	340.251.025.864	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	24	10.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan		456.921.778.752	482.283.278.478	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(15.746.573.397)	(14.763.142.561)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
Sub-jumlah		991.726.231.219	468.697.735.917	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	26	605.938.993	442.961.538	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		992.332.170.212	469.140.697.455	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.381.126.066.277	922.263.003.099	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
PENDAPATAN	27,37	1.153.574.652.836	1.266.515.864.948	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,37	(815.345.158.656)	(957.292.295.221)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		338.229.494.180	309.223.569.727	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	29,37	(107.479.654.202)	(104.658.139.984)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	30,37	11.878.154.332	1.305.906.135	*Other income*
LABA OPERASIONAL		242.627.994.310	205.871.335.878	***PROFIT FROM OPERATION***
Pendapatan keuangan	31	4.060.375.962	872.874.805	*Finance income*
Beban keuangan	31	(15.798.752.086)	(14.872.633.458)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		230.889.618.186	191.871.577.225	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	18c			***TAX EXPENSE***
Kini		(3.090.575.500)	(3.684.831.750)	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.090.575.500)	(3.684.831.750)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		227.799.042.686	188.186.745.475	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	***Item that will be reclassified to profit or loss***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	(980.995.794)	(7.741.420.665)	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		226.818.046.892	180.445.324.810	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		227.638.500.274	187.969.378.454	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		160.542.412	217.367.021	*Non-controlling interest*
JUMLAH		227.799.042.686	188.186.745.475	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		226.655.069.438	180.228.256.248	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		162.977.454	217.068.562	*Non-controlling interest*
JUMLAH		226.818.046.892	180.445.324.810	***TOTAL***
Laba per saham	40	253	15.962.074	***Earning per share***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*						Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Saldo laba/*Retained earnings*						
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss on employee benefits*	Sub-jumlah/ *Sub-total*			
Saldo 31 Desember 2013		1.177.600.000	-	-	294.313.900.024	(7.022.020.355)	288.469.479.669	225.892.976	288.695.372.645	*Balance as of 31 December 2013*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2014		-	-	-	187.969.378.454	-	187.969.378.454	217.367.021	188.186.745.475	*Total net profit for the year 2014*
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	(7.741.122.206)	(7.741.122.206)	(298.459)	(7.741.420.665)	*Other comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2014		1.177.600.000	-	-	482.283.278.478	(14.763.142.561)	468.697.735.917	442.961.538	469.140.697.455	*Balance as of 31 December 2014*
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	22,23	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	-	370.551.025.864	*Proceeds on issuance of new shares through Initial Public Offerings - net of shares issuance cost*
Cadangan umum	24	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	25	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015		-	-	-	227.638.500.274	-	227.638.500.274	160.542.412	227.799.042.686	*Total net profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	(983.430.836)	(983.430.836)	2.435.043	(980.995.793)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2015		200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	*Balance as of 31 December 2015*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which arean integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	975.653.330.542	1.107.595.892.594	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(753.151.819.280)	(888.939.998.301)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(70.912.650.076)	(33.215.463.117)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(42.901.421.764)	(25.694.389.213)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.590.686.185)	(13.109.486.531)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	4.060.375.962	872.874.805	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	97.157.129.199	147.509.430.237	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(175.212.228.474)	(105.644.425.978)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	1.053.000.000	34.000.000	*Sales on fixed assets*
Penjualan properti investasi	26.037.500.000	-	*Sales on investment properties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.121.728.474)	(105.610.425.978)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan setoran modal	370.551.025.864	-	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank	66.000.000.000	75.181.904.786	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(91.067.390.367)	(54.089.998.367)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(15.055.406.225)	(7.308.982.371)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(74.177.600.000)	-	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	256.250.629.272	13.782.924.048	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	205.286.029.997	55.681.928.307	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	83.069.472.891	27.387.544.584	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	288.355.502.888	83.069.472.891	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which arean integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y. No. A 5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 430 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 49. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan oleh Akta Notaris No. 57 tanggal 29 Juli 2008, oleh Notaris Kamelina, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61475.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 September 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20002 tanggal 17 Oktober 2008, Tambahan No. 84.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat 303.000.000 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015		
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	:	Febyan
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan
Direktur Independen	:	Dwijanto

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y. A 5/118/24 and was published in Supplement No. 430 of the State Gazette No. 49 dated 17 June 1980. Based on The General Meeting of Shareholders (RUPS), which was expressed by Notarial Deed Kamelina, S.H., No. 57 dated 29 July 2008 of Republic Indonesia Limited Company concerning the changes of The Articles of Association based on Law Republic of Indonesia on Limited Company No. 40 in 2007. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61475.AH.01.02.Tahun 2008 dated 11 September 2008 and was published in the Official Gazette No. 20002 dated 17 October 2008, Supplement No. 84.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041Year 2015 dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work including construction of buildings and buildings foundation.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director is as follows:

31 December 2015		
Board of Commissioners		
President Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	
Board of Directors		
President Director	:	
Director	:	
Director	:	
Independent Director	:	

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31 Desember 2014				31 December 2014
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris	:	Hanah Tandean	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur	:	Manuel Djunako	:	*Director*

Susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015				31 December 2015
Komite audit				*Audit Comitte*
Ketua	:	Wiro Atmojo Wjaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:	*Member*
		Anita Leonardi		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan 1.369 dan 1.382, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun penyertaan saham/ *Start of Investment*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2015	2014	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)* 2015	2014
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ *Production and selling of the mounting piles of building*	1992	1992	99,84%	99,20%	151.722.642.247	97.804.625.594

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

1. *GENERAL (Continued)*

b. *Commissioners, Directors and Employees (Continued)*

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioner and Director is as follows: (Continued)

The members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 1,369 and 1,382 employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (Unaudited).

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. *The Structure of the Company and Subsidiary*

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's Subsidiary as follows:

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and were effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., dated 18 December 2015. These amendments on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 dated 30 December 2015.

The Company together with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Moda dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang direvisi dan PSAK baru yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan posisi transisi yang relevan di masing PSAK dan ISAK.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective 1 January 2015 as disclosed in this Note. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional position in respective PSAK and ISAK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut.

PSAK 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:
- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi;
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:
- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Changes in Accounting Policies

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below.

PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:
- *Those that will or may be reclassified into profit or loss*
- *Those that will not.*

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK 65 Consolidated Financial Statements

PSAK 65 supersedes PSAK 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:
- *Power over investee*
- *Exposure, or rights, to variable returns from investee*
- *Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK 65 termasuk:

- Konsep pengendalian "*defacto*" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas investee mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

PSAK 66 Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009) Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dan ISAK 12 Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer, mensyaratkan pengaturan bersama untuk diklasifikasi baik sebagai:

- Operasi bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, atau
- Ventura bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto investee.

Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah *(separate vehicle)* secara umum akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali persyaratan pengaturan kontraktual, atau fakta dan keadaan lain mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas suatu pengaturan, daripada hak atas aset neto.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK 65 Consolidated Financial Statements (Continued)

Other changes introduced by PSAK 65 include:

- *The introduction the concept of 'de facto' control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders*
- *Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made*
- *Specific guidance for the concept of 'silos', where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation..*

PSAK 66 Joint Arrangements

PSAK 66 supersedes PSAK 12 (Revised 2009) Interests in Joint Ventures and ISAK 12 Jointly-controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers, and requires joint arrangements to be classified as either:

- *Joint operations - where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities, or*
- *Joint ventures - where parties with joint control have rights to the net assets of the investee.*

Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 66 Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Ventura bersama di catat dengan menggunakan metode ekuitas (konsolidasi proporsional tidak diijinkan oleh PSAK 66).

Para pihak pengaturan bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Penerapan PSAK 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Kelompok Usaha karena:
a) Definisi baru dari pengendalian bersama tidak mengakibatkan perubahan pada pengakuan dan non-pengakuan pengaturan Kelompok Usaha dengan para pihak lain
b) Pengaturan bersama Kelompok Usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pengendalian bersama entitas yang diatur dalam PSAK 12:
   - Belum direklasifikasikan sebagai pengaturan bersama dalam PSAK 66
   - Sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (daripada konsolidasi proporsional).

PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena Standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

***PSAK 66 Joint Arrangements** (Continued)*

Joint ventures are accounted for using the equity method (proportionate consolidation is not permitted by PSAK 66).

Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The adoption of PSAK 66 had no effect on the Group's joint arrangements as:
a) The new definition of joint control has not resulted in a change in the recognition and nonrecognition of the Group's arrangements with other parties
b) The Group's joint arrangements previously classified as jointly controlled entities under PSAK 12:
   - *Have not been reclassified as joint operations under PSAK 66*
   - *Were previously accounted for using the equity method (rather than proportionate consolidation).*

PSAK 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK 68 Fair Value Measurement

PSAK 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

***PSAK 68 Fair Value Measurement** (Continued)*

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See note 3 Critical accounting estimates and judgements for more details and further references related to fair value measurement.

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- *Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans*
- *Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods*
- *Immediately recognised all past service cost in profit or loss*
- *Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits*
- *Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted*
- *Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

a) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits (Continued)

The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- *PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",*
- *PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",*
- *PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",*
- *PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",*
- *PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",*
- *PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and*
- *PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30, "Levies".*

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- *PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b) PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)*

Changes in accounting policies (Continued)

b) Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

c. *Basis of Consolidation*

Subsidiary are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standard terkait

d. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*31 December*		
	2015	2014	
1 Euro	15.070	15.133	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	9.751	9.422	*Singapore Dollar 1*
100 Jepang Yen	11.452	10.425	*Japan Yen 100*

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

c. ***Basis of Consolidation** (Continued)*

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. ***Foreign Currency Transactions and Balances***

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

e. ***Transactions with Related Parties***

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at (Fair Value Through Profit or Loss) (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit and loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiary) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, if any.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customer.

(iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, if any.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiary measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and Subsidiary financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable and bank loans.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiary 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahana oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. *Impairment of Financial Assets*

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in -consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

h. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. *Retention Receivables*

Retention receivable represents the Company's revenues which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.

j. *Gross Amount Due from Customers*

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja** (Lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian *(contract percentage method)* yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. **Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. *Gross Amount Due from Customers (Continued)*

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on statement of financial position date.

k. *Inventories*

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. *Fixed Assets*

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

		Tahun/*Years*		
Bangunan	:	20	:	*Buildings*
Inventaris kantor	:	4-8	:	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	:	8	:	*Machinery and equipment*
Kendaraan	:	4-8	:	*Vehicles*
Peralatan berat	:	8	:	*Heavy equipment*

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

l. ***Fixed Assets** (Continued)*

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. ***Investment Property***

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated and presented at acquisition cost. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life (20 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. **Properti Investasi** (Lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti invesatasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. **Kewajiban Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/18

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

m. ***Investment Property** (Continued)*

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred .

n. ***Revenue and Expense Recognition***

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

o. ***Employees' Benefit Liabilities***

The Company and Subsidiary provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and Subsidiary net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Kewajiban Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

o. *Employees' Benefit Liabilities (Continued)*

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiary determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Company and Subsidiary recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. *Taxation*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Taxation (Continued)*

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Company and its Subsidiary because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and Subsidiary is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46

Based on the Indonesia Goverment Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

q. **Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Taxation (Continued)*

Deferred income tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiary are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. *Leases*

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan kelompok usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham kelompok usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

t. Provisi

Provisi diakui ketika kelompok usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

q. *Leases (Continued)*

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

r. *Borrowing Cost*

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

s. *Dividend*

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

t. *Provisions*

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. **Provisi** (Lanjutan)

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

u. **Modal Saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersbut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

t. ***Provisions** (Continued)*

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. ***Share Capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. ***Event after the Reporting Period***

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

y. Laba per saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/24

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

w. *Contigencies*

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. *Operating Segment*

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. *Earning per Share*

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 18c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiary carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dnegan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

***Judgments in the Application of Accounting Policies** (Continued)*

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiary fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kewajiban Manfaat Karyawan

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/27

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)*

***Estimated Sources of Uncertainty** (Continued)*

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Company and Subsidiary post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiary review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2015	2014	
Kas-Rupiah (Rp)	1.931.396.683	1.286.951.590	*Cash on hand-Rupiah (Rp)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.440.196.598	1.248.226.040	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	73.599.826.785	6.869.255.857	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.088.471.543	10.730.088.432	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.347.893.524	3.591.886.539	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5.492.882	3.799.575	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.401.831	10.851.354	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	8.744.221	8.949.612	*PT Bank Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Syariah	4.856.679	5.029.706	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.723.489	5.054.434	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah	4.188.076	4.362.647	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Panin Tbk	184.198.375	1.767.183	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Sinar Mas Tbk	3.092.426	4.404.816	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	1.397.000	1.769.000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank BTN (Persero) Tbk	249.709	885.709	*PT Bank BTN (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.816.459	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	-	264.310	*PT Bank DKI*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	715.088.864	927.514.633	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	89.418.822.002	23.424.926.306	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Permata Tbk	558.959.053	25.643.069	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	665.422.793	1.625.410	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.873.083	41.698.133	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	15.720.926	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
Sub-jumlah	1.233.254.929	84.687.538	*Sub-total*
Yen Jepang (JPY)			*Japan Yen (JPY)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.696.891	12.067.420	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	155.783.662	-	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	285.480.553	12.067.420	*Sub-total*
Dolar Singapura (SGD)			*Singpore Dollar (SGD)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.745.938	50.850.346	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro (EUR)			*Euro (EUR)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.193.283	178.298.345	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	19.307.902	56.708.309	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20.301.598	21.368.754	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-jumlah	114.802.783	256.375.408	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	163.315.000.000	40.312.479.309	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	24.000.000.000	8.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	8.000.000.000	-	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	195.315.000.000	48.312.479.309	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.641.134.974	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	288.355.502.888	83.069.472.891	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of 31 December 2015 and 2014, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis *(automatic roll over)*. Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (automatic roll over). The range of interest rates on deposits are as follows:

	2015	2014	
Rupiah (Rp)	5,25% - 9,50%	4,5% - 10%	*Rupiah (Rp)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	1,25%	*United States Dollar (USD)*

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	16.426.250.631	28.894.121.618	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Saputra Karya	14.528.870.921	-	*PT Saputra Karya*
PT Verde Permai	11.674.649.970	12.088.339.442	*PT Verde Permai*
PT Arta Sarana	10.827.328.050	-	*PT Arta Sarana*
PT Mega Kuningan International Property	9.152.480.281	-	*PT Mega Kuningan International Property*
KSO SMKCCB	7.982.512.478	-	*KSO SMKCCB*
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.871.550.000	-	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Bina Cipta Pondasi	2.279.494.600	-	*PT Bina Cipta Pondasi*
PT Simprug Mahkota Indah	661.750.492	33.000.000.000	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT PP Properti Tbk	556.742.085	7.414.666.675	*PT PP Properti Tbk*
PT Citicon Propertindo	-	15.934.985.000	*PT Citicon Propertindo*
PT Mapalus Mancacakti	-	2.567.994.504	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Krakatau Engineering	-	3.948.145.690	*PT Krakatau Engineering*
Huadian Engineering Co. Ltd. JO	-	3.504.584.551	*Huadian Engineering Co. Ltd. JO*
PT MNC Land Tbk	-	2.000.000.000	*PT MNC Land Tbk*
PT Brahmayasa Bahtera	-	37.625.986.163	*PT Brahmayasa Bahtera*
PT Menara Astra	-	9.577.176.844	*PT Menara Astra*
PT Sinar Menara Deli	-	7.498.516.008	*PT Sinar Menara Deli*
PT Bukit Muria Jaya Estate	-	6.732.434.159	*PT Bukit Muria Jaya Estate*
PT Prospero Realty	-	5.913.941.346	*PT Prospero Realty*
PT Bintang Bangun Mandiri	-	4.183.864.908	*PT Bintang Bangun Mandiri*
PT BAM Docorient Indonesia	-	2.770.891.686	*PT BAM Docorient Indonesia*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	15.092.356.676	15.263.999.513	*Others (below 2 billion)*
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	*Provision for impairment*
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454	*Total*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction contracts work entirely to a third party.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2015	2014	
Rupiah (Rp)	97.888.792.547	204.575.652.484	*Rupiah (Rp)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	178.801.986	*United States Dollar (USD)*
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	*Provision for impairment*
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

The details of trade based on aging schedule:

	2015	2014	
Kurang dari 30 hari	27.161.908.343	172.252.811.240	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	26.149.937.343	9.444.764.532	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	32.247.075.671	2.420.495.434	*61 to 90 days*
91 sampai 120 hari	371.300.570	-	*91 to 120 days*
Lebih dari 120 hari	11.958.570.620	20.636.383.264	*More than 120 days*
Sub-jumlah	97.888.792.547	204.754.454.470	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(1.940.212.069)	(8.303.269.016)	*Provision for impairment*
Jumlah	95.948.580.478	196.451.185.454	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 19).

Trade receivable is used as collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 45,000,000,000 (Note 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:.

Movements of the provision for impairment are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	8.303.269.016	-	*Beginning balance*
Penambahan	1.089.673.294	8.303.269.016	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(7.452.730.241)	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	1.940.212.069	8.303.269.016	***Ending balance***

6. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut: / *The details of retention receivables are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Menara Astra	10.377.879.196	-	*PT Menara Astra*
PT Duta Anggada Realty	5.819.625.419	-	*PT Duta Anggada Realty*
PT Harapan Global Niaga	5.773.784.437	-	*PT Harapan Global Niaga*
PT Prospero Realty	5.102.797.163	3.241.582.580	*PT Prospero Realty*
PT Prima Sentosa Ganda	3.945.673.864	2.968.443.409	*PT Prima Sentosa Ganda*
PT Simprug Mahkota Indah	5.767.405.633	-	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Trimitra Multi Selaras	4.003.867.409	3.068.908.501	*PT Trimitra Multi Selaras*
PT BAM Decorient Indonesia	3.158.048.796	2.356.151.327	*PT BAM Decorient Indonesia*
PT Sinar Menara Deli	2.725.000.000	2.997.500.000	*PT Sinar Menara Deli*
PT Nusa Kirana Real Estate	2.244.688.950	3.754.708.750	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT MNC Land Tbk	3.858.180.825	-	*PT MNC Land Tbk*
PT Mega Kuningan International Property	3.297.698.403	-	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Verde Permai	3.044.107.206	-	*PT Verde Permai*
PT Tiara Metropolitan Indah	2.680.934.670	-	*PT Tiara Metropolitan Indah*
PT Griyaceria Nusamekar	2.550.000.000	-	*PT Griyaceria Nusamekar*
PT Citicon Propertindo	2.428.800.000	-	*PT Citicon Propertindo*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.232.630.900	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
KSO SMKCCB	2.103.594.900	-	*KSO SMKCCB*
PT Summarecon Agung Tbk	2.059.000.000	-	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Brahmayasa Bahtera	-	6.947.039.733	*PT Brahmayasa Bahtera*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	30.570.215.293	6.443.342.156	*Others (below 2 billion)*
Jumlah	103.743.933.064	31.777.676.456	***Total***

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang retensi tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Management of the group believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of retention receivable are fully collectible so that no provision for impairment of retention receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables are as follows:*

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	1.324.911.046	*Related party (Notes 32)*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Karyawan	145.968.792	150.988.609	*Employee*
Lain-lain	-	30.105.296	*Others*
Jumlah	145.968.792	1.506.004.951	***Total***

Pada tahun 2014, piutang lain-lain pihak berelasi, merupakan pemberian pinjaman dari Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, yang seluruhnya dalam mata uang rupiah. Piutang atas pihak berelasi ini dikatagorikan lancar karena Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian. Pinjaman dari pihak berelasi telah dilunasi pada tahun 2015.

In 2014, other receivables from related parties, is lent to Mr. Manuel Djunako, shareholder of the Company, which are all denominated in Rupiah. These related party receivables categorized as current asset due to the Group did not charge interest, collateral or repayment period. The receivables from related party has been settled in 2015.

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / 8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2015	2014	
Biaya konstruksi kumulatif	1.549.916.031.444	365.216.986.723	*Cumulative construction cost*
Laba konstruksi kumulatif	1.000.126.005.795	301.565.138.922	*Cumulative construction income*
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.550.042.037.239	666.782.125.645	*Cumulative construction revenue*
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.216.440.663.687)	(529.278.965.884)	*Less cumulative billing*
Jumlah	333.601.373.552	137.503.159.761	*Total*

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2015	2014	
PT PP Properti Tbk	30.885.299.456	23.767.195.000	*PT PP Properti Tbk*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	24.047.924.354		*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Lippo Karawaci Tbk	23.260.076.657	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Simprug Mahkota Indah	21.210.189.121	-	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Saputra Karya	16.954.231.301	6.230.659.976	*PT Saputra Karya*
PT Lippo Cikarang Tbk	14.945.948.733	-	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Mega Kuningan International Property	14.401.183.948	-	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Tiga Dua Delapan	12.267.350.000	-	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Prospero Realty	11.671.633.816	14.892.591.617	*PT Prospero Realty*
PT Tanrise Indonesia	10.925.507.758	-	*PT Tanrise Indonesia*
PT Prospek Duta Sukses	9.641.675.190	-	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Grage Trimitra Usaha	8.598.437.122	-	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Rodeco Indonesia	7.531.623.451	-	*PT Rodeco Indonesia*
PT Shimizu Bangun Cipta	6.752.903.819	-	*PT Shimizu Bangun Cipta*
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	*PT Golden Network Indonesia*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.221.246.696	7.436.159.060	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Mapalus Mancacakti	6.172.156.512	6.648.540.619	*PT Mapalus Mancacakti*
PT BAM Decorient Indonesia	6.140.962.367	-	*PT BAM Decorient Indonesia*
PT Arzu Utama Realty	6.113.835.000	-	*PT Arzu Utama Realty*
KSO SMKCCB	5.944.763.204	-	*KSO SMKCCB*
PT Harapan Global Niaga	5.807.153.779	-	*PT Harapan Global Niaga*
PT Bumi Parama Wisesa	5.608.662.880	-	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Nusa Kirana Real Estate	5.212.046.000	-	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT Sinar Menara Deli	4.601.562.445	14.215.943.500	*PT Sinar Menara Deli*
PT Primasentosa Ganda	3.917.041.818	16.605.222.727	*PT Primasentosa Ganda*
PT Verde Permai	2.512.600.865	10.601.325.826	*PT Verde Permai*
PT Brahmayasa Bahtera	-	8.933.210.000	*PT Brahmayasa Bahtera*
Badan Kerjasama Mutiara Buana	-	7.734.295.466	*Badan Kerjasama Mutiara Buana*
PT Citicon Propertindo	-	9.486.200.000	*PT Citicon Propertindo*
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	55.916.566.870	4.613.025.580	*Others (below 5 billion)*
Jumlah	333.601.373.552	137.503.159.761	*Total*

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2015	2014	
Bahan baku	30.007.786.474	69.175.860.090	*Raw materials*
Barang jadi	28.243.788.823	7.127.581.324	*Finish goods*
Suku cadang	7.557.185.392	8.313.322.150	*Sparepart*
Lain-lain	3.587.033.971	2.614.855.549	*Others*
Jumlah	69.395.794.660	87.231.619.113	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiary's inventories as of 31 December 2015 and 2014 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories used quickly so that not required insured.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2015	2014	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan baku	7.807.608.819	12.835.864.380	*Raw material purchase*
Jasa keamanan	120.059.317	32.501.707	*Security service*
Pengerjaan tiang pancang	57.890.000	-	*Pilling work*
Lain-lain	112.339.238	400.000	*Others*
Sub-jumlah	8.097.897.374	12.868.766.087	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	1.417.252.973	638.142.602	*Insurance*
Lain-lain	666.723.385	30.073.954	*Others*
Sub-jumlah	2.083.976.358	668.216.556	*Sub-total*
Jumlah	10.181.873.732	13.536.982.643	*Total*

11. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other current assets are as follows:

	2015	2014	
Deposito berjangka	11.946.581.084	-	*Time deposit*
Bank garansi	-	787.577.120	*Bank guarantee*
Lain-lain	182.829.916	21.257.989	*Others*
Jumlah	12.129.411.000	808.835.109	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2015 deposito berjangka sebesar Rp 11.946.581.084 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2015, time deposits amounted to Rp 11,946,581,084 to PT Bank OCBC NISP Tbk used as collateral for the loan facility that was obtained from bank loan (Note 19).

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan) / *OTHER CURRENT ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 24 Juli 2015, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) telah menerima pencairan atas bank garansi sebesar Rp 787.577.120 dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero).

On 24 July 2015, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) has received withdrawal of bank guarantee amounting to Rp 787,577,120 Tbk (Persero).

12. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2015				
	1 Januari 2015/ *1 January 2015*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2015/ *31 December 2015*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	645.611.500	92.511.500.000	-	93.157.111.500	*Land*
Bangunan	6.955.876.949	-	-	6.955.876.949	*Buildings*
Inventaris kantor	3.421.163.432	744.145.699	-	4.165.309.131	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	132.379.475.857	21.864.875.504	-	154.244.351.361	*Machinery and equipment*
Kendaraan	31.243.441.938	13.981.127.700	(1.995.872.727)	43.228.696.911	*Vehicles*
Peralatan berat	483.072.643.584	93.054.317.727	-	576.126.961.311	*Heavy equipment*
Jumlah	657.718.213.260	222.155.966.630	(1.995.872.727)	877.878.307.163	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.650.029.352	319.776.360	-	1.969.805.712	*Buildings*
Inventaris kantor	2.715.917.020	401.245.025	-	3.117.162.045	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	60.092.839.057	21.287.609.645	-	81.380.448.702	*Machinery and equipment*
Kendaraan	17.114.145.342	6.021.283.345	(1.514.614.562)	21.620.814.125	*Vehicles*
Peralatan berat	226.365.341.831	75.979.801.637	-	302.345.143.468	*Heavy equipment*
Jumlah	307.938.272.602	104.009.716.012	(1.514.614.562)	410.433.374.052	*Total*
Nilai tercatat	349.779.940.658			467.444.933.111	*Carrying value*

	2014				
	1 Januari 2013/ *1 January 2013*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	645.611.500	-	-	645.611.500	*Land*
Bangunan	6.507.297.481	448.579.468	-	6.955.876.949	*Buildings*
Inventaris kantor	2.838.114.729	583.048.703	-	3.421.163.432	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	98.923.255.174	33.456.220.683	-	132.379.475.857	*Machinery and equipment*
Kendaraan	26.329.945.344	4.985.746.594	(72.250.000)	31.243.441.938	*Vehicles*
Peralatan berat	390.681.365.054	92.391.278.530	-	483.072.643.584	*Heavy equipment*
Jumlah	525.925.589.282	131.864.873.978	(72.250.000)	657.718.213.260	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.339.598.398	310.430.954	-	1.650.029.352	*Buildings*
Inventaris kantor	2.459.952.931	255.964.089	-	2.715.917.020	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	41.607.712.261	18.485.126.796	-	60.092.839.057	*Machinery and equipment*
Kendaraan	12.303.172.974	4.869.649.034	(58.676.666)	17.114.145.342	*Vehicles*
Peralatan berat	151.951.410.069	74.413.931.762	-	226.365.341.831	*Heavy equipment*
Jumlah	209.661.846.633	98.335.102.635	(58.676.666)	307.938.272.602	*Total*
Nilai tercatat	316.263.742.649			349.779.940.658	*Carrying value*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	83.372.372.327	81.980.642.346	*Cost of revenue (Note 28)*
Beban operasi (Catatan 29)	20.637.343.685	16.354.460.289	*Operating expenses (Note 29)*
Jumlah	104.009.716.012	98.335.102.635	*Total*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets are as follows:*

	2015	2014	
Hasil penjualan bersih	1.053.000.000	34.000.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	481.258.165	13.573.334	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	571.741.835	20.426.666	*Gain on sales of fixed assets (Note 30)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, asset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 31 December 2015 and 2014 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2015, the Group's fixed assets were insured through:

	Bangunan/ *Building*	Kendaraan/ *Vehicle*	Peralatan Berat/ *Heavy equipment*	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Asuransi Central Asia	-	3.070.000.000	13.187.750.000	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Jasindo	-	-	24.000.000.000	*PT Asuransi Jasindo*
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	19.000.000.000 EUR 2.775.000 USD 7.031.750	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT ACE Jaya Proteksi	4.000.000.000	-	-	*PT ACE Jaya Proteksi*
PT Asuransi Harta Pratama	-	3.285.000.000	-	*PT Asuransi Harta Pratama*
PT Asuransi Indrapura	-	4.235.000.000	-	*PT Asuransi Indrapura*
PT QBE Pool Indonesia	-	3.569.000.000	-	*PT QBE Pool Indonesia*
PT Asuransi Raksa Partikara	-	8.630.200.000	52.789.500.000 JPY 115.000.000	*PT Asuransi Raksa Partikara*
PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	*PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	14.100.000	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	-	109.835.000.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT PT Buana Manira Prakarsa	9.200.000.000	1.905.000.000	-	*PT Buana Manira Prakarsa*
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	-	1.705.000.000	-	*PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2015 and 2014, the Group's buildings, vehicles, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2015					
	1 Januari / *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	19.900.626.063	-	(19.900.626.063)	-	-	*Land*
Bangunan	1.177.935.400	-	(1.177.935.400)	-	-	*Buildings*
Jumlah	21.078.561.463	-	(21.078.561.463)	-	-	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	480.435.400	18.750.000	(499.185.400)	-	-	*Buildings*
Nilai tercatat	20.598.126.063				-	***Carrying value***

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	2014					
	1 Januari / *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	19.900.626.063	-	-	-	19.900.626.063	*Land*
Bangunan	1.177.935.400	-	-	-	1.177.935.400	*Buildings*
Jumlah	21.078.561.463	-	-	-	21.078.561.463	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	425.935.400	54.500.000	-	-	480.435.400	*Buildings*
Nilai tercatat	20.652.626.063				20.598.126.063	***Carrying value***

Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi untuk tahun 2015 masing-masing sebesar tanah di Puri Mansion Rp 11.197.410.000, Bangunan Rumah Susun Patria Park di Cipinang Cempedak Rp 1.100.985.000, Bangunan Rumah di Cilincing Rp 989.100.000 dan Bangunan Ruko di Batam Rp 216.675.000.

Based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of investment property for the year 2015 for land in Puri Mansion Rp 11,197,410,000, Building Flat Patria Park in Cipinang Cempedak Rp 1,100,985,000, House Building in Cilincing Rp 989,100,000 and Building Shop House in Batam Rp 216,675,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m^2 dengan harga Rp 22.237.500.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m^2 at a price of Rp 22,237,500,000,. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang saham, Perusahaan melakukan penjualan atas Bangunan Rumah Susun Patria Park yang terletak di Cipinang Cempedak seluas 63,05 m^2 dengan harga Rp 1.000.000.000. Penjualan bangunan rumah susun Patria Park di Cipinang Cempedak dibawah nilai NJOP PBB dikarenakan harga pasar yang berlaku pada saat itu adalah sebesar Rp 900.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its Flat Building Patria Park which is located in Cipinang Cempedak of 63.05 m^2 at a price of Rp 1,000,000,000. The sold of Patria Park flat building in Cipinang Cempedak is below NJOP PBB its because the prevailing market price amounting to Rp 900,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas tanah dan bangunan properti investasi Perusahaan yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m^2 dengan harga Rp 2.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Sertificate of Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m^2 at a price of Rp 2,000,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m^2 dengan harga Rp 800.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its building investment properties which is located in Batam with Sertificate of Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m^2 at a price of Rp 800,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

	2015	
Hasil penjualan bersih	26.037.500.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	20.579.376.063	*Net book value*
Laba penjualan properti investasi (Catatan 30)	5.458.123.937	*Gain on sales of investment properties (Note 30)*

14. UTANG USAHA / 14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2015	2014	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pionerbeton Industri	20.127.685.150	29.131.837.750	*PT Pionerbeton Industri*
PT Adhimix Precast Indonesia	26.251.508.500	19.484.131.500	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT The Master Steel Manufactory	18.823.540.490	25.856.405.737	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Holcim Beton	7.519.999.538	5.641.498.325	*PT Holcim Beton*
PT Farika Beton	5.380.826.500	-	*PT Farika Beton*
PT SCG Readymix Indonesia	3.940.941.750	-	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Motive Mulia	2.953.853.750	12.030.311.750	*PT Motive Mulia*
PT Multistran Engineering	2.948.715.000	-	*PT Multistran Engineering*
PT Sekasa Inti Prima	2.444.581.128	-	*PT Sekasa Inti Prima*
PT Daya Kobelco CMI	2.334.811.218	-	*PT Daya Kobelco CMI*
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	2.273.028.347	-	*PT Bangun Mitra Sukses Bersama*
PT Dragon Trade Indonesia	2.195.602.180	-	*PT Dragon Trade Indonesia*
PT Intisumber Bajasakti	2.066.347.624	-	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.813.713.607	2.114.308.127	*PT Inter World Steel Mills Indonesia*
PT Solar Premium Central	1.339.904.999	1.083.417.490	*PT Solar Premium Central*
PT Pramesta Baja Utama	1.261.369.550	-	*PT Pramesta Baja Utama*
Bauer Technologies Far East Pte Ltd	1.203.992.046	16.948.682.602	*Bauer Technologies Far East Pte Ltd*
PT Setia Rini	1.092.993.510	-	*PT Setia Rini*
PT Bima Sepaja Abadi	1.086.235.800	1.243.366.000	*PT Bima Sepaja Abadi*
PT Jagat Baja Prima Utama	1.044.597.893	-	*PT Jagat Baja Prima Utama*
PT Holcim Indonesia Tbk	-	1.408.773.655	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.255.765.934	*PT Bangun Mitra Sukses Bersama*
PT Intisumber Bajasakti	-	9.826.095.180	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Prima Maju Jaya	-	1.045.344.300	*PT Prima Maju Jaya*
PT Inti Lingga Sukses	-	2.354.348.230	*PT Inti Lingga Sukses*
Siat Mie Lan	-	1.431.427.270	*Siat Mie Lan*
PT Wijaya Karya Beton	-	2.964.999.786	*PT Wijaya Karya Beton*
Drilling Fluids Australia Pte Ltd	-	2.147.877.960	*Drilling Fluids Australia Pte Ltd*
PT Indocement Tunggal Prakarsa	-	1.656.196.872	*PT Indocement Tunggal Prakarsa*
Lain-lain (dibawah 1 milliar)	22.302.143.209	23.246.753.548	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	130.406.391.789	162.871.542.016	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currencies*

	2015	2014	
Rupiah	129.725.588.515	142.728.037.263	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.414.400	2.673.064.158	*United States Dollar*
Euro	676.388.874	16.993.035.001	*Euro*
Dolar Singapura	-	477.405.594	*Singapore Dollar*
Jumlah	130.406.391.789	162.871.542.016	***Total***

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. UTANG LAIN-LAIN / 15. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payable are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga	-	10.000.000	*Third party*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	10.616.793.576	*Related party (Notes 32)*
Jumlah	-	10.626.793.576	***Total***

Jumlah utang lain-lain tersebut seluruhnya dalam mata uang rupiah dan tidak dikenakan bunga.

These other payables are amounted in Rupiah and non-interest bearing.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / 16. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Pemeliharaan peralatan	3.033.455.000	9.162.769.000	Equipment maintenance
Gaji	1.118.418.902	903.599.516	Payroll
Listrik dan air	30.696.062	40.662.476	Water and electricity
Biaya proyek	-	1.893.359.000	Project cost
Lain - lain	57.800.000	34.063.772	Others
Jumlah	4.240.369.964	12.034.453.764	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN / 17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2015	2014	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Lippo Karawaci Tbk	17.076.150.000	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prospek Duta Sukses	9.870.000.001	-	PT Prospek Duta Sukses
PT Arzu Utama Realty	8.958.000.000	-	PT Arzu Utama Realty
PT Mega Kuningan International Property	6.470.980.912	10.000.000.000	PT Mega Kuningan International Property
PT Tiga Dua Delapan	5.929.318.093	-	PT Tiga Dua Delapan
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	-	PT Pandawa Lima Halim Bersama
PT Harapan Global Niaga	3.151.891.000	-	PT Harapan Global Niaga
PT Bumi Parama Wisesa	2.744.971.500	-	PT Bumi Parama Wisesa
PT Ariobimo Laguna Perkasa	2.610.500.000	-	PT Ariobimo Laguna Perkasa
PT PP Properti Tbk	2.406.886.000	7.831.479.500	PT PP Properti Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	2.376.201.755	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.167.045.629	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Summarecon Agung Tbk	1.440.322.000	12.354.000.000	PT Summarecon Agung Tbk
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	12.390.482.950	PT Mapalus Mancacakti
PT Primasentosa Ganda	1.862.539.733	6.748.692.046	PT Primasentosa Ganda
PT Elite Prima Hutama	-	2.475.000.000	PT Elite Prima Hutama
PT Unilever Indonesia Tbk	-	2.250.000.000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Simprug Mahkota Indah	670.858.795	30.000.000.000	PT Simprug Mahkota Indah
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	5.777.076.838	PT Sinar Menara Deli
PT Citicon Propertindo	7.500.000	3.055.110.000	PT Citicon Propertindo
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	10.364.941.352	9.613.343.489	Others (below 2 billion)
Jumlah	85.772.671.005	102.495.184.823	Total

18. PERPAJAKAN / 18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	178.695.000	-	Income Tax Article 21

Berdasarkan surat bukti pemindahbukuan dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 23 Desember 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, Perusahaan melakukan pemindah bukuan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 impor ke pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2015.

Based on letter of transfer of tax office dated 23 December 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, the Company carries out transfer of overpayment of income tax article 22 imports to income tax article 21 for fiscal period December 2015.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***18. TAXATION** (Continued)*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.602.142.071	241.714.019	*Article 4 (2)*
Pasal 21	534.150.601	698.525.169	*Article 21*
Pasal 23	432.793.377	158.839.180	*Article 23*
Pasal 29	90.146.000	34.598.000	*Article 29*
Bea pengalihan hak tanah dan bangunan	3.335.750.000	-	*Land and building title transfer duty*
Pajak Pertambahan Nilai	540.844.453	10.162.975.463	*Value Added Tax*
Jumlah	6.535.826.502	11.296.651.831	***Total***

	2015	2014	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	51.849.350	60.142.290	*Article 4 (2)*
Pasal 21	17.928.892	59.160.078	*Article 21*
Pasal 23	14.554.756	77.790.829	*Article 23*
Pasal 25	295.728.342	91.061.203	*Article 25*
Pasal 29	63.496.860	2.571.750.513	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	48.404.765	890.063.429	*Value Added Tax*
Jumlah	491.962.965	3.749.968.342	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini kelompok usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group income current tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2015	2014	
Pajak kini			*Current taxes*
Perusahaan	90.146.000	34.598.000	*Company*
Entitas Anak	3.000.429.500	3.650.233.750	*Subsidiary*
Jumlah	3.090.575.500	3.684.831.750	***Total***

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

18. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.889.618.186	191.871.577.225	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(23.068.231.046)	(30.821.111.327)	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary*
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	207.821.387.140	161.050.465.898	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - Company*
Ditambah(dikurangi):			*Add (less):*
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Income already imposed with final tax:*
Pendapatan konstruksi	(1.043.377.436.209)	(1.088.650.486.913)	*Revenue*
Pendapatan bunga	(3.020.038.012)	(752.869.875)	*Interest income*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Expense on income subject to final tax:*
Beban pokok pendapatan	734.550.245.906	819.195.284.747	*Cost of revenue*
Beban usaha dan lain-lain	89.240.855.516	95.131.260.665	*Operating and other expenses*
Beban keuangan	15.145.570.480	14.164.737.132	*Finance expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak	360.584.821	138.391.654	*Estimated taxable Income*
Beban pajak kini - Perusahaan	90.146.000	34.598.000	*Current income tax of the Company*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled annual tax report of income tax.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan sehubungan dengan pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

As of 31 December 2015 and 2014 the Company did not calculate deferred tax assets in connection with the Company's revenues subject to final tax.

Income subject to final income tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the current year.

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek	-	9.181.904.786	*Short-term bank Loans*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.298.617.975	40.863.289.134	*current maturities portion*
bagian jangka panjang	27.937.188.186	43.282.622.402	*Long-term portion*
Jumlah utang bank jangka panjang	68.235.806.161	84.145.911.536	*Total long-term bank loan*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(197.528.293)	(222.148.087)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	68.038.277.868	93.105.668.235	***Total***

	2015			
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jumlah/*Total*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.784.768.811	5.774.782.539	22.559.551.350	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.513.849.164	22.162.405.647	45.676.254.811	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
Jumlah	40.298.617.975	27.937.188.186	68.235.806.161	***Total***

	2014			
	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*	Jumlah/*Total*	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.416.320.497	22.559.551.348	46.975.871.845	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.446.968.637	20.723.071.054	37.170.039.691	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
Dolar Amerika Serikat				*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.181.904.786	-	9.181.904.786	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	50.045.193.920	43.282.622.402	93.327.816.322	***Total***

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 29.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 24.901.831.650 dan Rp nihil.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan oleh 4 unit Boring Machine GB34 senilai EUR 2.500.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 29,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 24,901,831,650 and Rp nil, respectively.

The credit facility is secured by 4 units Boring Machine GB34 amounted to EUR 2,500,000.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 9.804.842.913 dan Rp 16.180.560.740.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:
- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pinjaman Baru No. 268/CBR/SRT/XII/10 tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 5 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 104.583.825 dan Rp 1.306.249.240.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B tahun 2010 sebesar Rp 1.290.000.000
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B tahun 2010 sebesar Rp 2.980.000.000
- 2 unit Kobelco Escavator, SK200-8 Super Hino J05E, Diesel Engine with turbocharger dan intercooler 4 cylinder, water cooler 4 cycle buatan Jepang tahun 2010 sebesar Rp 845.000.000
- Tanah dan bangunan PT Indonesia Pondasi Raya
- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig Complete with 4/46 Interlocking Kelly-Bar dan male square joint 150x150mm buatan Italia tahun 2008 sebesar Rp 7.437.000.000;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30"tahun 2007 rekondisi dengan Kelly-Bar BK 36/470/4/36#1728 sebesar Rp 7.500.000.000;
- 1 unit Soilmec R618 tahun 1996, 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 tahun 1994 seri 1147 attachment: 36m Main Boom, 1 unit Crawle Crane Sumitomo SC 700 DD-2 tahun 1995 seri 0022 dan 1 unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 tahun 1996 seri 0023 sebesar Rp 7.297.000.000;
- 1 unit mesin Bauer Hydraulic Drilling type BG 14#77 dengan Kelly Bar BK 11/343/4/40#312 dan Drilling Tool sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 919-009474/September/2015 tanggal 19 September 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun
- Pinjaman Aksep dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun
- Bank garansi dengan batas maksimum Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun.

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 9,804,842,913 and Rp 16,180,560,740, respectively.

The credit facility is secured by:
- *2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500*
- *2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900*

Based on Approval Letter of New Credit Facility No. 268/CBR/SRT/XII/10 dated 21 December 2010, the Company obtains Term Loan (TL) 5 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 4,900,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 60 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 104,583,825 and Rp 1,306,249,240, respectively.

The credit facility is secured by:

- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B 2010 amounted to Rp 1,290,000,000*
- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B 2010 amounted to Rp 2,980,000,000*
- *2 units of Kobelco Escavator, SK200-8 Super Hino J05E, Diesel Engine with turbocharger and intercooler 4 cylinder, water cooler 4 cycle made in Japan 2010 amounted to Rp 845,000,000*
- *Land and building owned by PT Indonesia Pondasi Raya*
- *2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig Complete with 4/46 Interlocking Kelly-Bar dan male square joint 150x150mm made in Italy 2008 amounted to Rp 7,437,000,000;*
- *1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" 2007 recondition with Kelly-Bar BK 36/470/4/36#1728 amounted to Rp 7,500,000,000;*
- *1 unit of Soilmec R618 1996, 1 unit of Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 1994 serial 1147 attachment: 36m Main Boom, 1 unit of Crawle Crane Sumitomo SC 700 DD-2 1995 seri 0022 and 1 of unit Crawler Crane Sumitomo SC 700DD-2 1996 serial 0023 with total amounted to Rp 7,297,000,000;*
- *1 unit of machine Bauer Hydraulic Drilling type BG 14#77 with Kelly Bar BK 11/343/4/40#312 and Drilling Tool amounted to Rp 1,000,000,000.*

Based on confirmation letter for time extended of facilities No. 919-009474/September/2015 dated 19 September 2015, the Company obtained facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, as follow:

- *Overdraft loan with maximum credit limit Rp 12,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year, with term of loan 1 year*
- *RLN Line Loan with maximum credit limit Rp 3,000,000,000, with term of loan 1 year*
- *Bank guarantee with maximum limit Rp 50,000,000,000, with term of loan 1 year.*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281/V/13-KI tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)*10 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 1.689.190.930 dan Rp 5.430.340.214.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC 700B - B 2012
- 2 unit Zoomlion Hydraulic Machine ZR 160A - 1 2012 sebesar USD 586.000
- 4 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 2012 sebesar USD 414.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL) 12* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 9.175.805.493 dan Rp 14.123.446.779.

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Pada tanggal 17 Pebruari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan (TL)* 9 dengan pagu kredit sebesar Rp 2.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman 12,25% pada tahun 2014. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 129.442.718. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit Hydraulic Staticpile seri ZYC420BD-B1.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan larangan pembagian dividen kepada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.139/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Tanggapan No. 082/BK/SRT/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Continued)

Based on Credit Facility No. 281/V/13-KI dated 3 May 2013, the Company obtains Term Loan (TL) 10 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 10,500,000,000. The loan bears interest at 10% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,689,190,930 and Rp 5,430,340,214, respectively.

The credit facility is secured by:

- *1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC 700B - B 2012*
- *2 units Zoomlion Hydraulic Machine ZR 160A - 1 2012 amounted to USD 586,000*
- *4 units Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 2012 amounted to USD 414,000*

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtains Term Loan (TL) 12 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 9,175,805,493 and Rp 14,123,446,779, respectively.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

On 17 February 2012, the Company obtained Term Loan (TL) 9 credit facilities with credit limit amounting to Rp 2,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 17 March 2015. The loan bears interest at 12,25% in 2014. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 129,442,718, respectively. The credit facility is secured by 1 unit Hydraulic Staticpile series ZYC420BD-B1.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of prohibition dividend distribution to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk through Application Letter No. Keu.139/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Response Letter No. 082/BK/SRT/VII/ 2015 dated 28 July 2015.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 001/COMKG/MKT-HW/I/15 tanggal 5 Januari 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran Rp 5.000.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2015.
- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran USD 750.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar bunga deposito berjangka + 0,65% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar USD Nihil dan USD 738.095,24.
- Perpanjangan fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2015.
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 4 *batch* 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 12.525.840.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.770.189.806. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer BG 25 BT dan 1 (satu) unit mesin Bauer BG 25C.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 4 *batch* 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 6.737.280.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 May 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2014. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.099.921.671. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 3 unit mesin *Zoomlion Hydraulic Drilling Machine* ZR160A-1.

Pada tanggal 6 May 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 19.165.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 May 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.077.115.300 dan Rp 9.866.595.224. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 34 senilai EUR 625.000 dan 1 unit mesin Bauer BG 36 senilai EUR 1.250.000.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notification Letter of Approval Credit No. 001/COMKG/MKT-HW/I/15 dated 5 January 2015, the Company obtained approval for facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.*
- *Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to USD 750,000. The loan bears interest at time deposit interest + 0.65% per year, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD Nil and USD 738,095.24.*
- *Extention for demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year The Company has not used the facility at 31 December 2015.*
- *Extention for bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 80,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*
- *Extention for bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*

On 31 July 2012, the Company obtained Investment Loan (IL) 4 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 12,525,840,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 31 July 2015. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 2,770,189,806, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer BG 25 BT and 1 unit of machine Bauer BG 25C.

On 1 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 4 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 6,737,280,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 12% in 2014. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Nil and Rp 2,099,921,671, respectively. The credit facility is secured by 3 unit of machines Zoomlion Hydraulic Drilling Machine ZR160A-1.

On 6 May 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 19,165,500,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,077,115,300 and Rp 9,866,595,224, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 34 amounted to EUR 625,000 and 1 unit of machine Bauer BG 36 amounted to EUR 1,250,000.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Okt 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.142.720.851 dan Rp 6.523.608.649. Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit. Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 16.339.715.199 dan Rp 25.715.556.495.

Semua fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 6.000.000.000
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m^2
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 491/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Hanah Tendean, pihak berelasi. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 495/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Total Lt/Lb = 6.065/0 m^2
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m^2
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 invoice nomor BTFE CI 002014-000 tanggal 12 Agustus 2014 senilai EUR 1.298.000
- Piutang usaha sebesar Rp 45.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan)

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 1 kali

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 18 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 18 October 2016. The loan bears interest at 12% in 2015. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,142,720,851 and Rp 6,523,608,649, respectively. The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with credit maximum limit Rp 30,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan bears interest at 12% per year, with term loan for 36 months since credit disbursement. The outstanding loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 16,339,715,199 and Rp 25,715,556,495, respectively.

All of the credit facilities are secured by:

- *Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 5,000,000,000*
- *Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 6,000,000,000*
- *Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m^2*
- *Land with freehold title No. 491/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tendean, related parties. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta*
- *Land with freehold title No. 495/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta. Total Lt/Lb = 6,065/0 m^2*
- *Land and building with buiilding rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m^2*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 with invoice number BTFE CI 002014-000 dated 12 August 2014 amounted to EUR 1,298,000*
- *Trade receivable is amounted to Rp 45,000,000,000*
- *Personal guarantee on behalf Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder)*

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;*
- *Debt service coverage ratio at the minimum 1 times*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman fasilitas *Investment Loan* 4.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan pembagian dividen dan perubahan pemegang saham kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.140/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Tanggapan No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 485/SME-KG/VIII/2014/DH6 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Permata Tbk, sebagai berikut:

- Overdraft dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan kredit;
- Revolving Loan dengan batas maksimum kredit Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan kredit;
- Term Loan 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 2.239.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu sampai 10 Juni 2016;
- Term Loan 2 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan setelah pengikatan kredit dilakukan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab RT 01-02, RW 01, Legok, Tangerang Sertifikat Hak Milik No. 00161/Cirarab, No. 00162/Cirarab, No. 00163/Cirarab, No. 00164/Cirarab, No. 00165/Cirarab, No. 00166/Cirarab, No. 00167/Cirarab, No. 00249/Cirarab, No. 00250/Cirarab atas Nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham.

Pada tanggal 20 Oktober 2014, Perusahaan telah melunasi sisa fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

19. *BANK LOANS (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On 1 October 2015, the Company has settled the remaining balance investment loan 4 facility .

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of the provisions and changes in dividend distribution to shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. Keu.140/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk Response Letter No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 dated 5 August 2015.

PT Bank Permata Tbk

Based on Approval Letter of Extention and Addition Credit Agreement No. 485/SME-KG/VIII/2014/DH6 dated 29 August 2014, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk, as follows:

- *Overdraft with credit maximum limits Rp 10,000,000,000. The loan bears interest at 12.15% per year with term loan for 12 months from loan disbursement;*
- *Revolving Loan credit maximum limits Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 12,15% per year with term loan for 12 months from loan disbursement;*
- *Term Loan 1 with maximum credit limits Rp 2,239,000,000. The loan bears interest at 12% per year with term loan until 10 June 2016;*
- *Term Loan 2 with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. The loan bears at 12.15% per year with term loan for 36 months after credit binding of agreed.*

The credit facility is secured by:

- *Factory located at Jl. Desa Ciracab RT 01-02, RW 01, Legok, Tangerang with freehold title No. 00161/Cirarab, No. 00162/Cirarab, No. 00163/Cirarab, No. 00164/Cirarab, No. 00165/Cirarab, No. 00166/Cirarab, No. 00167/Cirarab, No. 00249/Cirarab, No. 00250/Cirarab on behalf of Mr. Manuel Djunako, shareholder.*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Manuel Djunako, shareholder.*

On 20 October 2014, the Company has settled the remaining balance of credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Bank loans are denominated in the following currencies:

Mata uang	2015	2014	*Currency*
Rupiah (Rp)	68.235.806.161	84.145.911.536	*Rupiah (Rp)*
Dollar Amerika Serikat (USD)	-	9.181.904.786	*United States Dollar (USD)*
Jumlah	68.235.806.161	93.327.816.322	***Total***

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *20. CONSUMER FINANCE PAYABLES*

	2015	2014	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	24.871.467.536	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Bumiputera - BOT Finance	10.331.814.693	17.066.455.904	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Orix Indonesia Finance	8.800.909.543	3.833.906.587	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	4.025.969.694	503.753.621	*PT BCA Finance*
PT Bank Bumi Arta Tbk	1.926.536.577	-	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
Jumlah	49.956.698.043	21.404.116.112	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.282.583.869)	(8.603.894.715)	*current maturities portion*
Bagian jangka panjang	26.674.114.174	12.800.221.397	*Long-term portion*

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2017 - 2018. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2017 - 2018. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN / *21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 1 Maret 2016 dan 14 Agustus 2015 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 1 March 2016 and 14 August 2015 and for actuary report as of 31 December 2015 and 2014, resepectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2015	2014	
Umur pension	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Pension age*
Tingkat diskonto	9%	8%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*

Rincian beban pasca-kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	35.537.926.945	23.611.034.906	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.489.606.509	3.846.577.407	*Current service cost*
Biaya bunga	2.468.937.123	1.751.559.967	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(125.768.442)	(1.412.666.000)	*Employee benefit payment*
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	980.995.794	7.741.420.665	*Actuarial (gain) loss*
Saldo akhir	43.351.697.929	35.537.926.945	***Ending balance***

21. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian beban kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	4.489.606.509	3.846.577.407	*Current service cost*
Beban bunga	2.468.937.123	1.751.559.967	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	6.958.543.632	5.598.137.374	*Expense recognized in profit or loss (Note 29)*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	980.995.794	7.741.420.665	*Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income*
Jumlah	7.939.539.426	13.339.558.039	*Total*

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuaria	Kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Imbalan pasti kewajiban/ *Defined benefit obligation*		*Actuarial assumption*
		Kenaikan/ Increase	*Penurunan/ Decrease*	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	40.393.364.121	47.003.022.355	*Discount rate*

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Pemegang saham	2015			*Shareholders*
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	*Ms. Hanah Tandean*
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	*Total*

Pemegang saham	2014			*Shareholders*
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	
Tn. Manuel Djunako	11.540	98%	1.154.000.000	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	236	2%	23.600.000	*Ms. Hanah Tandean*
Jumlah	11.776	100%	1.177.600.000	*Total*

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inonesia Pondasi Raya yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940987.A.H.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan rencana Perusahaan sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham pada Bursa Efek Indonesia dan mengubah status perseroan dari perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Pengeluaran dan penjualan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 303.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100;
- Pemberian program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan dijual kepada masyarakat melalui penawan umum;
- Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 111 tanggal 14 Agustus 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 680.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 170.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940844.A.H.01.02 Tahun 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 369 tanggal 25 Juni 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 1.177.600.000 menjadi Rp 100.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 988.224.000 saham yang dilakukan dengan cara kapitalisasi sebagian laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan jumlah Rp 98.822.400.000 yang secara proposional diambil oleh para pemegang saham yaitu Tn. Manuel Djunako sejumlah 968.419.239 saham dan Ny. Hanah Tandean sejumlah 19.804.761 saham.

22. *SHARE CAPITAL (Continued)*

Based on the Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indonesia Pondasi Raya dated 21 August 2015, was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940987.A.H.01.02 Year 2015 dated 24 August 2015 regarding the amandment of articles of association of the Company and the Company's plan as follow:

- *The Company's plan for the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the private company became a Public Listed Company;*
- *Changing name of the Company becoming PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;*
- *Issuing and selling new share capital through initial public offering maximum 303,000,000 new shares with par value Rp 100;*
- *Distribution for shares allocation program to employee with total maximum 10% of all new shares that would sell through initial public offering;*
- *Changing The members of the Company's Board of Commissioners and Directors;*

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 111 dated 14 August 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital from previously Rp 400,000,000,000 to Rp 680,000,000,000 so that the share capital will be increased from Rp 100,000,000,000 to Rp 170,000,000,000 by issued 700,000,000 new shares through capitalization of the Company's retained earning until the year ended 31 December 2014. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940844.A.H.01.02 Year 2015.

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 369 dated 25 June 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital previously from Rp 1,500,000,000 to Rp 400,000,000,000 so that the share capital is from previously Rp 1,177,600,000 to Rp 100,000,000,000, by issuing new shares amounting to 988,224,000 shares done by partial capitalization of retained earnings until the year ended 31 December 2014, with the amount or Rp 98,822,400,000 which proportionally subscribed by the shareholders that Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tandean have 968,419,239 and 19,804,761 shares, respectively.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *SHARE CAPITAL (Continued)*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders have approved the establishment of statutory reserve amounting to Rp 10,000,000,000 from "Company's unappropriated retained earnings" in 2014 to comply with the Company's Articles of Association and to distribute final cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000.

Manajemen Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Utang usaha	130.406.391.789	162.871.542.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	10.626.793.576	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	12.034.453.764	*Accrued expenses*
Utang bank	68.038.277.868	93.105.668.235	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	49.956.698.043	21.404.116.112	*Consumer finance payables*
Jumlah	252.641.737.664	300.042.573.703	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	288.355.502.888	83.069.472.891	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	(35.713.765.224)	216.973.100.812	*Net debt*
Jumlah ekuitas	992.332.170.212	469.140.697.455	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	46%	***Net debt to equity ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2015 as follows:

	2015	
Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
Penawaran umum saham perdana	357.540.000.000	*Initial public offering*
Dikurangi:		*Less:*
Biaya emisi saham	(17.288.974.136)	*Issuance cost*
Jumlah	340.251.025.864	***Total***

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 10.000.000.000, yang merupakan 4,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2015, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 10,000,000,000, which represents 4.99% of the issued and paid up share capital.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 8.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Agusutus 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., pemegang Saham menyetujui pembagian dividen final tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 August 2015, which was stated in the Deed No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 8,000,000,000. The cash dividend was paid on 31 August 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000. The cash dividend was paid on 29 June 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 605.938.993 dan Rp 442.961.538.

26. NON-CONTROLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, on 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 605,938,993 and Rp 442,961,538, respectively.

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2015	2014	
Pendapatan jasa konstruksi			*Contruction revenue*
Pondasi	861.986.922.755	883.333.653.437	*Foundation*
Dinding penahan tanah	239.193.400.576	270.360.688.636	*Retaining wall*
Pendapatan tiang pancang	52.394.329.505	112.821.522.875	*Pilling revenue*
Jumlah	1.153.574.652.836	1.266.515.864.948	***Total***

27. PENDAPATAN (Lanjutan) / REVENUE (Continued)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total consolidated sales are as follows:

	2015	2014	
PT Simprug Mahkota Indah	138.945.747.172	-	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Harapan Global Niaga	121.282.842.520		*PT Harapan Global Niaga*
PT Menara Astra	-	171.829.704.222	*PT Menara Astra*
PT Brahmayasa Bahtera	-	140.926.964.926	*PT Brahmayasa Bahtera*
Jumlah	260.228.589.692	312.756.669.148	*Total*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / COST OF REVENUE

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follow:

	2015	2014	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	484.441.137.110	604.384.444.134	*Raw material and other contruction goods*
Sub-kontraktor	84.021.266.485	79.689.264.183	*Sub-contractor*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	83.372.372.327	81.980.642.346	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Upah langsung	62.910.841.195	60.053.442.481	*Direct labor*
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	39.375.365.687	65.026.274.245	*Maintenance equipment and tools*
Transportasi	22.896.100.971	24.843.762.957	*Transportation*
Lain-lain	38.328.074.881	41.314.464.875	*Others*
Jumlah	815.345.158.656	957.292.295.221	*Total*

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated sales.

29. BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan lainnya	32.066.652.806	25.176.944.544	*Salaries and allowance*
Pajak	28.483.185.062	37.284.751.981	*Tax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	20.637.343.685	16.354.460.289	*Depreciation of fixed asset (Note 12)*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	6.958.543.632	5.598.137.374	*Employee benefit (Note 21)*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.115.403.959	1.407.405.666	*Maintenance and service*
Asuransi	3.115.622.082	1.434.317.521	*Insurance*
Kendaraan	2.476.809.294	3.852.686.664	*Vehicle*
Perlengkapan kantor	1.690.914.360	1.505.699.617	*Office equipment*
Perijinan	1.234.058.201	771.163.395	*Permit*
Penyisihan piutang tak tertagih	1.089.673.294	8.303.269.016	*Bad debt*
Utilitas	684.166.072	721.421.657	*Utilities*
Pemasaran	495.899.043	255.022.168	*Marketing*
Perjalanan dinas	481.404.857	428.971.739	*Business travelling*
Professional	407.111.555	286.078.000	*Professional*
Sumbangan dan representasi	206.149.755	168.405.906	*Donation and representation*
Sewa kantor	100.000.000	100.000.000	*Office rent*
Pos dan materai	50.233.175	39.463.180	*Post and stamp*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	18.750.000	54.500.000	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Lain-lain	2.167.733.370	915.441.267	*Others*
Jumlah	107.479.654.202	104.658.139.984	*Total*

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income (expenses) are as follows:*

	2015	2014	
Laba penjualan properti investasi (Catatan 13)	5.458.123.937	-	*Gain on sales of investment properties (Note 13)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	571.741.835	20.426.666	*Gain on sales of fixed asset (Note 12)*
(Rugi) laba selisih kurs	(1.443.328.752)	602.742.955	*(Loss) gain on foreign exchange*
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha	7.457.357.719	-	*Reversal of impairment loss on trade receivables*
Pendapatan lain-lain	10.812.801	682.736.514	*Other income*
Beban lain-lain	(176.553.208)	-	*Other expenses*
Jumlah	11.878.154.332	1.305.906.135	***Total***

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income and expense are as follows:*

	2015	2014	
Pendapatan keuangan			***Finance income***
Pendapatan bunga	4.060.375.962	872.874.805	*Interest income*
Beban keuangan			***Finance charge***
Beban bunga	14.529.758.012	13.109.486.531	*Interest expense*
Administrasi bank	1.060.928.173	1.739.145.944	*Bank administration*
Lain-lain	208.065.901	24.000.983	*Others*
Jumlah	15.798.752.086	14.872.633.458	***Total***

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY*

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of transaction with related party are as follows:*

	2015	2014	
Piutang lain-lain Manuel Djunako (Pemegang saham) (Catatan 7)	-	1.324.911.046	*Other receivable Manuel Djunako (Shareholder) (Note 7)*
Presentase terhadap jumlah aset konsolidasian	-	0,14%	*Percentage to total consolidated Asset*
Utang lain-lain Manuel Djunako (Pemegang saham) (Catatan 15)	-	10.616.793.576	*Other payable Manuel Djunako (Shareholder) (Note 15)*
Presentase terhadap jumlah liabilitas Konsolidasian	-	2,34%	*Percentage to total consolidated Liabilities*

Piutang dan utang lain-lain pihak kepada berelasi, merupakan pemberian dan penerimaan pinjaman kepada Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, yang seluruhnya dalam mata uang rupiah. Atas pinjaman ini, Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Other receivable and payable related party is loan to and from Mr. Manuel Djunako, Shareholder of the Company, which are all denominated in rupiah currency. This related party payable is not bear an interest, collateral or repayment period.

Utang lain-lain kepada Tn. Manuel Djunako termasuk transaksi sewa tanah dan sewa ruko selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015 sebesar Rp 400.000.000.

Other payable to Mr. Manuel Djunako included transcation rent land and building transaction for 1 year start from 1 January 2015 until 31 December 2015 amounting to Rp 400,000,000.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m^2 dengan harga Rp 22.237.500.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual bangunan rumah susun properti investasi yang terletak di Cipinang seluas 63,05 m^2 dengan harga Rp 1.000.000.0000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual tanah dan bangunan properti investasi yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m^2 dengan harga Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m^2 dengan harga Rp 800.000.000.

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perseroan dengan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.001/I/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 4.312,5 m^2, dimana Tn. Manuel Djunako dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 47.437.500.000

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perseroan dengan Ny. Hanah Tandean (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.002/I/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 3.697,5 m^2, dimana Ny. Hanah Tandean dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perseroan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 40.672.500.000.

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company has sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m^2 at a price of Rp 22,237,500,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its apartment investment property which is located in Cipinanng of 63.05 m^2 at a price of Rp 1,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m^2 at a price of Rp 2,000,000,000.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its building investment property which is located in Batam with Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m^2 at a price of Rp 800,000,000.

Based on Memorandum of Understanding (Mou) between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.001/I/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 4,312.5 m^2, which Mr. Manuel Djunako voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 47,437,500,000

Based on Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Ms. Hanah Tandean (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.002/I/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 3,697.5 m^2, which Ms. Hanah Tandean voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 40,672,500,000.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 355 tanggal 18 Desember 2015 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 1.945 m^2, sebagaimana dalam sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 6169 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 5.348.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 16.046.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 223 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 2.985 m^2, sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 491 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 8.208.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 24.626.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 224 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 3.080 m^2 sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 495 atas nama Tn. Manuel Djunako senilai Rp 33.880.000.000.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 and 2014, adalah sebagai berikut:

32. *TRANSACTION WITH RELATED PARTY (Continued)*

Based on Deed of Sales No. 355 dated 18 December 2015 by Land Title Regitra (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., the Company has purchased the land area 1,945 m^2 as stated in land Rights No. 6169 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 5,348,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 16,046,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 2,985 m^2 as stated in freehold title No. 491 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 8,208,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 24,626,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 3,080 m^2 as stated in freehold title No. 491 on behalf of Mr. Manuel Djunako amounted to Rp 33,880,000,000.

Salaries and other compensation benefits

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid for the period ended 31 December 2015 and 2014, are as follow:

	2015	2014	
Komisaris	2.154.196.938	429.899.750	*Commisioner*
Direksi	5.532.250.950	2.103.910.500	*Director*
Jumlah	7.686.447.888	2.533.810.250	***Total***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

As of 31 December 2015 and 2014, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2015					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	89.398,69	7.618	2.493.280	5.819	1.690.284.203	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	320	44.884	-	-	680.803.274	*Trade payables*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	2014					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	781.959	16.941	116.033	5.397	10.045.115.686	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	14.373	-	-	-	178.801.986	*Trade receivables*
Jumlah Aset					10.223.917.672	***Total Asset***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank	738.095	-	-	-	9.181.904.786	*Bank loans*
Utang usaha	214.877	1.122.913	-	50.669	20.143.504.753	*Trade payables*
Jumlah Liabilitas					29.325.409.539	***Total Liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

34. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables to related parties, accrued expenses, consumer finance payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2015 and 2014.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 17,50%, dan 20,55% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES*

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 17.50% and 20.55% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regulary assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)*

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2015	2014	
Nilai tukar menguat 5%			*Exchange rate strengthened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	118.554.374	9.022.266.241	*Net income after tax*
Nilai tukar melemah 5%			*Exchange rate weakened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(118.554.374)	(9.022.266.241)	*Net income after tax*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Penyisihan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	288.355.502.888	-	-	-	288.355.502.888	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	93.406.009.462	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	95.948.580.478	*Trade receivables*
Piutang retensi	103.743.933.064	-	-	-	103.743.933.064	*Retention Receivables*
Piutang lain-lain	145.968.792	-	-	-	145.968.792	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	333.601.373.552	-	-	-	333.601.373.552	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	12.129.411.000	-	-	-	12.129.411.000	*Other current Assets*
Jumlah	831.382.198.758	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	833.924.769.774	*Total*

	2014					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Penyisihan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	83.069.472.891	-	-	-	83.069.472.891	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	204.754.454.470	-	-	(8.303.269.016)	196.451.185.454	*Trade receivables*
Piutang retensi	31.777.676.456	-	-	-	31.777.676.456	*Retention Receivables*
Piutang lain-lain	1.506.004.951	-	-	-	1.506.004.951	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	137.503.159.761	-	-	-	137.503.159.761	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	808.835.109	-	-	-	808.835.109	*Other current assets*
Jumlah	459.419.603.638	-	-	(8.303.269.016)	451.116.334.622	*Total*

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2015 and 2014.

	2015			
	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	130.406.391.789	-	130.406.391.789	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	85.772.671.005	-	85.772.671.005	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	-	4.240.369.964	*Accrued expenses*
Utang bank	46.237.631.340	30.082.823.817	76.320.455.157	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	27.573.646.253	29.033.215.183	56.606.861.436	*Consumer finance payables*
Jumlah	294.230.710.351	59.116.039.000	353.346.749.351	*Total*

	2014			
	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	162.871.542.016	-	162.871.542.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.626.793.576	-	10.626.793.576	*Other payables*
Uang muka dari pelanggan	102.495.184.823	-	102.495.184.823	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	12.034.453.764	-	12.034.453.764	*Accrued expenses*
Utang bank	48.471.023.023	47.044.878.132	95.515.901.155	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	10.531.548.753	13.897.559.200	24.429.107.953	*Consumer finance payables*
Jumlah	347.030.545.955	60.942.437.332	407.972.983.287	*Total*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2016 sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2016 until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract Value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Lyman Investindo	Office & showroom at Taman Aries	11/01/2016	3.150.000.000	89 Hari/days	*PT Lyman Investindo*
PT Perumnas	Rusunami Tower B & C - CLUSTER A8	18/01/2016	26.818.181.818	149 Hari/days	*PT Perumnas*
PT Tekniko Indonesia	Rajamandala Power Plant	28/01/2016	3.838.458.136	44 Hari/days	*PT Tekniko Indonesia*
PT Murinda Iron Steel	Yayasan Pendidikan Kristen Gloria	25/01/2016	4.250.000.000	44 Hari/days	*PT Murinda Iron Steel*
PT KSO Waskita - Darmo Permai	88 Avenue (Main pile)	02/02/2016	19.290.000.000	119 Hari/days	*PT KSO Waskita - Darmo Permai*
PT Graha Nusantara Aditya Dwipa	Hotel IBIS Diponegoro	21/03/2016	1.750.000.000	89 Hari/days	*PT Graha Nusantara Aditya Dwipa*
PT Wika Beton	Rumah Sakit ST. Carolus	11/01/2016	15.070.000.000	163 Hari/days	*PT Wika Beton*
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Ssimatupang (Shortcrete)	30/01/2016	180.000.000	13 Hari/days	*PT Jaya Obayashi*
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Property	South Hills	08/01/2016	42.800.000.000	149 Hari/days	*KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Property*
PT AKR Surabaya Land Corporindo	Gallery East	14/03/2016	12.900.000.000	91 Hari/days	*PT AKR Surabaya Land Corporindo*
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Konstruksi Bangunan	15/01/2016	151.776.000	45 Hari/days	*PT Hidrolik Pondasi Indonesia*
	Konstruksi Bangunan	26/01/2016	344.524.500	60 Hari/days	
	BSD Parker	22/02/2016	220.500.000	30 Hari/days	
	Sekolah HFO	15/02/2016	121.275.000	60 Hari/days	
	Konstruksi Bangunan	05/02/2016	30.450.000	60 Hari/days	
PT Pantopile Kwartatama	Masjid Sari Asi	18/01/2016	300.790.000	30 Hari/days	*PT Pantopile Kwartatama*
PT Summarecon Agung Tbk	Graha Bulevar Signature	21/01/2016	451.260.000	60 Hari/days	*PT Summarecon Agung Tbk*
	Graha Bulevar Signature	21/01/2016	147.068.000	60 Hari/days	
	Marketing Gallery	29/01/2016	85.510.000	30 Hari/days	
	Teras Foodcourt Springlake	20/01/2016	17.200.000	7 Hari/days	
PT Sekarsari Arya Duta	Food Court	15/02/2016	74.740.000	30 Hari/days	*PT Sekarsari Arya Duta*
	Gudang Blok N	15/02/2016	504.940.000	30 Hari/days	
KSO Summarecon Serpong	Rumah Cluster C2 Scientia Garden	10/02/2016	41.320.000	7 Hari/days	*KSO Summarecon Serpong*
PT Satyaraya Keramindoindah	SRKI New Factory	28/01/2016	5.650.000.000	90 Hari/days	*PT Satyaraya Keramindoindah*
Michael	Rumah Tinggal	28/01/2016	55.454.545	7 Hari/days	*Michael*
PT Anta Tirta Karisma	Pondasi Mesin	03/02/2016	110.880.000	30 Hari/days	*PT Anta Tirta Karisma*
PT Multi Artha Pratama	Pondasi Genset	30/01/2016	14.256.000	30 Hari/days	*PT Multi Artha Pratama*
JO KSO Summarecon Lakeview	Villas Rainbow Springs	12/02/2016	2.788.840.000	60 Hari/days	*JO KSO Summarecon Lakeview*
PT Mitra Pondasi Tama	Konstruksi Bangunan	17/02/2016	166.320.000	30 Hari/days	*PT Mitra Pondasi Tama*
PT Bangun Nusantara Indonesia	Konstruksi Bangunan	18/02/2016	178.545.000	60 Hari/days	*PT Bangun Nusantara Indonesia*
PT Bangun Wahana Mandiri	Bangunan Tahap II PT Mitrarasa	20/02/2016	173.200.000	45 Hari/days	*PT Bangun Wahana Mandiri*
Ika Felice	Rumah Tinggal	04/02/2016	45.454.545	7 Hari/days	*Ika Felice*
Edwin Kosen	Rumah Tinggal	10/02/2016	51.311.364	7 Hari/days	*Edwin Kosen*
PT Polygon Perkasa Indonusa	PDAM Moya (Tahap 2)	24/02/2016	599.153.500	45 Hari/days	*PT Polygon Perkasa Indonusa*
PT Modern Asia Hotel	Hotel Modern	18/03/2016	934.720.000	45 Hari/days	*PT Modern Asia Hotel*
PT Waska Sentana	Trivium Terrace Apart. Tower 3	04/03/2016	56.700.000	45 Hari/days	*PT Waska Sentana*
Johnny Sutanto	Pabrik	04/03/2016	279.750.000	60 Hari/days	*Johnny Sutanto*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan telah mencairkan deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan telah mencairkan deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 11.946.581.639.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp 4.900.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 032/JKT/EB-Ext/AP/II/2016 tanggal 9 Februari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman rekening koran Rp 5.000.000.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun
- Perpanjangan fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun
- Penambahan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 230.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun

Perusahaan juga telah melakukan penarikan jaminan atas pinjaman Bank ke PT OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No.1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/ 243 m^2
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m^2
- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Tbk sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Tbk sebesar Rp 6.000.000.000
- Jaminan pribadi Tn. Manuel Djunako.

36. *SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* (*Continued*)

On 8 March 2016, the Company withdrew time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 100,000,000,000.

On 29 February 2016, the Company withdrew time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 11,946,581,639.

On 13 January 2016, the Company settled the working capital credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp 4,900,000,000.

Based on Notification Letter of Approval Credit No. 032/JKT/EB-Ext/AP/II/2016 dated 9 February 2016, the Company obtained approval for facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Extention for overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year*
- *Extention for demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 12% per year, with term of loan for 1 (one) year*
- *Additional bank guarantee facility with maximum limit amounting to Rp 230,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year*

The Company has withdrew bank loan collateral to PT OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m^2*
- *Land and building with builiding rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m^2*
- *Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya Tbk amounted to Rp 5,000,000,000*
- *Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya Tbk amounted to Rp 6,000,000,000*
- *Personal guarantee Mr. Manuel Djunako.*

37. SEGMEN OPERASI / *37. OPERATING SEGMENT*

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2015				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue*	Pendapatan tiang Pancang/ *pilling revenue*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	861.986.922.755	239.193.400.576	52.394.329.505	1.153.574.652.836	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(619.914.566.112)	(156.078.089.650)	(39.352.502.894)	(815.345.158.656)	*Cost of revenue*
Laba kotor	242.072.356.643	83.115.310.926	13.041.826.611	338.229.494.180	*Gross profit*
Beban usaha	(80.312.146.385)	(22.285.878.004)	(4.881.629.813)	(107.479.654.202)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	8.875.727.007	2.462.932.174	539.495.151	11.878.154.332	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	170.635.937.265	63.292.365.096	8.699.691.949	242.627.994.310	*Segment operating income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	1.032.020.428.743	286.376.126.248	62.729.511.286	1.381.126.066.277	*Segment asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	290.518.912.869	80.616.311.995	17.658.671.201	388.793.896.065	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan	78.531.065.193	21.317.221.872	4.161.428.947	104.009.716.012	*Depreciation*

	2014				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue*	Pendapatan Tiang Pancang/ *pilling revenue*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	883.333.653.437	270.360.688.636	112.821.522.875	1.266.515.864.948	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(667.665.146.523)	(204.351.332.127)	(85.275.816.571)	(957.292.295.221)	*Cost of revenue*
Laba kotor	215.668.506.914	66.009.356.509	27.545.706.304	309.223.569.727	*Gross profit*
Beban usaha	(72.993.998.506)	(22.341.170.435)	(9.322.971.043)	(104.658.139.984)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	910.806.465	278.769.253	116.330.417	1.305.906.135	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	143.585.314.873	43.946.955.327	18.339.065.678	205.871.335.878	*Segment operating income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	643.233.906.897	196.873.696.984	82.155.399.218	922.263.003.099	*Segment asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	316.030.926.083	96.727.140.955	40.364.238.606	453.122.305.644	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan	68.583.985.306	20.991.403.899	8.759.713.430	98.335.102.635	*Depreciation*

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN / COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak dari pelanggan yang masih berjalan / *Outstanding contract from customer*

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Prospek Duta Sukses	Apartemen 45 Antasari - Dwall	08/06/2015	28.650.692.710	163 Hari/*days*	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Prospek Duta Sukses	Apartemen 45 Antasari - Borepile	08/06/2015	37.149.307,290	223 Hari/*days*	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Pandawa Lima Halim Bersama	Mall PTC	01/12/2015	6.000.000.000	90 Hari/*days*	*PT Pandawa Lima Halim Bersama*
PT Indofood CBP Sukses Makmur	Pabrik BIC II	06/11/2015	2.314.406.500	87 Hari/days	*PT Indofood CBP Sukses Makmur*
PT PP Properti Tbk	Ayoma Apartment	23/11/2015	33.205.000.000	120 Hari/days	*PT PP Properti Tbk*
PT Arzu Utama Realty	Condomindium Housing Development	03/08/2015	44.790.000.000	285 Hari/days	*PT Arzu Utama Realty*
PT Tiga Dua Delapan	Office Paskal Bandung	01/12/2015	5.288.000.000	120 Hari/days	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta	15/12/2015	86.600.000.000	125 Hari/days	*PT Prasada Japa Pamudja*
PT PP Properti	Apartemen Tower Caspian Grand Sungkono Lagoon	02/12/2015	11.345.730.000	140 Hari/days	*PT PP Properti*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	Taman Ria Senayan	09/10/2015	26.105.000.000	93 Hari/days	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
ADHI - HK Jaya Konstruksi JV	JUFMP-4	17/12/2015	1.204.000.000	60 Hari/days	*ADHI - HK Jaya Konstruksi JV*
PT Grage Trimitra Usaha	Senopati Mixed Use Development	25/11/2015	1.000.000.000	60 Hari/days	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	6 Ruas Tol Pegangsaan	22/12/2015	8.937.675.251	123 Hari/days	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
PT Rodeco Indonesia	Apartment Hundred Residence	09/09/2015	38.700.000.000	262 Hari/days	*PT Rodeco Indonesia*
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Preboring	31/12/2015	4.960.000.000	150 Hari/days	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Borepile	10/12/2015	15.339.760.000	171 Hari/days	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	LRT Palembang - Pemancangan	10/12/2015	6.887.500.000	171 Hari/days	*PT Waskita Karya Tbk*
KSO Perum Perumnas - PT Cahaya Subur Lestari	Sentra Land Paradise	23/12/2015	658.632.000	45 Hari/days	*KSO Perum Perumnas - PT Cahaya Subur Lestari*

Bank Garansi / *Bank Guarantee*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 260.000.000.000.

As at 31 December 2015, the the Company had bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 260,000,000,000.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / NON-CASH ACTIVITIES

	2015	2014	
Penambahan modal saham	168.822.400.000	-	*Additional share capital*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	43.607.988.156	26.220.448.000	*Acquisition of fixed assets through consumer finance payables*
Jumlah	212.430.388.156	26.220.448.000	*Total*

40. LABA PER SAHAM / EARNING PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2015 and 2014.

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	227.638.500.274	187.969.378.454	*Income for the year attributable to the owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang	899.454.961	11.776	*Weighted average outstanding shares*
Laba per saham	253	15.962.074	*Earning per share*

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 Maret 2016.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/6 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 21 March 2016.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/6 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent company only) as of 31 December 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	229.621.129.425	64.787.840.987	*Cash and cash Equivalents*
Piutang			*Receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	80.438.045.517	176.929.567.710	*Third parties*
Pihak berelasi	-	749.049.879	*Related Party*
Retensi - pihak ketiga	103.743.933.064	31.762.902.980	*Retention - third parties*
Lain-lain	121.837.500	1.454.496.908	*Others*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	323.035.768.022	124.193.233.273	*Gross amount due from customers*
Persediaan	38.723.853.408	76.462.115.891	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.177.795.969	13.412.833.323	*Advance and prepayment*
Pajak dibayar di muka	178.695.000	-	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11.949.686.318	3.177.234	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	794.990.744.223	489.755.218.185	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	436.489.485.664	314.854.083.136	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	-	20.598.126.063	*Investment properties-net*
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	9.920.000.000	*Investment in subsidiary*
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.409.485.664	345.372.209.199	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	1.281.400.229.887	835.127.427.384	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	115.348.971.263	149.456.196.907	*Third parties*
Pihak berelasi	-	10.626.793.576	*Related party*
Utang lain-lain	77.873.778.050	96.565.402.028	*Other payables*
Uang muka dari pelanggan	6.535.826.502	11.296.651.831	*Advance from Customers*
Utang pajak	1.161.914.965	945.325.764	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	21.092.721.673	6.734.644.850	*Consumer finance payables*
Utang bank	40.298.617.975	50.045.193.920	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	262.311.830.428	325.670.208.876	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	24.982.016.044	10.331.811.054	*Consumer finance payables*
Utang bank	27.739.659.893	43.060.474.315	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	39.856.927.317	32.374.428.053	*Employees' benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	92.578.603.254	85.766.713.422	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	354.890.433.682	411.436.922.298	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2015 dan Rp 100.000 per saham pada tahun 2014			*Share capital -par value Rp 100 per share in 2015 and Rp 100,000 per share in 2014*
Modal dasar - 6.800.000.000 saham pada tahun 2015 dan 15.000 saham pada tahun 2014, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham pada tahun 2015 dan 11.776 saham pada tahun 2014	200.300.000.000	1.177.600.000	*Authorized capital - 6,800,000,000 shares in 2015 and15,000 shares in 2014, Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares in 2015 and 11,776 shares in 2014*
Tambahan modal disetor	340.251.025.864	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan wajib	10.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	392.488.614.621	437.757.373.481	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(16.529.844.280)	(15.244.468.395)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
JUMLAH EKUITAS	926.509.796.205	423.690.505.086	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.281.400.229.887	835.127.427.384	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENDAPATAN	1.043.377.436.209	1.088.650.486.913	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	734.550.245.906	819.195.284.747	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	308.827.190.303	269.455.202.166	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(100.536.455.212)	(96.284.202.836)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	11.656.184.517	1.291.333.825	*Other income*
LABA USAHA	219.946.919.608	174.462.333.155	***OPERATION INCOME***
Pendapatan keuangan	3.020.038.012	752.869.875	*Finance income*
Beban keuangan	(15.145.570.480)	(14.164.737.132)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	207.821.387.140	161.050.465.898	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	90.146.000	34.598.000	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	90.146.000	34.598.000	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	207.731.241.140	161.015.867.898	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	(1.285.375.885)	(7.704.113.383)	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	206.445.865.255	153.311.754.515	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2013	1.177.600.000	-	-	276.741.505.583	(7.540.355.012)	270.378.750.571	*Balance as of 31 December 2013*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2014	-	-	-	161.015.867.898	-	161.015.867.898	*Total net income for the period 2014*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.704.113.383)	(7.704.113.383)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000	-	-	437.757.373.481	(15.244.468.395)	423.690.505.086	*Balance as of 31 December 2014*
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	*Proceeds on issuance of new shares through Intial public offerings-net of issuance cost*
Cadangan umum	-		10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015	-	-	-	207.731.241.140	-	207.731.241.140	*Total net profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.285.375.885)	(1.285.375.885)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.621	(16.529.844.280)	926.509.796.205	*Balance as of 31 December 2015*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	857.465.876.417	937.035.182.398	*Cash received from Customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(660.207.591.463)	(748.852.449.420)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(58.757.155.894)	(38.809.807.543)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(34.544.184.118)	(22.574.328.138)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.145.570.480)	(12.447.304.821)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	3.020.038.012	752.869.875	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	91.831.412.474	115.104.162.351	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(172.634.101.343)	(98.353.164.009)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(40.000.000.000)	-	*Addition of investment in Subsidiary*
Penjualan aset tetap	810.000.000	34.000.000	*Sales on fixed assets*
Penjualan properti investasi	26.037.500.000	-	*Sales on investment properties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(185.786.601.343)	(98.319.164.009)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	370.551.025.864	-	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank	66.000.000.000	75.181.904.786	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(91.067.390.367)	(47.769.998.600)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(12.517.558.190)	(4.180.748.178)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(74.177.600.000)	-	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	258.788.477.307	23.231.158.008	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	164.833.288.438	40.016.156.350	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	64.787.840.987	24.771.684.637	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	229.621.129.425	64.787.840.987	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2016/*31 DECEMBER 2016*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ ***Appendix***	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	*Separate Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Febyan	1.	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250		*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006 Kelapa Gading - Jakarta Utara		*Domicile Address*
	Nomor Telepon	(62-21) 460 3253		*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*		*Position*
2.	Nama	Dwijanto	2.	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250		*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl.Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006, Pluit Penjaringan - Jakarta Utara		*Domicile Address*
	Nomor Telepon	(62-21) 460 3253		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

Declare as follows:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

2. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner.*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.

4. Responsible for the internal control system of PT PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2017/ *24 March, 2017*

Untuk dan atas nama Direksi/*On behalf of the Board of Directors*

Febyan
Presiden Direktur/*President Director*

Dwijanto
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 370/1.1065/MR.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. : 370/1.1065/MR.1/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and onsolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2016 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Marina, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP. 1084/
License No. AP. 1084

24 Maret 2017 / *24 March 2017*

DTK/yn

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**4,32,33,34,35**	108.921.038.986	288.355.502.888	*Cash and cash equivalents*
Piutang	**33,34,35**			*Receivables*
Usaha – pihak ketiga	**5,33,34,35**	138.263.938.717	95.948.580.478	*Trade - third parties*
Retensi - pihak ketiga	**6,33,34,35**	103.369.074.344	103.743.933.064	*Retention - third parties*
Lain-lain - pihak ketiga	**7,34,35**	2.378.592.586	145.968.792	*Others - third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	**8,34,35**	433.180.050.069	333.601.373.552	*Gross amount due from customers*
Persediaan	**9**	98.469.019.586	69.395.794.660	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	**10**	51.927.384.011	10.181.873.732	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	**17a**	450.066.414	178.695.000	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	**11,34,35**	12.763.779.784	12.129.411.000	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		949.722.944.497	913.681.133.166	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	**12**	597.415.581.576	467.444.933.111	*Fixed assets - net*
Properti investasi – neto	**13**	431.411.692	-	*Investment properties - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		597.846.993.268	467.444.933.111	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		1.547.569.937.765	1.381.126.066.277	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	**14,32,33,34,35**	147.759.495.331	130.406.391.789	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	**15,31**	1.552.368.422	4.240.369.964	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	**16,35**	154.235.700.039	85.772.671.005	*Advance from customers*
Utang pajak	**17b**	1.014.976.592	7.027.789.467	*Taxes payable*
Utang bank jangka pendek	**18,33,34,35**	14.209.022.400	-	*Short-term bank loan*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	**19,33,34,35**	18.826.914.896	23.282.583.869	*Consumer finance payables*
Utang bank	**18,33,34,35**	25.167.092.636	40.298.617.975	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		362.765.570.316	291.028.424.069	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	**19,33,34,35**	12.329.330.128	26.674.114.174	*Consumer finance payables*
Utang bank	**18,33,34,35**	19.055.272.556	27.739.659.893	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	**20**	46.669.783.940	43.351.697.929	*Employees'benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.054.386.624	97.765.471.996	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		440.819.956.940	388.793.896.065	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the Owners of the Parent Company***
Modal saham – Nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar – 6.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	**21**	200.300.000.000	200.300.000.000	*Share capital - par value Rp 100 per share Authorized capital - 6,800,000,000 shares Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	**22**	340.251.025.864	340.251.025.864	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	**23**	20.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		557.293.447.581	456.921.778.752	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(11.726.114.855)	(15.746.573.397)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
Sub-jumlah		1.106.118.358.590	991.726.231.219	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	**25**	631.622.235	605.938.993	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		1.106.749.980.825	992.332.170.212	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.547.569.937.765	1.381.126.066.277	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
PENDAPATAN	**26,36**	1.006.188.995.206	1.153.574.652.836	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**27,36**	(750.723.244.209)	(815.345.158.656)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		255.465.750.997	338.229.494.180	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	**28,36**	(129.942.219.117)	(107.479.654.202)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	**29,36**	3.138.303.563	11.878.154.332	*Other income*
LABA OPERASIONAL		128.661.835.443	242.627.994.310	***PROFIT FROM OPERATION***
Pendapatan keuangan	**30**	8.175.653.810	4.060.375.962	*Finance income*
Beban keuangan	**30**	(12.739.659.463)	(15.798.752.086)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		124.097.829.790	230.889.618.186	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK	**17c**			***TAX EXPENSE***
Kini		(3.683.915.750)	(3.090.575.500)	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.683.915.750)	(3.090.575.500)	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		120.413.914.040	227.799.042.686	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	***Item that will be reclassified to profit or loss***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	**20**	4.018.896.573	(980.995.794)	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		124.432.810.613	226.818.046.892	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		120.386.668.829	227.638.500.274	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		27.245.211	160.542.412	*Non-controlling interest*
JUMLAH		120.413.914.040	227.799.042.686	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		124.407.127.371	226.655.069.438	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		25.683.242	162.977.454	*Non-controlling interest*
JUMLAH		124.432.810.613	226.818.046.892	***TOTAL***
Laba per saham	**39**	60	253	***Earning per share***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
				Saldo laba/*Retained earnings*						
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss on employee benefits*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2014		1.177.600.000	-	-	482.283.278.478	(14.763.142.561)	468.697.735.917	442.961.539	469.140.697.456	***Balance as of 31 December 2014***
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	**21,22**	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	-	370.551.025.864	*Proceeds on issuance of new shares through Initial Public Offerings - net of shares issuance cost*
Cadangan umum	**23**	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	**24**	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015		-	-	-	227.638.500.274	-	227.638.500.274	160.542.412	227.799.042.686	*Total net profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	**20**	-	-	-	-	(983.430.836)	(983.430.836)	2.435.042	(980.995.794)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2015		200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	***Balance as of 31 December 2015***
Cadangan umum	**23**	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	**24**	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah **laba** bersih untuk tahun 2016		-	-	-	120.386.668.829	-	120.386.668.829	27.245.211	120.413.914.040	*Total net profit for the year 2016*
Penghasilan **komprehensif** lain	**20**	-	-	-	-	4.020.458.542	4.020.458.542	(1.561.969)	4.018.896.573	*Other comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2016		200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	***Balance as of 31 December 2016***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	921.237.834.810	975.653.330.542	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(697.291.531.863)	(753.151.819.280)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(102.948.561.330)	(70.912.650.076)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.810.586.465)	(42.901.421.764)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(12.672.795.199)	(15.590.686.185)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	8.175.653.810	4.060.375.962	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	112.690.013.763	97.157.129.199	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(242.157.692.732)	(175.212.228.474)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan properti investasi	(7.381.401.908)	-	*Advance for acquisition of investment property*
Penjualan aset tetap	2.180.000.000	1.053.000.000	*Sales on fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap	(932.175.466)	-	*Advance for acquisition of fixed assets*
Penjualan properti investasi	-	26.037.500.000	*Sales on investment properties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(248.291.270.106)	(148.121.728.474)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan setoran modal	-	370.551.025.864	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank	33.943.910.286	66.000.000.000	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(43.617.664.826)	(91.067.390.367)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(24.144.453.019)	(15.055.406.225)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(74.177.600.000)	*Dividend payment*
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(43.833.207.559)	256.250.629.272	***Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(179.434.463.902)	205.286.029.997	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	288.355.502.888	83.069.472.891	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	108.921.038.986	288.355.502.888	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. **Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Febyan	:	*President Director*
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:	*Director*
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:	*Director*
Direktur Independen	:	Dwijanto	:	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit				***Audit Committe***
Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:	*Member*
		Anita Leonardi		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 654 dan 523, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 share of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 654 and 523 permanent employees as of 31 December 2016 and 2015, respectively (Unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

b. **Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

*b. **Commissioners, Directors and Employees** (Continued)*

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

*c. **The Structure of the Company and Subsidiary***

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun penyertaan saham/ *Start of Investment*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in Millions of Rupiah)*	
					2016	2015	2016	2015
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ *Production and selling of the mounting piles of building*	1992	1992	99,84%	99,84%	223.504.027.499	151.722.642.247

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company together with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*d. **Public Offering of The Company's Shares***

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. **Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK yang direvisi dan PSAK baru yang akan efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan posisi transisi yang relevan di masing PSAK dan ISAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*a. **Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

*b. **Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective 1 January 2016 as disclosed in this Note. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional position in respective PSAK and ISAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the financial accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Company's and Its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- *PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"*
- *PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"*
- *PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"*
- *PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilites"*
- *ISAK 30 (Revised 2015), "Levies"*

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

*c. **Principles of consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal- hal berikut ini:

a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Business Combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and

d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Business Combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. ***Foreign Currency Transactions and Balances***

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. ***Foreign Currency Transactions and Balances*** *(Continued)*

Transactions and Balances *(Continued)*

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	31 Desember/*31 December*		
	2016	**2015**	
1 Euro	14.162	15.070	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	9.299	9.751	*Singapore Dollar 1*
100 Jepang Yen	11.500	11.452	*Japan Yen 100*

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:
  - a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
  - d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya;

e. ***Transactions with Related Parties***

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- *An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it:*
  - *(i) has control or joint control over the Company and its Subsidiaries;*
  - *(ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or*
  - *(iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent of the Company.*
- *A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:*
  - *a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and the Subsidiaries that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;*
  - *b. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;*
  - *c. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;*
  - *d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika: (Lanjutan)

  e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
  f. suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
  g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

  Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

f. **Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi. Tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit or Loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- *A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (Continued)*

  e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
  f. the party is an Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
  g. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services, to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

  The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

f. ***Financial Instruments***

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at (Fair Value Through Profit or Loss) (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiary) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customer.

(iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and Subsidiary have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiary measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Financial Liabilities *(Continued)*

The Company and Subsidiary financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable and bank loans.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. ***Impairment of Financial Assets***

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. **Penurunan Nilai Aset Keuangan** (Lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. **Piutang Retensi**

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

j. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian *(contract percentage method)* yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. **Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

h. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. ***Retention Receivables***

Retention receivable represents the Company's revenues which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.

j. ***Gross Amount Due from Customers***

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

k. ***Inventories***

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. **Persediaan** (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

		Tahun/*Years*		
Bangunan	:	20	:	*Buildings*
Inventaris kantor	:	4-8	:	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	:	8	:	*Machinery and equipment*
Kendaraan	:	4-8	:	*Vehicles*
Peralatan berat	:	8	:	*Heavy equipment*

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. ***Inventories*** *(Continued)*

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. ***Fixed Assets***

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti invesatasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. ***Investment Property***

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life (20 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. **Kewajiban Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. ***Revenue and Expense Recognition***

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

o. ***Employees' Benefit Liabilities***

The Company and Subsidiary provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and Subsidiary net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiary determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. **Kewajiban Manfaat Karyawan** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. **Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. ***Employees' Benefit Liabilities*** *(Continued)*

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Company and Subsidiary recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. ***Taxation***

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Company and its Subsidiary because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and Subsidiary is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. ***Taxation*** *(Continued)*

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Goverment Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/ atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

q. **Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiary are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. ***Leases***

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. **Sewa** (Lanjutan)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

r. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

s. **Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan kelompok usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham kelompok usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

t. **Provisi**

Provisi diakui ketika kelompok usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. ***Leases*** *(Continued)*

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

r. ***Borrowing Cost***

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

s. ***Dividend***

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Company's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

t. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. **Provisi** (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

u. **Modal Saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersbut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. ***Provisions*** *(Continued)*

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. ***Share Capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. ***Event after the Reporting Period***

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. **Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

x. **Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

y. **Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. ***Contigencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. ***Operating Segment***

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

y. ***Earning per Share***

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiary carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dnegan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments in the Application of Accounting Policies *(Continued)*

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiary fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Kewajiban Manfaat Karyawan

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimated Sources of Uncertainty** (Continued)*

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Company and Subsidiary post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Company and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiary review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2016	2015	
Kas-Rupiah (Rp)	7.046.606.454	1.931.396.683	*Cash on hand-Rupiah (Rp)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.505.859.130	2.440.196.598	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.627.599.927	73.599.826.785	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.175.742.972	9.088.471.543	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	3.560.228.980	715.088.864	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.061.546.458	3.347.893.524	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.247.101.074	4.723.489	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	235.811.890	5.492.882	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	20.953.576	8.744.221	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.560.481	10.401.831	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	4.200.316	4.856.679	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	3.953.617	4.188.076	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Sinar Mas Tbk	2.432.426	3.092.426	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	1.025.000	1.397.000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Panin Tbk	-	184.198.375	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	249.709	*PT Bank BTN (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	42.456.015.847	89.418.822.002	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Permata Tbk	368.721.595	558.959.053	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	146.348.002	665.422.793	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.756.905	8.873.083	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	539.826.502	1.233.254.929	*Sub-total*
Yen Jepang (JPY)			*Japan Yen (JPY)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.688.253	129.696.891	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	298.062.750	155.783.662	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	749.751.003	285.480.553	*Sub-total*
Dolar Singapura (SGD)			*Singpore Dollar (SGD)*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	1.376.293.195	-	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.122.104	56.745.938	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	1.383.415.299	56.745.938	*Sub-total*
Euro (EUR)			*Euro (EUR)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.056.892	75.193.283	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	1.676.549.676	19.307.902	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank Permata Tbk	26.817.313	20.301.598	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-jumlah	1.745.423.881	114.802.783	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Capital Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Capital Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	163.315.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	24.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	8.000.000.000	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
Sub-jumlah	55.000.000.000	195.315.000.000	*Sub-total*
Jumlah	108.921.038.986	288.355.502.888	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis *(automatic roll over)*. Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah (Rp)	7,5% - 9%	5,25% - 9,50%	*Rupiah (Rp)*

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

As of 31 December 2016 and 2015, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (automatic roll over). The range of interest rates on deposits are as follows:

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	19.499.217.817	-	*Perusahaan Umum Perumahan Nasional*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	14.822.539.083	2.871.550.000	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Duta Semesta Mas	10.062.750.500	-	*PT Duta Semesta Mas*
PT Arta Sarana	8.329.398.000	10.827.328.050	*PT Arta Sarana*
PT Hutama Karya (Persero)	8.244.076.286	-	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	8.075.613.700	-	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT Hotel Candi Baru	6.916.716.596	-	*PT Hotel Candi Baru*
KSO Lotte – Totalindo	6.710.000.000	-	*JO Lotte - Totalindo*
PT Duta Anggada Realty	6.535.818.695	-	*PT Duta Anggada Realty*
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Tekniko E & C	5.143.688.000	-	*PT Tekniko E & C*
PT AKR Surabaya Land Corporindo	4.657.277.285	-	*PT AKR Surabaya Land Corporindo*
PT MNC Land Tbk	4.622.990.178	-	*PT MNC Land Tbk*
PT Arzu Utama Realty	4.329.364.102	-	*PT Arzu Utama Realty*
PT Prospek Duta Sukses	3.928.337.989	-	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.896.560.250	-	*PT Hidrolik Pondasi Indonesia*
PT Grage Trimitra Usaha	3.780.613.210	-	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Wijaya Kusuma Contractors	2.567.318.308	-	*PT Wijaya Kusuma Contractors*
PT Bina Cipta Pondasi	2.260.036.250	2.279.494.600	*PT Bina Cipta Pondasi*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	-	16.426.250.631	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Saputra Karya	-	14.528.870.921	*PT Saputra Karya*
PT Verde Permai	-	11.674.649.970	*PT Verde Permai*
PT Mega Kuningan International Property	-	9.152.480.281	*PT Mega Kuningan International Property*
KSO SMKCCB	-	7.982.512.478	*JO SMKCCB*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	14.401.857.322	16.310.849.253	*Others (below 2 billion)*
Sub-jumlah	144.618.979.934	97.888.792.547	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)	*Provision for impairment*
Jumlah	138.263.938.717	95.948.580.478	***Total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currency are as follows:*

	2016	2015	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah (Rp)	144.618.979.934	97.888.792.547	*Rupiah (Rp)*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan penurunan nilai	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)	*Provision for impairment*
Jumlah	138.263.938.717	95.948.580.478	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur: / *The details of trade based on aging schedule:*

	2016	2015	
Kurang dari 30 hari	29.327.629.914	27.161.908.343	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	44.849.567.752	26.149.937.343	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	14.615.583.169	32.247.075.671	*61 to 90 days*
91 sampai 120 hari	13.108.482.935	371.300.570	*91 to 120 days*
Lebih dari 120 hari	42.717.716.164	11.958.570.620	*More than 120 days*
Sub-jumlah	144.618.979.934	97.888.792.547	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(6.355.041.217)	(1.940.212.069)	*Provision for impairment*
Jumlah	138.263.938.717	95.948.580.478	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Piutang usaha Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's trade receivable is used as collateral to PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

Piutang usaha Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's trade receivable are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang usaha Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's trade receivable are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	1.940.212.069	8.303.269.016	*Beginning balance*
Penambahan	4.436.838.011	1.089.673.294	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(22.008.863)	(7.452.730.241)	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	6.355.041.217	1.940.212.069	***Ending balance***

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI / *6. RETENTION RECEIVABLES*

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.377.879.196	*PT Menara Astra*
PT Simprug Mahkota Indah	6.323.814.420	5.767.405.633	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Prospero Realty	5.102.797.163	5.102.797.163	*PT Prospero Realty*
PT Mega Kuningan International Property	4.875.000.000	3.297.698.403	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	4.769.961.407	4.003.867.409	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT PP Properti Tbk	4.390.905.427	-	*PT PP Properti Tbk*
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	2.244.688.950	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT Verde Permai	3.880.853.207	3.044.107.206	*PT Verde Permai*
PT Tiga Dua Delapan	3.604.867.890	-	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Prasada Japa Pamudja	3.127.500.156	-	*PT Prasada Japa Pamudja*
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	-	*PT Grage Trimitra Usaha*
KSO SMKCCB	2.770.567.153	2.103.594.900	*JO SMKCCB*
PT Prospek Duta Sukses	2.618.205.790	-	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Jaya Obayashi	2.318.600.000	-	*PT Jaya Obayashi*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.270.115.874	2.232.630.900	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	2.179.126.000	-	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT Hotel Candi Baru	2.176.299.823	-	*PT Hotel Candi Baru*
PT Arzu Utama Realty	2.162.133.621	-	*PT Arzu Utama Realty*
PT Summarecon Agung Tbk	2.120.646.850	2.059.000.000	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Duta Anggada Realty	-	5.819.625.419	*PT Duta Anggada Realty*
PT Harapan Global Niaga	-	5.773.784.437	*PT Harapan Global Niaga*
PT Prima Sentosa Ganda	-	3.945.673.864	*PT Prima Sentosa Ganda*
PT BAM Decorient Indonesia	-	3.158.048.796	*PT BAM Decorient Indonesia*
PT Sinar Menara Deli	-	2.725.000.000	*PT Sinar Menara Deli*
PT MNC Land Tbk	-	3.858.180.825	*PT MNC Land Tbk*
PT Tiara Metropolitan Indah	-	2.680.934.670	*PT Tiara Metropolitan Indah*
PT Griyaceria Nusamekar	-	2.550.000.000	*PT Griyaceria Nusamekar*
PT Citicon Propertindo	-	2.428.800.000	*PT Citicon Propertindo*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	31.509.282.433	30.570.215.293	*Others (below 2 billion)*
Sub-jumlah	103.789.074.344	103.743.933.064	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	-	*Provision for impairment*
Jumlah	103.369.074.344	103.743.933.064	***Total***

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on trade receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	420.000.000	-	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	420.000.000	-	***Ending balance***

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables are as follows:*

	2016	2015	
Pihak ketiga – Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Karyawan	292.592.586	145.968.792	*Employee*
Penjualan aset	1.936.000.000	-	*Sales of asset*
Lain-lain	150.000.000	-	*Others*
Jumlah	2.378.592.586	145.968.792	***Total***

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan. / *The Group also did not charge interest on employee receivables.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. / *Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut: / *The details of gross amount due from customers are as follows:*

	2016	2015	
Biaya konstruksi kumulatif	1.546.574.078.570	1.549.916.031.444	*Cumulative construction cost*
Laba konstruksi kumulatif	939.258.160.674	1.000.126.005.795	*Cumulative construction income*
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.485.832.239.244	2.550.042.037.239	*Cumulative construction revenue*
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.048.848.914.941)	(2.216.440.663.687)	*Less cumulative billing*
Sub-jumlah	436.983.324.303	333.601.373.552	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	-	*Provision for impairment*
Jumlah	433.180.050.069	333.601.373.552	***Total***

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: / *Details of gross amount based on customer are as follows:*

	2016	2015	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	43.131.770.000	-	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT Saputra Karya	29.401.170.582	16.954.231.301	*PT Saputra Karya*
PT Hotel Candi Baru	26.519.200.119	-	*PT Hotel Candi Baru*
PT Cempaka Sinergy Realty	25.699.495.908	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Lippo Karawaci Tbk	23.340.511.579	23.260.076.657	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Kurnia Realty Jaya	21.780.000.000		*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Brewin Mesa Sutera	20.401.999.620		*PT Brewin Mesa Sutera*
PT Tiga Dua Delapan	17.063.784.603	12.267.350.000	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Prospero Realty	15.196.361.366	11.671.633.816	*PT Prospero Realty*
Obayashi Shimizu – Jakon Joint Venture	14.631.680.985	-	*Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture*
PT Duta Semesta Mas	13.270.950.000	-	*PT Duta Semesta Mas*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	13.013.147.372	24.047.924.354	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Pandawa Lima Halim Bersama	12.421.255.000	-	*PT Pandawa Lima Halim Bersama*
PT Simprug Mahkota Indah	12.258.626.968	21.210.189.121	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Rodeco Indonesia	11.075.940.000	7.531.623.451	*PT Rodeco Indonesia*
KSO Citra Mitra Graha	9.557.190.000	-	*JO Citra Mitra Graha*
PT Premiera Anggada	9.289.782.652	-	*PT Premiera Anggada*
PT Encona Inti Indutri	8.916.787.736	-	*PT Encona Inti Industri*
PT Sinar Galaxy	8.625.249.334	-	*PT Sinar Galaxy*
PT PP Properti Tbk	8.339.530.417	30.885.299.456	*PT PP Properti Tbk*
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	8.598.437.122	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	*PT Golden Network Indonesia*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / ***8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*** *(Continued)*

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)*

	2016	2015	
PT Prospek Duta Sukses	4.520.111.454	9.641.675.190	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Prasada Jasa Pamudja	4.349.138.600	-	*PT Prasada Jasa Pamudja*
KSO SMKCCB	2.916.386.477	5.944.763.204	*JO SMKCCB*
PT Verde Permai	2.223.432.761	2.512.600.865	*PT Verde Permai*
PT Lippo Cikarang Tbk	1.861.922.997	14.945.948.733	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Mapalus Mancacakti	1.478.991.203	6.172.156.512	*PT Mapalus Mancacakti*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	726.364.962	6.221.246.696	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Arzu Utama Realty	214.377.186	6.113.835.000	*PT Arzu Utama Realty*
PT Mega Kuningan International Property	-	14.401.183.948	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Tanrise Indonesia	-	10.925.507.758	*PT Tanrise Indonesia*
PT Shimizu Bangun Cipta	-	6.752.903.819	*PT Shimizu Bangun Cipta*
PT BAM Decorient Indonesia	-	6.140.962.367	*PT BAM Decorient Indonesia*
PT Harapan Global Niaga	-	5.807.153.779	*PT Harapan Global Niaga*
PT Bumi Parama Wisesa	-	5.608.662.880	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Nusa Kirana Real Estate	-	5.212.046.000	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT Sinar Menara Deli	-	4.601.562.445	*PT Sinar Menara Deli*
PT Primasentosa Ganda	-	3.917.041.818	*PT Primasentosa Ganda*
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	61.321.773.284	55.916.566.870	*Others (below 5 billion)*
Sub-jumlah	436.983.324.303	333.601.373.552	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	-	*Provision for impairment*
Jumlah	433.180.050.069	333.601.373.552	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	3.803.274.234	-	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	3.803.274.234	-	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN / ***9. INVENTORIES***

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	2016	2015	
Bahan baku	54.526.712.020	30.007.786.474	*Raw materials*
Barang jadi	27.247.658.084	28.243.788.823	*Finish goods*
Suku cadang	12.762.088.090	7.557.185.392	*Sparepart*
Lain-lain	3.932.561.392	3.587.033.971	*Others*
Jumlah	98.469.019.586	69.395.794.660	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of the Company and Subsidiary's inventories as of 31 December 2016 and 2015 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

***9. INVENTORIES** (Continued)*

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2016	**2015**	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan dan jasa proyek	40.727.504.149	7.807.608.819	*Project material and service purchase*
Pembelian properti investasi	7.381.401.908	-	*Investment property purchase*
Jasa pengiriman	1.298.465.825	120.059.317	*Forwarding*
Pembelian aset tetap	932.175.466	-	*Fixed asset purchase*
Pengerjaan tiang pancang	-	57.890.000	*Pilling and structure work*
Lain-lain	31.844.700	112.339.238	*Others*
Sub-jumlah	50.371.392.048	8.097.897.374	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	1.479.251.488	1.417.252.973	*Insurance*
Lain-lain	76.740.475	666.723.385	*Others*
Sub-jumlah	1.555.991.963	2.083.976.358	*Sub-total*
Jumlah	51.927.384.011	10.181.873.732	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2016	**2015**	
Bank garansi	10.973.070.780	-	*Bank guarantee*
Rekening *escrow*	1.790.709.004	-	*Escrow account*
Deposito berjangka	-	11.946.581.084	*Time deposit*
Lain-lain	-	182.829.916	*Others*
Jumlah	12.763.779.784	12.129.411.000	***Total***

Perusahaan memiliki rekening *escrow* pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing – masing sebesar Rp 1.790.709.004 dan Rp Nihil pada 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 1,790,709,004 and Rp Nil at 31 December 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 deposito berjangka sebesar Rp 11.946.581.084 kepada PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank. Pada tahun 2016, deposito berjangka telah dilepaskan sebagai jaminan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 353/CBC/PPP/X/2016, tanggal 14 Oktober 2016 (Catatan 18).

As of 31 December 2015, time deposits amounted to Rp 11,946,581,084 to PT Bank OCBC NISP Tbk used as collateral for the loan facility that was obtained from bank. In 2016, the time deposit was released as collateral based on Amandment of Loan Agreement No. 353/CBC/PPP/X/2016, dated 14 October 2016 (Note 18).

Bank garansi pada PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 3.019.500.000 dan berlaku sejak tanggal 4 April 2016 sampai 27 Desember 2016. Bank garansi ini telah dilakukan perpanjangan dengan masa berlaku tanggal 28 Desember 2016 sampai 27 Maret 2017.

Bank guarantee at PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 3,019,500,000 and is valid from 4 April 2016 until 27 December 2016. The bank guarantee has been extended with valid date from 28 December 2016 until 27 March 2017.

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Bank garansi pada PT Bank OCBC NISP Tbk terdiri dari:

- Bank garansi sebesar Rp 2.027.891.030, berlaku sejak tanggal 23 September 2016 sampai 31 December 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 5.728.179.750, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 70.000.000, berlaku sejak tanggal 4 Oktober 2016 sampai 3 Januari 2017. Bank garansi ini telah dicairkan pada tanggal 31 Januari 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 27.500.000, berlaku sejak tanggal 16 November 2016 sampai 11 Januari 2017. Bank garansi ini telah dicairkan pada tanggal 23 Januari 2017;
- Bank garansi sebesar Rp 100.000.000, berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai 27 Maret 2017.

***11. OTHER CURRENT ASSETS** (Continued)*

Bank guarantee at PT Bank OCBC NISP Tbk consists of:

- *Bank guarantee amounted to Rp 2,027,891,030, is valid from 23 September 2016 until 31 December 2017;*
- *Bank guarantee amounted to Rp 5,728,179,750, is valid from 1 October 2016 until 31 October 2017;*
- *Bank guarantee amounted to Rp 70,000,000, is valid from 4 October 2016 until 3 January 2017. Bank guarantee has been settle on 31 January 2017;*
- *Bank guarantee amounted to Rp 27,500,000, is valid from 16 November 2016 on 11 January 2017. Bank guarantee has been settle on 23 January 2017;*
- *Bank guarantee amounted to Rp 100,000,000, is valid from 28 December 2016 until 27 March 2017.*

12. ASET TETAP / ***12. FIXED ASSETS***

	2016				
	1 Januari 2016/ *1 January 2016*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember 2016/ *31 December 2016***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	93.157.111.500	15.365.062.500	-	108.522.174.000	*Land*
Bangunan	6.955.876.949	2.953.200.000	-	9.909.076.949	*Buildings*
Inventaris kantor	4.165.309.131	1.189.640.469	(32.892.125)	5.322.057.475	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	154.244.351.361	58.353.905.201	-	212.598.256.562	*Machinery and equipment*
Kendaraan	43.228.696.911	2.347.150.000	(2.047.524.458)	43.528.322.453	*Vehicles*
Peralatan berat	576.126.961.311	93.752.442.498	(1.283.637.642)	668.595.766.167	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	73.540.292.064	-	73.540.292.064	*Construction in progress*
Jumlah	877.878.307.163	247.501.692.732	(3.364.054.225)	1.122.015.945.670	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.969.805.712	416.564.694	-	2.386.370.406	*Buildings*
Inventaris kantor	3.117.162.045	584.802.812	(32.892.125)	3.669.072.732	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	81.380.448.702	26.727.002.713	-	108.107.451.415	*Machinery and equipment*
Kendaraan	21.620.814.125	5.980.219.587	(1.681.977.681)	25.919.056.031	*Vehicles*
Peralatan berat	302.345.143.468	83.456.907.684	(1.283.637.642)	384.518.413.510	*Heavy equipment*
Jumlah	410.433.374.052	117.165.497.490	(2.998.507.448)	524.600.364.094	***Total***
Nilai tercatat	467.444.933.111			597.415.581.576	***Carrying value***

	2015				
	1 Januari 2015/ *1 January 2015*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember 2015/ *31 December 2015***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	645.611.500	92.511.500.000	-	93.157.111.500	*Land*
Bangunan	6.955.876.949	-	-	6.955.876.949	*Buildings*
Inventaris kantor	3.421.163.432	744.145.699	-	4.165.309.131	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	132.379.475.857	21.864.875.504	-	154.244.351.361	*Machinery and equipment*
Kendaraan	31.243.441.938	13.981.127.700	(1.995.872.727)	43.228.696.911	*Vehicles*
Peralatan berat	483.072.643.584	93.054.317.727	-	576.126.961.311	*Heavy equipment*
Jumlah	657.718.213.260	222.155.966.630	(1.995.872.727)	877.878.307.163	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.650.029.352	319.776.360	-	1.969.805.712	*Buildings*
Inventaris kantor	2.715.917.020	401.245.025	-	3.117.162.045	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	60.092.839.057	21.287.609.645	-	81.380.448.702	*Machinery and equipment*
Kendaraan	17.114.145.342	6.021.283.345	(1.514.614.562)	21.620.814.125	*Vehicles*
Peralatan berat	226.365.341.831	75.979.801.637	-	302.345.143.468	*Heavy equipment*
Jumlah	307.938.272.602	104.009.716.012	(1.514.614.562)	410.433.374.052	***Total***
Nilai tercatat	349.779.940.658			467.444.933.111	***Carrying value***

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 berupa bangunan pabrik yang terletak di Kutruk, Tanggerang sebesar Rp 43.411.063.164 dan mesin (cetakan precast dinding, overhead travelling crane dan mesin precast weckenmann) sebesar Rp 30.129.228.900.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2016 such as factory building located at Kutruk, Tanggerang amounting to Rp 43,411,063,164 and machine (precast mold wall, overhead travelling crane and precast machine weckenmann) amounting to Rp 30,129,228,900

As of 31 December 2016 and 2015, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2016	**2015**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	93.750.968.807	83.372.372.327	*Cost of revenue (Note 27)*
Beban operasi (Catatan 28)	23.414.528.683	20.637.343.685	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	117.165.497.490	104.009.716.012	***Total***

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	**2015**	
Hasil penjualan bersih	2.180.000.000	1.053.000.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	(365.546.777)	(481.258.165)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.814.453.223	571.741.835	*Gain on sales of fixed assets (Note 29)*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 31 December 2016 and 2015 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2016 and 2015, the Group's fixed assets were insured through:

	2016			
	Bangunan/ *Building*	**Kendaraan/ *Vehicle***	**Peralatan Berat/ *Heavy equipment***	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8.192.400.000	70.622.450.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
PT Asuransi Indrapura	-	3.599.750.000	-	*PT Asuransi Indrapura*
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	88.570.573.124	*PT Asuransi AXA Indonesia*
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	*PT QBE Pool Indonesia*
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	*PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	46.860.000	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	28.113.486.400	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	12.364.674.500	256.291.336.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Chubb General Insurance Indonesia	4.000.000.000	-	-	*PT Chubb General Insurance Indonesia*
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	1.890.000.000	2.004.000.000	-	*PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	2015			
	Bangunan/ *Building*	Kendaraan/ *Vehicle*	Peralatan Berat/ *Heavy equipment*	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Asuransi Central Asia	-	3.070.000.000	13.187.750.000	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Jasindo	-	-	24.000.000.000	*PT Asuransi Jasindo*
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	19.000.000.000 EUR 2.775.000 USD 7.031.750	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT ACE Jaya Proteksi	4.000.000.000	-	-	*PT ACE Jaya Proteksi*
PT Asuransi Harta Pratama	-	3.285.000.000	-	*PT Asuransi Harta Pratama*
PT Asuransi Indrapura	-	4.235.000.000	-	*PT Asuransi Indrapura*
PT QBE Pool Indonesia	-	3.569.000.000	-	*PT QBE Pool Indonesia*
PT Asuransi Raksa Partikara	-	8.630.200.000	52.789.500.000 JPY 115.000.000	*PT Asuransi Raksa Partikara*
PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	*PT Asuransi Umum Bumi Bumiputera Muda 1967*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	14.100.000	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	-	109.835.000.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT PT Buana Manira Prakarsa	9.200.000.000	1.905.000.000	-	*PT Buana Manira Prakarsa*
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	-	1.705.000.000	-	*PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2016				
	1 Januari / *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *31 December*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Bangunan	-	435.037.000	-	435.037.000	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	-	3.625.308	-	3.625.308	*Buildings*
Nilai tercatat	-			431.411.692	***Carrying value***

	2015				
	1 Januari / *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *31 December*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	19.900.626.063	-	(19.900.626.063)	-	*Land*
Bangunan	1.177.935.400	-	(1.177.935.400)	-	*Buildings*
Jumlah	21.078.561.463	-	(21.078.561.463)	-	*Total*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	480.435.400	18.750.000	(499.185.400)	-	*Buildings*
Nilai tercatat	20.598.126.063			-	***Carrying value***

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / ***13. INVESTMENT PROPERTIES*** *(Continued)*

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:*

	2016	2015	
Beban operasi (Catatan 28)	3.625.308	18.750.000	*Operating expenses (Note 28)*

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of trade receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

Berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar properti investasi untuk tahun 2015 masing-masing sebesar tanah di Puri Mansion Rp 11.197.410.000, Bangunan Rumah Susun Patria Park di Cipinang Cempedak Rp 1.100.985.000, Bangunan Rumah di Cilincing Rp 989.100.000 dan Bangunan Ruko di Batam Rp 216.675.000.

Based on the sales value of the tax object (NJOP), the fair value of investment property for the year 2015 for land in Puri Mansion Rp 11,197,410,000, Building Flat Patria Park in Cipinang Cempedak Rp 1,100,985,000, House Building in Cilincing Rp 989,100,000 and Building Shop House in Batam Rp 216,675,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m^2 dengan harga Rp 22.237.500.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m^2 at a price of Rp 22,237,500,000,. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas tanah dan bangunan properti investasi Perusahaan yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m^2 dengan harga Rp 2.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Sertificate of Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m^2 at a price of Rp 2,000,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang saham, Perusahaan melakukan penjualan atas Bangunan Rumah Susun Patria Park yang terletak di Cipinang Cempedak seluas 63,05 m^2 dengan harga Rp 1.000.000.000. Penjualan dibawah nilai NJOP PBB, dikarenakan harga pasar yang berlaku pada saat itu adalah sebesar Rp 900.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its Flat Building Patria Park which is located in Cipinang Cempedak of 63.05 m^2 at a price of Rp 1,000,000,000. The sold is below NJOP PBB, its because the prevailing market price amounting to Rp 900,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako, pemegang Saham, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 71/Sekupang seluas 82 m^2 dengan harga Rp 800.000.000. Perjanjian tersebut telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako, shareholders, the Company sold its building investment properties which is located in Batam with Sertificate of Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m^2 at a price of Rp 800,000,000. This aggrement had been settled on 30 June 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015.

The Management believes that are no events or changes in in circumtances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2016 and 2015.

	2016	2015	
Hasil penjualan bersih	-	26.037.500.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	-	(20.579.376.063)	*Net book value*
Laba penjualan properti investasi (Catatan 29)	-	5.458.123.937	*Gain on sales of investment properties (Note 29)*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2016	2015	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Adhimix Precast Indonesia	27.647.576.000	26.251.508.500	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Pionerbeton Industri	11.807.677.145	20.127.685.150	*PT Pionerbeton Industri*
PT The Master Steel Manufactory	6.380.830.821	18.823.540.490	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Inter World Steel Mills Indonesia	4.417.718.587	1.813.713.607	*PT Inter World Steel Mills Indonesia*
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	3.931.422.726	2.273.028.347	*PT Bangun Mitra Sukses Bersama*
PT Holcim Beton	2.900.169.250	7.519.999.538	*PT Holcim Beton*
PT Intisumber Bajasakti	2.579.294.941	2.066.347.624	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Multistran Engineering	2.248.280.375	2.948.715.000	*PT Multistran Engineering*
PT Total Bangun Persada	1.650.000.000	-	*PT Total Bangun Persada*
PT Solar Premium Central	1.569.488.599	1.339.904.999	*PT Solar Premium Central*
PT Pasir Mas Sakti	1.495.737.044	-	*PT Pasir Mas Sakti*
PT Holcim Indonesia	1.037.282.964	-	*PT Holcim Indonesia*
PT Sinar Sakti Jaya	1.001.357.500	-	*PT Sunar Sakti Jaya*
PT Dragon Trade Indonesia	667.370.620	2.195.602.180	*PT Dragon Trade Indonesia*
PT Farika Beton	365.904.000	5.380.826.500	*PT Farika Beton*
PT Sekasa Inti Prima	311.172.847	2.444.581.128	*PT Sekasa Inti Prima*
PT SCG Readymix Indonesia	289.014.000	3.940.941.750	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Daya Kobelco CMI	132.738.320	2.334.811.218	*PT Daya Kobelco CMI*
PT Motive Mulia	1.716.000	2.953.853.750	*PT Motive Mulia*
PT Pramesta Baja Utama	-	1.261.369.550	*PT Pramesta Baja Utama*
Bauer Technologies Far East Pte Ltd	-	1.203.992.046	*Bauer Technologies Far East Pte Ltd*
PT Setia Rini	-	1.092.993.510	*PT Setia Rini*
PT Bima Sepaja Abadi	-	1.086.235.800	*PT Bima Sepaja Abadi*
PT Jagat Baja Prima Utama	-	1.044.597.893	*PT Jagat Baja Prima Utama*
Lain-lain (dibawah 1 milliar)	77.324.743.592	22.302.143.209	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	147.759.495.331	130.406.391.789	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currencies*

	2016	2015	
Rupiah	147.723.694.181	129.725.588.515	*Rupiah*
Dolar Singapura	35.801.150	-	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-	4.414.400	*United States Dollar*
Euro	-	676.388.874	*Euro*
Jumlah	147.759.495.331	130.406.391.789	***Total***

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2016	2015	
Gaji	784.485.619	1.118.418.902	*Payroll*
Sewa (Catatan 31)	700.000.000	-	*(Notes 31) Rental*
Listrik dan air	33.258.412	30.696.062	*Water and electricity*
Pemeliharaan peralatan	15.000.000	3.033.455.000	*Equipment maintenance*
Lain - lain	19.624.391	57.800.000	*Others*
Jumlah	1.552.368.422	4.240.369.964	***Total***

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *16. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2016	2015	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Kurnia Jaya Realty	44.932.339.800	-	*PT Kurnia Jaya Realty*
PT Saputra Karya	23.137.452.634	-	*PT Saputra Karya*
PT Lippo Karawaci Tbk	17.076.150.000	17.076.150.000	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Cempaka Sinergy Realty	8.263.636.364	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	7.841.748.000	-	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
KSO Lotte-Totalindo	6.100.000.000	-	*JO Lotte-Totalindo*
PT Pandawa Lima Halim Bersama	5.400.000.000	5.400.000.000	*PT Pandawa Lima Halim Bersama*
PT Tiga Dua Delapan	4.596.973.105	5.929.318.093	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Rodeco Indonesia	3.394.764.000	-	*PT Rodeco Indonesia*
PT Hotel Candi Baru	3.067.679.637	-	*PT Hotel Candi Baru*
PT Prospek Duta Sukses	2.561.692.118	9.870.000.001	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Brewin Mesa Sutera	2.251.075.676	-	*PT Brewin Mesa Sutera*
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	2.212.244.760	-	*PT Jagat Konstruksi Abdipersada*
PT Mapalus Mancacakti	1.913.599.584	1.913.599.584	*PT Mapalus Mancacakti*
PT PP Properti Tbk	652.482.618	2.406.886.000	*PT PP Properti Tbk*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	568.827.950	2.610.500.000	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Sinar Menara Deli	350.964.651	350.964.651	*PT Sinar Menara Deli*
PT Arzu Utama Realty	309.465.517	8.958.000.000	*PT Arzu Utama Realty*
PT Simprug Mahkota Indah	223.924.318	670.858.795	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Mega Kuningan International Property	-	6.470.980.912	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Harapan Global Niaga	-	3.151.891.000	*PT Harapan Global Niaga*
PT Bumi Parama Wisesa	-	2.744.971.500	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Lippo Cikarang Tbk	-	2.376.201.755	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	2.167.045.629	*PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor*
PT Summarecon Agung Tbk	-	1.440.322.000	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Primasentosa Ganda	-	1.862.539.733	*PT Primasentosa Ganda*
PT Citicon Propertindo	-	7.500.000	*PT Citicon Propertindo*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	19.380.679.307	10.364.941.352	*Others (below 2 billion)*
Jumlah	154.235.700.039	85.772.671.005	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	150.000	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	178.695.000	*Income Tax Article 21*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	449.916.414	-	*Value Added Tax*
Jumlah	450.066.414	178.695.000	***Total***

Berdasarkan surat bukti pemindahbukuan dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 23 Desember 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/2015, Perusahaan melakukan pemindahbukuan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 impor ke pajak penghasilan pasal 21 masa pajak Desember 2015.

Based on letter of transfer of tax office dated 23 December 2015 No. PBK-00775/XII/WPJ.21/KP.0603/ 2015, the Company carries out transfer of overpayment of income tax article 22 imports to income tax article 21 for fiscal period December 2015.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(Continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 23	236.691.740	432.793.377	*Article 23*
Pasal 21	192.537.858	534.150.601	*Article 21*
Pasal 4 (2)	85.842.279	1.602.142.071	*Article 4 (2)*
Pasal 29	9.001.000	90.146.000	*Article 29*
Bea pengalihan hak tanah dan bangunan	-	3.335.750.000	*Land and building title transfer duty*
Pajak Pertambahan Nilai	-	540.844.453	*Value Added Tax*
Jumlah	524.072.877	6.535.826.502	***Total***

	2016	2015	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 25	249.848.941	295.728.342	*Article 25*
Pasal 4 (2)	114.925.988	51.849.350	*Article 4 (2)*
Pasal 21	55.420.594	17.928.892	*Article 21*
Pasal 29	63.850.546	63.496.860	*Article 29*
Pasal 23	6.857.646	14.554.756	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	-	48.404.765	*Value Added Tax*
Jumlah	490.903.715	491.962.965	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Beban pajak kini kelompok usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group income current tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2016	2015	
Pajak kini			*Current taxes*
Perusahaan	449.001.000	90.146.000	*Company*
Entitas Anak	3.234.914.750	3.000.429.500	*Subsidiary*
Jumlah	3.683.915.750	3.090.575.500	***Total***

d. Perhitungan Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Computation*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	124.097.829.790	230.889.618.186	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(20.263.171.692)	(23.068.231.046)	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – Perusahaan	103.834.658.098	207.821.387.140	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company*
Ditambah(dikurangi):			*Add (less):*
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Income already imposed with final tax:*
Pendapatan konstruksi	(904.651.069.512)	(1.043.377.436.209)	*Revenue*
Pendapatan bunga	(7.461.763.094)	(3.020.038.012)	*Interest income*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Expense on income subject to final tax:*
Beban pokok pendapatan	682.955.133.055	734.550.245.906	*Cost of revenue*
Beban usaha dan lain-lain	115.856.975.662	89.240.855.516	*Operating and other expenses*
Beban keuangan	11.262.070.283	15.145.570.480	*Finance expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak	1.796.004.492	360.584.821	*Estimated taxable Income*
Beban pajak kini - Perusahaan	449.001.000	90.146.000	*Current income tax of the Company*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan sehubungan dengan pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

As of 31 December 2016 and 2015 the Company did not calculate deferred tax assets in connection with the Company's revenues subject to final tax.

Income subject to final income tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the current year.

f. Pengampunan Pajak

Terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016, pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta tentang Pengampunan Pajak sebesar Rp 500.000.000 kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara.

f. Tax Amnesty

Related to Act. No.11 Year 2016, at 27 December 2016, the Company has submitted "Surat Pernyataan Harta" concerning Tax Amnesty amounted to Rp 500,000,000 to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta.

18 UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek	14.209.022.400	-	*Short-term bank Loans*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.188.928.542	40.298.617.975	*current maturities portion*
bagian jangka panjang	19.164.100.679	27.937.188.186	*Long-term portion*
Jumlah utang bank	58.562.051.621	68.235.806.161	*Total bank loan*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(130.664.029)	(197.528.293)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	58.431.387.592	68.038.277.868	***Total***

	2016			
	Jangka pendek/ *Current*	**Jangka panjang/ *Non-current***	**Jumlah/*Total***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.962.885.512	13.547.899.987	36.510.785.499	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.435.065.430	5.616.200.692	22.051.266.122	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
Jumlah	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	***Total***

	2015			
	Jangka pendek/ *Current*	**Jangka panjang/ *Non-current***	**Jumlah/*Total***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.784.768.811	5.774.782.539	22.559.551.350	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.513.849.164	22.162.405.647	45.676.254.811	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
Jumlah	40.298.617.975	27.937.188.186	68.235.806.161	***Total***

Perusahaan

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan surat konfirmasi tanggal 19 September 2016 No. 919-008474/September/2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman rekening Koran, dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun. Pada 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman Aksep dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 1 tahun. Pada 31 Desember 2016, Fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas Bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 038/BKS/SRT/IV/2016 tanggal 18 April 2016, Perusahaan memperoleh tambahan batas maksimum fasilitas kredit bank garansi dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Batas maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dari semula Rp 50.000.000.000.

Perusahaan

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Based on confirmation letter for time extended of facilities No. 919-008474/September/2016 dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, as follow:

- *Extended term of overdraft loan, with maximum credit limit Rp 12,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term of loan 1 year. At 31 December 2016, this credit facility has not been used by the Company.*
- *Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit limit Rp 3,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term of loan 1 year At 31 December 2016, this credit facility has not been used by the Company.*
- *Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000, for 1 year.*

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 038/BKS/SRT/IV/2016 dated 18 April 2016, the Company obtained additional bank guarantee credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. The maximum limit bank guarantee facility became amounted to Rp 150,000,000,000 from the previous Rp 50,000,000,000.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, No. 6245 dan No. 5719 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007
- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- Fasilitas tersebut dijaminkan dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 29.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dengan, jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak pencairan kredit.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan oleh 4 unit Boring Machine GB34 senilai EUR 2.500.000.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 15.856.934.419 dan Rp 24.901.831.650.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 2.603.668.854 dan Rp 9.804.842.913.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:
- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank Ekonomi Raharja Tbk** (Continued)*

The credit facility is secured by:

- *Trade receivables amounted to Rp 100,000,000,000;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, No. 6245 and No. 5719 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007*
- *2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;*
- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;*
- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010;*
- *2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;*
- *2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;*
- *2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011*
- *1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;*
- *The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.*

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 29,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The credit facility is secured by 4 units Boring Machine GB34 amounted to EUR 2,500,000.

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to 15,856,934,419 and Rp Rp 24,901,831,650, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 2,603,668,854 and Rp 9,804,842,913, respectively.

The credit facility is secured by:
- *2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;*
- *2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.*

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL) 12* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 3.590.662.849 dan Rp 9.175.805.493.

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pinjaman Baru No. 268/CBR/SRT/XII/10 tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 5 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 104.583.825.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281/V/13-KI tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)*10 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 1.689.190.930.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan larangan pembagian dividen kepada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.139/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melalui Surat Tanggapan No. 082/BK/SRT/VII/2015 tanggal 28 Juli 2015.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 120, tanggal 19 Februari 2016, mengenai perubahan perjanjian pinjaman, Perusahaan memperoleh tambahan batas maksimum kredit fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Batas maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.000 dari semula Rp 130.000.000.000.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank Ekonomi Raharja Tbk** (Continued)*

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility Term Loan (TL) 12 from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with maximum credit limit amounted to Rp 16,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year as of 31 December 2016, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 3,590,662,849 and Rp 9,175,805,493, respectively.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

Based on Approval Letter of New Credit Facility No. 268/CBR/SRT/XII/10 dated 21 December 2010, the Company obtains Term Loan (TL) 5 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with credit maximum limit Rp 4,900,000,000. The loan bears interest at 12.25% per year, with loan term for 60 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in January 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 was amounted to Rp 104,583,825.

Based on Credit Facility No. 281/V/13-KI dated 3 May 2013, the Company obtains Term Loan (TL) 10 credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, with credit maximum limit Rp 10,500,000,000. The loan bears interest at 10% per year with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid in May 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 was amounted to Rp 1,689,190,930.

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of prohibition dividend distribution to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk through Application Letter No. Keu.139/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved PT Bank Ekonomi Raharja Tbk Response Letter No. 082/BK/SRT/VII/ 2015 dated 28 July 2015.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 120, dated 19 February 2016, regarding the changes of loan agreement, the Company obtained additional credit limit of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. The maximum limit of bank guarantee facility became amounted to Rp 230,000,000,000 from the previous Rp 130,000,000,000.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk juga telah setuju untuk merubah jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M^2, atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M^2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer GB 34 *hydraulic grab* senilai EUR 625.000;
- 1 unit mesin Bauer *Hydraulic Drilling Rig* BG 36 senilai EUR 1.250.000;
- 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 010/CBL/PPP/I/2016 tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas bank garansi (BG 1) dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
- Fasilitas bank garansi (BG 2) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 1 dengan pagu kredit sebesar Rp 19.165.500.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2016. Tingkat bunga pinjaman 11% pada tahun 2016.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 34 senilai EUR 625.000 dan 1 unit mesin Bauer BG 36 senilai EUR 1.250.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 3.077.115.300.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk** (Continued)*

The Company and PT Bank OCBC NISP Tbk also has agreed to amend the collateral for all the credit facilities become as follows:

- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M^2 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M^2 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Account receivable amounted to Rp 185.000.000.000;*
- *1 unit of machine Bauer GB 34 hydraulic grab amounted to EUR 625,000;*
- *1 unit of machine Bauer Hydraulic Drilling Rig BG 36 amounted to EUR 1,250,000;*
- *1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000*

Based on Amendment of Loan Agreement No. 010/CBL/PPP/I/2016 dated 22 January 2016, the Company obtained extension of loan terms from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0,5% per annum, with term of loan for 1 year. The Company has not used the facility at 31 December 2016.*
- *Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0,5% per annum, with term of loan for 1 (one) year. The Company has not used the facility at 31 December 2015.*
- *Bank guarantee (BG 1) facility with maximum limit amounting to Rp 80,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*
- *Extension for bank guarantee (BG 2) facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*

On 6 May 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 1 credit facilities with credit limit amounting to Rp 19,165,500,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 6 May 2016. The loan bears interest at 11% for the year 2016.

The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 34 amounted to EUR 625,000 and 1 unit of machine Bauer BG 36 amounted to EUR 1,250,000. The outstanding loan has been fully paid in May 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 amounted to Rp 3,077,115,300.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 5 *batch* 2 dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pembelian peralatan berat. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2016. Tingkat bunga pinjaman 12% pada tahun 2015.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 1 unit mesin Bauer GB 46 senilai EUR 850.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 3.142.720.851.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 December 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Semua fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Deposito No. 505-820-00845-4 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 5.000.000.000
- Deposito No. 505-820-00846-2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya sebesar Rp 6.000.000.000
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 6617/Kelapa Gading Timur atas nama Tn Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, Jakarta Utara. Lt/Lb = 326/243 m^2
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 491/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Hanah Tendean, pihak berelasi. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 495/Pegangsaan Dua atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan. Tanah yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Total Lt/Lb = 6.065/0 m^2
- Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7892/Kelapa Gading Barat atas nama Tn. Manuel Djunako, pemegang saham Perusahaan, terletak di Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, Jakarta Utara. Lt/Lb= 75/345 m^2
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000.
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 invoice nomor BTFE CI 002014-000 tanggal 12 Agustus 2014 senilai EUR 1.298.000
- Piutang usaha sebesar Rp 45.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan)

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 5.758.059.099 dan Rp 16.339.715.199.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk** (Continued)*

On 18 October 2013, the Company obtained Investment Loan (IL) 5 batch 2 credit facilities with credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 which were used in financing the purchase of heavy equipment. The loan from the facilities is due on 18 October 2016. The loan bears interest at 12% in 2015.

The credit facility is secured by 1 unit of machine Bauer GB 46 amounted to EUR 850,000. The outstanding loan has been fully paid in October 2016 and the outstanding loan as of 31 December 2015 was amounted to Rp 3,142,720,851

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with credit maximum limit Rp 30,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan bears interest at 11% per year at 31 December 2016, with term loan for 36 months since credit disbursement.

All of the credit facilities are secured by:

- *Deposit No. 505-820-00845-4 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 5,000,000,000*
- *Deposit No. 505-820-00846-2 on behalf PT Indonesia Pondasi Raya amounted to Rp 6,000,000,000*
- *Land with freehold title No. 6617/Kelapa Gading Timur on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder, located at Jl. Janur Kuning, Blk WN-1 No. 1, North Jakarta. Lt/lb = 326/243 m^2*
- *Land with freehold title No. 491/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tendean, related parties. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km. 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta*
- *Land with freehold title No. 495/Pegangsaan Dua on behalf of Mr. Manuel Djunako, the Company's shareholder. Land located at Jl. Pegangsaan Dua Raya Km 4.5, Kelapa Gading, North Jakarta. Total Lt/Lb = 6,065/0 m^2*
- *Land and building with builiding rights title No. 7892/West Kelapa Gading on behalf of Mr. Manuel Djunako, related party, located at Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 53, North Jakarta. Lt/Lb= 75/345 m^2*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 with invoice number BTFE CI 002014-000 dated 12 August 2014 amounted to EUR 1,298,000*
- *Trade receivable is amounted to Rp 45,000,000,000*
- *Personal guarantee on behalf Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder)*

The outstanding loan as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 5,758,059,099 and Rp 16,339,715,199, respectively.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan atas ketentuan pembagian dividen dan perubahan pemegang saham kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. Keu.140/Ipr.06.15 tanggal 30 Juni 2015 dan telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Tanggapan No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pinjaman rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
  (i) Fasilitas bank garansi (*sub limit)* dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.
  (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF" (Sub Limit)* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun.

- Fasilitas Kredit Investment Loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Pinjaman tersebut jatuh tempo 3 tahun sejak pencairan kredit dan dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, Sertifikat Hak Milik No. 00161, No. 00162, No. 00163, No. 00164, No. 00165, No. 00166, No. 00167, No. 00246, No. 00249, No. 00250, No. 00252, No. 00343 atas Nama Tn. Manuel Djunako.
- Mesin Precast Weckenmann buatan tahun 2016.
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 30.752.726.400.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk** (Continued)*

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;*
- *Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times*

In connection with the Initial Public Offering, the Company has filed a waiver of the provisions and changes in dividend distribution to shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. Keu.140/Ipr.06.15 dated 30 June 2015 and was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk Response Letter No. 287/JKT/EB-Ext/AP/VIII/2015 dated 5 August 2015.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- *Overdraft credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 (one) year.*

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarante and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:*

  (i) Bank guarantee facility (sub limit) with maximum limit amounting to Rp 70,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.
  (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" (Sub Limit) facility with maximum credit limit amounting to Rp 20,000,000,000. Term of loan for 1 (one) year and bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum.

- *Investment Loan credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan overdue in 3 years since the loan was disbursed and bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum.*

The credit facility is secured by:

- *Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, with freehold title No. 00161, No. 00162, No. 00163, No. 00164, No. 00165, No. 00166, No. 00167, No. 00246, No. 00249, No. 00250, No. 00252, No. 00343 on behalf of Mr. Manuel Djunako.*
- *Precast Machine Weckenmann made in 2016.*
- *Account receivable Rp 25,000,000,000.*

The outstanding loan as of 31 December amounted to Rp 30,752,726,400.

18. UTANG BANK (Lanjutan) / *18. BANK LOANS (Continued)*

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

Bank loans are denominated in the following currencies:

Mata uang	2016	2015	*Currency*
Rupiah (Rp)	58.562.051.621	68.235.806.161	***Rupiah (Rp)***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCE PAYABLES*

	2016	2015	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	16.791.654.285	24.871.467.536	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Orix Indonesia Finance	9.450.065.503	10.436.883.130	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Bumiputera – BOT Finance	3.278.788.871	10.331.814.693	*PT Bumiputera – BOT Finance*
PT BCA Finance	730.748.911	2.389.996.107	*PT BCA Finance*
PT Bank Bumi Arta Tbk	158.427.561	1.926.536.577	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Hino Finance Indonesia	746.559.893	-	*PT Hino Finance Indonesia*
Jumlah	31.156.245.024	49.956.698.043	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.826.914.896)	(23.282.583.869)	*current maturities portion*
Bagian jangka panjang	12.329.330.128	26.674.114.174	*Long-term portion*

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2017 - 2018. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2017 - 2018. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

20. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN / *20. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 17 Februari 2017 dan 1 Maret 2016 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 17 February 2017 and 1 March 2016 and for actuary report as of 31 December 2016 and 2015, resepectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2016	2015	
Umur pension	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Pension age*
Tingkat diskonto	8%	9%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*

20. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan) / ***20. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Rincian beban pasca-kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	43.351.697.929	35.537.926.945	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.972.803.827	4.489.606.509	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - kurtailment	54.114.481	-	*Past service cost - curtailments*
Biaya bunga	3.363.552.903	2.468.937.123	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(1.053.488.627)	(125.768.442)	*Employee benefit payment*
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(4.018.896.573)	980.995.794	*Actuarial (gain) loss*
Saldo akhir	46.669.783.940	43.351.697.929	***Ending balance***

Rincian beban kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefit obligation that are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	4.972.803.827	4.489.606.509	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - kurtailment	54.114.481	-	*Past service cost - curtailments*
Beban bunga	3.363.552.903	2.468.937.123	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	8.390.471.211	6.958.543.632	*Expense recognized in profit or loss (Note 28)*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.018.896.573)	980.995.794	*Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income*
Jumlah	4.371.574.638	7.939.539.426	***Total***

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuaria	Kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Imbalan pasti kewajiban/ *Defined benefit obligation*		*Actuarial assumption*
		Kenaikan/ Increase	*Penurunan/ Decrease*	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	43.024.716.775	50.903.639.612	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	50.599.549.185	43.206.709.529	*Annual salary increase*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Total Issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	*Shareholders*
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	*Ms. Hanah Tandean*
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	*Public (each ownership Less than 5%)*
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	***Total***

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Pondasi Raya yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940987.A.H.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan rencana Perusahaan sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham pada Bursa Efek Indonesia dan mengubah status perseroan dari perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;
- Pengeluaran dan penjualan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 303.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100;
- Pemberian program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan dijual kepada masyarakat melalui penawan umum;
- Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 111 tanggal 14 Agustus 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 680.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 170.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 saham melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940844.A.H.01.02 Tahun 2015.

Based on the Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indonesia Pondasi Raya dated 21 August 2015, was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 168 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940987.A.H.01.02 Year 2015 dated 24 August 2015 regarding the amandment of articles of association of the Company and the Company's plan as follow:

- *The Company's plan for the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the private company became a Public Listed Company;*
- *Changing name of the Company becoming PT Indonesia Pondasi Raya Tbk;*
- *Issuing and selling new share capital through initial public offering maximum 303,000,000 new shares with par value Rp 100;*
- *Distribution for shares allocation program to employee with total maximum 10% of all new shares that would sell through initial public offering;*
- *Changing The members of the Company's Board of Commissioners and Directors;*

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 111 dated 14 August 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital from previously Rp 400,000,000,000 to Rp 680,000,000,000 so that the share capital will be increased from Rp 100,000,000,000 to Rp 170,000,000,000 by issued 700,000,000 new shares through capitalization of the Company's retained earning until the year ended 31 December 2014. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0940844.A.H.01.02 Year 2015.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 369 tanggal 25 Juni 2015 tentang peningkatan modal saham dan modal disetor menyatakan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut telah diambil keputusan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 sehingga modal ditempatkan yang sebelumnya sebesar Rp 1.177.600.000 menjadi Rp 100.000.000.000, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak 988.224.000 saham yang dilakukan dengan cara kapitalisasi sebagian laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan jumlah Rp 98.822.400.000 yang secara proposional diambil oleh para pemegang saham yaitu Tn. Manuel Djunako sejumlah 968.419.239 saham dan Ny. Hanah Tandean sejumlah 19.804.761 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000.

***21. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed of Notarial Minutes of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si. No. 369 dated 25 June 2015 regarding the increase of share capital and fully paid shares stated that the General Meeting of Shareholders has taken the following decisions to increase the Company's share capital previously from Rp 1,500,000,000 to Rp 400,000,000,000 so that the share capital is from previously Rp 1,177,600,000 to Rp 100,000,000,000, by issuing new shares amounting to 988,224,000 shares done by partial capitalization of retained earnings until the year ended 31 December 2014, with the amount or Rp 98,822,400,000 which proportionally subscribed by the shareholders that Mr. Manuel Djunako and Ms. Hanah Tandean have 968,419,239 shares and 19,804,761 shares, respectively.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders have approved the establishment of statutory reserve amounting to Rp 10,000,000,000 from "Company's unappropriated retained earnings" in 2014 to comply with the Company's Articles of Association and to distribute final cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	**2015**	
Utang usaha	147.759.495.331	130.406.391.789	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	4.240.369.964	*Accrued expenses*
Utang bank	58.431.387.592	68.038.277.868	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	31.156.245.024	49.956.698.043	*Consumer finance payables*
Jumlah	238.899.496.369	252.641.737.664	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(108.921.038.986)	(288.355.502.888)	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	129.978.457.383	(35.713.765.224)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.106.749.980.825	992.332.170.212	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	11,74%	-	***Net debt to equity ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2016 as follows:

	2016	
Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
Penawaran umum saham perdana	357.540.000.000	*Initial public offering*
Dikurangi:		*Less:*
Biaya emisi saham	(17.288.974.136)	*Issuance cost*
Jumlah	340.251.025.864	***Total***

23. CADANGAN WAJIB / *23. STATUTORY RESERVE*

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 dated 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 20.000.000.000, yang merupakan 9,99% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2016, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 20,000,000,000, which represents 9.99% of the issued and paid up share capital.

24. DIVIDEN / *24. DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's shareholders as of 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 110 tanggal 14 Agustus 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S. H., M.Si., pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 8.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Agusutus 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 August 2015, which was stated in the Deed No. 110 dated 14 August 2015 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 8,000,000,000. The cash dividend was paid on 31 August 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

24. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 25 Juni 2015 yang dibuat oleh Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 66.177.600.000. Dividen tunai telah dibayarkan tanggal 29 Juni 2015 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2014.

***24. DIVIDENDS** (Continued)*

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015, which was stated in the Deed No. 368 dated 25 June 2015 by Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders from net income for the year 2014 amounted to Rp 66,177,600,000. The cash dividend was paid on 29 June 2015 to the Company's shareholders as of 2014.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 631.622.235 dan Rp 605.938.993.

25. NON-CONTROLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, on 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 631,622,235 and Rp 605,938,993, respectively.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2016	**2015**	
Pendapatan jasa konstruksi			*Contruction revenue*
Pondasi	732.509.724.915	861.986.922.755	*Foundation*
Dinding penahan tanah	222.657.770.645	239.193.400.576	*Retaining wall*
Pendapatan tiang pancang	51.021.499.646	52.394.329.505	*Pilling revenue*
Jumlah	1.006.188.995.206	1.153.574.652.836	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	2016	**2015**	
PT Simprug Mahkota Indah	-	138.945.747.172	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Harapan Global Niaga	-	121.282.842.520	*PT Harapan Global Niaga*
Jumlah	-	260.228.589.692	***Total***

Pada tahun 2016, tidak ada pendapatan dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

In 2016, There's no revenue from third parties which individually more than 10% from the total consolidated sales.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	2016	**2015**	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	366.443.188.099	484.441.137.110	*Raw material and other contruction goods*
Sub-kontraktor	85.916.160.477	84.021.266.485	*Sub-contractor*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	93.750.968.807	83.372.372.327	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Upah langsung	86.953.495.262	62.910.841.195	*Direct labor*
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	45.536.858.387	39.375.365.687	*Maintenance equipment and tools*
Transportasi	29.746.360.225	22.896.100.971	*Transportation*
Lain-lain	42.376.212.952	38.328.074.881	*Others*
Jumlah	750.723.244.209	815.345.158.656	***Total***

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan lainnya	40.340.400.007	32.066.652.806	*Salaries and allowance*
Pajak	29.881.389.859	28.483.185.062	*Tax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.414.528.683	20.637.343.685	*Depreciation of fixed asset (Note 12)*
Penyisihan piutang tak tertagih	8.660.112.245	1.089.673.294	*Bad debt*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	8.390.471.211	6.958.543.632	*Employee benefit (Note 20)*
Asuransi	3.309.369.513	3.115.622.082	*Insurance*
Perlengkapan kantor	3.012.336.279	1.690.914.360	*Office equipment*
Kendaraan	2.892.007.258	2.476.809.294	*Vehicle*
Perijinan	2.854.286.980	1.234.058.201	*Permit*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.735.796.098	5.115.403.959	*Maintenance and service*
Professional	1.319.730.500	407.111.555	*Professional*
Pemasaran	773.981.761	495.899.043	*Marketing*
Perjalanan dinas	685.304.969	481.404.857	*Business travelling*
Utilitas	674.105.115	684.166.072	*Utilities*
Sumbangan dan representasi	231.914.211	206.149.755	*Donation and representation*
Sewa kantor	100.000.000	100.000.000	*Office rent*
Pos dan materai	63.774.585	50.233.175	*Post and stamp*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	3.625.308	18.750.000	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Lain-lain	1.599.084.535	2.167.733.370	*Others*
Jumlah	129.942.219.117	107.479.654.202	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income (expenses) are as follows:*

	2016	2015	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.814.453.223	571.741.835	*Gain on sales of fixed asset (Note 12)*
Laba (rugi) selisih kurs	1.135.661.440	(1.443.328.752)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan lain-lain	231.863.396	10.812.801	*Other income*
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha	22.008.863	7.457.357.719	*Reversal of impairment loss on trade receivables*
Laba penjualan properti investasi (Catatan 13)	-	5.458.123.937	*Gain on sales of investment properties (Note 13)*
Beban lain-lain	(65.683.359)	(176.553.208)	*Other expenses*
Jumlah	3.138.303.563	11.878.154.332	***Total***

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income and expense are as follows:*

	2016	2015	
Pendapatan keuangan			***Finance income***
Pendapatan bunga	8.175.653.810	4.060.375.962	*Interest income*
Beban keuangan			***Finance charge***
Beban bunga	11.064.929.278	14.529.758.012	*Interest expense*
Administrasi bank	1.531.951.990	1.060.928.173	*Bank administration*
Lain-lain	142.778.195	208.065.901	*Others*
Jumlah	12.739.659.463	15.798.752.086	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTION WITH RELATED PARTY*

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of transaction with related party are as follows:*

	2016	2015	
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	700.000.000	-	*Accrued expenses (Note 15)*
Presentase terhadap jumlah liabilitas Konsolidasian	0,16%	-	*Percentage to total consolidated Liabilities*

Beban masih harus dibayar merupakan transaksi sewa tanah dan bangunan kantor antara PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) dan Tn. Manuel Djunako selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 700.000.000.

Accrued expenses are land and building rent transaction between PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) and Mr. Manuel Djunako for 1 year start from 1 January 2016 until 31 December 2016 amounting to Rp 700,000,000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan PT Suryahimsa Putra Raya, (Perusahaan afiliasi), Perusahaan melakukan penjualan atas tanah properti investasi Perusahaan yang terletak di Puri Mansion seluas 1.482,5 m^2 dengan harga Rp 22.237.500.000.

Based on the sale and purchase agreement dated 29 June 2015, between the Company and PT Suryahimsa Putra Raya (affiliated Company), the Company has sold its land investment property which is located in Puri Mansion of 1,482.5 m^2 at a price of Rp 22,237,500,000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 403 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual bangunan rumah susun properti investasi yang terletak di Cipinang seluas 63,05 m^2 dengan harga Rp 1.000.000.0000.

Based on the sale and purchase agreement No. 403 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its apartment investment property which is located in Cipinanng of 63.05 m^2 at a price of Rp 1,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 405 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual tanah dan bangunan properti investasi yang terletak di Cilincing dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 7599/Sukapura seluas 180 m^2 dengan harga Rp 2.000.000.000.

Based on the sale and purchase agreement No. 405 dated 29 June 2015, between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its land and building investment property which is located in Cilincing with Building Rights Tittle No. 7599/Sukapura of 180 m^2 at a price of Rp 2,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 407 tanggal 29 Juni 2015, antara Perusahaan dan Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan), Perusahaan telah menjual atas bangunan properti investasi perusahaan yang terletak di Batam dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No.71/Sekupang seluas 82 m^2 dengan harga Rp 800.000.000.

Based on the sale and purchase agreement No. 407 dated 29 June 2015, between the Company and Manuel Djunako (the Company's shareholder), the Company has sold its building investment property which is located in Batam with Building Rights Tittle No. 71/Sekupang of 82 m^2 at a price of Rp 800,000,000.

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perusahaan dengan Tn. Manuel Djunako (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.001/I/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 4.312,5 m^2, dimana Tn. Manuel Djunako dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 47.437.500.000

Based on Memorandum of Understanding (Mou) between the Company and Mr. Manuel Djunako (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.001/I/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 4,312.5 m^2, which Mr. Manuel Djunako voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 47,437,500,000

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepakatan antara Perusahaan dengan Ny. Hanah Tandean (pemegang saham Perusahaan) No. NKB-IPR.002/I/2007 tanggal 2 Januari 2007 sehubungan dengan penggunaan tanah seluas 3.697,5 m^2, dimana Ny. Hanah Tandean dengan sukarela menyediakan lahan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk dipergunakan Perusahaan khusus demi kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan berjanji akan membeli tanah tersebut dengan kondisi dan harga pasar yang wajar pada saat yang dianggap tepat dan terbaik oleh Perusahaan, namun tidak lebih dari 10 tahun sejak Nota Kesepahaman ini ditandatangani. Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 21 Desember 2015, Perusahaan telah membeli tanah tersebut senilai Rp 40.672.500.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 355 tanggal 18 Desember 2015 oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 1.945 m^2, sebagaimana dalam sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 6169 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 5.348.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 16.046.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 223 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 2.985 m^2, sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 491 dimana 1/4 bagian tanah tersebut milik Tn Manuel Djunako senilai Rp 8.208.750.000 dan 3/4 bagian sisanya adalah milik Hanah Tandean, dengan harga penjualan sebesar Rp 24.626.250.000.

Berdasarkan Penegasan PPJB No. 224 tanggal 21 Desember 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebidang tanah seluas 3.080 m^2 sebagaimana tertuang dalam sertifikat hak milik (SHM) No. 495 atas nama Tn. Manuel Djunako senilai Rp 33.880.000.000.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 and 2015, adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTION WITH RELATED PARTY *(Continued)*

Based on Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Ms. Hanah Tandean (the Company's shareholder) No. NKB-IPR.002/I/2007 on 2 January 2007 in connection with the use of land area 3,697.5 m^2, which Ms. Hanah Tandean voluntarily provides the land located in Pegangsaan Dua KM 4.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, to be used specifically for the Company relating to the Company's business activities. The Company promised to buy the land with fair condition and market value at the appropriate and best condition for the Company, but it's not more than 10 years since the MoU was signed. On 18 December 2015 and 21 December 2015, the Company has purchased the land amounted to Rp 40,672,500,000.

Based on Deed of Sales No. 355 dated 18 December 2015 by Land Title Regitra (PPAT) Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E, S.H, M.M., the Company has purchased the land area 1,945 m^2 as stated in land Rights No. 6169 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 5,348,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 16,046,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 2,985 m^2 as stated in freehold title No. 491 which 1/4 land area on behalf of Mr Manuel Djunako with sales price amounted to Rp 8,208,750,000 and 3/4 land area on behalf of Hanah Tandean with sales price amounted to Rp 24,626,250,000.

Based on Affirmation of the binding sales agreement No. 223 dated 21 December 2015 by Dr. Irawan Soerodjo S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, the Company has purchased the land area 3,080 m^2 as stated in freehold title No. 491 on behalf of Mr. Manuel Djunako amounted to Rp 33,880,000,000.

Salaries and other compensation benefits

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid for the period ended 31 December 2016 and 2015, are as follow:

	2016	**2015**	
Komisaris	3.953.214.349	429.899.750	*Commisioner*
Direksi	8.598.483.521	2.103.910.500	*Director*
Jumlah	12.551.697.870	2.533.810.250	***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2016 and 2015, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	40.178	123.247	6.519.574	148.770	4.418.416.685	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	-	-	-	3.850	35.801.150	*Trade payables*

	2015					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	89.398,69	7.618	2.493.280	5.819	1.690.284.203	*Cash and cash Equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	320	44.884	-	-	680.803.274	*Trade payables*

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables to related parties, accrued expenses, consumer finance payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2016 and 2015.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar, 13,26% dan 17,50%% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 13.26% and 17.50% of total liabilities, respectively.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES *(Continued)*

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regulary assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2016	**2015**	
Nilai tukar menguat 5%			*Exchange rate strengthened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	219.130.777	118.554.374	*Net income after tax*
Nilai tukar melemah 5%			*Exchange rate weakened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(219.130.777)	(118.554.374)	*Net income after tax*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES *(Continued)*

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2016					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Penyisihan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	108.921.038.986	-	-	-	108.921.038.986	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	74.177.197.666	59.369.530.158	11.072.252.110	(6.355.041.217)	138.263.938.717	*Trade receivables*
Piutang retensi	103.089.074.344	-	700.000.000	(420.000.000)	103.369.074.344	*Retention Receivables*
Piutang lain-lain	2.378.592.586	-	-	-	2.378.592.586	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	430.644.533.913	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	433.180.050.069	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	12.763.779.784	-	-	-	12.763.779.784	*Other current Assets*
Jumlah	731.974.217.279	59.369.530.158	18.111.042.500	(10.578.315.451)	798.876.474.486	***Total***

	2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but nor impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Penyisihan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	288.355.502.888	-	-	-	288.355.502.888	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	93.406.009.462	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	95.948.580.478	*Trade receivables*
Piutang retensi	103.743.933.064	-	-	-	103.743.933.064	*Retention Receivables*
Piutang lain-lain	145.968.792	-	-	-	145.968.792	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	333.601.373.552	-	-	-	333.601.373.552	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	12.129.411.000	-	-	-	12.129.411.000	*Other current Assets*
Jumlah	831.382.198.758	-	4.482.783.085	(1.940.212.069)	833.924.769.774	***Total***

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES *(Continued)*

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2016 and 2015.

	2016			
	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	147.759.495.331	-	147.759.495.331	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	154.235.700.039	-	154.235.700.039	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	-	1.552.368.422	*Accrued expenses*
Utang bank	39.376.115.036	19.055.272.556	58.431.387.592	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	18.826.914.896	12.329.330.128	31.156.245.024	*Consumer finance payables*
Jumlah	361.750.593.724	31.384.602.684	393.135.196.408	***Total***

	2015			
	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	130.406.391.789	-	130.406.391.789	*Trade payables*
Uang muka dari pelanggan	85.772.671.005	-	85.772.671.005	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	4.240.369.964	-	4.240.369.964	*Accrued expenses*
Utang bank	40.298.617.975	27.739.659.893	68.038.277.868	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	23.282.583.869	26.674.114.174	49.956.698.043	*Consumer finance payables*
Jumlah	284.000.634.602	54.413.774.067	338.414.408.669	***Total***

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menerima surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara atas Surat Pernyataan Harta tanggal 27 Desember 2016 terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 011/CBL/PPP/I/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2016.
- Fasilitas kredit demand loan, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga dasar kredit (SBDK) + 0,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.018/CBL/PPP/I/2017 tanggal 26 Januari 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2018.

Pada tahun 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On 4 January 2017, the Company received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regional office "DJP" North Jakarta on "Surat Pernyataan Harta" dated 27 December 2016 related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/I/2017 dated 23 January 2017, the Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, as follow:

- *Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 year. The Company has not used the facility at 31 December 2016.*
- *Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at Prime Lending Rate (PLR) + 0.5% per annum, with term of loan for 1 (one) year.*
- *Bank guarantee Rp 230,000,000,000, with term of facilities for 1 (one) year.*

Based on Amendment of Loan Agreement No. 018/CBL/PPP/I/2017 dated 26 January 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of overdraft and Combine Limit Trade Finance credit facilities up to the date of 24 January 2018.

In 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Titah Raya Jaya	Jembatan Bandung Icon	12/01/2017	1.990.000.000	59 Hari/days	*PT Titah Raya Jaya*
KSO MCC-WIKA-NK-WASKITA	Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Phase 2 (Area Soldier Pile)	25/01/2017	2.517.750.000	110 Hari/days	*JO MCC-WIKA-NK-WASKITA*
PT Nusa Raya Cipta	Hotel & Apartemen Tentrem - Tower Crane	02/13/2017	2.315.550.660	45 Hari/days	*PT Nusa Raya Cipta*
PT PP Properti, Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon Surabaya	20/02/2017	13.222.382.080	90 Hari/days	*PT PP Properti, Tbk*
PT Wijaya Karya (persero) Tbk	Cisumdawu Toll Road Development (Area Sutt)	28/02/2017	1.520.296.800	59 Hari/days	*PT Wijaya Karya (persero) Tbk*
PT Sinarmas Agro Resources And Technology Tbk	Laboratorium Tissue Culture (Tahap Ii) - Sentul, Bogor	01/03/17	8.970.000.000	60 Hari/days	*PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Simatupang Apartment - Wash Boring	13/03/2017	743.000.000	44 Hari/days	*PT Jaya Obayashi*
PT Diagram Healthcare Indonesia	Cinere Hospital	13/03/2017	18.500.000.000	90 Hari/days	*PT Diagram Healthcare Indonesia*
PT Brewin Mesa Sutera	Alam Sutera Condominium (The Lana)	09/03/2017	1.630.000.000	59 Hari/days	*PT Brewin Mesa Sutera*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Paket A1 & A2	08/03/2017	89.000.000.000	364 Hari/days	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Cisumdawu Toll Road Development	28/02/2017	520.000.000	59 Hari/days	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Astra Honda Motor	AHM - New PQE Paket 2	28/02/2017	4.065.300.000	59 Hari/days	*PT Astra Honda Motor*
PT Geoforce Indonesia	Pembangunan Jalan Tol Pemalang - Batang Seksi 4 (PBTR4)	07/03/2017	931.426.280	59 Hari/days	*PT Geoforce Indonesia*

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(Continued)*

In 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow: (Continued)

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Titah Raya Jaya	Jembatan Bandung Icon	12/01/2017	1.990.000.000	59 Hari/days	*PT Titah Raya Jaya*
KSO MCC-WIKA-NK-WASKITA	Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Phase 2 (Area Soldier Pile)	25/01/2017	2.517.750.000	110 Hari/days	*JO MCC-WIKA-NK-WASKITA*
PT Nusa Raya Cipta	Hotel & Apartemen Tentrem - Tower Crane	02/13/2017	2.315.550.660	45 Hari/days	*PT Nusa Raya Cipta*
PT PP Properti, Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon Surabaya	20/02/2017	13.222.382.080	90 Hari/days	*PT PP Properti, Tbk*
PT Wijaya Karya (persero), Tbk	Cisumdawu Toll Road Development (Area Sutt)	28/02/2017	1.520.296.800	59 Hari/days	*PT Wijaya Karya (persero), Tbk*
PT Sinarmas Agro Resources And Technology Tbk	Laboratorium Tissue Culture (Tahap Ii) - Sentul, Bogor	01/03/17	8.970.000.000	60 Hari/days	*PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Jaya Obayashi	Tokyuland Simatupang Apartment - Wash Boring	13/03/2017	743.000.000	44 Hari/days	*PT Jaya Obayashi*
PT Diagram Healthcare Indonesia	Cinere Hospital	13/03/2017	18.500.000.000	90 Hari/days	*PT Diagram Healthcare Indonesia*
PT Brewin Mesa Sutera	Alam Sutera Condominium (The Lana)	09/03/2017	1.630.000.000	59 Hari/days	*PT Brewin Mesa Sutera*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Paket A1 & A2	08/03/2017	89.000.000.000	364 Hari/days	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Cisumdawu Toll Road Development	28/02/2017	520.000.000	59 Hari/days	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Astra Honda Motor	AHM - New PQE Paket 2	28/02/2017	4.065.300.000	59 Hari/days	*PT Astra Honda Motor*
PT Geoforce Indonesia	Pembangunan Jalan Tol Pemalang - Batang Seksi 4 (PBTR4)	07/03/2017	931.426.280	59 Hari/days	*PT Geoforce Indonesia*
PT Vertis Indonesia	Gudang Inocrea Tahap I Tangerang	04-Jan-17	128.800.000	60 Hari/days	*PT Vertis Indonesia*
PT Mega Properti Logistik Nusantara	MMP Warehouse #8 di Jl. Raya Narogong Km.17 Pasir Angin, Cileungsi - Bogor	09-Jan-17	3.394.008.000	81 Hari/days	*PT Mega Properti Logistik Nusantara*
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	Extention Restaurant R-Hotel, Rancamaya Golf Estate	12-Jan-17	269.000.000	30 Hari/days	*PT Suryamas Dutamakmur Tbk*
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Pondasi Tower Crane The Breeze di Bintaro Plaza	13-Jan-17	68.000.000	7 Hari/days	*PT Tata Mulia Nusantara Indah*
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	Cluster Richmond Peak, Rancamaya Golf Estate	16-Jan-17	109.500.000	14 Hari/days	*PT Suryamas Dutamakmur Tbk*
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	The Class Cluster Rosewood, Rancamaya Golf Estate	17-Jan-17	389.000.000	30 Hari/days	*PT Suryamas Dutamakmur Tbk*
PT Pancar Kreasi Abadi	Bangunan di Kaw. Industri Modern Cikande	26-Jan-17	480.000.000	60 Hari/days	*PT Pancar Kreasi Abadi*
Denny	Kantor di Jl. Serdang Baru 13 No.5 Sunter, Jakarta Utara	26-Jan-17	261.600.000	18 Hari/days	*Denny*
PT Summarecon Agung Tbk	STP Primrose Condovilla di Summarecon Bekasi	27-Jan-17	35.700.000	10 Hari/days	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	STP Primrose Condovilla di Summarecon Bekasi	27-Jan-17	16.170.000	10 Hari/days	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Bumi Parama Wisesa	Genset Room & Retaining Wall Pilling T1 Marigold	27-Jan-17	476.450.000	33 Hari/days	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Puspa Graha Utama	Sekolah Pelita Harapan di Karawaci	30-Jan-17	156.900.000	21 Hari/days	*PT Puspa Graha Utama*
Rudin Phoeng	Rumah tinggal di Jl. Kelapa Nias, Kelapa Gading - Jakarta Utara	30-Jan-17	70.750.000	21 Hari/days	*Rudin Phoeng*
PT Tajur Surya Abadi	Cluster Bradfield Tahap 2 di Perumahan Royal Tajur Residence, Bogor	30-Jan-17	497.202.000	52 Hari/days	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Tajur Surya Abadi	Ruko Royal Tajur Residence, Bogor	30-Jan-17	153.732.000	30 Hari/days	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Tajur Surya Abadi	Rumah tinggal Royal Boulevard di Perumahan Royal Tajur Residence, Bogor	30-Jan-17	44.986.000	24 Hari/days	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Bangun Wahana Mandiri	PT Mitratama Rasa Sejati Tahap 2 di Jababeka I Cikarang	31-Jan-17	275.675.000	60 Hari/days	*PT Bangun Wahana Mandiri*
PT Cahaya Subur Lestari	Serpong Lagoon Blok E8 Keranggan	07-Feb-17	131.040.000	15 Hari/days	*PT Cahaya Subur Lestari*
PT Cahaya Subur Lestari	Serpong Lagoon Blok E8 Keranggan	07-Feb-17	15.650.000	15 Hari/days	*PT Cahaya Subur Lestari*

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(Continued)*

In 2017, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow: (Continued)

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Summarecon Property Development	Cluster Elora Tahap 2 Summarecon Emerald Karawang	08-Feb-17	1.339.536.000	30 Hari/days	*PT Summarecon Property Development*
PT Summarecon Property Development	Cluster Elora Tahap 2 Summarecon Emerald Karawang	08-Feb-17	175.548.000	30 Hari/days	*PT Summarecon Property Development*
PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik Mie Sedap di Pondok Ungu, Bekasi	14-Feb-17	103.368.000	12 Hari/days	*PT Bangun Wahana Mandiri*
CV Tritunggal Bangun Semesta	Bangunan di Jl. Modern Industri Blok G No.10, Modern Cikande	21-Feb-17	83.425.000	21 Hari/days	*CV Tritunggal Bangun Semesta*
Idris	Cilincing Marunda, Jakarta Utara	23-Feb-17	14.600.000	14 Hari/days	*Idris*
KSO PT Himindo Citra Mandiri dan PT Kolongan Sejahtera	Pembangunan IBS RSUD Cibinong, Bogor	23-Feb-17	1.141.685.455	28 Hari/days	*KSO PT Himindo Citra Mandiri dan PT Kolongan Sejahtera*
Rudy	Dunkin Donuts Citra 2, Kalideres, Jakarta Barat	27-Feb-17	64.632.000	14 Hari/days	*Rudy*
PT Mutiara Bunda Mandiri	Gudang Pluit di Jl. Karang Karya Timur I Blok A Kav.1B RT.022 RW.008 Penjaringan, Jakarta Utara	27-Feb-17	161.876.000	31 Hari/days	*PT Mutiara Bunda Mandiri*
PT Elang Jaya Konstruksi	Decathlon Alam Sutra (DEAS), Tangerang	03-Mar-17	266.500.000	12 Hari/days	*PT Elang Jaya Konstruksi*
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	GKI Pondok Indah, Jakarta Selatan	07-Mar-17	163.044.000	60 Hari/days	*PT Hidrolik Pondasi Indonesia*
PT Anta Tirta Karisma	Kp. Manggis Hilir RT.004 RW.003 Desa Benda, Cicurug, Sukabumi - Jawa Barat	07-Mar-17	218.040.000	60 Hari/days	*PT Anta Tirta Karisma*
PT Kukuh Mandiri Lestari	Show Unit Gold Coast Area Marketing Gallery, Pantai Indah Kapuk 2 Jakarta Utara	10-Mar-17	399.160.000	22 Hari/days	*PT Kukuh Mandiri Lestari*
Ir Budi Haryono	Ruko RVB Pegangsaan Indah BRT C 39 Kelapa Gading	13-Mar-17	65.682.000	14 Hari/days	*Ir Budi Haryono*
Hermawan Hosein	Restaurant di Kemanggisan Raya No.64 Jakarta	13-Mar-17	206.880.000	20 Hari/days	*Hermawan Hosein*
PT Velde Trikarsa Megatunggal	Bangunan di Puri Kembangan, Jakarta Barat	20-Mar-17	75.102.500	23 Hari/days	*PT Velde Trikarsa Megatunggal*
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	SPBE Kemanggisan	23-Mar-17	32.802.000	7 Hari/days	*PT Hidrolik Pondasi Indonesia*

Pada tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa 1 unit Kato Truck Crane NK-550VR 2016 dengan harga perolehan Rp 4.850.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (lease back) dengan PT ORIX Indonesia Finance. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 4.365.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Desember 2019.

On 6 January 2017, the Company have made an additional fixed assets such as 1 unit Kato Truck Crane NK-550VR 2016 with an acquisition cost of Rp 4,850,000,000. This additional executed through the lease agreement (lease back) with PT ORIX Indonesia Finance. The value of leasing transactions amounting to Rp 4,365,000,000, with maturities until December 2019.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan melakukan penambahan aset tetap berupa 2 unit Hino Ranger FM260JW dengan harga perolehan Rp 1.730.000.000. Penambahan tersebut dilakukan melalui perikatan perjanjian sewa pembiayaan (hak opsi) dengan PT Hino Finance Indonesia. Nilai transaksi sewa guna usaha tersebut sebesar Rp 1.384.000.000, dengan jatuh tempo sampai bulan Januari 2020.

On 22 February 2017, the Company have made an additional fixed assets such as 2 unit Hino Ranger FM260JW with an acquisition cost of Rp 1,730,000,000. This additional executed through the lease agreement (option right) with PT Hino Finance Indonesia. The value of leasing transactions amounting to Rp 1,384,000,000, with maturities until January 2020.

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENT*

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2016				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	**Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue***	**Pendapatan tiang Pancang/ *pilling revenue***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	732.509.724.915	222.657.770.645	51.021.499.646	1.006.188.995.206	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(546.529.607.979)	(166.126.209.612)	(38.067.426.618)	(750.723.244.209)	*Cost of revenue*
Laba kotor	185.980.116.936	56.531.561.033	12.954.073.028	255.465.750.997	*Gross profit*
Beban usaha	(94.598.469.705)	(28.754.682.231)	(6.589.067.181)	(129.942.219.117)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	2.284.697.895	694.469.606	159.136.062	3.138.303.563	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	93.666.345.126	28.471.348.408	6.524.141.909	128.661.835.443	*Segment operating income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	1.126.637.276.695	342.458.995.180	78.473.665.890	1.547.569.937.765	*Segment asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	320.918.740.847	97.548.263.135	22.352.952.958	440.819.956.940	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan	85.296.963.836	25.927.344.258	5.941.189.396	117.165.497.490	*Depreciation*

	2015				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	**Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue***	**Pendapatan tiang Pancang/ *pilling revenue***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	861.986.922.755	239.193.400.576	52.394.329.505	1.153.574.652.836	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(619.914.566.112)	(156.078.089.650)	(39.352.502.894)	(815.345.158.656)	*Cost of revenue*
Laba kotor	242.072.356.643	83.115.310.926	13.041.826.611	338.229.494.180	*Gross profit*
Beban usaha	(80.312.146.385)	(22.285.878.004)	(4.881.629.813)	(107.479.654.202)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	8.875.727.007	2.462.932.174	539.495.151	11.878.154.332	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	170.635.937.265	63.292.365.096	8.699.691.949	242.627.994.310	*Segment operating income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	1.032.020.428.743	286.376.126.248	62.729.511.286	1.381.126.066.277	*Segment asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	290.518.912.869	80.616.311.995	17.658.671.201	388.793.896.065	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan	78.531.065.193	21.317.221.872	4.161.428.947	104.009.716.012	*Depreciation*

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN / *37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: / ***Outstanding construction contract from customer:***

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract Value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Brewin Mesa Sutra	Alam Sutra Condominium Phase 1	28/07/2016	28.600.000.000	164 Hari/days	*PT Brewin Mesa Sutra*
PT Duta Semesta Mas	Southgate Tanjung Barat – Borepile & Dwall	02/08/2016	38.300.000.000	165 Hari/days	*PT Duta Semesta Mas*
PT Gamaland	Arandra Residence Fase 1 – Jakarta	22/08/2016	41.318.181.818	120 Hari/days	*PT Gamaland*
Obayashi Shimizu - Jakon Join Venture	Receiving Sub Station CP 103 - MRT Jakarta (Dwall)	15/08/2016	26.538.604.687	105 Hari/Days	*Obayashi Shimizu - Jakon Join Venture*
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf Surabaya - Pancang	08/12/2016	9.943.181.818	120 Hari/days	*PT Sinar Cemerlang Gemilang*
PT Hutama Karya (Persero)	Grati CCPP	18/07/2016	11.296.012.000	150 Hari/*days*	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Encona Inti Industri	Cilacap Blue Sky	18/07/2016	19.100.000.000	230 Hari/*days*	*PT Encona Inti Industri*
PT Hotel Candi Baru	Hotel & Apartemen Tentrem	11/05/2016	74.545.454.545	150 Hari/*days*	*PT Hotel Candi Baru*
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Bandung	21/04/2016	48.800.000.000	276 Hari/*days*	*PT Tiga Dua Delapan*
KSO Duta Regency - Karunia Metropolitan	South Hills	22/01/2016	42.800.000.000	150 Hari/days	*JO Duta Regency - Karunia Metropolitan*
PT PP Properti Tbk	Ayoma Apartment	25/11/2015	33.205.000.000	120 Hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	Four Seasons	19/10/2015	119.000.000.000	150 Hari/*days*	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	LRT Taman Mini – Cibubur	04/10/2016	2.987.640.000	122 Hari/*days*	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Sudetan Kali Ciliwung	10/05/2016	11.310.989.585	365 Hari/days	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk*
PT Sedayu Kemilau Abadi	Apartement Golf Kemayoran - Testpile	12/05/2016	5.900.000.000	169 Hari/days	*PT Sedayu Kemilau Abadi*
PT Wijaya Kusuma Contractor	Midtown – Façade	14/03/2016	3.050.000.000	288 Hari/days	*PT Wijaya Kusuma Contractor*
PT Wijaya Kusuma Contractors	Mid Town Signature	29/02/2016	15.097.500.000	364 Hari/*days*	*PT Wijaya Kusuma Contractors*
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	Apartment Springlake	23/09/2016	1.843.537.300	365 Hari/days	*PT Jagat Konstruksi Abdipersada*
KSO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra Living	12/10/2016	12.150.000.000	119 Hari/days	*JO Citra Mitra Graha*
PT Satya Parahyangan Resort	Mason Pine Hotel Extenfsion	24/10/2016	2.900.000.000	90 Hari/days	*PT Satya Parahyangan Resort*
KSO Jaya Konstruksi - Modern Widya Tehnical	Pembangunan Jl. Pendekat Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Seberang	02/11/2016	8.350.000.000	120 Hari/days	*JO Jaya Konstruksi - Modern Widya Tehnical*
KSO MCC-Wika-Nk-Waskita	Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Phase 2	08/11/2016	8.564.024.800	266 Hari/days	*JO MCC-Wika-Nk-Waskita*
PT Premiera Anggada	Hotel Matraman (Struktur)	16/11/2016	57.143.277.680	120 Hari/days	*PT Premiera Anggada*
PT Sinar Galaxy	One Galaxy Surabaya	15/11/2016	20.600.683.045	147 Hari/*days*	*PT Sinar Galaxy*
PT Grande Family Fiew	The Rosebay Apartemen	01/12/2016	17.980.000.000	180 Hari/days	*PT Grande Family Fiew*
PT Metropolitan Karyadeka Ascendas	One Hub Puri - Phase 1	05/12/2016	1.985.000.000	82 Hari/days	*PT Metropolitan Karyadeka Ascendas*
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 – Jakarta	01/11/2016	8.036.550.000	365 Hari/*days*	*KSO Lotte - Totalindo*
PT PP Property Tbk	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahusada	27/12/2016	19.545.000.000	335 Hari/days	*PT PP Property Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Depot)	29/12/2016	92.947.476.000	90 Hari/*days*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Section 1)	29/12/2016	28.860.720.000	90 Hari/*days*	*PT Wijaya Karya k (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	LRT Koridor Kelapa Gading - Veldrome P 102 Main Work (Section 2)	29/12/2016	12.747.224.800	90 Hari/*days*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central	16/09/2016	224.661.699.000	330 Hari/days	*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Cibubur Country	Cluster Royal Wood - Grand Cibubur Country	15/08/2016	1.243.330.000	46 Hari/days	*PT Cibubur Country*
PT Cibubur Country	Cluster Royal Wood Tahap 2 - Grand Cibubur Country	01/10/2016	924.808.000	90 Hari/days	*PT Cibubur Country*
PT Summarecon Property Development	Cluster Advani Di Summarecon Emerald Karawang	06/10/2016	586.521.100	61 Hari/days	*PT Summarecon Property Development*

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan) / *37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)*

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: (Lanjutan) / ***Outstanding construction contract from customer:*** *(Continued)*

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract Date*	Nilai kontrak/ *Contract Value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Summarecon Agung Tbk	Area Swimming Pool & Duch House - Kelapa Gading	16/11/2016	550.000.000	56 Hari/days	*PT Summarecon Agung Tbk*
KSO Summarecon Lakeview	Condovillas Rainbow Springs (6,8,10) - Serpong	28/112016	1.624.488.800	45 Hari/days	*KSO Summarecon Lakeview*
PT Summarecon Agung Tbk	Primrose Blok GD dan GE - Summarecon Bekasi	21/12/2016	235.435.200	31 Hari/days	*PT Summarecon Agung Tbk*

Bank Garansi / ***Bank Guarantee***

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

As at 31 December 2016, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *38. NON-CASH ACTIVITIES*

	2016	2015	
Penambahan modal saham	-	168.822.400.000	*Additional share capital*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.344.000.000	43.607.988.156	*Acquisition of fixed assets through consumer finance payables*
Penambahan Properti Investasi dari pelunasan piutang usaha	435.037.000	-	*Acquisition of investment property obtained settlement of trade receivable*
Jumlah	5.779.037.000	212.430.388.156	***Total***

39. LABA PER SAHAM / *39. EARNING PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2016 and 2015.

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	120.386.668.829	227.638.500.274	*Income for the year attributable to the owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	899.454.961	*Weighted average outstanding shares*
Laba per saham	60	253	***Earning per share***

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Maret 2017.

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 24 March 2017.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	90.090.408.211	229.621.129.425	*Cash and cash Equivalents*
Piutang			*Receivables*
Usaha - Pihak ketiga	116.758.520.111	80.438.045.517	*Trade - Third parties*
Retensi - pihak ketiga	103.369.074.344	103.743.933.064	*Retention - third parties*
Lain-lain	2.269.725.568	121.837.500	*Others*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	418.514.341.059	323.035.768.022	*Gross amount due from customers*
Persediaan	68.685.135.724	38.723.853.408	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	71.649.673.703	7.177.795.969	*Advance and prepayment*
Pajak dibayar di muka	150.000	178.695.000	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	1.790.709.004	11.949.686.318	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	873.127.737.724	794.990.744.223	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	475.780.476.582	436.489.485.664	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	*Investment in subsidiary*
Jumlah Aset Tidak Lancar	525.700.476.582	486.409.485.664	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	1.398.828.214.306	1.281.400.229.887	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	133.410.226.983	115.348.971.263	*Third parties*
Pihak berelasi	2.073.116.143	-	*Related party*
Uang muka dari pelanggan	143.133.442.819	77.873.778.050	*Advance from Customers*
Utang pajak	524.072.877	6.535.826.502	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	837.368.422	1.161.914.964	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	15.901.447.461	21.092.721.673	*Consumer finance payables*
Utang bank	22.193.124.529	40.298.617.975	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	318.072.799.234	262.311.830.427	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	9.080.565.262	24.982.016.044	*Consumer finance payables*
Utang bank	5.610.536.663	27.739.659.893	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	41.188.732.749	39.856.927.317	*Employees' benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	55.879.834.674	92.578.603.254	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	373.952.633.908	354.890.433.681	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham –			*Share capital -*
Nilai nominal Rp 100 per saham			*Par value Rp 100 per share*
Modal dasar – 6.800.000.000 saham			*Authorized capital - 6,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			*Issued and fully paid -*
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	*2,003,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	340.251.025.864	340.251.025.864	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan wajib	20.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	475.859.271.720	392.488.614.622	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(11.534.717.186)	(16.529.844.280)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
JUMLAH EKUITAS	1.024.875.580.398	926.509.796.206	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.398.828.214.306	1.281.400.229.887	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN	904.651.069.512	1.043.377.436.209	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(682.955.133.055)	(734.550.245.906)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	221.695.936.457	308.827.190.303	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(117.035.856.586)	(100.536.455.212)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	2.974.885.416	11.656.184.517	*Other income*
LABA USAHA	107.634.965.287	219.946.919.608	***OPERATION INCOME***
Pendapatan keuangan	7.461.763.094	3.020.038.012	*Finance income*
Beban keuangan	(11.262.070.283)	(15.145.570.480)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	103.834.658.098	207.821.387.140	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(449.001.000)	(90.146.000)	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(449.001.000)	(90.146.000)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	103.385.657.098	207.731.241.140	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*Item that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	4.995.127.094	(1.285.375.885)	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.380.784.192	206.445.865.255	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss on employee benefits*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 31 Desember 2014	1.177.600.000	-	-	437.757.373.482	(15.244.468.395)	423.690.505.087	***Balance as of 31 December 2014***
Hasil penerbitan saham baru dari penawaran umum saham perdana – setelah dikurangi biaya penerbitan saham	199.122.400.000	340.251.025.864	-	(168.822.400.000)	-	370.551.025.864	*Proceeds on issuance of new shares through Intial public offerings-net of issuance cost*
Cadangan umum	-		10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(74.177.600.000)	-	(74.177.600.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2015	-	-	-	207.731.241.140	-	207.731.241.140	*Total net profit for the year 2015*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.285.375.885)	(1.285.375.885)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.622	(16.529.844.280)	926.509.796.206	***Balance as of 31 December 2015***
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	103.385.657.098	-	103.385.657.098	*Total net profit for the year 2016*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.995.127.094	4.995.127.094	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	***Balance as of 31 December 2016***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	830.528.883.047	857.465.876.417	*Cash received from Customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(661.606.702.251)	(660.207.591.463)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(84.169.285.943)	(58.757.155.894)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(530.146.000)	(34.544.184.118)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(11.070.206.019)	(15.145.570.480)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	7.461.763.094	3.020.038.012	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	80.614.305.928	91.831.412.474	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(145.288.713.208)	(172.634.101.343)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan properti investasi	(5.302.108.000)	-	*Advance for acquisition of investment property*
Penambahan investasi pada Entitas Anak	-	(40.000.000.000)	*Addition of investment in Subsidiary*
Penjualan aset tetap	1.980.000.000	810.000.000	*Sales on fixed assets*
Penjualan properti investasi	-	26.037.500.000	*Sales on investment properties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.610.821.208)	(185.786.601.343)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	-	370.551.025.864	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank	-	66.000.000.000	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(40.426.480.940)	(91.067.390.367)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(21.092.724.994)	(12.517.558.190)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(74.177.600.000)	*Dividend payment*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(71.534.205.934)	258.788.477.307	***Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(139.530.721.214)	164.833.288.438	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	229.621.129.425	64.787.840.987	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	90.090.408.211	229.621.129.425	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2017/*31 DECEMBER 2017*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
	Ekshibit/ *Exhibit*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ *Appendix*	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	*Separate Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Febyan	1. *Name*
	Alamat Kantor	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006 Kelapa Gading - Jakarta Utara	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	(62-21) 460 3253	*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Position*
2.	Nama	Dwijanto	2. *Name*
	Alamat Kantor	Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl.Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006, Pluit Penjaringan - Jakarta Utara	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	(62-21) 460 3253	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;

   Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;

3. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018/
Jakarta, 26 March 2018

Untuk dan atas nama Direksi/*On behalf of the Board of Directors*

Febyan	Dwijanto
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,32,33,34,35	115.320.094.180	108.921.038.986	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,33,34,35	158.301.434.510	138.263.938.717	*Account receivables*
Piutang retensi	6,33,34,35	101.292.245.773	103.369.074.344	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	7,34,35	417.591.675	2.378.592.586	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	423.391.396.725	433.180.050.069	*Gross amount due from customers*
Persediaan	9	134.425.309.504	98.469.019.586	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	43.817.131.724	51.927.384.011	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	17a	3.104.771.597	450.066.414	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11,34,35	1.903.578.605	12.763.779.784	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		981.973.554.293	949.722.944.497	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	12	856.458.870.919	597.415.581.576	*Fixed assets*
Properti investasi	13	5.935.167.468	431.411.692	*Investment properties*
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	-	*Tax amnesty asset*
Jumlah Aset Tidak Lancar		863.204.498.387	597.846.993.268	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		1.845.178.052.680	1.547.569.937.765	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14,32,33,34,35	145.515.811.516	147.759.495.331	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	15,31	1.142.224.854	1.552.368.422	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	16,35	142.799.757.567	154.235.700.039	*Advance from customers*
Utang pajak	17b	2.533.442.781	1.014.976.592	*Taxes payable*
Utang bank jangka pendek	18,33,34,35	14.376.984.693	14.209.022.400	*Short-term bank loan*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	31.284.377.159	18.826.914.896	*Consumer finance payables*
Utang bank	18,33,34,35	25.514.687.529	25.167.092.636	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		363.167.286.099	362.765.570.316	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	31.883.568.652	12.329.330.128	*Consumer finance payables*
Utang bank	18,33,34,35	192.914.867.433	19.055.272.556	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	20	45.626.156.711	46.669.783.940	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		270.424.592.796	78.054.386.624	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		633.591.878.895	440.819.956.940	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the Owners of the Parent Company***
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 6.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	*Share capital - par value Rp 100 per share Authorized capital - 6,800,000,000 shares Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	340.251.025.864	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	23	30.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		641.496.119.417	557.293.447.581	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(1.928.581.727)	(11.726.114.855)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
Sub-jumlah		1.210.928.526.818	1.106.118.358.590	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	25	657.646.967	631.622.235	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		1.211.586.173.785	1.106.749.980.825	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.845.178.052.680	1.547.569.937.765	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2018/*26 March 2018*

P.T. INDONESIA PONDASI RAYA TBK. JAKARTA

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENDAPATAN	26,36	1.176.440.035.889	1.006.188.995.206	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,36	(906.229.423.423)	(750.723.244.209)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		270.210.612.466	255.465.750.997	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	28,36	(141.966.607.873)	(129.942.219.117)	*Operating expenses*
Beban lain-lain	29,36	(686.999.462)	(65.683.359)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain	29,36	14.725.000	3.203.986.922	*Other income*
LABA OPERASIONAL		127.571.730.131	128.661.835.443	***PROFIT FROM OPERATION***
Pendapatan keuangan	30	1.575.758.161	8.175.653.810	*Finance income*
Beban keuangan	30	(11.718.626.115)	(12.739.659.463)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		117.428.862.177	124.097.829.790	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK	17c			***TAX EXPENSE***
Kini		(3.170.676.152)	(3.683.915.750)	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.170.676.152)	(3.683.915.750)	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		114.258.186.025	120.413.914.040	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	***Item that will be reclassified to profit or loss***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	9.797.546.935	4.018.896.573	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		124.055.732.960	124.432.810.613	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		114.232.671.836	120.386.668.829	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		25.514.189	27.245.211	*Non-controlling interest*
JUMLAH		114.258.186.025	120.413.914.040	*TOTAL*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		124.030.204.964	124.407.127.371	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali		25.527.996	25.683.242	*Non-controlling interest*
JUMLAH		124.055.732.960	124.432.810.613	*TOTAL*
Laba per saham	39	57	60	*Earning per share*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2018/*26 March 2018*

P.T. INDONESIA PONDASI RAYA TBK. JAKARTA

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
				Saldo laba/*Retained earnings*						
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss on employee benefits*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2016		200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	***Balance as of 1 January 2016***
Cadangan umum	**23**	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	**24**	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016		-	-	-	120.386.668.829	-	120.386.668.829	27.245.211	120.413.914.040	*Total net profit for the year 2016*
Penghasilan komprehensif lain	**20**	-	-	-	-	4.020.458.542	4.020.458.542	(1.561.969)	4.018.896.573	*Other comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2016		200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	***Balance as of 31 December 2016***
Cadangan umum	**23**	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	**24**	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	*Cash dividend*
Pengampunan pajak		-	809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	810.460.000	*Tax amnesty*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017		-	-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	114.258.186.025	*Total net profit for the year 2017*
Penghasilan komprehensif lain	**20**	-	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	9.797.546.935	*Other comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2017		200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785	***Balance as of 31 December 2017***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.157.039.988.406	921.237.834.810	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(826.848.709.411)	(697.291.531.863)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(95.102.778.491)	(102.948.561.330)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.213.688.462)	(3.810.586.465)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(11.233.059.877)	(12.672.795.199)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	1.575.758.161	8.175.653.810	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	222.217.510.326	112.690.013.763	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(321.980.812.829)	(242.157.692.732)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap	(2.970.169.933)	(932.175.466)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Perolehan properti investasi	(3.984.057.000)	-	*Acquisition of investment property*
Uang muka perolehan properti investasi	(7.047.144.000)	(7.381.401.908)	*Advance for acquisition of investment property*
Penjualan aset tetap	-	2.180.000.000	*Sales on fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(335.982.183.762)	(248.291.270.106)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	252.018.691.035	33.943.910.286	*Proceed from bank loans*
Pembayaran utang bank	(76.354.658.306)	(43.617.664.826)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(35.470.304.099)	(24.144.453.019)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	(10.015.000.000)	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	120.163.728.630	(43.833.207.559)	***Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.399.055.194	(179.434.463.902)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	108.921.038.986	288.355.502.888	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	115.320.094.180	108.921.038.986	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. **Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Febyan	:	*President Director*
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:	*Director*
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:	*Director*
Direktur Independen	:	Dwijanto	:	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit				***Audit Committe***
Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:	*Members*
		Anita Leonardi		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 858 dan 654, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 858 and 654 permanent employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

b. **Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

b. ***Commissioners, Directors and Employees*** *(Continued)*

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. ***The Structure of the Company and Subsidiary***

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun penyertaan saham/ *Start of Investment*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2017	2016	2017	2016
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ *Production and selling of the mounting piles of building*	1992	1992	99,84%	99,84%	445.752.110.633	223.504.027.499

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada (Anak Usaha) melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT Rekagunatek Persada belum melakukan penyetoran atas modal tersebut dan PT Gema Bahana Utama belum beroperasi.

based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) invest in PT Gema Bahana Utama with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). Until the date of these consolidated financial statements, PT Rekagunatek Persada has not paid the capital and PT Gema Bahana Utama has not operated yet.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

The Company is the last parent entity of the Group.

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. ***Public Offering of The Company's Shares***

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***1. GENERAL** (Continued)*

*d. **Public Offering of The Company's Shares** (Continued)*

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. **Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*a. **Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

*b. **Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements***

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- *Financial instruments – fair value through profit or loss*
- *Financial instruments – available for sale*
- *Contingency*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini: (Lanjutan)
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan";

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items: (Continued)
- *Investment property*
- *Fixed assets revaluation*
- *Net defined benefit liability*
- *Share based payment liabilities settled with cash*

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property";*
- *PSAK 3 "Interim Financial Statements";*
- *PSAK 24 "Employee Benefits";*
- *PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";*
- *PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";*
- *PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure";*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards";*

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- *PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *PSAK 69 "Agriculture"*
- *The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *PSAK 71 "Financial Instruments"*
  PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- *The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"*

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. **Dasar Konsolidasi**

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Changes in Accounting Policies *(Continued)*

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. ***Basis of Consolidation***

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

d. **Kepentingan Non-Pengendali**

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. ***Basis of Consolidation*** *(Continued)*

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. ***Non-controlling interests***

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. ***Foreign Currency Transactions and Balances***

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

*e. **Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

	31 Desember/*31 December*		
	2017	**2016**	
1 Euro	16.174	14.162	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	10.134	9.299	*Singapore Dollar 1*
1 Jepang Yen	120	115	*Japan Yen 1*

f. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

*f. **Transactions with Related Parties***

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- *An individual or family member is related to the Group if it:*
  - *(i) Has control or joint control over the reporting entity;*
  - *(ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
  - *(iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - *a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);*
  - *b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

  c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1;
  g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. **Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*

  c. Both entities are joint ventures of the same third party;
  d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
  f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
  g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. ***Financial Instruments***

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif in-the-money (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk derivatif out-of-the-money). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan – untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from cutomer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and – for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;*
- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. **Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. ***Financial Instruments*** *(Continued)*

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. ***Impairment of Financial Assets***

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

i. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. ***Retention Receivables***

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian *(contract percentage method)* yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. **Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. ***Gross Amount Due from Customers***

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. ***Inventories***

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. ***Fixed Assets***

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

		Tahun/*Years*		
Bangunan	:	20	:	*Buildings*
Mesin dan peralatan	:	8	:	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	:	4-8	:	*Office equipment*
Kendaraan	:	4-8	:	*Vehicles*
Peralatan berat	:	8	:	*Heavy equipment*

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

n. ***Investment Property***

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. **Properti Investasi** (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti invesatasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. ***Investment Property*** *(Continued)*

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

o. ***Revenue and Expense Recognition***

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. ***Employee Benefits Liabilities***

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. **Liabilitas Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. **Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. ***Employee Benefits Liabilities*** *(Continued)*

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. ***Taxation***

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. ***Taxation*** *(Continued)*

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Goverment Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. **Perpajakan** (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. **Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. ***Taxation*** *(Continued)*

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. ***Leases***

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. ***Borrowing Cost***

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. **Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. **Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. **Modal Saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersbut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. ***Dividend***

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. ***Share Capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. **Modal Saham** (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. **Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. **Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. **Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. ***Share Capital*** *(Continued)*

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. ***Event after the Reporting Period***

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. ***Contigencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. ***Operating Segment***

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. ***Earning per Share***

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dnegan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments in the Application of Accounting Policies *(Continued)*

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimated Sources of Uncertainty *(Continued)*

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2017	2016	
Kas-Rupiah (Rp)	3.897.769.072	7.046.606.454	*Cash on hand-Rupiah (Rp)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.057.964.287	3.061.546.458	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.308.362.061	24.505.859.130	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	6.264.815.586	3.560.228.980	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	4.780.868.274	4.175.742.972	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.544.211.507	5.627.599.927	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	237.271.734	235.811.890	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.652.701	1.247.101.074	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.389.194	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	15.493.825	20.953.576	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	3.726.083	3.953.617	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Mega Syariah	3.531.764	4.200.316	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.487.224	9.560.481	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	2.432.426	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	-	1.025.000	*PT Bank MNC International Tbk*
Sub-jumlah	37.484.395.240	42.456.015.847	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	244.628.243	24.756.905	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	80.893.618	368.721.595	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	46.485.085	146.348.002	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	372.006.946	539.826.502	*Sub-total*
Yen Jepang (JPY)			*Japan Yen (JPY)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	349.526.873	451.688.253	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	87.540.240	298.062.750	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	437.067.113	749.751.003	*Sub-total*
Dolar Singapura (SGD)			*Singpore Dollar (SGD)*
PT Bank HSBC Indonesia	10.968.636	1.376.293.195	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.284.429	7.122.104	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	14.253.065	1.383.415.299	*Sub-total*
Euro (EUR)			*Euro (EUR)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.063.634.426	42.056.892	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	31.273.885	1.676.549.676	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	19.694.433	26.817.313	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-jumlah	1.114.602.744	1.745.423.881	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah (Rp)			*Rupiah (Rp)*
PT Bank Capital Tbk	72.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Capital Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	15.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Sub-jumlah	72.000.000.000	55.000.000.000	*Sub-total*
Jumlah	115.320.094.180	108.921.038.986	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis *(automatic roll over)*. Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

As of 31 December 2017 and 2016, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (automatic roll over). The range of interest rates on deposits are as follows:

	2017	**2016**	
Rupiah (Rp)	5,25% - 7,5%	7,5% - 9%	*Rupiah (Rp)*

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	2017	**2016**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mekaelsa	18.142.864.162	-	*PT Mekaelsa*
KSO Jaya Konstruksi – Adhi	9.470.942.864	-	*JO Jaya Konstruksi – Adhi*
PT Bintang Toedjoe	8.228.000.000	-	*PT Bintang Toedjoe*
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155	5.834.806.363	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Saputra Karya	6.932.785.871	-	*PT Saputra Karya*
PT Wisma Seratus Sejahtera	6.804.833.870	-	*PT Wisma Seratus Sejahtera*
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354	6.535.818.695	*PT Duta Anggada Realty*
PT Prospero Realty	6.448.876.754	-	*PT Prospero Realty*
PT Pembangunan Perumahan	5.815.931.578	-	*PT Pembangunan Perumahan*
PT Arta Sarana	5.508.219.986	8.329.398.000	*PT Arta Sarana*
PT Mega Kuningan International Properti	5.252.500.000	-	*PT Mega Kuningan International Properti*
PT Prospek Duta Sukses	4.459.272.119	3.928.337.989	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Astra Honda Motor	4.229.610.000	-	*PT Astra Honda Motor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.846.062.000	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT PP Properti	3.481.327.820	-	*PT PP Properti*
PT Grage Trimitra Usaha	3.020.983.526	3.780.613.210	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.997.411.900	3.896.560.250	*PT Hidrolik Pondasi Indonesia*
PT Citra Abadi Mandiri	2.903.855.972	-	*PT Citra Abadi Mandiri*
PT Bumi Sinar Mas	2.674.678.000	-	*PT Bumi Sinar Mas*
PT Irawan Prima Utama	2.306.138.725	-	*PT Irawan Prima Utama*
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	2.279.703.774	-	*PT Multibangun Adhitama Konstruksi*
PT Cscec-Sajr JO	2.027.490.906	-	*PT Cscec-Sajr JO*
PT Wijaya Kusuma Contractors	1.343.458.920	2.567.318.308	*PT Wijaya Kusuma Contractors*
PT Bina Cipta Pondasi	1.258.524.050	2.260.036.250	*PT Bina Cipta Pondasi*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	1.224.491.682	14.822.539.083	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Duta Semesta Mas	1.009.011.560	10.062.750.500	*PT Duta Semesta Mas*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	512.406.746	8.075.613.700	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	-	19.499.217.817	*Perusahaan Umum Perumahan Nasional*
PT Hutama Karya (Persero)	-	8.244.076.286	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Hotel Candi Baru	-	6.916.716.596	*PT Hotel Candi Baru*
KSO Lotte – Totalindo	-	6.710.000.000	*JO Lotte - Totalindo*
PT Tekniko E & C	-	5.143.688.000	*PT Tekniko E & C*
PT AKR Surabaya Land Corporindo	-	4.657.277.285	*PT AKR Surabaya Land Corporindo*
PT MNC Land Tbk	-	4.622.990.178	*PT MNC Land Tbk*
PT Arzu Utama Realty	-	4.329.364.102	*PT Arzu Utama Realty*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	40.659.577.198	14.401.857.322	*Others (below 2 billion)*
Sub-jumlah	167.232.210.492	144.618.979.934	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)	*Provision for impairment*
Jumlah	158.301.434.510	138.263.938.717	***Total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / ***5. ACCOUNT RECEIVABLES*** *(Continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of account receivables based on currency are as follows:*

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah (Rp)	167.232.210.492	144.618.979.934	*Rupiah (Rp)*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)	*Provision for impairment*
Jumlah	158.301.434.510	138.263.938.717	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The details of account receivables based on aging schedule are as follow:*

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	126.308.006.351	29.327.629.914	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	5.698.728.713	44.849.567.752	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	1.604.237.246	14.615.583.169	*61 to 90 days*
91 sampai 120 hari	3.017.332.304	13.108.482.935	*91 to 120 days*
Lebih dari 120 hari	30.603.905.878	42.717.716.164	*More than 120 days*
Sub-jumlah	167.232.210.492	144.618.979.934	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)	*Provision for impairment*
Jumlah	158.301.434.510	138.263.938.717	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	6.355.041.217	1.940.212.069	*Beginning balance*
Penambahan	2.931.333.165	4.436.838.011	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(355.598.400)	(22.008.863)	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	8.930.775.982	6.355.041.217	***Ending balance***

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI / *6. RETENTION RECEIVABLES*

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918	*PT Menara Astra*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.998.896.269	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.092.464.623	2.179.126.000	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT PP Properti Tbk	5.037.567.515	4.390.905.427	*PT PP Properti Tbk*
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823	*PT Hotel Candi Baru*
PT Tiga Dua Delapan	4.010.713.155	3.604.867.890	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207	*PT Verde Permai*
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100	*PT Nusa Kirana Real Estate*
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	-	*PT Encona Inti Industri*
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	2.618.205.790	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112	*PT Grage Trimitra Usaha*
KSO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153	*JO SMKCCB*
PT Mekaelsa	2.760.295.300	-	*PT Mekaelsa*
PT Duta Semesta Mas	2.286.774.315	-	*PT Duta Semesta Mas*
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621	*PT Arzu Utama Realty*
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	3.127.500.156	*PT Prasada Japa Pamudja*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Jaya Obayashi	22.781.000	2.318.600.000	*PT Jaya Obayashi*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	2.270.115.874	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Simprug Mahkota Indah	-	6.323.814.420	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Prospero Realty	-	5.102.797.163	*PT Prospero Realty*
PT Mega Kuningan International Property	-	4.875.000.000	*PT Mega Kuningan International Property*
PT Summarecon Agung Tbk	-	2.120.646.850	*PT Summarecon Agung Tbk*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	36.886.662.228	31.509.282.433	*Others (below 2 billion)*
Sub-jumlah	101.712.245.773	103.789.074.344	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)	*Provision for impairment*
Jumlah	101.292.245.773	103.369.074.344	***Total***

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	420.000.000	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	420.000.000	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000	***Ending balance***

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables are as follows:*

	2017	2016	
Pihak ketiga – Rupiah			*Third parties – Rupiah*
Karyawan	356.879.215	292.592.586	*Employee*
Penjualan aset	-	1.936.000.000	*Sales of asset*
Lain-lain	60.712.460	150.000.000	*Others*
Jumlah	417.591.675	2.378.592.586	***Total***

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan. / *The Group also did not charge interest on employee receivables.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. / *Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut: / *The details of gross amount due from customers are as follows:*

	2017	2016	
Biaya konstruksi kumulatif	2.160.044.467.574	1.546.574.078.570	*Cumulative construction cost*
Laba konstruksi kumulatif	1.333.531.486.245	939.258.160.674	*Cumulative construction income*
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.493.575.953.819	2.485.832.239.244	*Cumulative construction revenue*
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.066.381.282.860)	(2.048.848.914.941)	*Less cumulative billing*
Sub-jumlah	427.194.670.959	436.983.324.303	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	*Provision for impairment*
Jumlah	423.391.396.725	433.180.050.069	***Total***

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: / *Details of gross amount based on customer are as follows:*

	2017	2016	
PT Intergraha Ekamakmur	65.867.894.807	-	*PT Intergraha Ekamakmur*
PT Mekaelsa	35.312.697.000	-	*PT Mekaelsa*
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	32.521.845.925	-	*JO Jaya Konstruksi - Adhi*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.936.625.558	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Premiera Anggada	26.250.386.484	9.289.782.652	*PT Premiera Anggada*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.610.342.583	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Bumi Sinar Mas	17.802.145.455	-	*PT Bumi Sinar Mas*
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	21.780.000.000	*PT Kurnia Realty Jaya*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	15.765.082.693	43.131.770.000	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT PP Properti Tbk	13.785.273.794	8.339.530.417	*PT PP Properti Tbk*
PT Cscec-Sajr JO	12.980.911.900	-	*PT Cscec-Sajr JO*
PT Triniti Dinamik	11.762.386.180	-	*PT Triniti Dinamik*
PT Tiga Dua Delapan	11.013.128.445	17.063.784.603	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Duta Semesta Mas	10.400.975.198	13.270.950.000	*PT Duta Semesta Mas*
KSO Summarecon Serpong	10.289.331.000	-	*JO Summarecon Serpong*
PT Windas Development	9.634.800.000	-	*PT Windas Development*
PT Bintang Toedjoe	8.805.423.000	-	*PT Bintang Toedjoe*
Jumlah (dipindahkan)	353.448.850.022	112.875.817.672	*Total (brought forward)*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / ***8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*** *(Continued)*

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)*

	2017	2016	
Jumlah (pindahan)	353.448.850.022	112.875.817.672	*Total (carried forward)*
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748	*PT Grage Trimitra Usaha*
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	*PT Golden Network Indonesia*
PT Satyamitra Surya Perkasa	6.237.419.790	-	*PT Satyamitra Surya Perkasa*
PT Prospek Duta Sukses	5.886.387.264	4.520.111.454	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Rodeco Indonesia	5.839.830.000	11.075.940.000	*PT Rodeco Indonesia*
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	5.727.138.075	-	*PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.*
PT Brewin Mesa Sutera	477.519.692	20.401.999.620	*PT Brewin Mesa Sutera*
KSO Citra Mitra Graha	75.322.938	9.557.190.000	*JO Citra Mitra Graha*
PT Saputra Karya	-	29.401.170.582	*PT Saputra Karya*
PT Hotel Candi Baru	-	26.519.200.119	*PT Hotel Candi Baru*
PT Cempaka Sinergy Realty	-	25.699.495.908	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Lippo Karawaci Tbk	-	23.340.511.579	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Prospero Realty	-	15.196.361.366	*PT Prospero Realty*
Obayashi Shimizu – Jakon Joint Venture	-	14.631.680.985	*Obayashi Shimizu – Jakon Joint Venture*
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	13.013.147.372	*PT Ariobimo Laguna Perkasa*
PT Pandawa Lima Halim Bersama	-	12.421.255.000	*PT Pandawa Lima Halim Bersama*
PT Simprug Mahkota Indah	-	12.258.626.968	*PT Simprug Mahkota Indah*
PT Encona Inti Indutri	-	8.916.787.736	*PT Encona Inti Industri*
PT Sinar Galaxy	-	8.625.249.334	*PT Sinar Galaxy*
Lain-lain (dibawah 5 milliar)	36.065.812.040	75.092.387.470	*Others (below 5 billion)*
Sub-jumlah	427.194.670.959	436.983.324.303	***Sub-total***
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	*Provision for impairment*
Jumlah	423.391.396.725	433.180.050.069	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	3.803.274.234	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	3.803.274.234	*Addition*
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir	3.803.274.234	3.803.274.234	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja. / *Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.*

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	2017	2016	
Bahan baku	98.171.909.686	54.526.712.020	*Raw materials*
Barang jadi	19.900.716.005	27.247.658.084	*Finish goods*
Suku cadang	7.937.823.301	12.762.088.090	*Sparepart*
Lain-lain	8.414.860.512	3.932.561.392	*Others*
Jumlah	134.425.309.504	98.469.019.586	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2017 and 2016 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut: / *The details of advances and prepaid expenses are as follows:*

	2017	2016	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan dan jasa proyek	17.965.620.151	40.727.504.149	*Project material and service purchase*
Pembelian properti investasi	12.721.092.908	7.381.401.908	*Investment property purchase*
Jasa pengiriman	6.924.027.462	1.298.465.825	*Forwarding*
Pembelian aset tetap	3.978.125.399	932.175.466	*Fixed asset purchase*
Lain-lain	626.274.045	31.844.700	*Others*
Sub-jumlah	42.215.139.965	50.371.392.048	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	1.421.482.172	1.479.251.488	*Insurance*
Lain-lain	180.509.587	76.740.475	*Others*
Sub-jumlah	1.601.991.759	1.555.991.963	*Sub-total*
Jumlah	43.817.131.724	51.927.384.011	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other current assets are as follows:*

	2017	2016	
Bank garansi	-	10.973.070.780	*Bank guarantee*
Rekening *escrow*	1.728.578.605	1.790.709.004	*Escrow account*
Setoran jaminan	175.000.000	-	*Security deposit*
Jumlah	1.903.578.605	12.763.779.784	***Total***

Perusahaan memiliki rekening *escrow* pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing – masing sebesar Rp 1.728.578.605 dan Rp 1.790.709.004 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 1,728,578,605 and Rp 1,790,709,004 at 31 December 2017 and 2016, respectively.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2017				
	1 Januari 2017/ *1 January 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2017/ *31 December 2017*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	*Land*
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	10.087.376.949	*Buildings*
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	257.508.729.764	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	6.647.804.992	*Office equipment*
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	48.104.015.225	*Vehicles*
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	809.411.680.462	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	271.196.981.993	*Construction in progress*
Jumlah	1.122.015.945.670	389.462.817.715	-	1.511.478.763.385	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	2.860.493.016	*Buildings*
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	140.826.574.099	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	4.500.992.700	*Office equipment*
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	30.921.839.758	*Vehicles*
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	475.909.992.893	*Heavy equipment*
Jumlah	524.600.364.094	130.419.528.372	-	655.019.892.466	***Total***
Jumlah tercatat	597.415.581.576			856.458.870.919	***Carrying amount***

	2016				
	1 Januari 2016/ *1 January 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2016/ *31 December 2016*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Tanah	93.157.111.500	15.365.062.500	-	108.522.174.000	*Land*
Bangunan	6.955.876.949	2.953.200.000	-	9.909.076.949	*Buildings*
Mesin dan peralatan	154.244.351.361	58.353.905.201	-	212.598.256.562	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	4.165.309.131	1.189.640.469	(32.892.125)	5.322.057.475	*Office equipment*
Kendaraan	43.228.696.911	2.347.150.000	(2.047.524.458)	43.528.322.453	*Vehicles*
Peralatan berat	576.126.961.311	93.752.442.498	(1.283.637.642)	668.595.766.167	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	73.540.292.064	-	73.540.292.064	*Construction in progress*
Jumlah	877.878.307.163	247.501.692.732	(3.364.054.225)	1.122.015.945.670	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.969.805.712	416.564.694	-	2.386.370.406	*Buildings*
Mesin dan peralatan	81.380.448.702	26.727.002.713	-	108.107.451.415	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	3.117.162.045	584.802.812	(32.892.125)	3.669.072.732	*Office equipment*
Kendaraan	21.620.814.125	5.980.219.587	(1.681.977.681)	25.919.056.031	*Vehicles*
Peralatan berat	302.345.143.468	83.456.907.684	(1.283.637.642)	384.518.413.510	*Heavy equipment*
Jumlah	410.433.374.052	117.165.497.490	(2.998.507.448)	524.600.364.094	***Total***
Jumlah tercatat	467.444.933.111			597.415.581.576	***Carrying amount***

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 216.187.742.328 (2016: Rp 43.411.063.164) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 55.009.239.665 (2016: Rp 30.129.228.900).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2017 such as factory building amounting to Rp 216,187,742,328 (2016: Rp 43,411,063,164) and machinery and equipment amounting to Rp 55,009,239,665 (2016: Rp 30,129,228,900).

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2017	**2016**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	104.192.321.880	93.750.968.807	*Cost of revenue (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28)	26.227.206.492	23.414.528.683	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	130.419.528.372	117.165.497.490	***Total***

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	**2016**	
Hasil penjualan bersih	-	2.180.000.000	*Proceeds from net sales*
Nilai buku bersih	-	(365.546.777)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	1.814.453.223	*Gain on sales of fixed assets (Note 29)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 31 December 2017 and 2016 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2017 and 2016, the Group's fixed assets were insured through:

	2017			
	Bangunan/ *Building*	**Kendaraan/ *Vehicle***	**Peralatan Berat/ *Heavy equipment***	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000	*PT Asuransi AXA Indonesia*
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	*PT QBE Pool Indonesia*
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	*PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-	*PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000	*PT Asuransi Central Asia*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	2016			
	Bangunan/ *Building*	**Kendaraan/ *Vehicle***	**Peralatan Berat/ *Heavy equipment***	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8.192.400.000	70.622.450.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
PT Asuransi Indrapura	-	3.599.750.000	-	*PT Asuransi Indrapura*
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	88.570.573.124	*PT Asuransi AXA Indonesia*
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	*PT QBE Pool Indonesia*
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	*PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	46.860.000	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	28.113.486.400	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	12.364.674.500	256.291.336.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Chubb General Insurance Indonesia	4.000.000.000	-	-	*PT Chubb General Insurance Indonesia*
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	1.890.000.000	2.004.000.000	-	*PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI / ***13. INVESTMENT PROPERTIES***

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2017				
	1 Januari / *1 January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *31 December***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Bangunan	435.037.000	5.691.510.000	-	6.126.547.000	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	3.625.308	187.754.224	-	191.379.532	*Buildings*
Jumlah tercatat	431.411.692			5.935.167.468	***Carrying amount***

	2016				
	1 Januari / *1 January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *31 December***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Bangunan	-	435.037.000	-	435.037.000	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	-	3.625.308	-	3.625.308	*Buildings*
Jumlah tercatat	-			431.411.692	***Carrying amount***

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	2017	**2016**	
Beban usaha (Catatan 28)	187.754.224	3.625.308	*Operating expenses (Note 28)*

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016.

13. INVESTMENT PROPERTIES *(Continued)*

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

The Management believes that are no events or changes in in circumtances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2017 and 2016.

14. UTANG USAHA / ***14. TRADE PAYABLES***

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	27.647.576.000	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	4.417.718.587	*PT Inter World Steel Mills Indonesia*
PT Holcim Beton	10.248.380.250	2.900.169.250	*PT Holcim Beton*
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	11.807.677.145	*PT Pionerbeton Industri*
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	289.014.000	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	-	*PT Kingdom Indah*
PT Sumber Metal	4.172.027.659	-	*PT Sumber Metal*
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	6.380.830.821	*PT The Master Steel Manufactory*
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	-	*PT Baria Bulk Terminal*
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	-	*PT Toyogiri Iron Steel*
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	1.495.737.044	*PT Pasir Mas Sakti*
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	-	*PT Sinar Kurnia Manggala*
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	1.037.282.964	*PT Holcim Indonesia*
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	1.569.488.599	*PT Solar Premium Central*
PT Jagat Baja Prima Utama	1.799.823.587	-	*PT Jagat Baja Prima Utama*
PT Farika Beton	1.752.462.500	365.904.000	*PT Farika Beton*
PT Sino Persada Indonesia	1.613.838.150	-	*PT Sino Persada Indonesia*
CV Ramaniya Adi Utama	1.612.364.545	-	*CV Ramaniya Adi Utama*
PT Waskita Beton Precast	1.347.097.500	-	*PT Waskita Beton Precast*
PT Rori Konstruksi Indonesia	1.282.851.621	-	*PT Rori Konstruksi Indonesia*
PT Pramesta Baja Utama	1.117.894.305	-	*PT Pramesta Baja Utama*
PT Motive Mulia	1.013.042.250	1.716.000	*PT Motive Mulia*
PT Sinar Sakti Jaya	24.400.000	1.001.357.500	*PT Sinar Sakti Jaya*
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.931.422.726	*PT Bangun Mitra Sukses Bersama*
PT Intisumber Bajasakti	-	2.579.294.941	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Multistran Engineering	-	2.248.280.375	*PT Multistran Engineering*
PT Total Bangun Persada	-	1.650.000.000	*PT Total Bangun Persada*
Lain-lain (dibawah 1 milliar)	45.221.408.218	78.436.025.379	*Others (below 1 billion)*
Jumlah	145.515.811.516	147.759.495.331	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currencies*

	2017	2016	
Rupiah	145.438.338.056	147.723.694.181	*Rupiah*
Euro	77.473.460	-	*Euro*
Dolar Singapura	-	35.801.150	*Singapore Dollar*
Jumlah	145.515.811.516	147.759.495.331	***Total***

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2017	2016	
Gaji	139.035.500	784.485.619	*Payroll*
Sewa (Catatan 31)	975.000.000	700.000.000	*(Notes 31) Rental*
Listrik dan air	28.189.354	33.258.412	*Water and electricity*
Pemeliharaan peralatan	-	15.000.000	*Equipment maintenance*
Lain - lain	-	19.624.391	*Others*
Jumlah	1.142.224.854	1.552.368.422	***Total***

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *16. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800	44.932.339.800	*PT Kurnia Jaya Realty*
PT Intergraha Ekamakmur	14.669.003.114	-	*PT Intergraha Ekamakmur*
PT Windas Development	13.950.000.000	-	*PT Windas Development*
PT Sejahtera Abadi Solusi	10.504.269.880	-	*PT Sejahtera Abadi Solusi*
PT Premiera Anggada	8.077.865.536	-	*PT Premiera Anggada*
PT Triniti Dinamik	6.927.272.727	-	*PT Triniti Dinamik*
PT Kawan Lama Sejahtera	6.516.577.189	-	*PT Kawan Lama Sejahtera*
PT Mekaelsa	5.834.557.050	-	*PT Mekaelsa*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.363.636.364	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bumi Sinar Mas	2.833.458.182	-	*PT Bumi Sinar Mas*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.687.118.616	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO Summarecon Serpong	2.235.673.500	-	*JO Summarecon Serpong*
KSO Lotte - Totalindo	920.618.903	6.100.000.000	*JO Lotte - Totalindo*
PT Saputra Karya	-	23.137.452.634	*PT Saputra Karya*
PT Lippo Karawaci Tbk	-	17.076.150.000	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Cempaka Sinergy Realty	-	8.263.636.364	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	7.841.748.000	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT Pandawa Lima Halim Bersama	-	5.400.000.000	*PT Pandawa Lima Halim Bersama*
PT Tiga Dua Delapan	-	4.596.973.105	*PT Tiga Dua Delapan*
PT Rodeco Indonesia	-	3.394.764.000	*PT Rodeco Indonesia*
PT Hotel Candi Baru	-	3.067.679.637	*PT Hotel Candi Baru*
PT Prospek Duta Sukses	-	2.561.692.118	*PT Prospek Duta Sukses*
PT Brewin Mesa Sutera	-	2.251.075.676	*PT Brewin Mesa Sutera*
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	-	2.212.244.760	*PT Jagat Konstruksi Abdipersada*
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	21.427.942.706	23.399.943.945	*Others (below 2 billion)*
Jumlah	142.799.757.567	154.235.700.039	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2017	2016	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	150.000	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	3.104.771.597	449.916.414	*Value Added Tax*
Jumlah	3.104.771.597	450.066.414	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(Continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2017	2016	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	822.642.721	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	15.726.000	85.842.279	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.020.229.385	192.537.858	*Article 21*
Pasal 23	185.934.991	236.691.740	*Article 23*
Pasal 29	-	9.001.000	*Article 29*
Sub-jumlah	2.044.533.097	524.072.877	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	162.690.642	114.925.988	*Article 4 (2)*
Pasal 21	41.593.644	55.420.594	*Article 21*
Pasal 23	4.937.221	6.857.646	*Article 23*
Pasal 25	266.639.670	249.848.941	*Article 25*
Pasal 29	13.048.507	63.850.546	*Article 29*
Sub-jumlah	488.909.684	490.903.715	***Sub-total***
Jumlah	2.533.442.781	1.014.976.592	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2017	2016	
Pajak kini			*Current taxes*
Perusahaan	-	449.001.000	*Company*
Entitas Anak	3.170.676.152	3.234.914.750	*Subsidiary*
Jumlah	3.170.676.152	3.683.915.750	***Total***

d. Perhitungan Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Computation*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.428.862.177	124.097.829.790	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(19.117.044.063)	(20.263.171.692)	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – Perusahaan	98.311.818.114	103.834.658.098	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income – Company*
Ditambah(dikurangi):			*Add (less):*
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Income already imposed with final tax:*
Pendapatan konstruksi	(1.022.686.351.987)	(904.651.069.512)	*Revenue*
Pendapatan keuangan	(1.421.808.101)	(7.461.763.094)	*Financial income*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			*Expense on income subject to final tax:*
Beban pokok pendapatan	793.937.742.687	682.955.133.055	*Cost of revenue*
Beban usaha dan lain-lain	125.594.487.453	115.856.975.662	*Operating and other expenses*
Beban keuangan	6.264.111.834	11.262.070.283	*Finance expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak	-	1.796.004.492	*Estimated taxable Income*
Beban pajak kini - Perusahaan	-	449.001.000	*Current income tax of the Company*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18 UTANG BANK / ***18. BANK LOANS***

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek	14.376.984.693	14.209.022.400	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
bagian yang jatuh tempo dalam satu	25.592.920.287	25.188.928.542	*current maturities portion*
tahun bagian jangka panjang	194.256.179.370	19.164.100.679	*long-term portion*
Jumlah utang bank	234.226.084.350	58.562.051.621	*Total bank loan*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.419.544.695)	(130.664.029)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	232.806.539.655	58.431.387.592	***Total***

18. UTANG BANK (Lanjutan) ***18. BANK LOANS** (Continued)*

	2017			
	Jangka pendek/ *Current*	**Jangka panjang/ *Non-current***	**Jumlah/*Total***	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	***Total***

	2016			
	Jangka pendek/ *Current*	**Jangka panjang/ *Non-current***	**Jumlah/*Total***	
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.962.885.512	13.547.899.987	36.510.785.499	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	16.435.065.430	5.616.200.692	22.051.266.122	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	***Total***

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahaan, yang terakhir dengan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 919-008474/September/2016 tanggal 19 September 2016. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017.

- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017.

- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan senilai Rp 124.465.845.000 yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by confirmation letter of time extension facilities No. 919-008474/September/2016 dated 19 September 2016. The Company obtained facilities as follow:

- *Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facilitiy bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2017.*

- *Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facilitiy bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2017.*

- *Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.*

These loan facilities are valid until 24 September 2017.

As of 31 December 2017, these facilities are still in extention process.

The credit facilities are secured by:

- *Account receivables amounted to Rp 100,000,000,000;*
- *Land and buildings on behalf of the Company amounted by Rp 124,465,845,000 located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;*
- *1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007*

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (Lanjutan)

- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 5.592.920.287 dan Rp 15.856.934.419.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.603.668.854.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2017.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:
- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A–1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")** (Continued)*

The credit facilities are secured by: (Continued)

- *2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;*
- *2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;*
- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;*
- *1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;*
- *2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;*
- *2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011;*
- *1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010.*

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 5,592,920,287 and Rp Rp 15,856,934,419, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year,with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp Nil and Rp 2,603,668,854, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 2 May 2017.

The credit facility is secured by:
- *2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;*
- *2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A–1 year 2014 amounted to USD 646,900.*

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL) 12* dari PT Bank HSBC Indonesia, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 3.590.662.849.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahaan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 011/CBL/PPP/I/2017 tanggal 23 Januari 2017. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017;

- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Desember 2017;

- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengadaan alat-alat berat.

Pinjaman dikenakan bunga 11% per tahun pada 31 December 2017 dan 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")** (Continued)*

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility Term Loan (TL) 12 from PT Bank HSBC Indonesia, with maximum credit amount of Rp 16,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year, with term of loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp Nil and Rp 3,590,662,849, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 4 July 2017.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/I/2017 dated 23 January 2017. The loan agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2017;*

- *Demand loan credit facility with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2017;*

- *Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 230,000,000,000.*

These loan facilities are valid until 24 January 2018.

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with maximum credit limit Rp 30,000,000,000 for financing of heavy equipments procurement.

The loan bears interest at 11% per annum as of 31 December 2017 and 2016, with term of loan for 36 months.

The outstanding loan has been fully paid at 25 June 2017.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M^2, atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M^2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahaan, yang terakhir dengan perjanjian pinjaman No. 76 tanggal 17 April 2017. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

  Saldo pinjaman masing – masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.458.716.966 dan Rp Nihil.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
  (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
  (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 December 2017. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 20.000.000.000.

  Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2018.

***18. BANK LOANS** (Continued)*

***Perusahaan** (Continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk** (Continued)*

Collateral

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M^2 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M^2 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.*

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;*
- *Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.*

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Loan Agreement No. 76 dated 17 April 2017. The agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017.*

  The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 3,458,716,966 and Rp Nil, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarante and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:*

  (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
  (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 20,000,000,000.

  The loan facility is valid until 24 January 2018.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10% per tahun pada 31 Desember 2017.

  Saldo pinjaman ini masing – masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 21.157.035.097 dan Rp 16.543.704.000.

  Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 December 2017.

  Saldo pinjaman ini masing – masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 184.017.412.000 dan Rp Nihil.

  Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Jaminan

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann;
- Mesin *Pre-stressed* Weckenmann;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin di pabrik yang berlokasi di Kutruk.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture;*
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

18. BANK LOANS *(Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk *(Continued)*

- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 9.5% - 10% per annum as of 31 December 2017.*

  The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 21,157,035,097 and Rp 16,543,704,000, respectively.

  The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017.*

  The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 184,017,412,000 and Rp Nil, respectively.

  The loan facility is valid until 17 Oktober 2024.

Collateral

The credit facilities are secured by:

- *Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;*
- *Pre-cast machine Weckenmann;*
- *Pre-stressed machine Weckenmann;*
- *Account receivable Rp 25,000,000,000;*
- *Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;*
- *Machine in factory that located in Kutruk.*

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;*
- *Debt service ratio at the minimum 1.25 times.*

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- *Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;*
- *Withdraw the paid in copital;*
- *Transfer asset and change business activities;*
- *Add loan with the purpose outside business activities;*
- *Declare or pay dividends.*

Bank loans are denominated in the following currencies:

Mata uang	2017	2016	*Currency*
Rupiah (Rp)	234.226.084.350	58.562.051.621	***Rupiah (Rp)***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCE PAYABLES*

	2017	2016	
PT Bumiputera – BOT Finance	41.461.033.855	3.278.788.871	*PT Bumiputera – BOT Finance*
PT Orix Indonesia Finance	8.355.507.773	9.450.065.503	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.799.148.899	16.791.654.285	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Hino Finance Indonesia	2.802.231.972	746.559.893	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	1.678.219.292	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	983.999.729	730.748.911	*PT BCA Finance*
PT Astra Credit Companies	87.804.291	-	*PT Astra Credit Companies*
PT Bank Bumi Arta Tbk	-	158.427.561	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
Jumlah	63.167.945.811	31.156.245.024	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.284.377.159)	(18.826.914.896)	*Current maturities portion*
Bagian jangka panjang	31.883.568.652	12.329.330.128	*Long-term portion*

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2020. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2018 - 2020. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 15 Februari 2018 dan 17 Februari 2017 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of 31 December 2017 and 2016, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 15 February 2018 and 17 February 2017 for actuary report as of 31 December 2017 and 2016, resepectively.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017	2016	
Umur pensiun	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Pension age*
Tingkat diskonto	7%	8%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	46.669.783.940	43.351.697.929	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.529.097.517	4.972.803.827	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - kurtailment	320.128.378	54.114.481	*Past service cost - curtailments*
Biaya bunga	3.324.377.202	3.363.552.903	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(419.683.391)	(1.053.488.627)	*Employee benefit payment*
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)	*Actuarial (gain) loss*
Saldo akhir	45.626.156.711	46.669.783.940	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	5.529.097.517	4.972.803.827	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - kurtailment	320.128.378	54.114.481	*Past service cost - curtailments*
Beban bunga	3.324.377.202	3.363.552.903	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	9.173.603.097	8.390.471.211	*Expense recognized in profit or loss (Note 28)*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)	*Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income*
Jumlah	(623.943.838)	4.371.574.638	***Total***

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuaria	Kemungkinan perubahan/ *Reasonably possible change*	Imbalan pasti kewajiban/ *Defined benefit obligation*		*Actuarial assumption*
		Kenaikan/ Increase	*Penurunan/ Decrease*	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	41.917.669.960	49.977.430.690	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.632.745.709	42.124.921.105	*Annual salary increase*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	6.339.906.875	5.969.162.400	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	2.496.318.743	1.836.990.450	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	9.057.418.522	11.089.925.521	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	854.525.881.033	719.234.368.884	*More than five years*
	872.419.525.173	738.130.447.255	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 15,76 tahun (2016: 15,30 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2017 was 15.76 years (2016: 15.30 years).

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Total issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	*Shareholders*
2017				***2017***
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	*Ms. Hanah Tandean*
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	*Public (each ownership Less than 5%)*
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	***Total***

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Total issued and fully paid shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up share*	*Shareholders*
2016				***2016***
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	*Mr. Manuel Djunako*
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	*Ms. Hanah Tandean*
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	*Public (each ownership Less than 5%)*
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	***Total***

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris / ***Equity Ownership of Directors and Commissioners***

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
2017			***2017***
Presiden Komisaris			***Board of Commissioners***
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%	*Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)*
Presiden Direktur			***President Director***
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%	*Ms. Febyan*
2016			***2016***
Presiden Komisaris			***Board of Commissioners***
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	*Mr. Manuel Djunako*

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***21. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	**2016**	
Utang usaha	145.515.811.516	147.759.495.331	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	1.552.368.422	*Accrued expenses*
Utang bank	232.806.539.655	58.431.387.592	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	63.167.945.811	31.156.245.024	*Consumer finance payables*
Jumlah	442.632.521.836	238.899.496.369	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(115.320.094.180)	(108.921.038.986)	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	327.312.427.656	129.978.457.383	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.211.586.173.785	1.106.749.980.825	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	27,02%	11,74%	***Net debt to equity ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2017 and 2016 as follows:

	2017	**2016**	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	*Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136*
Aset pengampunan pajak	809.963.264	-	*Tax amnesty asset*
Jumlah	341.060.989.128	340.251.025.864	***Total***

23. CADANGAN WAJIB / *STATUTORY RESERVE*

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 dated 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2016 amounted to Rp 10,000,000,000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sejumlah Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, yang merupakan 14,98% dan 9,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 which represents 14.98% and 9.99% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

24. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's Shareholders as of 2015.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 657.646.967 dan Rp 631.622.235.

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 657,646,967 and Rp 631,622,235, respectively.

26. PENDAPATAN / *REVENUE*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follow:

	2017	2016	
Pendapatan jasa konstruksi			*Contruction revenue*
Pondasi	914.199.177.068	732.509.724.915	*Foundation*
Dinding penahan tanah	177.231.466.675	222.657.770.645	*Retaining wall*
Pendapatan tiang pancang	85.009.392.146	51.021.499.646	*Pilling revenue*
Jumlah	1.176.440.035.889	1.006.188.995.206	***Total***

26. PENDAPATAN (Lanjutan) / ***26. REVENUE*** *(Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:*

	2017	2016	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	177.728.323.830	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / ***27. COST OF REVENUE***

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut: / *Details of cost of revenue are as follow:*

	2017	2016	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	391.291.035.379	366.443.188.099	*Raw material and other contruction goods*
Sub-kontraktor	126.182.132.233	85.916.160.477	*Sub-contractor*
Upah langsung	117.774.363.703	86.953.495.262	*Direct labor*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	104.192.321.880	93.750.968.807	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	70.915.650.835	45.536.858.387	*Maintenance equipment and tools*
Transportasi	47.124.118.568	29.746.360.225	*Transportation*
Sewa tanah (Catatan 31)	825.000.000	600.000.000	*Land rent (Note 31)*
Lain-lain	47.924.800.825	41.776.212.952	*Others*
Jumlah	906.229.423.423	750.723.244.209	***Total***

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian. / *There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.*

28. BEBAN USAHA / ***28. OPERATING EXPENSES***

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan lainnya	46.199.063.783	40.340.400.007	*Salaries and allowance*
Pajak	35.342.526.860	29.881.389.859	*Tax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.227.206.492	23.414.528.683	*Depreciation of fixed asset (Note 12)*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	9.173.603.097	8.390.471.211	*Employee benefit (Note 20)*
Asuransi	3.585.726.385	3.309.369.513	*Insurance*
Perijinan	3.209.245.484	2.854.286.980	*Permit*
Penyisihan piutang tak tertagih	2.575.734.765	8.660.112.245	*Bad debt*
Perlengkapan kantor	2.410.794.844	3.012.336.279	*Office equipment*
Kendaraan	2.037.391.502	2.892.007.258	*Vehicle*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.863.472.198	1.735.796.098	*Maintenance and service*
Utilitas	728.686.624	674.105.115	*Utilities*
Professional	511.383.900	1.319.730.500	*Professional*
Pemasaran	441.932.493	773.981.761	*Marketing*
Sumbangan dan representasi	293.919.903	231.914.211	*Donation and representation*
Perjalanan dinas	245.665.009	685.304.969	*Business travelling*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	187.754.224	3.625.308	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Sewa kantor (Catatan 31)	150.000.000	100.000.000	*Office rent (Note 31)*
Pos dan materai	65.574.245	63.774.585	*Post and stamp*
Lain-lain	6.716.926.065	1.599.084.535	*Others*
Jumlah	141.966.607.873	129.942.219.117	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income (expenses) are as follows:*

	2017	2016	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	1.814.453.223	*Gain on sales of fixed asset (Note 12)*
Laba selisih kurs	-	1.135.661.440	*Gain on foreign exchange*
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang	-	22.008.863	*Reversal of impairment loss on receivables*
Pendapatan lain-lain	14.725.000	231.863.396	*Other income*
	14.725.000	3.203.986.922	
Beban lain-lain			***Other expense***
Rugi selisih kurs	(686.861.413)	-	*Loss on foreign exchange*
Beban lain-lain	(138.049)	(65.683.359)	*Other expenses*
Jumlah	(686.999.462)	(65.683.359)	***Total***

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income and expense are as follows:*

	2017	2016	
Pendapatan keuangan			***Finance income***
Pendapatan bunga	1.575.758.161	8.175.653.810	*Interest income*
Beban keuangan			***Finance charge***
Beban bunga	11.233.059.877	11.064.929.278	*Interest expense*
Administrasi bank	454.763.779	1.531.951.990	*Bank administration*
Lain-lain	30.802.459	142.778.195	*Others*
Jumlah	11.718.626.115	12.739.659.463	***Total***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transactions*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Transaksi/ *Transaction*
Entitas berelasi / *Related entities*		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/ *Rental*
Febyan	Presiden Direktur/ *President Director*	Sewa/ *Rental*

b. Saldo dan transaksi / *b. Balance and transactions*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of balance and transactions with related party are as follows:*

	2017	2016	
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	975.000.000	700.000.000	*Accrued expenses (Note 15)*
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Sewa tanah (Catatan 27)	825.000.000	600.000.000	*Land rent (Note 27)*
Beban usaha			***Operating expenses***
Sewa kantor (Catatan 28)	150.000.000	100.000.000	*Office rent (Note 27)*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara – Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Balance and transactions (Continued)

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara – Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2017	**2016**	
Komisaris	4.591.684.935	3.953.214.349	*Commisioner*
Direksi	8.880.215.608	8.598.483.521	*Director*
Jumlah	13.471.900.543	12.551.697.870	***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2017					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	*Trade payables*

	2016					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ *US Dollar*	Euro/ *Euro*	Yen Jepang/ *Japan Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Setara dengan rupiah/ *rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	40.178	123.247	6.519.574	148.770	4.418.416.685	*Cash and cash Equivalents*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	-	-	-	3.850	35.801.150	*Trade payables*

33. INSTRUMEN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2017 and 2016.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES*

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 36,74% dan 13,26% dari jumlah liabilitas.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 36.74% and 13.26% of total liabilities, respectively.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES *(Continued)*

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regulary assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2017	**2016**	
Nilai tukar menguat 5%			*Exchange rate strengthened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	93.045.269	219.130.777	*Net income after tax*
Nilai tukar melemah 5%			*Exchange rate weakened by 5%*
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(93.045.269)	(219.130.777)	*Net income after tax*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES *(Continued)*

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2017					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/** ***Past due but nor impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Penyisihan/** ***Allowance***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	*Account receivables*
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	*Gross amount due from customer*
Aset lancar Lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	*Other current assets*
Jumlah	771.516.125.866	21.044.944.668	21.219.321.150	(13.154.050.216)	800.626.341.468	***Total***

	2016					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/** ***Past due but nor impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Penyisihan/** ***Allowance***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	108.921.038.986	-	-	-	108.921.038.986	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	74.177.197.666	59.369.530.158	11.072.252.110	(6.355.041.217)	138.263.938.717	*Account receivables*
Piutang retensi	103.089.074.344	-	700.000.000	(420.000.000)	103.369.074.344	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2.378.592.586	-	-	-	2.378.592.586	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	430.644.533.913	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	433.180.050.069	*Gross amount due from customer*
Aset lancar lainnya	12.763.779.784	-	-	-	12.763.779.784	*Other current assets*
Jumlah	731.974.217.279	59.369.530.158	18.111.042.500	(10.578.315.451)	798.876.474.486	***Total***

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES *(Continued)*

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2017 and 2016.

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than a year***	**Lebih dari 2 tahun/** ***More than 2 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	*Accrued expenses*
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	*Consumer finance payables*
Jumlah	217.912.318.509	226.139.748.022	444.052.066.531	***Total***

	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than a year***	**Lebih dari 2 tahun/** ***More than 2 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Utang usaha	147.759.495.331	-	147.759.495.331	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	-	1.552.368.422	*Accrued expenses*
Utang bank	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	18.826.914.896	12.329.330.128	31.156.245.024	*Consumer finance payables*
Jumlah	207.536.729.591	31.493.430.807	239.030.160.398	***Total***

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Februari 2018. Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas pinjaman *demand loan*, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/18011/U/171026 tanggal 9 Januari 2018 dan perubahannya No. JAK/18166/U/180123 tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000;
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman berulang dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000;
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 2,05% per tahun dibawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2018.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 043/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Febuari 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2019.

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
  (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
  (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Amendment of Loan Agreement No. 049/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018. The Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- *Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;*
- *Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;*
- *Bank guarantee facility Rp 230,000,000,000.*

These loan facilities are valid until 24 January 2019.

Based on corporate facilitiy agreement No. JAK/180011/U/171026 dated 9 January 2018 and the amend No. JAK/18166/U/180123 dated 9 March 2018, The Company obtained facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follow:

- *Extended term of overdraft loan with maximum credit limit Rp 12,000,000,000;*
- *Extended term of Revolving Loan with maximum credit limit Rp 3,000,000,000;*
- *Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.*

All loan facilities bears interest 2.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate (which currently is at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

These loan facilities are valid until 24 September 2018.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 043/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of overdraft and Combine Limit Trade Finance credit facilities up to the date of 24 January 2019.

- *Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000;*
- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarante and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:*
  (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
  (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000;
- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000.*

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(Continued)*

In 2018, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ ***Project name***	**Tanggal kontrak/** ***Contract date***	**Nilai kontrak/** ***Contract value***	**Perkiraan periode pengerjaan/** ***Estimated working period***	
PT Karya Cipta Agung Persada	Apartment East 8 Cibubur	19/01/2018	20.000.000.000	150hari/days	*PT Karya Cipta Agung Persada*
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days	*PT PP Properti Tbk*
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days	*PT Trans Properti Indonesia*
PT Multi Artha Pratama	Pantai Indah Kapuk Office – Tunnel	14/02/2018	6.750.000.000	71 hari/days	*PT Multi Artha Pratama*
Ir Budi Haryono	Komp. Ruko Taman Nyiur Jl. Danau Sunter Utara - Jakarta	08/01/2018	239.992.000	12 hari/days	*Ir Budi Haryono*
PT Grha Mekatama Telindo	Pembangunan Apartement Collins Boulevard	15/01/2018	80.080.000	10 hari/days	*PT Grha Mekatama Telindo*
PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik PT. Tas (Ale-Ale) Cibitung – Bekasi	16/01/2018	72.160.000	7 hari/days	*PT Bangun Wahana Mandiri*
Annie Dwiwaty	Bangunan di Jagakarsa	25/01/2018	195.650.000	12 hari/days	*Annie Dwiwaty*
PT Rumah Kencana	Bangunan di Pondok Ungu Bekasi	29/01/2018	206.315.000	18 hari/days	*PT Rumah Kencana*
PT Aneka Karya Megah	Bangunan di Cikupa Kaw. Millenium - Tamngerang	03/02/2018	2.511.382.000	36 hari/days	*PT Aneka Karya Megah*
Jefry	Bangunan di Sunter Indah Blok HD 2 No. 9 - Jakarta	08/02/2018	101.000.000	12 hari/days	*Jefry*
PT Rumah Kencana	Rumah di Jatinegara Timur - Jakarta	12/02/2018	79.400.000	12 hari/days	*PT Rumah Kencana*
KSO Summarecon Lakview	Pagar Batas Condovilas Rainbow Springs	13/02/2018	64.597.000	7 hari/days	*JO Summarecon Lakview*
PT Puspa Graha Utama	Bangunan di Pantai Mutiara - Jakut	21/02/2018	198.776.000	15 hari/days	*PT Puspa Graha Utama*
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Naturale - BSD	22/02/2018	36.590.000	7 hari/days	*PT Safana Cipta Mandiri*
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Scudento - BSD	22/02/2018	50.095.000	7 hari/days	*PT Safana Cipta Mandiri*
Budi Haryono	Bangunan Jl. Tambora No. 037, 39A, 39B – Tambora	26/02/2018	136.540.000	12 hari/days	*Budi Haryono*
PT Baktiabadi Intimakmur	Kantor & Gudang Dunkin Donuts - Karanggan	28/02/2018	1.727.272.727	80 hari/days	*PT Baktiabadi Intimakmur*
Judi Gunawan	Rumah Bp. Yudi, Kav. DKI, Blok 54 - Meruya, Jakarta	01/02/2018	1.100.750.000	60 hari/days	*Judi Gunawan*
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Verdi - Summarecon Serpong	28/02/2018	126.794.000	30 hari/days	*PT Serpong Cipta Kreasi*
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	28/02/2018	40.894.000	25 hari/days	*PT Serpong Cipta Kreasi*
KSO Summarecon Serpong	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	01/03/2018	17.352.000	25 hari/days	*JO Summarecon Serpong*
Jefry	Rumah Tinggal di Jl. Bisma, Sunter – Jakut	06/03/2018	61.100.000	7 hari/days	*Jefry*
Budi Haryono	Bangunan Jl. Pulo Nangka Tengah 12 - Pulo Gadung	07/03/2018	136.540.000	10 hari/days	*Budi Haryono*
PT Multi Usaha Pembangunan	Preservasi & Rekonstruksi Jalan & Jembatan Trisakti - Rantau	12/03/2018	4.824.000.000	330 hari/days	*PT Multi Usaha Pembangunan*

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENT*

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2017				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	**Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue***	**Pendapatan Tiang Pancang/ *pilling revenue***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	914.199.177.068	177.231.466.675	85.009.392.146	1.176.440.035.889	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(704.221.352.431)	(136.524.059.840)	(65.484.011.152)	(906.229.423.423)	*Cost of revenue*
Laba kotor	209.977.824.637	40.707.406.835	19.525.380.994	270.210.612.466	*Gross profit*
Beban usaha	(110.320.757.650)	(21.387.363.031)	(10.258.487.192)	(141.966.607.873)	*Operating expenses*
Beban lain-lain	(533.860.055)	(103.496.922)	(49.642.485)	(686.999.462)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain	11.442.644	2.218.330	1.064.026	14.725.000	*Other income*
Laba usaha segmen	99.134.649.576	19.218.765.212	9.218.315.343	127.571.730.131	*Segment operating income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	1.433.868.455.547	277.977.289.600	133.332.307.533	1.845.178.052.680	*Segment asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	492.357.584.417	95.451.034.090	45.783.260.388	633.591.878.895	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan	101.347.643.632	19.647.787.895	9.424.096.845	130.419.528.372	*Depreciation*

	2016				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ *Foundation construction revenue*	**Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ *Retaining wall construction revenue***	**Pendapatan tiang Pancang/ *pilling revenue***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	732.509.724.915	222.657.770.645	51.021.499.646	1.006.188.995.206	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(546.529.607.979)	(166.126.209.612)	(38.067.426.618)	(750.723.244.209)	*Cost of revenue*
Laba kotor	185.980.116.936	56.531.561.033	12.954.073.028	255.465.750.997	*Gross profit*
Beban usaha	(94.598.469.705)	(28.754.682.231)	(6.589.067.181)	(129.942.219.117)	*Operating expenses*
Beban lain-lain	(47.817.756)	(14.534.953)	(3.330.650)	(65.683.359)	
Pendapatan lain-lain	2.332.515.651	709.004.559	162.466.712	3.203.986.922	*Other income (expenses)*
Laba usaha segmen	93.666.345.126	28.471.348.408	6.524.141.909	128.661.835.443	*Segment operating income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	1.126.637.276.695	342.458.995.180	78.473.665.890	1.547.569.937.765	*Segment asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	320.918.740.847	97.548.263.135	22.352.952.958	440.819.956.940	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Penyusutan	85.296.963.836	25.927.344.258	5.941.189.396	117.165.497.490	*Depreciation*

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN / *37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: / ***Outstanding construction contract from customer:***

	Nama proyek/ *Project name*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT PP Properti Tbk	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahusada	27/12/2016	19.545.000.000	335 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT Satyamitra Surya Perkasa	PLTU Lontar	24/05/2017	1.920.987.260	30 hari/*days*	*PT Satyamitra Surya Perkasa*
PT Intergraha Ekamakmur	The Pakubuwono Menteng	09/08/2017	116.000.000.000	200 hari/*days*	*PT Intergraha Ekamakmur*
PT Bumi Sinar Mas	Apartemen Manyar Belliview	07/08/2017	35.272.727.273	150 hari/*days*	*PT Bumi Sinar Mas*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/*days*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk	Grand Dharmahusada Lagoon	06/09/2017	3.663.900.000	90 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
Australian International School	Australian International School	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/*days*	*Australian International School*
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/*days*	*JO Jaya Konstruksi - Adhi*
PT Ppro Sampurna Jaya	Westown View Surabaya	08/12/2017	75.000.000	1 hari/*days*	*PT Ppro Sampurna Jaya*
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta	11/04/2017	5.090.000.000	91 hari/*days*	*PT Prasada Japa Pamudja*
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Ground Anchor	04/07/2017	5.225.000.000	90 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Capping Beam	06/07/2017	1.438.000.000	90 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Evenciio Margonda Apartment	24/11/2017	2.300.000.000	188 hari/*days*	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	Four Seasons	19/10/2015	119.000.000.000	150 hari/*days*	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment	25/11/2015	33.205.000.000	120 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/*days*	*PT Kurnia Realty Jaya*
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	Cirebon 2 Coal Fired Power Plant Project (IBON)	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/*days*	*Hyundai Engineering & `Constructions Co, Ltd*
PT Makaelsa	Fatmawati City Center	15/06/2017	66.500.000.000	180 hari/*days*	*PT Makaelsa*
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/*days*	*PT Sejahtera Abadi Solusi*
PT Windas Development	Daswin Office Tower	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/*days*	*PT Windas Development*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Mandiri University	14/11/2017	26.818.181.818	120 hari/*days*	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Triniti Dinamik	The Smith	17/11/2017	25.400.000.000	150 hari/*days*	*PT Triniti Dinamik*
PT Intergraha Ekamakmur	The Pakubuwono Menteng	11/10/2017	266.363.636	30 hari/*days*	*PT Intergraha Ekamakmur*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/*days*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jembatan Tahang PIK	08/11/2017	8.710.050.000	180 hari/*days*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Midtown Signature	14/03/2016	3.050.000.000	288 hari/*days*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Jagat Konstruksi AbdiPersada	Apartment Spring Lake Tower 8, Bekasi	23/09/2016	1.843.537.300	365 hari/*days*	*PT Jagat Konstruksi AbdiPersada*
PT Premiera Anggada	Hotel Matraman (Struktur)	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/*days*	*PT Premiera Anggada*
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 – Jakarta	01/11/2016	8.036.550.000	365 hari/*days*	*JO Lotte - Totalindo*
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza, Kota Harapan Indah Bekasi	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/*days*	*PT Tiga Dua Delapan*
CSCEC - SAJR JO	Meikarta Project	22/12/2017	9.403.240.000	45 hari/*days*	*CSCEC - SAJR JO*
PT PP Properti Tbk	Apartment Louvin Jatinangor	11/12/2017	225.000.000	3 hari/*days*	*PT PP Properti Tbk*
PT Saka Farma Laboratories	Pabrik PT. Saka Farma Laboratories di Greenland Int'L Inustrial Center BB-6, Deltamas - Cikarang Pusat	09/10/2017	9.750.000.000	90 hari/*days*	*PT Saka Farma Laboratories*
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Damar Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	771.800.000	40 hari/*days*	*PT Panca Media Rumah Utama*
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster DE Residence Kota Harapan Indah – Bekasi	03/10/2017	123.400.000	8 hari/*days*	*PT Panca Media Rumah Utama*
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	6.684.500.000	120 hari/*days*	*PT Panca Media Rumah Utama*
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Cendana Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	561.000.000	40 hari/*days*	*PT Panca Media Rumah Utama*
KSO Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya	Eco Home Citra Raya Cikupa Tangerang	09/05/2017	3.611.000.000	60 hari/*days*	*JO Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya*
PT Metropolitan Permata Development	Rumah Type Viola (1), Allium (1), Aster (1), - Metland Puri	25/10/2017	58.200.000	15 hari/*days*	*PT Metropolitan Permata Development*

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan) / *COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)*

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: (Lanjutan) / ***Outstanding construction contract from customer:*** *(Continued)*

Nama proyek/ *Project name*		Tanggal kontrak/ *Contract date*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Perkiraan periode pengerjaan/ *Estimated working period*	
PT Rumah Kencana	Bangunan di Subang - Jawa Barat	15/12/2017	133.000.000	12 hari/*days*	*PT Rumah Kencana*
PT Rumah Kencana	Bangunan di Subang - Jawa Barat	04/12/2017	191.350.000	30 hari/*days*	*PT Rumah Kencana*
PT Djasa Ubersakti	The Spring Residences Jl. Otista, Ciputat - Tangerang	23/10/2017	4.621.665.800	360 hari/*days*	*PT Djasa Ubersakti*
PT Murindo Sinergi Lestari	Hotel Sayaga Jl Teguh Beriman - Cibinong Bogor	15/11/2017	1.048.075.000	45 hari/*days*	*PT Murindo Sinergi Lestari*
PT Bumi Citra Permai	Jembatan Kawasan Millenium Industrial Estate	01/11/2017	6.250.352.273	150 hari/*days*	*PT Bumi Citra Permai*
KSO Summarecon Lakview	Condovilas Rainbow Springs - Summarecon Serpong	29/11/2017	1.954.288.000	60 hari/*days*	*JO Summarecon Lakview*
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Blok XII.3 & XII.7 CLS. Green Ara - Setia Asih	02/11/2017	309.750.000	26 hari/*days*	*PT Panca Media Rumah Utama*
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	997.260.000	60 hari/*days*	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	4.320.000	60 hari/*days*	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	51.660.000	60 hari/*days*	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	2.160.000	30 hari/*days*	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Geolica Bangun Pratama	Pabrik Ultra Sakti - Narogong Bekasi	14/12/2017	262.000.000	14 hari/*days*	*PT Geolica Bangun Pratama*
Effendi	Rumah di Green Garden Blok I2 No. 8 - Jakarta Barat	14/12/2017	95.480.000	18 hari/*days*	*Effendi*
PT Rajawali Esa Karya	Bangunan di Delta Silicon 6 - Lippo Cikarang	27/12/2017	33.004.000	12 hari/*days*	*PT Rajawali Esa Karya*
KSO CSEC-MIKON-DJASA UBERSAKTI	Serpong Garden Apartement - Cisauk Tangerang	22/09/2017	5.583.235.000	80 hari/*days*	*JO CSEC-MIKON-DJASA UBERSAKTI*
PT Waringin Megah	Mitsubishi Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh - Tangerang	23/11/2017	1.347.542.545	36 hari/*days*	*PT Waringin Megah*
PT Waringin Megah	Mitsubishi Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh - Tangerang	23/11/2017	547.645.000	30 hari/*days*	*PT Waringin Megah*
PT Waringin Megah	Mitsubishi Ciledug, Jl. KH. Hasyim Ashari, Ciledug - Tangerang	23/11/2017	324.000.000	28 hari/*days*	*PT Waringin Megah*
PT Waringin Megah	Mitsubishi Ciledug, Jl. KH. Hasyim Ashari, Ciledug - Tangerang	23/11/2017	146.000.000	30 hari/*days*	*PT Waringin Megah*
PT Metropolitan Permata Development	Rumah Type vIOLA Blok F4-22,23 & F5-12B, 14 Metland Puri	25/10/2017	58.200.000	15 hari/*days*	*PT Metropolitan Permata Development*
PT Anugrah Rayni Sentosa	Pergudangan di Harapan Indah - Bekasi	14/12/2017	82.400.000	5 hari/*days*	*PT Anugrah Rayni Sentosa*

Bank Garansi / ***Bank Guarantee***

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

As at 31 December 2017, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *NON-CASH ACTIVITIES*

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	67.482.004.886	5.344.000.000	*Acquisition of fixed assets through consumer finance payables*
Realisasi uang muka properti investasi	1.707.453.000	-	*Realization advance of investment property*
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	-	435.037.000	*Acquisition of investment property obtained settlement of trade receivable*
Jumlah	69.189.457.886	5.779.037.000	***Total***

39. LABA PER SAHAM / *39. EARNING PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2017 and 2016.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	114.232.671.836	120.386.668.829	*Income for the year attributable to the owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	*Weighted average outstanding shares*
Laba per saham	57	60	***Earning per share***

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2018.

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 26 March 2018.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	103.368.471.899	90.090.408.211	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	112.988.157.641	116.758.520.111	*Account receivables*
Piutang retensi	100.187.536.368	103.369.074.344	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	201.669.761	2.269.725.568	*Other receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	419.039.892.971	418.514.341.059	*Gross amount due from customers*
Persediaan	109.401.241.954	68.685.135.724	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	40.647.869.557	71.649.673.703	*Advance and prepayment*
Pajak dibayar di muka	-	150.000	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	1.790.709.004	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	887.738.418.756	873.127.737.724	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	532.696.259.212	475.780.476.582	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	*Investment in subsidiary*
Aset pengampunan pajak	500.000.000	-	*Tax amnesty assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	583.116.259.212	525.700.476.582	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	1.470.854.677.968	1.398.828.214.306	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 20167
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	115.254.106.064	133.410.226.983	*Third parties*
Pihak berelasi	9.156.200.999	2.073.116.143	*Related party*
Uang muka dari pelanggan	134.173.889.989	143.133.442.819	*Advance from Customers*
Utang pajak	2.044.533.097	524.072.877	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	167.224.854	837.368.422	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang pembiayaan konsumen	25.709.268.264	15.901.447.461	*Consumer finance payables*
Utang bank	5.592.920.287	22.193.124.529	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	292.098.143.554	318.072.799.234	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts net-current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	26.510.554.002	9.080.565.262	*Consumer finance payables*
Utang bank	-	5.610.536.663	*Bank loans*
Kewajiban manfaat karyawan	38.799.664.556	41.188.732.749	*Employees' benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	65.310.218.558	55.879.834.674	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	357.408.362.112	373.952.633.908	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham –			*Share capital -*
Nilai nominal Rp 100 per saham			*Par value Rp 100 per share*
Modal dasar – 6.800.000.000 saham			*Authorized capital - 6,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			*Issued and fully paid -*
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	*2,003,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.251.025.864	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan wajib	30.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	544.141.089.834	475.859.271.720	*Unappropriated*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(1.745.799.842)	(11.534.717.186)	*Accumulated loss on employee benefits liabilities*
JUMLAH EKUITAS	1.113.446.315.856	1.024.875.580.398	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.470.854.677.968	1.398.828.214.306	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN	1.022.686.351.987	904.651.069.512	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(793.937.742.687)	(682.955.133.055)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	228.748.609.300	221.695.936.457	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(124.799.460.749)	(117.035.856.586)	*Operating expenses*
Beban lain-lain	(795.026.704)	-	
Pendapatan lain-lain	-	2.974.885.416	*Other income*
LABA USAHA	103.154.121.847	107.634.965.287	***OPERATION INCOME***
Pendapatan keuangan	1.421.808.101	7.461.763.094	*Finance income*
Beban keuangan	(6.264.111.834)	(11.262.070.283)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	98.311.818.114	103.834.658.098	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	-	(449.001.000)	*Current*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(449.001.000)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	98.311.818.114	103.385.657.098	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*Item that will be reclassified to profit or loss*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	9.788.917.344	4.995.127.094	*Remeasurements of employee benefit*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	108.100.735.458	108.380.784.192	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *additional paid in capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss on employee benefits*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.622	(16.529.844.280)	926.509.796.206	***Balance as of 31 December 2015***
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*Statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	103.385.657.098	-	103.385.657.098	*Total net profit for the year 2016*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.995.127.094	4.995.127.094	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	***Balance as of 31 December 2016***
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*Statutory reserves*
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	*Tax amnesty assets*
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	*Cash dividend*
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	*Total net profit for the year 2017*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	***Balance as of 31 December 2017***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.023.043.846.219	830.528.883.047	*Cash received from Customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(717.991.842.599)	(661.606.702.251)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(91.685.879.719)	(84.169.285.943)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.001.000)	(530.146.000)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.258.447.805)	(11.070.206.019)	*Payment for finance cost*
Pendapatan bunga	1.421.808.101	7.461.763.094	*Interest income*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	208.520.483.197	80.614.305.928	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(121.487.356.268)	(145.288.713.208)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan properti investasi	(6.696.144.000)	(5.302.108.000)	*Advance for acquisition of investment property*
Penjualan aset tetap	-	1.980.000.000	*Sales on fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(128.183.500.268)	(148.610.821.208)	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(22.216.404.934)	(40.426.480.940)	*Payment for bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(24.812.514.307)	(21.092.724.994)	*Payment for installment payables*
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	(10.015.000.000)	*Dividend payment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(67.058.919.241)	(71.534.205.934)	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.278.063.688	(139.530.721.214)	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	90.090.408.211	229.621.129.425	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	103.368.471.899	90.090.408.211	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 423/2.1065/MR.2/12.17
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. : 423/2.1065/MR.2/12.17
*Re : **Consolidated Financial Statements 31 December 2017***

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and onsolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Marina, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP. 1084/
License No. AP. 1084

26 Maret 2018 / *26 March 2018*

MS/am